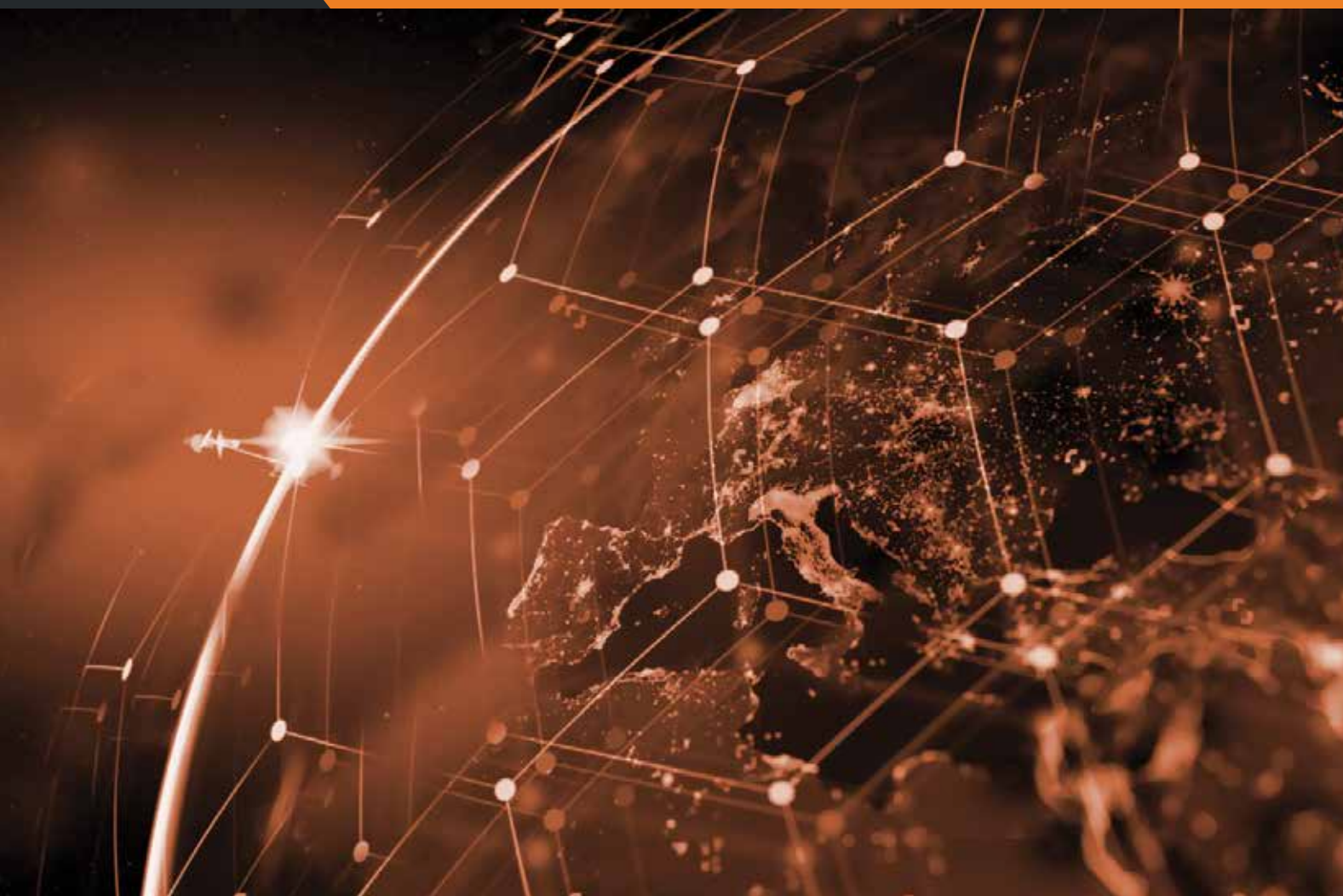




PT. OMNI INOVASI INDONESIA

Always Growing With **Good Investment**



Laporan Tahunan/Annual Report **PT. OMNI INOVASI INDONESIA** TAHUN 2022



PT. OMNI INOVASI INDONESIA

PT. OMNI INOVASI INDONESIA

Jln. Gajah Mada No. 27A, Krukut – Tamansari,
Jakarta Barat 11140

Telepon : 021-29999999 Fax : 021-29828282

Situs Website : www.tiphone.co.id

Tanggal Berdiri : 16 Januari 2008

Email : info@tiphone.co.id

Laporan Tahunan
Annual Report **2022**

Tentang Laporan Tahunan 2022 About Annual Report 2021



Selamat Datang di Laporan Tahunan PT Omni Inovasi Indonesia Tbk Tahun 2022. Tema Laporan Tahun ini adalah Membangun Masa Depan Dengan Kolaborasi dan Digitalisasi yang merupakan salah satu dari nilai - nilai perusahaan.

Laporan Tahun 2022 ini disampaikan sebagai informasi perseroan yang berlangsung selama 2022 dan menjadi salah satu bentuk pertanggung jawaban pengelolaan perusahaan oleh Direksi dan tugas dan pengawasan Dewan Komisaris terhadap Perseroan selama tahun buku tersebut.

Kami berharap Laporan Tahunan ini dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai informasi dan apa yang telah dicapai Perseroan sepanjang tahun 2022 kepada seluruh pemangku kepentingan.

Welcome to Annual Report of PT Omni Inovasi Indonesia Tbk 2022. The tagline of Annual Report is Building the Future with Collaboration and Digitalization which is one of the company's values.

Annual Report 2021 was composed to describe all the Company's information in 2021 inline in the duties and responsibility of Directors in managing the Company and supervising responsibilities by Board of Commissioners during fiscal year 2021.

We hope this Annual Report can provide comprehensive information achieved by the Company during 2021 to all stakeholders.



Membangun Masa Depan dengan Kolaborasi dan Digitalisasi

Building The Future with Collaboration and Digitalization

Teknologi dan digitalisasi telah memberikan dampak yang signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk pada dunia bisnis. Perusahaan kami menyadari pentingnya penerapan digitalisasi dan kolaborasi dalam membangun masa depan yang lebih baik. Oleh karena itu, kami telah melaksanakan berbagai program dan proyek untuk memaksimalkan potensi digitalisasi dan kolaborasi dalam operasional perusahaan.

Technology and digitalization have had a significant impact on various aspects of life, including the business world. Our Company recognizes the importance of digitalization and collaboration in building a better future. Therefore, we have implemented various programs and projects to maximize the potential of digitalization and collaboration in the company's operations.

Laporan ini memuat berbagai informasi dan pencapaian perusahaan dalam mengembangkan proyek kolaborasi digital, serta tantangan dan peluang yang dihadapi dalam implementasinya. Selain itu, kami juga memaparkan beberapa strategi dan rencana aksi yang akan dilakukan untuk meningkatkan kesadaran karyawan dan memperkuat infrastruktur digital.

Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana perusahaan kami menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang dalam membangun masa depan dengan kolaborasi dan digitalisasi. Kami juga berharap laporan ini dapat menjadi inspirasi bagi perusahaan lain dalam mengembangkan strategi digitalisasi dan kolaborasi yang efektif.

This report contains various information and achievements of the company in developing digital collaboration projects, as well as the challenges and opportunities faced in their implementation. In addition, we also describe some of the strategies and action plans that will be carried out to increase employee awareness and strengthen digital infrastructure.

We hope this report can provide a clear picture of how our company is facing challenges and seizing opportunities in building a future with collaboration and digitalization. We also hope that this report can serve as an inspiration for other companies in developing effective digitalization and collaboration strategies.

Identitas Perseroan

Corporate Identity

NAMA PERUSAHAAN

PT Omni Inovasi Indonesia Tbk

Alamat :

Lawu Tower, Jl Gajah Mada No 27 a, Krukut,
Tamansari, Jakarta Barat.

Telepon : 021-29999999 Fax : 021-29828282

Situs Website : www.tiphone.co.id

Tanggal Berdiri : 16 Januari 2008

Email : info@tiphone.co.id

Dasar Hukum :

Akta Notaris, S.H. David, No. 62 tanggal 25 Juni 2008. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-41619. AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 16 Juli 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 77, tanggal 23 September 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 208 dari Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., pada tanggal 30 Juni 2022, sehubungan dengan perubahan Nama Perseroan. Akta tersebut telah dilaporkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03- 0270608, tanggal 26 Juli 2022.

Bidang Usaha :

Perdagangan dan jasa telekomunikasi

Status Perusahaan :

Perusahaan Public

Kepemilikan Saham :

PT Upaya Cipta Sejahtera 37%
PT Pins Indonesia 24%
Haiyanto 8%
PT Esa Utama Inti Persada 7%
Masyarakat 24%

Kode Saham :

TELE

Legal Basis :

Deed of Notary, David S.H., No. 62 dated June 25, 2008. The Company's Deed of Establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-41619. AH.01.01. Year 2008 dated July 16, 2008 and has been announced in the State Gazette No. 77, dated September 23, 2008.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 208 of Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated June 30, 2022, in connection with the change of the Company's name. The Deed has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-AH.01.03-0270608, dated July 26, 2022.

Line Of Busines :

Trading and telecommunication services

Company Status :

Public Company

Kepemilikan Saham :

PT Upaya Cipta Sejahtera 37%
PT Pins Indonesia 24%
Haiyanto 8%
PT Esa Utama Inti Persada 7%
Masyarakat 24%

Kode Saham :

TELE

Visi, Misi, Strategi & Budaya Perseroan

Company Vision, Mission, Strategy & Corporate Culture

VISI Vision

Menjadi penyedia jasa, produk, konten, dan multimedia telekomunikasi selular yang terkemuka dan terutama di Indonesia.

To be the leading provider of mobile telecommunications services, products, content, and multimedia mobile telecommunications services, products, content and multimedia in Indonesia.

To succeed in the role of a trusted partnership and play an active role in the development of the information technology community in Indonesia.

Menyukseskan peran kemitraan yang terpercaya dan berperan aktif dalam pembangunan masyarakat teknologi informasi di Indonesia.

MISI Mission

Strategi | Strategy

- Membangun Sumber daya
- Membangun Kesisteman dan Ketatalaksanaan
- Penerapan system informasi untuk menunjang bisnis secara menyeluruh.
- Building Resources
- Building System and Management
- Implementation of information systems to support the business as a whole.

Budaya Perseroan | Corporate Culture

SALING PERCAYA

Saling percaya merupakan kunci utama dalam membina kerjasama di dalam tim.

TRUST

Mutual trust is the key to fostering teamwork.

INOVASI TIADA HENTI

Inovasi secara berkesinambungan mutlak dilakukan demi keberlangsungan Perseroan di masa depan

INNOVATION

Continuous innovation is absolutely necessary for the sustainability of the Company in the future.

KEBANGGAAN SEBAGAI KARYAWAN

Mempertebal kesetiaan karyawan terhadap Perseroan

PRIDE AS AN EMPLOYEE

Strengthen employee loyalty to the Company

SERASI, RUKUN DAN DAMAI

Menciptakan keharmonisan hubungan antar karyawan dan lingkungan

HARMONY

Creating harmonious relationships between employees and the environment

OPTIMIS DALAM BEKERJA

Optimisme adalah langkah pertama untuk menggapai prestasi

OPTIMISTICIS

Optimism is the first step to achievement

BAIK HATI DAN MENYENANGKAN

Meningkatkan suasana bekerja yang kondusif

NICE

Enhance a conducive working atmosphere

BEKERJA PENUH SEMANGAT

Karakter yang dapat menciptakan produktifitas dalam bekerja

ENERGETIC

Characters that can create productivity at work

Daftar Isi

Table Of Contents

Sekilas Bisnis 1

Ikhtisar Data Keuangan	8
Grafik Kinerja Perseroan	9
Kinerja Saham	10
Kronologi Pencatatan Saham	11
Komposisi Pemegang Saham	12
Lembaga Penunjang	13
Struktur Pemegang Saham	14
Struktur Organisasi	15
Entitas Anak	16
Pristiwa Penting	17
Jejak Langkah	18
Profil Perusahaan	20
Sumber Daya Manusia	22

Laporan Manajemen 2

Laporan Komisaris	27
Laporan Direksi	31
Profil Dewan Komisaris	34
Profil Direksi	36

Analisis dan Pembahasan Manajemen 3

Tinjauan Umum	42
Kinerja Perseroan	43
Posisi Finansial	44
Laporan Arus Kas	45
Kemampuan Membayar Hutang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang	45
Kebijakan Dividen	46
Perubahan Kebijakan Akuntansi	47
Target dan Realisasi tahun 2022	48
Prospek Usaha	48

Tata Kelola Perusahaan 4

Penerapan Tatakelola Perusahaan yang baik	52
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	53
Dewan Komisaris	53
Direksi	59
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	61
Manajemen Resiko	67
Kode Etik dan Budaya Perusahaan	69

Taggung Jawab Sosial Perusahaan 5

Pemberdayaan Ekonomi	74
Program Lingkungan	74
Tanggung Jawab Produk	75
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang tanggung jawab Laporan Tahunan 2022	76
Laporan Keuangan Konsolidasi 2022	78

1 Business Overview

8	Overview of Financial Data
9	Company Performance Chart
10	Stock Performance
11	Stock Listing Chronology
12	Shareholder Composition
13	Supporting Institutions
14	Shareholder Structure
15	Organizational Structure
16	Subsidiaries
17	Important Events
18	Milestone
20	Company Profile
22	Human Resources

2 Management Report

27	Commissioner's Report
31	Directors' Report
34	Board of Commissioners Profile
36	Directors Profile

3 Management Discussion And Analysis

42	Overview
43	Company Performance
44	Financial Position
45	Cash Flow Statement
45	Debt Serviceability and Receivables Collectability
46	Dividend Policy
47	Change in Accounting Policy
48	Target and Realization in 2022
48	Business Outlook

4 Corporate Governance

52	Implementation of Good Corporate Governance
53	General Meeting of Shareholders (GMS)
53	Board of commissioners
59	Board of Directors
61	Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors
67	Risk Management
69	Code of Ethics and Corporate Culture

5 Corporate Social Responsibility

74	Economic Empowerment
74	Environmental Programs
75	Product Responsibility
76	Statement Letter of Board of Commissioners and Board of Directors on responsibility 2022 Annual Report
78	Consolidated Financial Statements 2022

01

Sekilas Bisnis

Business Overview

- 08 Ikhtisar Data Keuangan
Overview of Financial Data
- 09 Grafik Kinerja Perseroan
Company Performance Chart
- 11 Kinerja Saham
Stock Performance
- 12 Kronologi Pencatatan Saham
Stock Listing Chronology
- 13 Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition
- 14 Lembaga Penunjang
Supporting Institutions
- 15 Struktur Pemegang Saham
Shareholder Structure
- 16 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 17 Prestiwa Penting
Important Events
- 18 Daftar Entitas Anak Perusahaan
List of Subsidiaries
- 20 Profil Perusahaan
Company Profile
- 22 Sumber Daya Manusia
Human Resources

<http://www.tiphone.co.id>

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight

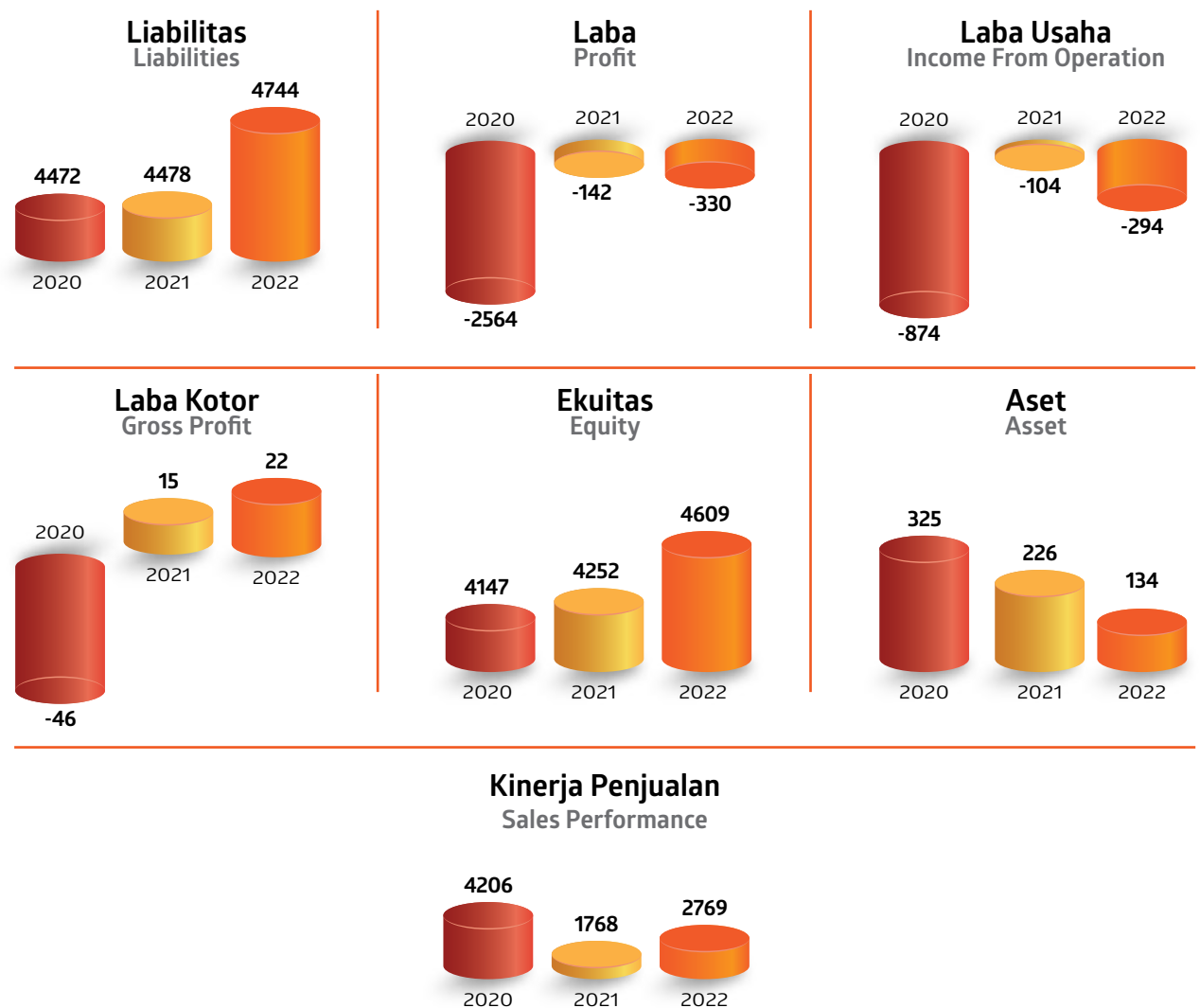
(Dalam Juta Rupiah in Million Rupiah)			
Keterangan Hasil Operasional Destription Operating Income	2022	2021	2020
Penjualan Bersih Net Revenue	2,769,525	1,768,907	4,206,839
Beban Pokok Penjualan Cost of Revenues	-2,747,172	-1,754,261	-4,253,527
Laba Bruto Gross Profit	22,353	14,646	-46,688
Laba Usaha Income from Operations	-294,523	-104,308	-873,893
Penghasilan (Beban) Lain-lain Other Income (Charges)	-35,217	-38,627	-189,267
Laba sebelum Pajak Penghasilan Income before Income Tax	-329,740	-142,935	-1,063,160
Beban Pajak Penghasilan Total Income Tax (Expenses)	-826	392	-1,503,791
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for The Year	-330,566	-142,543	-2,566,951
Laba Bersih Tahun Berjalan yang diatribusikan pada: Net Income for The Year attributable to:			
pemilik entitas induk owners of the parent	-330,664	-142,684	-2,565,734
kepentingan non pengendali non controlling interest	98	141	-1,217
Laba (rugi) Komprehensif Tahun berjalan Total Comprehensive Income for the Year	-329,126	-133,321	-2,514,683
Laba (rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income for the Year attribute to:			
pemilik entitas induk owners of the parent	-329,085	-133,467	-2,513,546
kepentingan non pengendali non controlling interest	-41	146	-1,137
Laba (Rugi) per saham Earning per share	-45	-20	-351
Posisi Keuangan Financial Position			
Aset Lancar Current Assets	74,722	98,662	185,898
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	60,157	127,241	139,552
Total Aset Total Assets	134,879	225,903	325,450
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	744,152	434,962	3,949,979
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	4,000,236	4,043,703	522,533
Total Liabilitas Total Liabilities	4,744,388	4,478,665	4,472,512
Total Ekuitas Total Equity	-4,609,509	-4,252,762	-4,147,062

Rasio Keuangan Financial Ratio

Laba Kotor terhadap penjualan Bersih Gross Profit Margin	0.8%	0.8%	-1,1%
Laba (Rugi) Bersih terhadap Penjualan Bersih Net (Loss) Profit Margin	-11.9%	-8,1%	-61,0%
Tingkat Pengembalian Aset Return on Assets	-245.1%	-50,9%	-788,7%
Tingkat Pengembalian Ekuitas Return on Equity	7.2%	3,3%	-61,9%
Rasio Lancar (X) Current Ratio	0.10	0,23	0,05
Liabilitas /Aset (X) Assets Solvability	35.2	19,9	13,7
Liabilitas /Ekuitas (X) Equity Solvability	-1.0	-1,1	-1,1

Grafik Kinerja Perseroan

Performance Graphs



Kinerja Saham

Stock Performance

PT Omni Inovasi Indonesia Tbk yang dahulu bernama PT Tiphone Mobile Indonesia mencatatkan sahamnya pertama kali pada tanggal 12 Januari 2012, dengan melepas sekitar 1.350.000.000 lembar saham atau sebesar 25,23% dari modal disetor dengan harga Rp 310 per saham. Perseroan juga menawarkan Waran seri I sebanyak 1.323.000.000 lembar dengan harga Rp 310 per lembar. Pada tanggal 10 Juni 2020, saham Perseroan disuspen oleh BEI. Sampai dengan 31 Desember 2021, perdagangan saham TELE masih disuspen oleh BEI.

PT Omni Inovasi Indonesia Tbk, formerly PT Tiphone Mobile Indonesia, listed its shares for the first time on January 12, 2012, by releasing around 1,350,000,000 shares or 25.23% of the paid-up capital at a price of Rp 310 per share. The Company also offered series I Warrants totaling 1,323,000,000 shares at a price of Rp 310 per share. On June 10, 2020, the Company's shares were suspended by the IDX. Until December 31, 2021, trading in TELE shares is still suspended by the IDX..

Kronologi Pencatatan Saham

Stock Listing Chronology

Perseroan pertama kali mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 12 Januari 2012, dengan menawarkan sekitar 1,35 miliar saham atau sekitar 25,23 persen dengan harga Rp 310 per saham, dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Selain saham, perseroan menawarkan waran seri I yang menyertai seluruh saham biasa atas nama sebanyak 1,33 miliar saham yang diberikan secara gratis sebagai insentif dari pemegang saham baru. Pada tahun 2014, Perseroan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan sebanyak 638.051.347 saham baru dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Pada rentang waktu 2015 sampai 2019 Perseroan juga melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Tiphone. Total jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2021 adalah 7.310.929.389 lembar saham. Berikut ini kronologis pencatatan saham dan obligasi Perseroan.

The company first listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on January 12, 2012, by offering approximately 1.35 billion shares or approximately 25.23 percent at a price of Rp 310 per share, with a nominal value of Rp 100 per share.

In addition to the shares, the company offered series I warrants accompanying all common shares in the name of 1.33 billion shares which were given free of charge as an incentive for new shareholders. In 2014, the Company conducted a Capital Increase without Pre-emptive Rights by issuing 638,051,347 new shares and was listed on the Indonesia Stock Exchange. From 2015 to 2019, the Company also conducted a continuous public offering of Tiphone Bonds. The total number of issued and fully paid shares as of December 31, 2021 is 7,310,929,389 shares. The following is the chronology of the Company's shares and bonds listing.

Tanggal Data	Tindakan Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Number of Shares	Total Saham Total Stock
12 Jan 2012	Penawaran saham Perdana/Initial Public Offering	1.350.000.000	5.350.000.000
31 Dec 2012	Pelaksanaan Waran Seri I	17.015.400	5.367.015.400
31 Dec 2013	Pelaksanaan Waran Seri I	105.493.480	5.472.508.880
18 Sep 2014	PMT-HMETD	638.051.347	6.110.560.227
31 Dec 2014	Pelaksanaan Waran Seri I	932.338.290	7.042.052.117
31 Dec 2015	Pelaksanaan Waran Seri I	78.896.400	7.120.948.517
31 Dec 2016	Pelaksanaan Waran Seri I	61.166.800	7.182.115.317
12 Jan 2017	Pelaksanaan Waran Seri I	128.814.072	7.310.929.389

Penawaran Umum Berkelanjutan

Sustainable Public Offering

Tanggal Data	Aksi Korporat Corporate Action	Nilai Value	Total Total
10 Jul 2015	Obligasi I Tiphone Tahap I	500.000.000.000	500.000.000.000
17 Oct 2016	Obligasi I Tiphone Tahap II	700.000.000.000	1.200.000.000.000
3 Jul 2017	Obligasi I Tiphone Tahap III	745.500.000.000	745.500.000.000
20 Sep 2019	Obligasi II Tiphone Tahap I	53.000.000.000	
20 Sep 2019	Obligasi II Tiphone Tahap II	500.000.000.000	



Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

DAFTAR PEMEGANG SAHAM DI ATAS 5% | SHAREHOLDERS BELOW 5% OWNERSHIP

Nama	Jumlah Saham	%
PT Upaya Cipta Sejahtera	2.728.700.000	37%
PT PINS Indonesia	1.754.641.247	24%
Haiyanto	580.542.900	8%
PT Esa Utama Inti Persada	481.894.100	7%
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.765.151.142	24%
Total	7.310.929.389	100,00

DAFTAR PEMEGANG SAHAM DIREKSI DAN KOMISARIS | DIRECTOR AND BOARD OF COMMISSIONERS SHAREHOLDERS

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Saham/ Shares
Sofyan Basir	Komisaris Utama / Komisaris Independen <i>President Commissioner / Independent Commissioner</i>	0
Henry Christiadi	Komisaris / Commissioner	0
Heriawan	Komisaris / Commissioner	0
Tan Lie Pin	Direktur Utama / President Director	0
Ofan Sofwan	Direktur / Director	0
Muhmmad Syawaluddin	Direktur / Director	0
Gatot Bekty Haryono	Direktur / Director	0

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM LOKAL DAN ASING

Keterangan Description	Jumlah Pemegang Saham Share Holder	Jumlah Saham Shares	%
Institusi Lokal/ <i>Local Institution</i>	40	5,355,319,644	70.25%
Institusi Asing/ <i>Foreign Instituion</i>	19	58,796,600	0.80%
Perorangan Lokal/ <i>Local Individual</i>	12051	1,895,495,412	25.93%
Perorangan Asing/ <i>Foreign Individual</i>	8	1,316,200	0.02%
TOTAL	12.118	7.310.927.876	100%



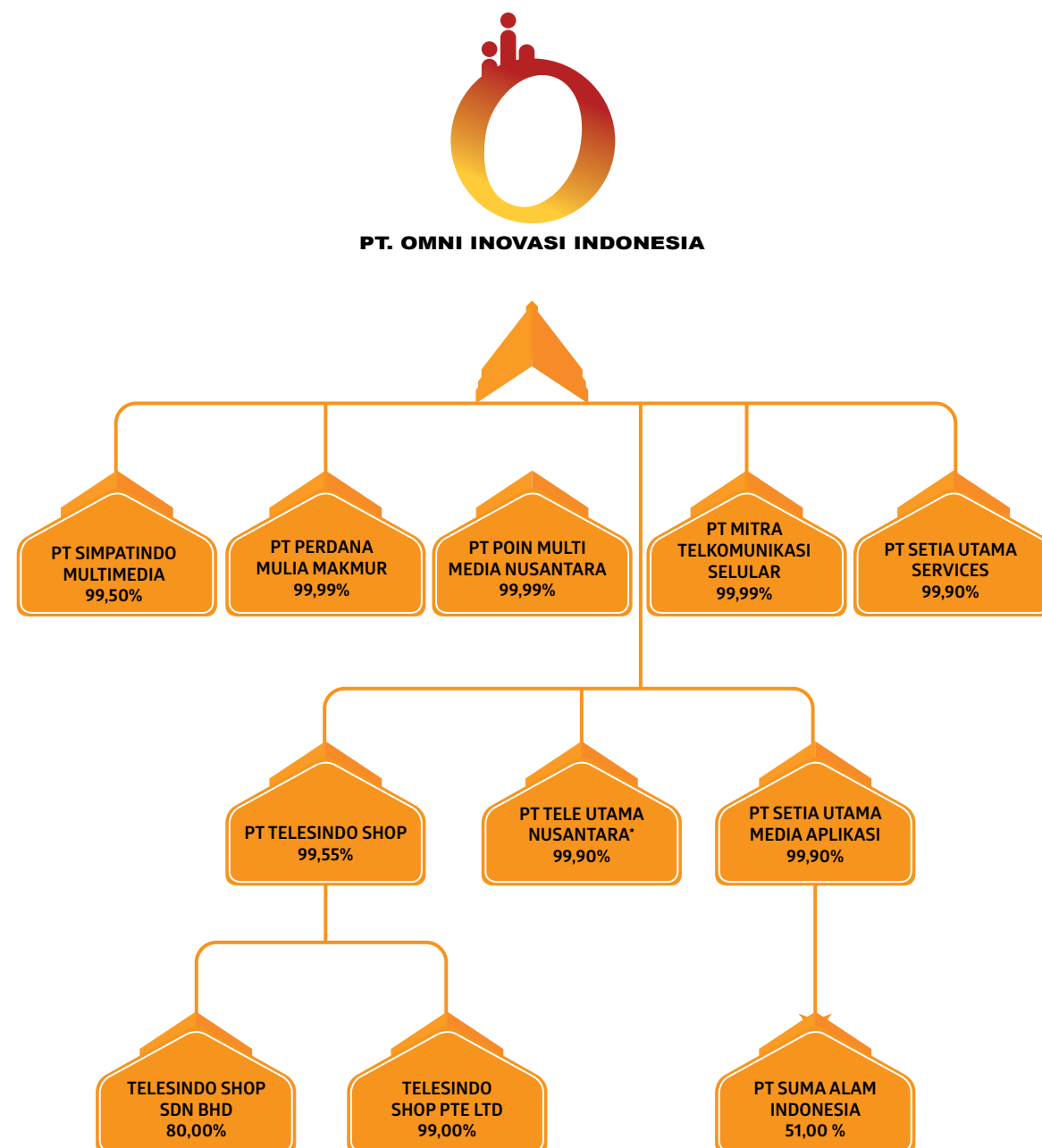
Lembaga Penunjang

Supporting Institutions

AKUNTAN PUBLIC	KAP ANWAR, SUGIARTO DAN REKAN	(Member of DFK International) Permata Kuningan Building Lantai 5 Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C Jakarta 12980 - Indonesia Telepon: 62-21-83780750 Fax: 62-21-83780735 Jasa yang diberikan adalah melakukan audit laporan keuangan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018, yang dilakukan sejak penunjukkan pada tahun 2016.
NOTARIS	HASBULAH ABDUL RASYID, SH, M.KN	Gedung The “H” Tower Lt. 20 Suite AJI. H.R Rasuna Said Kav C 20-21 Kuningan Jakarta 12940-Indonesia Telepon: 62-21-29533377-80 Fax: 62-21-5220993 Jasa yang diberikan adalah melakukan legalitas penyelenggaraan RUPS perseroan dan menyusun anggarandasar Perseroan sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.
BIRO ADMINISTRASI EFEK	PT. SINARTAMA GUNITA	BII Plaza Tower III, 12th Floor Jl. M.H. Thamrin No.51 Jakarta 10350 - Indonesia Telepon: 62-21-3922332 Fax: 62-21-3923003 Jasa yang diberikan adalah melakukan adminis-trasi pemegang saham Perseroan.

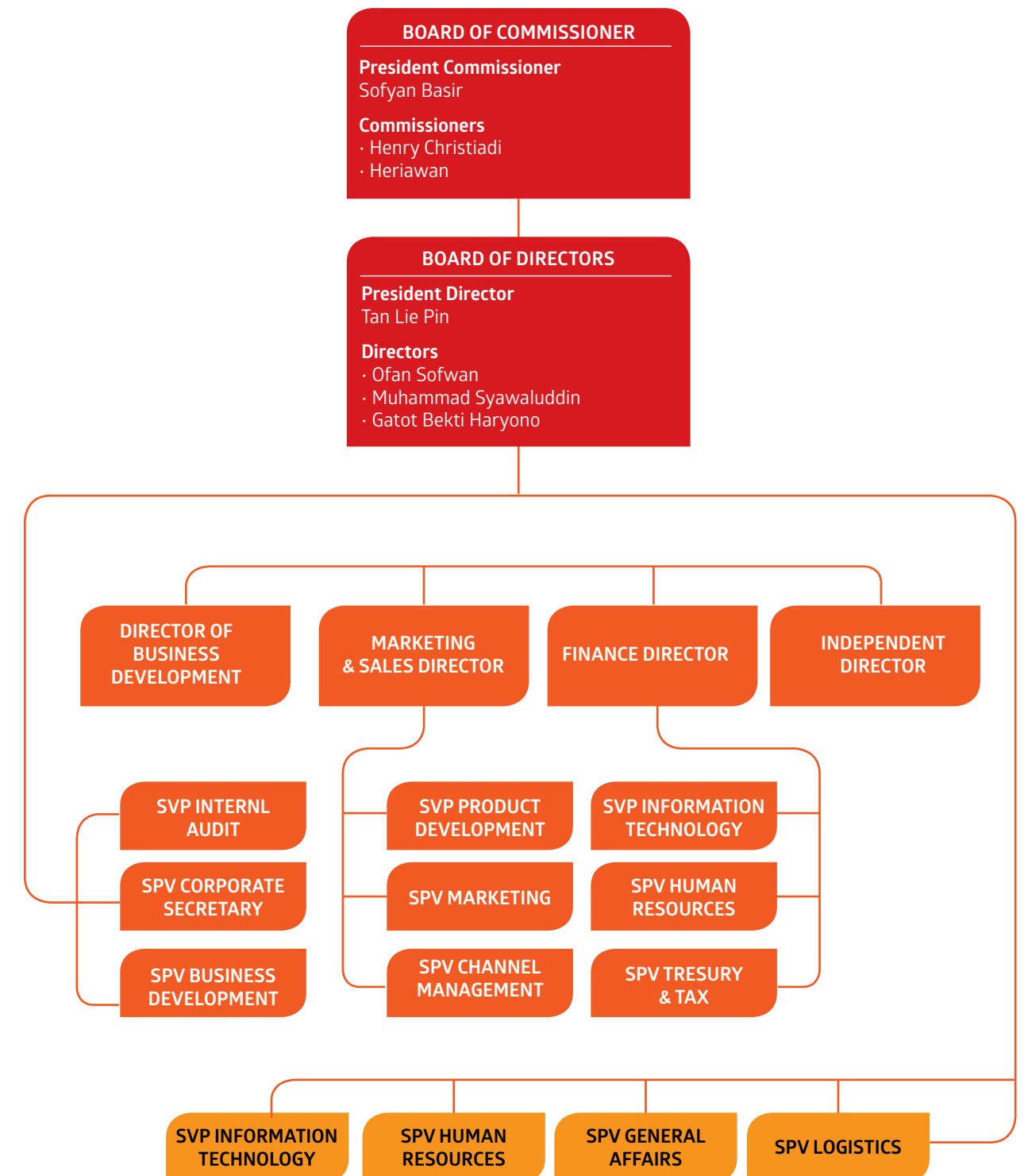
Struktur Kepemilikan Perseroan

Corporate Ownership Structure



Struktur Organisasi Perseroan

Corporate Organization Structure



Entitas Anak

Subsidiaries

Perusahaan	Alamat	Bidang Usaha	Tahun Operasi	Kepemilikan	Aset
PT Telesindo Shop	Jl Sukarjo Wiryopranoto 3,3A Jakarta 11160	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2001	99,95%	236.270
PT Simpatindo Multi Media	Lawu Tower Jl Gajah Mada No 27a Jakarta 11140	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2002	99,5%	171.290
PT Perdana Mulia Makmur	Lawu Tower Jl Gajah Mada No 27a Jakarta 11140	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2010	99,99%	38.008
PT Poin Multi Media Nusantara	Istana Pasteur Regency CRA No 33, Bandung	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2013	99,99%	32.512
PT Mitra Telekomunikasi Selular	Thamrin Residences Office Park Blok R/C No 2, Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	99,99%	1.738
PT Tele Utama Nusantara	Jl Sukarjo Wiryopranoto 2D, Jakarta 10120	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2008	99,9%	37.435
PT Setia Utama Media Aplikasi	Jl Sukarjo Wiryopranoto 1B, Jakarta 10120	Jasa Konten / <i>Content Provider</i>	2011	99,9%	2.265
PT Setia Utama Services	Jl Sukarjo Wiryopranoto 1C, Jakarta 10120	Jasa Service / <i>After Sales Service</i>	2010	99%	259
Telesindo Shop Pte. Ltd	29 Mayo Street, #1-02, Singapore 208315	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2015	-	-
Telesindo Shop (M)Sdn.Bhd	58-A, Jalan Cantonmenet 10250, Penang, Malaysia	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2014	80%	5.843
PT Suma Alam Indonesia (dahulu disebut PT Suma Alam Indonesia)	Jl Sukarjo Wiryopranoto 2A, Jakarta 10120	Jasa Konten / <i>Content Provider</i>	Belum Beroperasional / <i>Pre-operating</i>	51%	2.500

Peristiwa Penting Tahun 2022

Key Events of 2022



Pembukaan Saham di Bursa Efek Indonesia

Pada 07 Juni 2022 Bursa Efek Indonesia telah membuka penghentian sementara perdagangan Efek (saham dan obligasi) PT Omni Inovasi Indonesia Tbk (yang sebelumnya bernama PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk), perlu diketahui, sebelumnya saham dan obligasi PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk (Perseroan) telah disuspensi di Seluruh Pasar selama 18 bulan.

Opening of Shares on the Indonesia Stock Exchange

On June 07, 2022 the Indonesia Stock Exchange has opened a temporary suspension of trading securities (shares and bonds) of PT Omni Inovasi Indonesia Tbk (previously named PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk), please note, previously the shares and bonds of PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk (the Company) had been suspended in all markets for 18 months.

Sebelumnya Perseroan telah melakukan pemenuhan – pemenuhan kewajiban yang diminta oleh Bursa Efek Indonesia. Pemenuhan kewajiban itu termasuk penyampaian informasi terkait Putusan Perdamaian No 147 atas PKPU PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk, restrukturisasi Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahap II Tahun 2016 Seri C, Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahap III Tahun 2017 Seri B dan Obligasi Berkelanjutan II Tiphone Tahap II Tahun 2019 PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk (TELE), hingga penyampaian Laporan Hasil Public Expose Insidentil.

Hal tersebut menjadi salah satu bentuk komitmen perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk tetap focus kepada melanjutkan kegiatan usahanya di bidang telekomunikasi seperti sediakala sehingga dapat memberikan keuntungan kepada para pemangku kepentingan.

Previously, the Company had fulfilled the obligations requested by the Indonesia Stock Exchange. The fulfillment of these obligations includes the submission of information related to Peace Decision No. 147 on PKPU PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk, restructuring of Shelf Registration Bonds I Tiphone Phase II Year 2016 Series C, Shelf Registration Bonds I Tiphone Phase III Year 2017 Series B and Shelf Registration Bonds II Tiphone Phase II Year 2019 PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk (TELE), to the submission of Incidental Public Expose Reports.

This is a form of the company's commitment to all stakeholders to remain focused on continuing its business activities in the telecommunications sector as before so that it can provide benefits to stakeholders.- Important Events of 2022



Company Name Change

The Company changed its name as the identity of the company from the original PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk to PT Omni Inovasi Indonesia Tbk. This decision was approved by the shareholders through the General Meeting of Shareholders held on June 30, 2022.

Untuk selanjutnya PT Omni Inovasi Indonesia Tbk akan lebih focus dalam pengembangan usaha distribusi digital untuk menopang kinerja usaha secara jangka panjang.

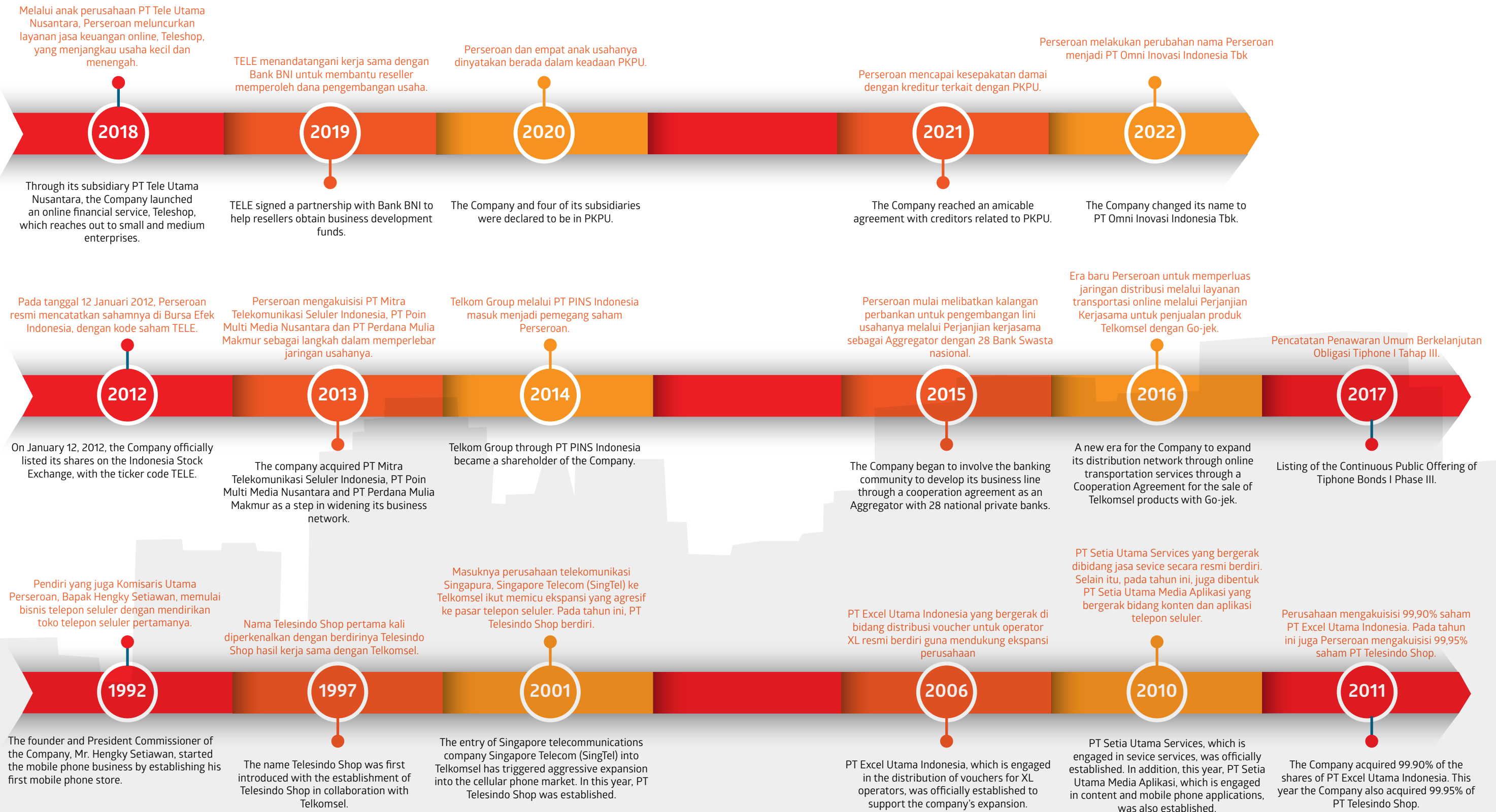
Perubahan Nama Perseroan

Perseroan melakukan pergantian nama sebagai identitas perseroan dari yang semula PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk menjadi PT Omni Inovasi Indonesia Tbk. Keputusan ini telah disetujui oleh para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham yang di laksanakan pada tanggal 30 Juni 2022.

Henceforth PT Omni Inovasi Indonesia Tbk will focus more on developing a digital distribution business to support long-term business performance.

Jejak Langkah

Milestone



Profil Perusahaan

Company Profile

PT Omni Inovasi Indonesia Tbk, (Perseroan), atau yang sebelumnya bernama PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk berdiri pada tanggal 25 Juni 2008 yang dilator belakangi oleh keinginan untuk menjadikan perusahaan telekomunikasi terkemuka dan sebagai one stop telecommunications service di Indonesia.

PT Tiphone Mobile Indonesia memulai usahanya di industri telekomunikasi seluler dengan meluncurkan produk ponsel bermerek Tiphone. Ponsel Tiphone hadir dengan desain modern dan menarik, serta dilengkapi fitur-fitur terbaru yang ditawarkan dengan harga terjangkau jika dibandingkan dengan produk-produk sekelasnya.

Selama ini Perseroan telah dikenal luas dalam bidang telekomunikasi sebagai Perseroan yang menyuguhkan layanan penjualan pulsa isi ulang dan kartu perdana, penjualan telepon seluler dan perangkat komunikasi, layanan purna jual, serta layanan penyedia konten.

Pada tahun 2010, Perseoran melakukan perluasan bidang usahanya ke bidang jasa perbaikan (reparasi) telepon seluler dan penyediaan aplikasi dan konten telepon seluler dengan mendirikan dua anak perusahaan, yaitu PT Setia Utama Service (SUS) dan PT Setia Utama Media Aplikasi (SUMA).

Di awal tahun 2011, Perseroan kembali melakukan akuisisi pada dua perusahaan, yaitu Telesindo Shop (TS) yang bergerak pada bidang retail dan outlet, serta PT Excel Utama Indonesia (EUI) yang merupakan dealer nasional dan distributor PT XL Axiata. Dengan pengembangan ini, Perseroan meyakini bahwa hubungan kerjasama dan kontribusi positif antara Perseroan dan Anak Perusahaan dapat meningkatkan kinerja Perseroan. Untuk mendukung semua usaha yang dijalankan dan mempercepat pertumbuhan Perseroan,

Untuk mendukung semua usaha yang telah dijalankan serta mempercepat pertumbuhan usaha Perseroan maka pada Januari tahun 2012 Perseroan mulai mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (IDX) dengan kode perdagangan saham TELE.

Setelah berjalan hampir 14 (empat belas tahun) bergerak di dala bisnis Telekomunikasi hingga akhirnya pada tanggal 30 Juni 2022 Manajemen PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk sepakat untuk melakukan perubahan nama perseroan yang di putuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang di selenggarakan pada 30 Juni 2023 yang mana hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan adalah menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Omni Inovasi Indonesia Tbk. Meskipun merubah namanya PT Omni Inovasi Indonesia Tbk masih menjalankan dan bergerak dibidang bisnis yang sama.

PT Omni Inovasi Indonesia Tbk, (the Company), or previously named PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk was established on June 25, 2008 motivated by the desire to make a leading telecommunications company and as a one stop telecommunications service in Indonesia.

PT Tiphone Mobile Indonesia started its business in the mobile telecommunications industry by launching Tiphone branded cellphone products. Tiphone phones come with modern and attractive designs, and are equipped with the latest features offered at affordable prices when compared to products of its class.

So far, the Company has been widely recognized in the telecommunications sector as a company that provides top-up credit and starter pack sales services, sales of cellular phones and communication devices, after-sales services, and content provider services.

In 2010, the Company expanded its business into cellular phone repair services and the provision of cellular phone applications and content by establishing two subsidiaries, namely PT Setia Utama Service (SUS) and PT Setia Utama Media Aplikasi (SUMA).

In early 2011, the Company again acquired two companies, namely Telesindo Shop (TS) which is engaged in retail and outlets, and PT Excel Utama Indonesia (EUI) which is a national dealer and distributor of PT XL Axiata. With this development, the Company believes that the cooperative relationship and positive contribution between the Company and its subsidiaries can improve the Company's performance. To support all businesses that have been carried out and accelerate the Company's growth,

To support all of the businesses that have been carried out and accelerate the growth of the Company's business, in January 2012 the Company began listing its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the stock trading code TELE.

After running for almost 14 (fourteen years) engaged in the Telecommunications business until finally on June 30, 2022 the Management of PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk agreed to change the name of the company which was decided at the Annual General Meeting of Shareholders held on June 30, 2023 which the results of the Annual General Meeting of Shareholders were to approve the change of the Company's name to PT Omni Inovasi Indonesia Tbk. Despite changing its name, PT Omni Inovasi Indonesia Tbk is still running and engaged in the same business.

Bidang Usaha

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan bergerak di bidang perdagangan dan jasa telekomunikasi. Namun dalam pengembangan usahanya, Perseroan juga menggarap jasa pendukung lainnya sebagai bentuk penyediaan layanan telekomunikasi terpadu.

Voucher

Kegiatan utama perseroan bergerak dibidang distribusi voucher isi ulang, Dimana produk isi ulang pulsa yang diperdagangkan oleh Perseroan berasal dari operator PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) , Perseroan juga bekerja sama dengan pihak bank dan layanan distribusi lainnya sebagai salah satu cara dalam memperluas jaringan distribusi voucher sampai ke seluruh pelosok Indonesia. saat ini usaha voucher menjadi sumber penghasilan terbesar bagi Perseroan.

DISTRIBUSI

Saat ini di era digitalisasi membuat Perseroan juga ikut membawa usahanya bertransformasi ke bisnis digitalisasi, sejak tahun 2021, Perseroan berfokus dalam pengembangan jaringan bisnis secara digital, melalui kerja sama dengan retailer modern dan kalangan perbankan dan tetap berfokus pada bisnis digital perseroan berharap usaha distribusi voucher pulsa isi ulang ini bisa lebih mendapat jangkauan hingga keseluruh pelosok Negeri.

Line of Business

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company is engaged in trading and telecommunication services. However, in developing its business, the Company also works on other supporting services as a form of providing integrated telecommunication services.

Voucher

The main activity of the company is engaged in the distribution of recharge vouchers, where the recharge products traded by the Company come from the operator PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), the Company also cooperates with banks and other distribution services as a way to expand the voucher distribution network to all corners of Indonesia. currently the voucher business is the largest source of income for the Company.

Distribution

Currently, in the era of digitalization, the Company has also brought its business to transform into a digitalization business, since 2021, the Company has focused on developing a digital business network, through collaboration with modern retailers and the banking sector and continuing to focus on the digital business, the company hopes that the distribution business of top-up credit vouchers can get more reach to all corners of the country.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan hal yang penting bagi Perseroan. Di era digital ini, keberhasilan pengelolaan SDM sangat tergantung pada produktivitas yang dihasilkan. Dengan perubahan fokus Perseroan untuk masuk ke jasa layanan secara digital, maka SDM dituntut untuk menyesuaikan diri. Pengembangan SDM di Perseroan dititikberatkan pada peningkatan profesionalisme dan kompetensi di seluruh jenjang kepankkatan. Berbagai program pengembangan SDM diarahkan untuk membentuk karakter Perseroan yang sesuai dengan tujuan Perseroan.

Penyediaan, pembinaan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia merupakan tugas dan tanggung jawab yang mutlak untuk dilaksanakan guna mendukung kemajuan sebuah perusahaan untuk menjadi one stop telecommunication service di Indonesia. Untuk itu, sistem dan pengelolaan sumber daya manusia harus mengikuti standar-standar perusahaan kelas dunia, dengan memperhatikan semua aspek yang ada, khususnya dalam mengantisipasi era digital saat ini.

Kompensasi Dan Apresiasi

Untuk menghargai kontribusi yang diberikan, Perseroan memberikan kompensasi dan apresiasi bagi seluruh SDM. Selain gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya, Perseroan juga memberikan penghargaan kepada sumber daya manusia yang berprestasi dan telah menunjukkan loyalitas yang tinggi. Perseroan juga memberikan fasilitas kesehatan kepada karyawan melalui asuransi, sebagaimana diamanatkan oleh Undang-undang dan ketentuan yang berlaku, melalui BPJS Kesehatan dan juga bentuk asuransi lainnya. Selain itu, Perseroan juga mengikuti peraturan perundangundangan yang berlaku terkait dengan Hubungan Industrial, aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Pelaksanaan K3 merupakan salah satu bentuk upaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat dan sejahtera, bebas dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, serta bebas pencemaran lingkungan menuju peningkatan produktivitas sebagaimana diamanatkan peraturan perundangundangan tentang Keselamatan Kerja.

Peningkatan Kompetensi

Perseroan sangat sangat concern pada pengembangan kapasitas dan kompetensi Sumber Daya Manusia agar selalu dapat bekerja secara profesional sehingga dapat memenangi kompetisi dalam persaingan industri telekomunikasi saat ini. Hal ini karena industri seluler merupakan industri yang berkembang sangat cepat, sehingga dibutuhkan SDM yang terus belajar dan menyesuaikan diri dengan cepat terhadap perkembangan industri dan keinginan pelanggan.

Untuk itu, Perseroan secara rutin selalu memberikan program pelatihan dan peningkatan kompetensi bagi karyawan, sehingga mereka bisa terus meningkatkan pengetahuannya. Seluruh SDM yang ada di Perseroan

Human Resources (HR) development is important for the Company. In this digital era, the success of HR management is highly dependent on the resulting productivity. With the change in the Company's focus to enter into digital services, HR is required to adjust. HR development in the Company is focused on increasing professionalism and competence at all levels of rank. Various HR development programs are directed to shape the character of the Company in accordance with the Company's objectives.

Provision, development and improvement of human resource competencies are absolute duties and responsibilities to be carried out in order to support the progress of a company to become a one stop telecommunication service in Indonesia. For this reason, the system and management of human resources must follow the standards of world-class companies, taking into account all aspects, especially in anticipating the current digital era.

Compensation And Appreciation

To recognize the contributions made, the Company provides compensation and appreciation for all human resources. In addition to salaries, allowances and other facilities, the Company also gives awards to human resources who excel and have shown high loyalty. The Company also provides health facilities to employees through insurance, as mandated by applicable laws and regulations, through BPJS Health and other forms of insurance. In addition, the Company also follows applicable laws and regulations related to Industrial Relations, Occupational Health and Safety (OHS) aspects. The implementation of OHS is one of the efforts to create a safe, healthy and prosperous work environment, free from work accidents and occupational diseases, and free of environmental pollution towards increased productivity as mandated by the legislation on Occupational Safety.

Competency Improvement

The Company is very concerned about developing the capacity and competence of its Human Resources so that they can always work professionally so that they can win the competition in the current telecommunications industry competition. This is because the cellular industry is a very fast growing industry, so it requires human resources who continue to learn and adjust quickly to industry developments and customer desires.

For this reason, the Company regularly provides training and competency improvement programs for employees, so that they can continue to improve their knowledge. All human resources in the Company have the same opportunity

memperoleh kesempatan yang sama untuk berkembang dan mencapai prestasi setinggi-tingginya serta menunjukkan potensi yang dimilikinya sebagai aset perusahaan melalui kompetisi yang sehat. Pada tahun 2021, beberapa pelatihan dan pengembangan kompetensi yang telah dilakukan oleh Perseroan antara lain Supervisor Development Program, Sales Development Program, training karyawan baru, SOP penjualan dan pencegahan terjadinya fraud dan basic communication skill.

Komposisi Karyawan

Sampai dengan akhir 2021, komposisi SDM Perseroan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Jabatan | Base on Position

Jabatan	2022			2021		
	Perseroan	Entitas Anak	Total	Perseroan	Entitas Anak	Total
Direksi	6	3	9	4	2	6
Manager	8	13	21	6	23	29
Supervisor	1	8	9	2	14	16
Staff	10	38	48	10	48	58
Non Staff	1	20	21	2	15	17
Total	26	62	88	24	102	126

Berdasarkan Status Pendidikan | Base on Education

Jabatan	2022			2021		
	Perseroan	Entitas Anak	Total	Perseroan	Entitas Anak	Total
Sarjana	16	34	50	9	43	52
Diploma	1	7	8	1	14	15
Non Alademik	9	31	40	12	44	56
Total	26	72	98	24	102	126

Berdasarkan Status Kepegawaian | Base on Statues

Jabatan	2022			2021		
	Perseroan	Entitas Anak	Total	Perseroan	Entitas Anak	Total
Tetap	24	70	94	23	38	61
Kontrak	2	3	5	1	64	65
Total	26	73	99	24	102	126

Berdasarkan Usia | Base on Age

Jabatan	2022			2021		
	Perseroan	Entitas Anak	Total	Perseroan	Entitas Anak	Total
<=20	0	10	10	4	7	11
21 – 30	7	15	22	7	27	34
31 – 40	5	33	38	6	39	45
41 – 50	6	18	24	7	29	36
>=51	8	6	14	0	0	0
Total	26	80	106	24	102	126

to develop and achieve the highest achievements and show their potential as company assets through healthy competition. In 2021, several training and competency development programs that have been carried out by the Company include Supervisor Development Program, Sales Development Program, new employee training, sales SOP and fraud prevention and basic communication skills.

Employee Composition

As of the end of 2021, the HR composition of the Company and its subsidiaries is as follows:

02

Laporan Manajemen Management Report

- 27 Laporan Komisaris
Commissioner's Report
- 31 Laporan Direksi
Directors' Report
- 34 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 36 Profil Direksi
Directors Profile

<http://www.tiphone.co.id>





Sofyan Basir

Presiden Komisaris | *President Commissioner*

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Report

Para Pemegang Saham yang kami hormati
Dear Shareholders

Selama tahun 2022 Perseroan masih menata kinerja bisnis usaha Perseroan, hal lain yang dapat dilihat juga bahwa manajemen Perseroan selama tahun 2022 semakin fokus dengan bisnis – bisnis yang menjadi sumber pendapatan Perseroan.

Tidak hanya itu di era digitalisasi saat ini Perseroan juga semakin berfokus untuk berkolaborasi dalam bisnisnya di jalur – jalur distribusi digital untuk memperluas bisnis Perseroan.

During 2022 the Company is still organizing the performance of the Company's business, another thing that can be seen is that the Company's management during 2022 is increasingly focused on businesses that are the source of the Company's income.

Not only that, in the current era of digitalization, the Company is also increasingly focused on collaborating in its business in digital distribution channels to expand the Company's business.

PENILIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Pasca kesepakatan perdamaian yang di dapat oleh Perseroan pada Januari 2021 tidak lantas membuat Perseroan menjadi berdiam diri, justru dengan adanya Kesepakatan Perdamaian yang menunjukkan adanya kepercayaan para Kreditor kepada Perseroan terhadap masa depan keberlangsungan bisnis Perseroan membuat Perseroan semakin berfokus untuk menyelesaikan segala yang telah disepakati didalam kesepakatan perdamaian tersebut. Hal ini terbukti dengan dapat terbayarnya seluruh kewajiban Perseroan kepada para Kreditor yang telah terdaftar di kesepakatan perdamaian.

Selama tahun 2022 walaupun masih mengalami kerugian yang diakibatkan karena belum pulihnya cash flow Perseroan secara sempurna tapi Perseroan tetap memegang komitmen untuk menjalankan seluruh kewajiban pembayar sesuai dengan kesepakatan Perdamaian , dengan adanya hal tersebut membuat Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap kerja keras Direksi bersama penasehat Keuangan dalam melakukan penataan dan strategi – strategi financial. Dewan Komisaris juga berharap bahwa Direksi akan mampu membawa Perseroan ke arah yang lebih baik lagi dan memberikan nilai tambah untuk Perseroan.

Dewan Komisaris mendukung secara penuh strategi – strategi dan langkah – langkah yang dilakukan oleh Direksi terkait dengan pengelolaan Perseroan, Direksi telah membuktikan hal tersebut dengan memperkecil kerugian Perseroan selama tahun 2022, segala upaya efisiensi yang ditempuh oleh Direksi dan manajemen Perseroan memberikan perbaikan serta potensi yang cukup baik terhadap kinerja Perseroan.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

After the peace agreement obtained by the Company in January 2021, it did not necessarily make the Company become silent, precisely with the Peace Agreement which shows the Creditors' trust in the Company in the future of the Company's business continuity, the Company is increasingly focused on completing everything that has been agreed upon in the peace agreement. This is proven by the payment of all the Company's obligations to the Creditors that have been registered in the peace agreement.

During 2022, although the Company still suffered losses due to the Company's cash flow not yet fully recovered, the Company remained committed to carrying out all payment obligations in accordance with the Peace Agreement, which made the Board of Commissioners appreciate the hard work of the Board of Directors together with the Financial Advisor in carrying out financial structuring and strategies. The Board of Commissioners also hopes that the Board of Directors will be able to bring the Company to a better direction and provide added value to the Company.

The Board of Commissioners fully supports the strategies and steps taken by the Board of Directors related to the management of the Company, the Board of Directors has proven this by minimizing the Company's losses during 2022, all efficiency efforts taken by the Board of Directors and the Company's management provide improvement and good potential for the Company's performance.

IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Dewan Komisaris mendukung segala inovasi-inovasi yang dilakukan Direksi , karena telah terbukti dapat mengurangi kerugian Perseroan. Selain itu, trend ke depan sudah mengarah ke layanan digital sehingga strategi ini telah menjadi sebuah harapan. Dewan Komisaris juga mendukung strategi Direksi untuk menjalin kerja sama dengan mitra kerja sama non tradisional.

TATA KELOLA

Selama tahun 2022 Dewan Komisari dengan para penasehat Keuangan dan konsultan hukum terus berupaya untuk melakukan tugas – tugas dengan memberikan masukan – masukan kepada Direksi, Dewan Komisaris juga terus menyampaikan masukan dan saran terkait kondisi – kondisi yang menjadi focus di dalam manajemen Perseroan.

Dewan Komisaris senantiasa berupaya untuk mempraktekkan tata kelola perusahaan yang baik, melalui rapat-rapat yang diselenggarakan Dewan Komisaris maupun rapat gabungan dengan Direksi. Hal ini dilakukan sebagai bentuk pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan.

Dewan Komisaris juga memberikan pandangannya terhadap kelangsungan usaha Perseroan dan praktek-praktek tata kelola lainnya, termasuk yang berkaitan dengan audit laporan keuangan dan masukan atas Akuntan Publik yang akan melakukan audit laporan keuangan Perseroan.

Dewan Komisaris berharap agar ke depan pelaksanaan tata kelola perusahaan dapat dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntabilitas dan transparansi, dengan mengacu pada peraturan yang berlaku.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2022 tidak terdapat perubahan dalam koposisi Dewan Komisaris, dimana saat ini Komposisi Dewan Komisaris di jabat oleh Sofyan Basir Sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen, Henri Christiadi sebagai Koisaris dan Heriawan sebagai Komisaris.

Dengan adanya tiga komisaris yang memiliki latar belakang pendidika dan pengalaman berbeda – beda diharapkan dapat membantu Perseroan mengembangkan dimasa mendatang.

IMPLEMENTATION OF COMPANY STRATEGY

The Board of Commissioners supports all innovations made by the Board of Directors, as it has been proven to reduce the Company's losses. In addition, the future trend is towards digital services so this strategy has become an expectation. The Board of Commissioners also supports the Board of Directors' strategy to collaborate with non-traditional cooperation partners.

GOVERNANCE

During the year, the Board of Commissioners, together with its financial advisors and legal consultants, continued to perform its duties by providing inputs to the Board of Directors. The Board of Commissioners also continued to provide input and suggestions regarding conditions that are the focus of the Company's management.

The Board of Commissioners strives to practice good corporate governance through meetings held by the Board of Commissioners and joint meetings with the Board of Directors. This is done as a form of supervision over the Board of Directors' policies in running the Company.

The BOC also provides its views on the Company's business continuity and other governance practices, including those related to the audit of financial statements and input on the Public Accountant who will audit the Company's financial statements.

The Board of Commissioners hopes that in the future the implementation of corporate governance can be carried out in accordance with the principles of accountability and transparency, with reference to applicable regulations.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

During 2022 there were no changes in the composition of the Board of Commissioners, where currently the composition of the Board of Commissioners is held by Sofyan Basir as President Commissioner and Independent Commissioner, Henri Christiadi as Commissioner and Heriawan as Commissioner.

With three commissioners who have different educational backgrounds and experiences, it is hoped that they can help the Company develop in the future.

PROSPEK USAHA

Komisaris percaya di era digitalisasi saat ini dapat membawa bisnis perseroan kearah yang lebih baik terlebih sector usaha yang dijalankan oleh Perseroan adalah sektor Telekomunikasi dimana sektor tersebut memiliki potensi yang cukup besar untuk terus berkembang di masa mendatang. Dewan Komisaris berharap Direksi dapat menangkap peluangpeluang baru yang muncul dari makin berkembangnya masyarakat digital.

Dengan segala pencapaian yang telah dicapai selama tahun 2022 Dewan Komisaris percaya Direksi akan mampu mengembangkan kinerja Perseroan secara operasional maupun financial kearah yang lebih baik lagi di masa mendatang.

Sofyan Basir
Komisaris Utama
President Commissioner



Tan Lie Pin

Direktur Utama | *President Director*

Laporan Direksi Board of Director's Report

Selama tahun 2022 pasca pandemic Covid - 19 Perseroan mulai kembali focus menata bisnis serta menjalankan strategi - strategis bisnis yang telah di rancang di tahun sebelumnya, hal tersebut dibuktikan Perseroan dengan dapat dijalkannya seluruh kewajiban Perseroan kepada Kreditur dan lembaga Keuangan sebagaimana tercantum dalam kesepakatan perdamaian yang di dapatkan pada 04 Januari 2021 lalu

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Juni 2022 manajemen Perseroan melakukan perubahan nama yang semula bernama PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk menjadi PT Omni Inovasi Indonesia Tbk. Perubahan nama yang dilakukan Perseroan bertujuan memberikan motivasi dan citra baru sebagai bentuk pengharapan semangat dimasa mendatang agar tetap dapat memberikan keuntungan kepada para kreditur dan pemegang saham.

Perubahan nama perseroan tidak lantas merubah latar belakang Perseroan, Perseroan tetap memilih berfokus dengan bisnis yang sama yaitu dalam bidang telekomunikasi.

Di Era Digitalisasi Perseroan mengembangkan strategi - strategi untuk terus mengembangkan bisnis Perseroan dengan melakukan sinergi dengan menjalin kerja sama dengan para mitra, baik operator seluler, vendor, serta retailer untuk mendapatkan kembali kepercayaan dari pelanggan maupun para pemegang saham.

KINERJA USAHA

Perseroan berhasil membukukan peningkatan laba kotor dari 14,6 miliar pada tahun 2021 menjadi 22,3 miliar pada tahun 2022 atau sebesar 52,6% dimana pertumbuhan ini diikuti dengan laba kotor perseroan sebesar 52,6% , Perseroan mengalami peningkatan beban usaha yang disebabkan timbulnya Surat Ketetapan Pajak (SKP) sebesar 268.228 sehingga beban usaha perseroan meningkat sebesar 229.806, akibat dari meningkatnya beban usaha ini berdampak kepada rugi neto Perusahaan menjadi 330.556

Penurunan Kerugian Perseroan ini merupakan hasil dari upaya - upaya efisiensi yang terus dilakukan perseroan sepanjang tahun 2020 sampai dengan 2022 dimana dalam upaya efisiensi tersebut adalah pengurangan biaya - biaya operasional yang tidak atau kurang di perlukan serta menyetop investasi.

TARGET DAN REALISASI

Perseroan mencatatkan pertumbuhan usaha sebesar 56% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, walaupun tidak dalam angka yang cukup signifikan namun hal tersebut dapat menunjukkan adanya perbaikan dalam kinerja Perseroan.

During 2022 after the Covid - 19 pandemic, the Company began to refocus on organizing the business and carrying out business strategies that had been designed in the previous year, this was proven by the Company being able to carry out all of the Company's obligations to Creditors and Financial institutions as stated in the peace agreement obtained on January 04, 2021.

Through the Annual General Meeting of Shareholders on June 30, 2022, the Company's management changed its name from PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk to PT Omni Inovasi Indonesia Tbk. The name change carried out by the Company aims to provide motivation and a new image as a form of hope for future enthusiasm so that it can continue to provide benefits to creditors and shareholders.

The change in the company's name does not necessarily change the background of the Company, the Company still chooses to focus on the same business, namely in the telecommunications sector.

In the Digitalization Era, the Company develops strategies to continue to develop the Company's business by synergizing with partners, both cellular operators, vendors, and retailers to regain the trust of customers and shareholders.

BUSINESS PERFORMANCE

The Company managed to record an increase in gross profit from 14.6 billion in 2021 to 22.3 billion in 2022 or 52.6% where this growth was followed by the company's gross profit of 52.6%, the Company experienced an increase in operating expenses due to the issuance of a Tax Assessment Letter (SKP) of 268,228 so that the company's operating expenses increased by 229,806, as a result of the increase in operating expenses this had an impact on the Company's net loss to 330,556.

The decrease in the Company's loss is the result of efficiency efforts that the company continues to make throughout 2020 to 2022 where the efficiency efforts are reducing operational costs that are not or less necessary and stopping investment.

TARGET AND REALIZATION

The Company recorded a business growth of 56% compared to the previous year, although not in a significant number, it can show an improvement in the Company's performance.

SEKILAS BISNIS Business Overview	LAPORAN MANAJEMEN Management Report	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis	TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility	LAPORAN KEUANGAN Financial Report						
Meskipun bukan angka yang cukup besar pendapatan masih masuk kedalam target yang ditetapkan pada rencana kerja perseroan yang disusun di tahun sebelumnya, mengingat selama tahun 2021 sampai 2022 perseroan telah melakukan pembayaran kewajiban hutang terhadap Kreditur yang terdapat pada Kesepakatan Perdamaian PKPU. Dengan adanya sinergi – sinergi yang di rancang oleh Direksi dengan beberapa pihak dimana diantaranya kalangan perbankan serta retail modern membuat Direksi optimis membuat target pendapatan lebih tinggi dari tahun 2022 untuk tahun mendatang, dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi. STRATEGI USAHA Pada tahun 2022, Perseroan memilih untuk tetap mempertahankan bsnis utama memlalui jaringan distribusi perbankan dan modern chanel, menerapkan strategi dan kebijakan yang sama dengan 2021. Membaiknya perekonomian nasional, pandemi telah menjadi endemi serta semakin berkembangnya layanan data berkecepatan tinggi diharapkan membawa angin segar bagi masa depan bisnis Perseroan. Dan melanjutkan stratgi di tahun 2022 lalu di tahun 2023 ini Perseroan akan menerapkan strategi membangun masa depan dengan kolaborasi dan digitalisasi dengan bersinergi dengan mitra – mitra uasaha yang telah berjalan saat ini Perseroan berencana untuk lebih focus usahanya dengan memanfaatkan system digital, dimana saat ini system ekosistem digital tengah berkembang sangat pesat. PELAKSANAAN TATA KELOLA Dalam menjalankan usahanya, menejemen Perseroan khususnya Direksi selalu berusaha menjalankan dan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, yang menjadi prinsip dasar dalam pengelolaan perseroan, meskipun dalam prakteknya beberapa hal tidak berjalan dengan sempurna. Selama tahun 2022 Direksi selalu melakukan koordinasi dengan Dewan Komisaris dengan melaksanakan rapat gabungan secara rutin , termasuk Rapat Direksi juga tidak pernah terlewatkan untuk dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Perseroan juga selalu menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yangmana pada tahun 2022 ini diselenggarakan pada 30 Juni 2022 dan semua hasilnya telah dilaksanakan oleh perseroan dimana salah satunya adalah perubahan nama perseroan yang semula bernama PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk menjadi PT Omni Inovasi Indonesia Tbk.			Even though it is not a large enough figure, the revenue is still included in the target set in the company's work plan prepared in the previous year, considering that during 2021 to 2022 the company has paid debt obligations to Creditors contained in the PKPU Peace Agreement. With the synergies designed by the Board of Directors with several parties including the banking sector and modern retail, the Board of Directors is optimistic that the revenue target will be higher than 2022 for the coming year, by utilizing the development of information technology. BUSINESS STRATEGY In 2022, the Company chose to maintain its main business through banking and modern channel distribution networks, applying the same strategies and policies as in 2021. The improvement of the national economy, the pandemic has become endemic and the development of high-speed data services is expected to bring fresh air to the future of the Company's business. And continuing the strategy in 2022, in 2023 the Company will implement a strategy to build a future with collaboration and digitalization by synergizing with business partners that are currently running. The Company plans to focus more on its business by utilizing digital systems, where currently the digital ecosystem system is developing very rapidly. IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE In running its business, the Company's management, especially the Board of Directors, always tries to run and implement good corporate governance, which is the basic principle in managing the company, although in practice some things do not run perfectly. During 2022, the Board of Directors always coordinated with the Board of Commissioners by conducting joint meetings on a regular basis, including the Board of Directors Meeting which was never missed to be held in accordance with applicable regulations. The company also always holds an Annual General Meeting of Shareholders which in 2022 was held on June 30, 2022 and all the results have been implemented by the company, one of which is the change in the company's name from PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk to PT Omni Inovasi Indonesia Tbk.			PROYEKSI 2023 Di tahun 2023 ini Perseroan akan lebih fokus menetapkan strategi untuk makin terlibat dalam transformasi di industri digital di Indonesia, melalui kerjasama dengan mitra – mitra perbankan, dan mitra – mitra modern chanel. Hal tersebut dilakukan karena saat ini pertumbuhan dunia digital di Indonesia sudah sangat cepat, teknologi digital saat ini memiliki peran yang sangat nyata dalam kehidupan dan telah menjadi pola hidup dalam masyarakat saat ini. Dengan adanya hal tersebut diharapkan akan menjadi angin segar serta harapan baru bagi bisnis Perseroan untuk lebih mengembangkan usahanya serta memberikan kontribusi yang cukup signifikan dalam sektor pendapatan. Dengan adanya potensi – potensi tersebut Perseroan optimis bahwa industri telekomunikasi selular akan membawa Perseroan kembali bangkit dan menunjukan pertumbuhan yang positif. Direksi dan segenap menejemen perseroan akan berupaya semaksimal mungkin dalam mengelola perseroan agar tetap dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.			PROJECTION In 2023, the Company will focus more on setting a strategy to be more involved in the transformation of the digital industry in Indonesia, through cooperation with banking partners, and modern channel partners. This is done because currently the growth of the digital world in Indonesia is very fast, digital technology currently has a very real role in life and has become a lifestyle in today's society. With this, it is expected to be a breath of fresh air and new hope for the Company's business to further develop its business and make a significant contribution to the revenue sector. With these potentials, the Company is optimistic that the cellular telecommunications industry will bring the Company back to its feet and show positive growth. The Board of Directors and the entire management of the company will make every effort in managing the company in order to continue to provide added value to shareholders.		
32 Laporan Tahunan / Annual Report 2022 PT Omni Inovasi Indonesia Tbk			Laporan Tahunan / Annual Report 2022 PT Omni Inovasi Indonesia Tbk 33								



Sofyan Basir

KOMISARIS UTAMA / KOMISARIS INDEPENDEN
PRESIDENT COMMISSIONER / INDEPENDENT COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1958. Beliau menjabat Sebagai Komisaris Utama Perseroan sekaligus Komisaris Independen sejak 18 November 2021. Beliau mengawali karir di dunia perbankan sejak tahun 1981 di Bank Duta. Pada 1985 dia bergabung dengan Bank Bukopin dan menduduki beberapa posisi sebagai manajerial di Bank Bukopin khususnya menjadi Direktur Komersial, Group Head Line of Business, dan Pimpinan Cabang di beberapa kota besar Indonesia. Setelah itu dia menjadi pimpinan Bank BRI pada Mei 2005. Selama menjabat sebagai pimpinan BRI, beliau mampu mengubah BRI menjadi bank yang mampu bersaing dengan bank-bank nasional bahkan internasional.

Selanjutnya Pemerintah mempercayakan beliau untuk menakhodai PLN sebagai Direktur Utama 2014 hingga 2019. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Indonesia pada tahun 1987, dan Master Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1997. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1958. He has served as the Company's President Commissioner and Independent Commissioner since November 18, 2021. He started his career in banking in 1981 at Bank Duta. In 1985 he joined Bank Bukopin and held several managerial positions at Bank Bukopin, especially as Commercial Director, Group Head of Line of Business, and Branch Manager in several major cities in Indonesia. After that he became the head of Bank BRI in May 2005. During his tenure as head of BRI, he was able to transform BRI into a bank that was able to compete with national and even international banks.

Furthermore, the government entrusted him to lead PLN as President Director from 2014 to 2019.

He earned a Bachelor's degree in Mechanical Engineering from the University of Indonesia in 1987, and a Master's degree in Mechanical Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1997. He has no affiliation with the Company.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Henry Christiadi

KOMISARIS
COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1972. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak 18 November 2021. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT PINS Indonesia. Beliau memiliki karir yang cukup panjang di bidang telekomunikasi. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Vice President Regulatory Management di PT Telkom Indonesia dari tahun 2012 sampai 2019, General Manager Enterprise Segment Government & Public Service PT Telkom Indonesia pada 2008 - 2012 dan Deputy General Manager Kandelat Telkom Jakarta Pusat pada 2007 - 2008.

Di bidang organisasi, beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Jenderal Masyarakat Telematika Indonesia (Mastel) sejak 2015 sampai sekarang dan Ketua Bidang Regulasi dan Legal Asosiasi Sistem Komunikasi Kabel Laut Seluruh Indonesia (ASKALSI) pada 2013 - 2017.

Beliau merupakan Doktor (S3) Ilmu Manajemen dari Universitas Pajajaran tahun 2018, S2 Magister Manajemen Universitas Trisakti pada tahun 2004 dan lulusan S1 Teknik Elektro STT Telkom pada tahun 1997. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan melalui jabatannya sebagai Direktur Utama PT PINS Indonesia, yang merupakan pemegang saham Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1958. He has served as the Company's President Commissioner and Independent Commissioner since November 18, 2021. He started his career in banking in 1981 at Bank Duta. In 1985 he joined Bank Bukopin and held several managerial positions at Bank Bukopin, especially as Commercial Director, Group Head of Line of Business, and Branch Manager in several major cities in Indonesia. After that he became the head of Bank BRI in May 2005. During his tenure as head of BRI, he was able to transform BRI into a bank that was able to compete with national and even international banks.

Furthermore, the government entrusted him to lead PLN as President Director from 2014 to 2019. He earned a Bachelor's degree in Mechanical Engineering from the University of Indonesia in 1987, and a Master's degree in Mechanical Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1997. He has no affiliation with the Company.



Heriawan

KOMISARIS
COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1975. Beliau diangkat Sebagai Komisaris Perseroan sejak 18 November 2021.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Vice President Partner Channel Management PT Telkomsel. Beliau memiliki pengalaman yang cukup panjang di bidang telekomunikasi, dan bertanggung jawab dalam jaringan distribusi di Telkomsel. Beliau memegang beberapa posisi di Telkomsel, mulai dari Manager Outlet Management, Manager Channel Capacity and Distribution Management, General Manager Wholesale Channel Management dan General Manager Traditional Channel. Beliau lulusan D3 dari Bina Sarana Informatika. Beliau tidak jabatan rangkap dengan Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1975. He was appointed as Commissioner of the Company since November 18, 2021.

Currently he also serves as Vice President Partner Channel Management of PT Telkomsel. He has considerable experience in telecommunications, and is responsible for the distribution network in Telkomsel. He held several positions in Telkomsel, ranging from Manager Outlet Management, Manager Channel Capacity and Distribution Management, General Manager Wholesale Channel Management and General Manager Traditional Channel. He graduated from D3 from Bina Sarana Informatika. He has no concurrent positions with the Company.



Tan Lie Pin
DIREKTUR UTAMA
Principal Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1963. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama sejak 2011 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 125 pada tanggal 15 Juni 2011. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Utama pada RUPS 18 November 2021. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Deputy Direktur Pengembangan Bisnis pada PT Telesindo Shop sejak April 2008. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Deputy Direktur Pengembangan Bisnis Perseroan (2009- 2011), sebagai Country Manager (Koordinator Wilayah) PT Telechoice Indonesia (2005-2008), Direktur Penjualan PT Teletama Artha Mandiri (2004-2005), Direktur Pemasaran Selular Group (2000-2004), Kepala Pengembangan Bisnis, Manajer Pemasaran dan Manajer Ritel, sebagai Manajer Pemasaran PT Bima Sakti Usindo Perkasa (1999), sebagai Manajer Penjualan pada PT Bahagia Pratama Utama (1995- 1997) serta sebagai Customer Service Manager (1993-1994). Beliau menyelesaikan pendidikan Diploma 3 dari Universitas Jayabaya tahun 1983 jurusan Akuntansi. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan dan juga tidak memiliki hubungan afiliasi

Indonesian citizen, born in 1963. He has served as President Director since 2011 based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 125 on June 15, 2011. He was reappointed as President Director at the GMS on November 18, 2021. Previously, he served as Deputy President Director of the Company. Currently, he also serves as Deputy Director of Business Development at PT Telesindo Shop since April 2008. Previously he served as Deputy Director of Business Development of the Company (2009- 2011), as Country Manager (Regional Coordinator) of PT Telechoice Indonesia (2005-2008), Sales Director of PT Teletama Artha Mandiri (2004-2005), Marketing Director of Selular Group (2000-2004), Head of Business Development, Marketing Manager and Retail Manager, as Marketing Manager of PT Bima Sakti Usindo Perkasa (1999), as Sales Manager at PT Bahagia Pratama Utama (1995- 1997) and as Customer Service Manager (1993-1994). He completed his Diploma 3 from Jayabaya University in 1983 majoring in Accounting. He does not have any concurrent positions in the Company and also has no affiliation.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Muhammad Syawaluddin
DIREKTUR
DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1971. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak 18 November 2021. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Vice President Sales Telkomsel. Beliau memiliki karir yang cukup panjang di bidang telekomunikasi selular. Di Telkomsel, beliau pernah menduduki beragam jabatan penting antara lain Generael Manager Sales and Customer, GM Sales Region Sumbagsel, GM Marketing and Sales Management Sumatera, Vice President Integrated Sales Channel Management dan Vice Presient Consumer Sales Area Jawa Bali. Beliau lulusan S1 Jurusan Akuntansi dari Universitas Sriwijaya, Palembang. Beliau tidak memiliki jabatan rangkap di Perseroan

Indonesian citizen, born in 1971. He was appointed as Director of the Company since November 18, 2021. Currently, he also serves as Vice President Sales of Telkomsel. He has a long career in cellular telecommunications. In Telkomsel, he has held various important positions including General Manager Sales and Customer, GM Sales Region Sumbagsel, GM Marketing and Sales Management Sumatra, Vice President Integrated Sales Channel Management and Vice President Consumer Sales Area Java Bali. He graduated with a Bachelor's degree in Accounting from Sriwijaya University, Palembang. He has no concurrent positions in the Company.



Ofan Sofwan
DIREKTUR
DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1966. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak 18 November 2021. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Las Inti Makmur sejak tahun 2021, Direktur PT Lawu Agung Mining sejak tahun 2021, PT Lawu Industri Perkasa sejak tahun 2020, Direktur PT Lintas Nusa Koneksi sejak tahun 2021. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan merangkap Direktur SDM PT Djakarta Llyod (Persero) dari tahun 2019 - 2020. Selain itu, Direktur Keuangan merangkap Direktur SDM PT Shang Hyang Seri (Perseroan) dari tahun 2017-2018, Komisaris PT EastKal (Telkom Group) pada tahun 2012, Komisaris PT Metra (Telkom Group) tahun 2011 - 2012 dan Komisaris PT Telin (Telkom Group) tahun 2009. Beliau lulusan Magister Management Bidang Finance dari Universitas Padjajaran Bandung tahun 199 dan S1 Ekonomi STIE YPKP tahun 1988. Beliau tidak memiliki jabatan rangkap di Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi.

Indonesian citizen, born in 1966. He was appointed as Director of the Company since November 18, 2021. Currently he also serves as Director of PT Las Inti Makmur since 2021, Director of PT Lawu Agung Mining since 2021, PT Lawu Industri Perkasa since 2020, Director of PT Lintas Nusa Koneksi since 2021. He has served as Finance Director and concurrently HR Director of PT Djakarta Llyod (Persero) from 2019 - 2020. In addition, Director of Finance concurrently HR Director of PT Shang Hyang Seri (Company) from 2017-2018, Commissioner of PT EastKal (Telkom Group) in 2012, Commissioner of PT Metra (Telkom Group) in 2011 - 2012 and Commissioner of PT Telin (Telkom Group) in 2009. He graduated from Master of Management in Finance from Padjajaran University Bandung in 199 and Bachelor of Economics from STIE YPKP in 1988. He has no concurrent positions in the Company and has no affiliation.



Gatot Bekti Haryono

DIREKTUR
DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1957. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2018 berdasarkan Akta Pernyataan Risalah RUPST No. 16 tanggal 5 April 2018. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Advisor di Telesindo dari 2014 sampai 2018, Direktur Sales TelkomVision dari 2010-2014 dan pernah menjabat beberapa posisi penting di Telkomsel, terakhir sebagai Vice president Telkomsel pada tahun 2010. Beliau lulusan dari Universitas Indonesia jurusan Teknik Elektro pada tahun 1986. Beliau bertindak sebagai Direktur Independen dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1957. He was appointed as Director of the Company in 2018 based on Deed of Minutes of AGMS No. 16 dated April 5, 2018. Prior to joining the Company, he served as Advisor at Telesindo from 2014 to 2018, Sales Director of TelkomVision from 2010-2014 and has held several important positions in Telkomsel, most recently as Vice president of Telkomsel in 2010. He graduated from the University of Indonesia majoring in Electrical Engineering in 1986. He acts as an Independent Director and has no affiliation with the Company.



03

Analisis dan Pembahasan

Management Discussion And Analysis

- 42 Tinjauan Umum
Overview
- 43 Kinerja Perseroan
Company Performance
- 44 Posisi Finansial
Financial Position
- 45 Laporan Arus Kas
Cash Flow Statement
- 45 Kemampuan Membayar Hutang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Debt Serviceability and Receivables Collectability
- 46 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 47 Perubahan Kebijakan Akunttansi
Change in Accounting Policy
- 48 Target dan Realisasi tahun 2022
Target and Realization in 2022
- 48 Prospek Usaha
Business Outlook

<http://www.tiphone.co.id>



Analisis dan Pembahasan

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi

Setelah 2 tahun berlalu, berbagai usaha telah dilakukan untuk mempertahankan perekonomian Indonesia. Berdasarkan World Bank, Pemulihan ekonomi Indonesia dari pandemi COVID-19 terjadi di tengah lingkungan global yang semakin menantang. Pertumbuhan Indonesia meningkat pada akhir tahun 2021 mencapai 3.7 % ketika Indonesia keluar dari gelombang varian Delta yang cukup parah pada bulan Juli-Agustus Momentum tersebut terbawa hingga triwulan pertama tahun 2022 dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 5 % (yoy).

Meski sempat mencatat pertumbuhan negatif saat diterpa badai pandemi Covid-19 pada tahun 2020, perekonomian nasional terus menunjukkan resiliensi dan beranjak pulih lebih cepat. Menurut Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia Hal tersebut tercermin dari pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Triwulan IV-2022 yang tumbuh solid sebesar 5,01% (yoy). Secara full year, pertumbuhan ekonomi Indonesia di sepanjang tahun 2022 juga mencatatkan pertumbuhan impresif sebesar 5,31% (ctc). Angka tersebut melampaui target yang ditetapkan Pemerintah yakni sebesar 5,2% (ctc), dan kembali mencapai level 5% seperti sebelum pandemi.

Tinjauan Industri

Sektor industri merupakan salah satu sektor yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Pasca pandemic Covid di tahun 2020, di tahun 2022 pertumbuhan sektor industri Indonesia cukup stabil dan mulai perlahan membaik, sebelumnya pada tahun 2021 pertumbuhan sektor industri Indonesia sebesar 4,3%. Pertumbuhan tersebut terutama didorong oleh pertumbuhan subsektor industri pengolahan, yaitu sekitar 4,8%.

Dan di tahun 2022 menjadi tahun yang menantang bagi industri telekomunikasi. Pasaunya Indonesia sedang bersiap mempercepat transformasi digital. Mulai dari percepatan 5G hingga perubahan tv digital, setelah di tahun sebelumnya sebagian besar operator seluler mulai membuka layanan jaringan super cepat generasi ke-5 itu di Tanah Air.

Tahun 2022 digitalisasi dan digitasi akan meluas di Indonesia, operator telekomunikasi akan terus mencari sumber pertumbuhan pendapatan baru selain menjaga pendapatan dari layanan konektivitas.

Economic Review

After 2 years, various efforts have been made to sustain the Indonesian economy. According to the World Bank, Indonesia's economic recovery from the COVID-19 pandemic is taking place amid an increasingly challenging global environment. Indonesia's growth accelerated at the end of 2021 to reach 3.7% when the country emerged from a wave of severe Delta variants in July-August The momentum carried over to the first quarter of 2022 with economic growth of 5% (yoy).

Despite recording negative growth when hit by the Covid-19 pandemic storm in 2020, the national economy continues to show resilience and is recovering faster. According to the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia, this is reflected in Indonesia's economic growth in the fourth quarter of 2022 which grew solidly by 5.01% (yoy). On a full year basis, Indonesia's economic growth throughout 2022 also recorded an impressive growth of 5.31% (ctc). This figure exceeded the target set by the Government of 5.2% (ctc), and returned to the 5% level as before the pandemic.

Industry Overview

The industrial sector is one of the most important sectors in the Indonesian economy. After the Covid pandemic in 2020, in 2022 the growth of the Indonesian industrial sector was quite stable and began to slowly improve, previously in 2021 the growth of the Indonesian industrial sector was 4.3%. This growth was mainly driven by the growth of the processing industry subsector, which was around 4.8%.

And 2022 will be a challenging year for the telecommunications industry. This is because Indonesia is preparing to accelerate digital transformation. Starting from the acceleration of 5G to changes in digital TV, after in the previous year most cellular operators began to open the 5th generation super-fast network service in the country.

In 2022 digitalization and digitization will be widespread in Indonesia, telecommunications operators will continue to look for new sources of revenue growth in addition to maintaining revenue from connectivity services.

Tinjauan Kinerja Perseroan

KETERANGAN / DESCRIPTION	2022	2021	%
Pendapatan Neto / Net Revenue	2.769.525	1.768.907	56,57%
Beban Pokok Pendapatan/ Cost Of Revenue	(2.747.172)	(1.754.261)	56,60%
Laba (Rugi) Kotor / Gross Profit (Loss)	22.353	14.646	52,62%
Laba (Rugi) Usaha / Operationg Profit (Loss)	(294.523)	(104.308)	182,36%
Laba (Rugu) Sebelum Pajak Penghasilan / Profit (Loss) Before Income Tax	(329.740)	(142.935)	130,69%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Net Profit (Loss) For The Year	(330.566)	(142.543)	131,91%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Income (Loss) For The Year	(329.126)	(133.321)	146,87%
Laba Per Saham / Earning Per Shear	(45)	(20)	125%

Pendapatan

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 2,77 trliliun, naik 56,57 % dibandingkan tahun 2021 yang mencapai Rp1,77 triliun. kenaikan pendapatan tersebut disebabkan oleh pulihnya kepercayaan pemasok atas kinerja.

Pada tahun 2022, penyumbang terbesar pada pendapatan Perseroan adalah dari voucher dengan kontribusi sebesar 99,93% terhadap total pendapatan bersih Perseroan, meningkat dibandingkan kontribusi tahun 2021.

Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan Perseroan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp 2,75 triliun, naik 56,60% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 1,75 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh turunnya pembelian voucher dari operator dan juga menurunnya persediaan barang yang dijual.

Laba (Rugi) Kotor & Laba (Rugi) Usaha

Pada tahun 2022, Perseroan meraih laba kotor sebesar Rp 22,35 miliar, mengalami perbaikan kinerja dibandingkan tahun 2021, di mana Perseroan mengalami laba kotor sebesar Rp 14,65 miliar. Hal ini terutama disebabkan turunnya beban pokok penjualan. Perseroan mencatat margin laba kotor tahun 2022 sebesar 0,81%, yang lebih rendah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Meskipun sudah meraih laba kotor, namun Perseroan masih membukukan rugi usaha tahun 2022 sebesar Rp 330,57 miliar. Rugi usaha tersebut lebih besar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 142,54 miliar, yang terutama disebabkan oleh naiknya biaya umum dan administrasi.

Rugi Sebelum Pajak dan Rugi Bersih

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan rugi sebelum pajak sebesar Rp 329,74 miliar, naik sebesar 130,69% dibandingkan rugi sebelum pajak tahun 2021 yang mencapai Rp 142,931 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh naiknya beban pajak karena terbitnya SKP Perseroan dan bertambahnya rugi usaha bersih dibandingkan tahun 2021. Dengan kondisi tersebut, Perseroan masih membukukan rugi pada tahun 2022 sebesar Rp330,57 miliar, mengalami kenaikan yang sangat signifikan dibandingkan rugi tahun 2021 sebesar Rp 142,54 miliar, sebagai akibat dari naiknya beban umum dan administrasi. Sedangkan total rugi komprehensif tahun 2022 sebesar Rp 329,13 miliar, naik dibandingkan rugi komprehensif tahun 2021 sebesar Rp 133,33 triliun, yang terutama disebabkan oleh turunnya pendapatan Perseroan. Dengan demikian,

Revenue

In 2022, the Company booked revenue of IDR 2.77 trillion, an increase of 56.57% compared to 2021 which reached IDR 1.77 trillion. the increase in revenue was due to the recovery of supplier confidence in performance.

In 2022, the largest contributor to the Company's revenue was from vouchers with a contribution of 99.93% to the Company's total net revenue, an increase compared to the contribution in 2021.

Cost of Revenue

The Company's cost of revenue in 2022 was recorded at Rp 2.75 trillion, an increase of 56.60% compared to 2021 of Rp 1.75 trillion. This was mainly due to a decrease in the purchase of vouchers from operators and also a decrease in inventory of goods sold.

Gross Profit (Loss) & Operating Profit (Loss)

In 2022, the Company achieved a gross profit of IDR 22.35 billion, an improved performance compared to 2021, where the Company experienced a gross profit of IDR 14.65 billion. This was mainly due to lower cost of goods sold. The Company recorded a gross profit margin in 2022 of 0.81%, which was lower than in previous years. Despite the gross profit, the Company still booked an operating loss of Rp 330.57 billion in 2022. The operating loss was higher than in 2021 amounting to Rp 142.54 billion, which was mainly due to the increase in general and administrative expenses.

Loss Before Tax and Net Loss

In 2022, the Company recorded a loss before tax of Rp 329.74 billion, an increase of 130.69% compared to the loss before tax in 2021 which reached Rp 142.931 billion. This was mainly due to the increase in tax expense due to the issuance of the Company's SKP and the increase in net operating loss compared to 2021. Under these conditions, the Company still recorded a loss in 2022 of Rp330.57 billion, a very significant increase compared to the 2021 loss of Rp 142.54 billion, as a result of the increase in general and administrative expenses. Meanwhile, the total comprehensive loss in 2022 amounted to Rp 329.13 billion, an increase compared to the comprehensive loss in 2021 of Rp 133.33 trillion, which was mainly due to a decrease in the Company's revenue.

rugi per saham untuk tahun 2022 sebesar Rp 45, naik dibandingkan rugi per saham tahun 2021 sebesar Rp 20

As such, loss per share for 2022 amounted to Rp 45, up from loss per share of Rp 20 in 2021.

Laporan Posisi Finansial

KETERANGAN/DESCRIPTION	2022	2021	%
Aset/Assets	134.879	225.903	40,29
- Aset Lancar/Current Assets	74.722	98.662	24,26
- Aset Tidak Lancar	60.157	127.241	52,72
Liabilitas/Liabilities	4.744.388	4.506.286	(5,28)
- Liabilitas Jangka Pendek/Current Liabilities	744.152	434.962	(71,08)
- Liabilitas Jangka Panjang/Non-Current Liabilities	4.000.236	4.071.324	1,75
Ekuitas (defisiensi Modal)/Equity (capital deficiency)	(4.609.509)	(4.280.383)	7,69

Aset

Sampai dengan 31 Desember 2022, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp 134,88 miliar, turun 40,29% dibandingkan akhir tahun 2021 sebesar Rp 225,90 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan turunnya asset tidak lancar Perseroan.

Jumlah aset lancar Perseroan per akhir 2022 mencapai Rp 74,72 miliar, turun 24,26% dibandingkan akhir tahun 2021 sebesar Rp 98,66 miliar, yang terutama disebabkan oleh turunnya kas dan bank serta turunnya persediaan. Sedangkan aset tidak lancar sampai 31 Desember 2022 sebesar Rp 60,16 miliar, turun 52,72% dibandingkan posisi pada akhir 2021 sebesar Rp 127,24 miliar, yang terutama disebabkan oleh penurunan taksiran tagihan pajak penghasilan dan aset tetap.

Liabilitas

Total liabilitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp 4,74 triliun, naik 5,28% dibandingkan akhir tahun 2021. Dari jumlah tersebut, liabilitas jangka pendek 2022 tercatat Rp 744,15 triliun, naik dibandingkan posisi per 31 Desember 2021 sebesar Rp 434,96, yang terutama disebabkan adanya program restrukturisasi utang bank jangka pendek menjadi utang jangka panjang. Sedangkan liabilitas jangka panjang sampai 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp 4,00 triliun, mengalami penurunan dibandingkan liabilitas jangka pendek tahun 2021 sebesar Rp 4,07 triliun, Hal ini terutama disebabkan oleh adanya restrukturisasi utang bank jangka pendek menjadi utang jangka panjang.

Ekuitas

Pada tahun 2022, Perseroan masih mengalami defisiensi modal sebesar Rp 4,61 triliun, naik 7,69% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 4,28 triliun, karena terjadi penurunan asset Perseroan.

Assets

As of December 31, 2022, the Company's total assets were recorded at IDR 134.88 billion, a decrease of 40.29% compared to the end of 2021 of IDR 225.90 billion. The decrease was mainly due to the decrease in the Company's non-current assets.

The Company's total current assets as of the end of 2022 reached Rp 74.72 billion, a decrease of 24.26% compared to the end of 2021 of Rp 98.66 billion, which was mainly due to a decrease in cash and banks and a decrease in inventory. Meanwhile, non-current assets as of December 31, 2022 amounted to Rp 60.16 billion, a decrease of 52.72% compared to the position at the end of 2021 of Rp 127.24 billion, which was mainly due to a decrease in estimated income tax receivables and fixed assets.

Liabilities

Total liabilitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp 4,74 triliun, relatif sama dengan posisi liabilitas pada tahun 2021. Dari jumlah tersebut, liabilitas jangka pendek 2022 tercatat Rp 744,15 triliun, naik dibandingkan posisi per 31 Desember 2021 sebesar Rp 343,96, yang terutama disebabkan adanya program restrukturisasi utang bank jangka pendek menjadi utang jangka panjang. Sedangkan liabilitas jangka panjang sampai 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp 4,00 triliun, mengalami penurunan dibandingkan liabilitas jangka pendek tahun 2021 sebesar Rp 4,07 triliun, Hal ini terutama disebabkan oleh adanya restrukturisasi utang bank jangka pendek menjadi utang jangka panjang.

Equity

In 2022, the Company still experienced a capital deficiency of IDR 4.61 trillion, an increase of 7.69% compared to 2021 of IDR 4.28 trillion, due to a decrease in the Company's assets.

Laporan Arus Kas

KETERANGAN/DESCRIPTION	2022	2021	%
Kas Neto Digunakan dari Aktivitas Operasi/ Net Cash from Operating Activities	(27.151)	(60.994)	55.49
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi/ Net Cash from (used for) Financing Activities	(4.851)	(2.974)	(63.11)
Kas Neto dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan/ Net Cash from (used for) Investing Activities	24.923	31.569	21.05
(Penurunan) Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas/ (Decrease) Increase Cash and Cash Equivalent	(7.079)	(32.399)	78.15
Kas dan Setara Kas, awal tahun/ Cash and Cash Equivalent, beginning of the year	12.379	29.526	58.07
Kas dan Setara Kas, akhir tahun/ Cash and Cash Equivalent, end of year	5.300	12.379	57.19

Arus Kas Untuk Aktifitas Operasional

Pada tahun 2022, jumlah kas neto yang digunakan Perseroan untuk aktivitas operasi sebesar Rp 27,15 miliar turun 55,49% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 60,99 miliar Hal ini terutama disebabkan oleh turunnya penerimaan kas dari pelanggan serta turunnya pembayaran kas kepada pemasok.

Arus Kas Untuk Aktifitas Investasi

Jumlah kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp 4,85 miliar, dibandingkan jumlah kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi tahun 2021 sebesar Rp 2,97 miliar Hal ini terutama karena pada tahun 2022 adanya perolehan aset tetap.

Arus Kas Untuk Aktifitas Pendanaan

Pada tahun 2022, Perseroan menggunakan kas neto untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp 24,92 miliar turun 21,05% dibandingkan dengan kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2021 yang mencapai Rp 31,569 miliar Hal ini terutama disebabkan oleh ada pembayaran utang obligasi pada tahun 2021 yang tidak ada di tahun 2022. Dengan demikian, pada tahun 2022 terdapat penurunan neto kas dan bank sebesar Rp 7,079 dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 32,40 miliar Total kas dan bank Perseroan sampai akhir 2022 tercatat sebesar Rp 5.30 miliar, turun 57,19% dibandingkan posisi akhir 2021 atau awal tahun Rp 12.38 miliar.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektabilitas Piutang

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang dapat dilihat dari rasio-rasio seperti rasio likuiditas dan solvabilitas Perseroan. Tingkat likuiditas diukur dengan rasio lancer (current ratio) yaitu perbandingan aset lancar terhadap kewajiban lancarnya pada waktu tertentu.

Pada tahun 2022, Perseroan telah mencapai kesepakatan damai dengan para kreditur terkait dengan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU). Dengan adanya kesepakatan damai tersebut, Perseroan dan kreditur telah menyusun mekanisme penyelesaian utang melalui restrukturisasi utang jangka pendek sehingga Perseroan dapat berfokus dalam menjalankan usahanya. Perseroan senantiasa meningkatkan rasio-rasio finansial guna memperbaiki posisi keuangan sehingga Perseroan dapat

Cash Flow for Operating Activities

In 2022, the total net cash used by the Company for operating activities amounted to Rp 27,151, a decrease of 55.49% compared to 2021 of Rp 60,994 This was mainly due to lower cash receipts from customers and lower cash payments to suppliers.

Cash Flow for Investing Activities

The amount of net cash used in investing activities in 2022 was recorded at Rp 4,851, compared to the amount of net cash generated from investing activities in 2021 of Rp 2,974 This is mainly due to the acquisition of fixed assets in 2022.

Cash Flow for Financing Activities

In 2022, the Company used net cash for financing activities amounting to Rp 24,923, a decrease of 21.05% compared to net cash used for financing activities in 2021 which reached Rp 31,569 This was mainly due to bond debt payments in 2021 which did not exist in 2022. Thus, in 2022 there was a net decrease in cash and bank of Rp 7,079 compared to 2021 of Rp 12,379 The Company's total cash and bank at the end of 2022 was recorded at Rp 5,300, a decrease of 57.18% compared to the position at the end of 2021 or the beginning of the year of Rp 12,379.

Ability to Pay Debt and Collectability of Receivables

The Company's ability to pay debts can be seen from ratios such as the Company's liquidity and solvency ratios. The liquidity level is measured by the current ratio, which is the ratio of current assets to current liabilities at a certain time.

In 2022, the Company has reached an amicable agreement with creditors related to the Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU). With the amicable agreement, the Company and creditors have arranged a debt settlement mechanism through short-term debt restructuring so that the Company can focus on running its business. The Company continues to improve its financial ratios to improve its financial position so that the Company can manage its capital well. The Company's current ratio

mengelola modalnya dengan baik. Rasio lancar Perseroan pada tahun 2021 adalah 1,2 kali, meningkat dibandingkan posisi 2021 sebesar 0,23 kali, yang menunjukkan adanya perbaikan dari tingkat likuiditas Perseroan dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2022, Perseroan memiliki piutang usaha sebesar Rp 9,601, turun dibandingkan piutang tahun 2021 sebesar Rp 11.617 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang usaha tertentu telah diasuransikan kepada pihak ketiga, terhadap seluruh risiko yang menyebabkan penurunan nilai piutang usaha atas penjualan telepon seluler. Pertanggungsaan tersebut diharapkan cukup untuk menutupi risiko kerugian.

Struktur Modal Perseroan dan Kebijakan Manajemen atas Strukur Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Perseroan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara hutang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Pada tanggal 14 April 2021, Perseroan menandatangani Perjanjian Kerjasama Investasi Penjualan Pulsa dengan PT Lawu Agung Makmur untuk penyediaan pinjaman modal kerja sebesar Rp 150 miliar dengan potensi pendanaan tambahan sebesar Rp 50 - 100 miliar yang disediakan di kemudian hari untuk mengimplementasikan rencana bisnis.

Kebijakan Deviden

Kebijakan dividen Perseroan diatur dalam Anggaran Dasar, di mana pembayaran dividen disesuaikan dengan kemampuan keuangan Perseroan. Pembayaran dividen didasarkan pada keputusan yang diambil dalam RUPS setelah mempertimbangkan faktor rencana pengembangan usaha dan kebutuhan belanja modal. Perseroan membagikan dividen kas sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan.

Pada tahun 2022, Perseroan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham disebabkan ole Perseroan yang masih mengalami kerugian dan defisiensi modal.

Perubahan Peraturan Perundang – undangan

Pada 2022, tidak terdapat perubahan peraturan perundang undangan yang berpengaruh signifikan bagi Perseroan.

Penundaan Kewajiban Pembayaran

Terkait dengan PKPU yang terjadi pada Perseroan, pada tanggal 4 Januari 2021 Perseroan dan kreditur telah menyetujui usulan perdamaian dalam rapat kreditur yang

in 2021 was 1.2 times, an increase compared to 2021 position of 0.23 times, which shows an improvement in the Company’s liquidity level compared to the previous year.

In 2022, the Company had trade receivables of Rp 9,601, a decrease compared to 2021 receivables of Rp 11,617 billion. As of December 31, 2021, certain trade receivables have been insured with a third party, against all risks that cause impairment of trade receivables from cellular phone sales. The coverage is expected to be sufficient to cover the risk of loss.

Capital Structure of the Company and Management Policy on Capital Structure

The primary objective of the Company’s capital management is to ensure that management maintains a good credit rating and healthy capital ratios to support the business and maximize shareholder value. The Company manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, capital rewards to shareholders or issue new shares. The Company manages capital by using a leverage ratio, which is calculated by dividing net debt by total capital. The Company’s policy is to maintain the leverage ratio within a range that is common in similar industries with the aim of securing funding at a rational cost.

On April 14, 2021, the Company signed a Pulsa Sales Investment Cooperation Agreement with PT Lawu Agung Makmur for the provision of working capital loan of IDR 150 billion with potential additional funding of IDR 50 - 100 billion provided at a later date to implement the business plan.

Dividend Policy

The Company’s dividend policy is regulated in the Articles of Association, where dividend payments are adjusted to the Company’s financial capabilities. Dividend payments are based on decisions taken at the GMS after considering business development plans and capital expenditure requirements. The Company distributes cash dividends at least once a year without prejudice to the rights of the Company’s GMS.

In 2022, the Company did not distribute dividends to shareholders because the Company was still experiencing losses and capital deficiencies.

Changes in Laws and Regulations

In 2022, there were no changes in laws and regulations that had a significant effect on the Company.

Suspension of Payment Obligation

Related to the PKPU that occurred in the Company, on January 4, 2021 the Company and creditors have agreed on

diselenggarakan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Para kreditur tersebut terdiri dari perbankan, pemegang obligasi, kreditur utang dagang dan kreditur lainnya.

Majelis Hakim Pengadilan Niaga Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang memeriksa dan memutus perkara Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Nomor: 147/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst. telah membacakan putusan pengesahan (homologasi) rencana perdamaian PT Tiphone Mobile Indonesia, Tbk., PT Telesindo Shop, PT Simpatindo Multi Media, PT Perdana Mulia Makmur dan PT Poin Multi Media Nusantara.

Oleh karenanya, rencana perdamaian yang telah dihomologasi tersebut telah sah mengikat dan efektif antara Para Debitor dan Para Kreditor. Dengan demikian, PKPU terhadap Perseroan telah berakhir dan perseroan akan beroperasi normal dengan tetap menjalankan perjanjian perdamaian yang telah dihomologasi tersebut.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Ada beberapa perubahan kebijakan akuntansi sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) yang berlaku di 2021, yakni Amandemen PSAK 71, Amandemen PSAK 55, Amandemen PSAK 60, Amandemen PSAK 62 mengenai Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2. Kemudian PSAK 22 mengenai Definisi Bisnis dan PSAK 73 mengenai Konsesi Sewa Terkait COVID-19. Ikhtisar PSAK baru/revisi tersebut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak dan tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya.

Informasi dan Fakta Material

Pada tanggal 30 Juni 2022 Perseroan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dimana salah satu mata acaranya adalah perubahan nama perseroan yang semula PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk menjadi PT Omni Inovasi Indonesia Tbk. Dengan dilakukannya perubahan nama pada perseroan diharapkan juga dapat memberi perubahan baru yang lebih baik bagi Perseroan.

Informasi Keuangan yang Mengandung kejadian Luar Biasa

Sepanjang tahun 2022, tidak ada informasi keuangan yang bersifat luar biasa yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Realisasi dan hasil penawaran umum

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan rencana korporasi dalam bentuk penawaran umum terbatas atau lainnya sehingga tidak melaporkan realisasi dana hasil penawaran umum tersebut.

Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar

Pendapatan terbesar Perseroan berasal dari segmen voucher Prabayar yang berasal dari operator seluler, yakni Telkomsel. Perseroan menjual voucher secara langsung maupun tidak langsung kepada konsumen dengan pasar di seluruh Indonesia. Perseroan menjual voucher Prabayar dengan harga yang telah ditetapkan operator dengan margin tertentu.

a peace proposal in a creditors meeting held at the Central Jakarta District Court. The creditors consist of banks, bondholders, trade debt creditors and other creditors.

The Panel of Judges of the Commercial Court of the Central Jakarta District Court who examined and decided the Debt Payment Obligation Postponement (PKPU) case Number: 147/Pdt.Sus- PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst. has read the decision to validate (homologate) the peace plan of PT Tiphone Mobile Indonesia, Tbk, PT Telesindo Shop, PT Simpatindo Multi Media, PT Perdana Mulia Makmur and PT Poin Multi Media Nusantara.

Therefore, the homologated peace plan is legally binding and effective between the Debtors and Creditors. Thus, the PKPU against the Company has ended and the company will operate normally by continuing to implement the homologated peace agreement.

Changes in Accounting Policies

There are several changes in accounting policies in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (“PSAK”) applicable in 2021, namely Amendments to PSAK 71, Amendments to PSAK 55, Amendments to PSAK 60, Amendments to PSAK 62 regarding Interest Rate Reference Reform - Phase 2. Then PSAK 22 regarding Business Definition and PSAK 73 regarding Lease Concessions Related to COVID-19. The summary of new/ revised PSAKs does not result in substantial changes to the accounting policies of the Company and its subsidiaries and has no material impact on the amounts reported for the current or prior periods.

Material Information and Facts

On June 30, 2022 the Company held an Annual General Meeting of Shareholders where one of the agenda was the change of the company’s name from PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk to PT Omni Inovasi Indonesia Tbk. By changing the name of the company, it is hoped that it can also provide new and better changes for the Company.

Financial Information Containing Extraordinary Events

Throughout 2022, there was no extraordinary financial information that significantly affected the Company’s financial performance.

Realization and proceeds from public offering

In 2022, the Company did not conduct a corporate plan in the form of a limited public offering or otherwise and therefore did not report the realization of proceeds from the public offering.

Marketing Aspects and Market Share

The Company’s largest revenue comes from the prepaid voucher segment from its mobile operator, Telkomsel. The Company sells vouchers directly or indirectly to consumers with markets throughout Indonesia. The Company sells prepaid vouchers at the price set by the operator with a certain margin.

Perseroan telah membangun hubungan yang sangat kuat dengan operator seluler, khususnya Telkom Group ,hubungan tersebut dibangun berdasarkan komitmen jangka panjang untuk pengaturan strategi penjualan dan pemasaran secara bersama. Saat ini Perseroan berfokus dalam distribusi voucher secara digital bekerja sama dengan jaringan ritel modern dan bank nasional.

Target dan Realisasi

Pada tahun 2021, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 2.769.525, di mana sekitar sebagian besar disumbangkan dari segmen voucher dan kartu perdana. Pendapatan tersebut mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 1.768.907 Perseroan juga masih membukukan rugi bersih tahun 2022 sebesar Rp 330.566., bertambah dibandingkan rugi bersih tahun 2021 sebesar Rp 142.543, Pendapatan tersebut masih sesuai dengan target yang ditetapkan Perseroan mengingat pendapatan sejumlah operator seluler cenderung menurun dengan rasionalisasinya gerai-gerai tradisional hasil kerja sama dengan Telkomsel, yang selama ini memberikan kontribusi penjualan cukup signifikan. Pada tahun 2022, Perseroan menetapkan target pendapatan lebih tinggi dibandingkan tahun 2021, sehingga Perseroan dapat mencatat laba. Perseroan akan fokus untuk membangun layanan digital melalui kerja sama dengan pihak ketiga seperti supermarket dan kalangan perbankan.

Prospek Usaha 2023

Prediksi resesi global membuat sejumlah industri harus melakukan mitigasi, Krisis ekonomi global diprediksi masih akan ada pada 2023, Meski demikian, industri telekomunikasi di Indonesia dinilai masih bisa mendapatkan tren positif.

melihat kinerja dari sektor telekomunikasi selama 9 bulan pertama 2022, pada 2023 sektor Telekomunikasi ini masih bisa tumbuh dikisaran 4% hingga 5%. Meskipun perkiraan pertumbuhan ekonomi masih terbilang rendah, namun sektor telekomunikasi diperkirakan masih akan tumbuh, layanan data kecepatan tinggi akan menjadi penggerak pertumbuhan pendapatan industri seluler tanah air. Hal ini terlihat dari beberapa operator seluler besar yang terus melakukan ekspansi pengembangan jaringan data kecepatan tinggi.

The Company has built a very strong relationship with mobile operators, particularly Telkom Group, based on a long-term commitment to joint sales and marketing strategies. The Company currently focuses on digital distribution of vouchers in collaboration with modern retail chains and national banks.

Target and Realization

In 2021, the Company booked revenue of IDR 2,769,525, of which around the majority was contributed from the voucher and starter pack segments. This revenue has increased compared to 2021 of IDR 1,768,907 The Company also still recorded a net loss for 2022 of IDR 330,566, an increase compared to the 2021 net loss of IDR 142,543, The revenue is still in line with the target set by the Company considering that the revenue of a number of cellular operators tends to decline with the rationalization of traditional outlets in collaboration with Telkomsel, which has contributed significant sales. In 2022, the Company sets a higher revenue target than in 2021, so that the Company can record a profit. The Company will focus on building digital services through cooperation with third parties such as supermarkets and the banking sector.

Business Outlook 2023

Predictions of a global recession have made a number of industries have to mitigate, The global economic crisis is predicted to still exist in 2023, however, the telecommunications industry in Indonesia is considered to be able to get a positive trend.

Looking at the performance of the telecommunications sector during the first 9 months of 2022, in 2023 the telecommunications sector can still grow in the range of 4% to 5%. Although the economic growth forecast is still relatively low, the telecommunications sector is expected to grow, high-speed data services will be the driver of revenue growth in the country’s cellular industry. This can be seen from several large cellular operators that continue to expand the development of high-speed data networks.

04

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

- 52 Penerapan Tatakelola Perusahaan yang baik
Implementation of Good Corporate Governance
- 53 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 53 Dewan Komisaris
Board of commissioners
- 59 Direksi
Board of Directors
- 61 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
*Remuneration of Board of Commissioners and
Board of Directors*
- 67 Manajemen Resiko
Risk Management
- 69 Kode Etik dan Budaya Perusahaan
Code of Ethics and Corporate Culture

<http://www.tiphone.co.id>



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Perseroan memiliki komitmen untuk tumbuh berkembang dan berdaya saing tinggi dengan memperhatikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance-GCG), yang mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan GCG dalam lingkungan bisnis Perseroan telah dilakukan secara maksimal dan menyeluruh sejak Perseroan dan entitas Anak Perusahaan berdiri.

Perseroan memandang penerapan GCG adalah sebuah kewajiban yang harus dilakukan oleh Perseroan demi menjaga transparansi kepada publik. tidak hanya itu sebagai bentuk Perseroan juga melakukan pemisahan fungsi manajemen dan pengawasan melalui optimalisasi dari setiap fungsi, tugas dan tanggung jawab dari Dewan Komisaris dan Direksi, yang didukung sepenuhnya oleh lembaga audit independen. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, kami mengedepankan prinsip-prinsip GCG, filosofi perusahaan, dan etika bisnis.

Prinsip dan struktur GCG

Prinsip tata kelola yang dilakukan Perseroan mengacu kepada sistem tata kelola yang baik, yang mencakup transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*), serta kewajaran (*fairness*).

Seiring dengan perkembangan teknologi dan dunia usaha yang makin dinamis, Perseroan terus melakukan penyempurnaan dalam pelaksanaan tata kelola tersebut sesuai dengan perkembangan jaman dan regulasi yang ada. Dalam pelaksanaan GCG tersebut, Perseroan memiliki organ-organ yang memiliki peran, tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan. Struktur Tata Kelola Perseroan dapat digambarkan sebagai berikut:

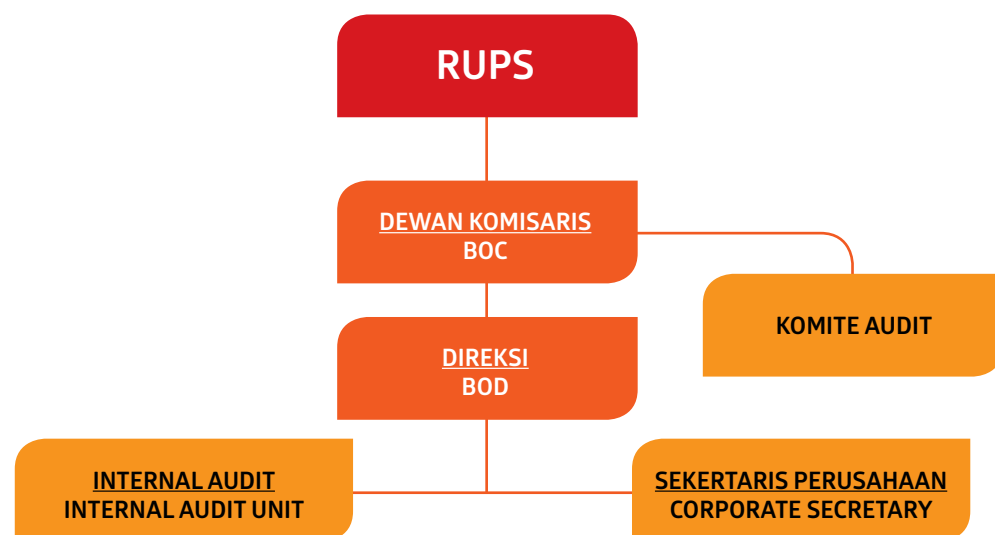
The Company is committed to grow and be highly competitive by taking into account the principles of Good Corporate Governance (GCG), which refers to the prevailing laws and regulations. The implementation of GCG in the Company's business environment has been carried out optimally and thoroughly since the Company and its subsidiaries were established.

The Company views the implementation of GCG as an obligation that must be carried out by the Company in order to maintain transparency to the public. not only that, as a form of the Company also separates the management and supervisory functions through the optimization of each function, duty and responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors, which is fully supported by an independent audit institution. In carrying out its duties and functions, we prioritize the principles of GCG, corporate philosophy, and business ethics.

GCG principles and structure

The principles of governance carried out by the Company refer to a good governance system, which includes transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Along with the development of technology and the increasingly dynamic business world, the Company continues to make improvements in the implementation of governance in accordance with the times and existing regulations. In the implementation of GCG, the Company has organs that have defined roles, duties and responsibilities. The Company's Governance structure can be described as follows:



Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS merupakan organ perusahaan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi dalam Perseroan. RUPS merupakan sarana bagi para pemegang saham untuk memutuskan kebijakan penting dalam Perseroan, antara lain mengenai mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan persetujuan lain menyangkut aksi korporasi penting yang berdampak secara material terhadap Perseroan.

RUPS Tahunan diselenggarakan satu kali dalam satu tahun sementara RUPS Luar Biasa dapat dilakukan sewaktu-waktu berdasarkan permintaan Direksi, Dewan Komisaris ataupun salah satu pemegang saham. Prosedur penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Dewan Komisaris

Pada tahun 2022, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) pada hari Kamis, 30 Juni 2022, bertempat di Kantor Pusat Perseroan, Lawu Tower Lt. 17 Jl. Gajah Mada No. 27A Jakarta Pusat. RUPST tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Direksi Perseroan dan seluruh Anggota Dewan Komisaris Perseroan, dan dipimpin oleh Komisaris Perseroan Bapak Hendry Christiadi. Para pemegang saham Perseroan yang hadir atau diwakili sebanyak saham atau mewakili ...% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh oleh Perseroan. RUPST memberikan kesempatan kepada para pemegang saham/kuasa yang sah untuk mengajukan pertanyaan dan atau memberikan pendapat setiap mata acara RUPST. Namun dalam RUPST tersebut tidak ada pemegang saham/kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait seluruh mata acara RUPST. Keputusan yang telah disetujui dalam RUPST tersebut adalah sebagai berikut:

Mata Acara Rapat Pertama

Menyetujui dan Mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengurus Direksi, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.

Keputusan Mata Acara Pertama disetujui melalui suarat terbanyak. Jumlah pemegang saham dan atau kuasa yang setuju ada 5.284.179.847, sedangkan yang tidak setuju sebanyak 3.226.800 dan suara abstain sebanyak 3.300.000. Perseroan sudah menjalankan hasil RUPTS tersebut.

Mata Acara Rapat Kedua / Second Meeting Agenda

Menyetujui tidak membagikan Dividen dan tidak menyisihkan dana cadangan pada tahun buku 2021 karena saldo laba yang negative.

General Meeting of Shareholders

The GMS is a corporate organ that holds the highest power and authority in the Company. The GMS is a means for shareholders to decide important policies in the Company, including appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Board of Directors, approving amendments to the Articles of Association, approving annual reports and other approvals regarding important corporate actions that have a material impact on the Company.

Annual GMS is held once a year while Extraordinary GMS can be held at any time based on the request of the Board of Directors, Board of Commissioners or one of the shareholders. The procedure for organizing the Annual GMS and Extraordinary GMS refers to the Financial Services Authority Regulation and the Company's Articles of Association.

General Meeting of Shareholders

The GMS is a corporate organ that holds the highest power and authority in the Company. The GMS is a means for shareholders to decide important policies in the Company, including appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Board of Directors, approving amendments to the Articles of Association, approving annual reports and other approvals regarding important corporate actions that have a material impact on the Company.

Annual GMS is held once a year while Extraordinary GMS can be held at any time based on the request of the Board of Directors, Board of Commissioners or one of the shareholders. The procedure for organizing the Annual GMS and Extraordinary GMS refers to the Financial Services Authority Regulation and the Company's Articles of Association.

First Meeting Agenda

To approve and ratify the Company's Annual Report for the financial year ended December 31, 2021, including the Company's Activity Report, the Board of Directors' Management Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Financial Statements for the financial year ended December 31, 2021, and to grant full release and discharge (*acquit et de charge*) to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for their supervisory and management actions during the financial year ended December 31, 2021.

The resolution of the First Agenda was approved by majority vote. The number of shareholders and or proxies who agreed was 5,284,179,847, while those who disagreed were 3,226,800 and the number of abstained votes was 3,300,000. The Company has implemented the results of the AGM.

Second Meeting Agenda

Approved not to distribute Dividends and not to set aside reserve funds in the 2021 financial year due to negative retained earnings.

Keputusan Mata Acara Pertama disetujui melalui surat terbanyak. Jumlah pemegang saham dan atau kuasa yang setuju ada 5.284.179.847 , sedangkan yang tidak setuju sebanyak 3.226.800 dan suara abstain sebanyak 3.300.000.

Mata Acara Rapat Ketiga

Menyetujui Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022;

Menyetujui Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk berdasarkan ketentuan dan peraturan Pasar Modal tidak dapat melaksanakan tugasnya;

Menyetujui Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan usulan dari Direksi, untuk menetapkan persyaratan penunjukkannya yang wajar serta menetapkan besaran imbalan jasa audit Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk.

Mata acara keempat disetujui melalui suara terbanyak, dengan suara tidak setuju sebanyak saham, abstain tidak ada dan setuju sebanyaksaham.

Mata Acara Rapat Keempat

Menyetujui memberikan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya kepada Dewan Komisaris untuk tahun 2020 yang di sesuaikan dengan kondisi Perseroan dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi masing- masing anggota dewan komisaris untuk tahun buku 2020.

Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020.

Mata acara keempat disetujui secara musyawarah untuk mufakat. Keputusan RUPS ini sudah dilaksanakan Perseroan.

Mata Acara Rapat Kelima

Menyetujui untuk mengubah dan menyesuaikan Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Perseroan dengan KBLI 2020. Dengan demikian kegiatan usaha Perseroan menjadi sebagai berikut:

- a. Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi (KBLI No. 46523)
- b. Perdagangan Besar Suku Cadang Elektronik (KBLI No. 46521)
- c. Aktivitas Telekomunikasi lainnya YTDL (KBLI No.61999)

Menyetujui sehubungan dengan keputusan diatas, untuk selanjutnya mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.

The resolution of the First Agenda was approved by majority vote. The number of shareholders and or proxies who agree is 5,284,179,847, while those who disagree are 3,226,800 and 3,300,000 abstain votes.

Third Meeting Agenda

Approved to authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2022;

Approved to authorize the Board of Commissioners to appoint a substitute Public Accounting Firm in the event that the Public Accounting Firm appointed based on the provisions and regulations of the Capital Market is unable to carry out its duties;

Approved to authorize the Board of Commissioners, taking into account the proposal from the Board of Directors, to determine the reasonable terms of appointment and determine the amount of audit fees for the appointed Public Accounting Firm.

The fourth agenda item was approved by majority vote, with shares voting against, none abstaining and shares voting in favor. shares.

Fourth Meeting Agenda

Approved to provide salary, honorarium and other benefits to the Board of Commissioners for 2020, adjusted to the conditions of the Company and authorized the Board of Commissioners to determine the amount of salary, honorarium and other benefits for each member of the Board of Commissioners. for the 2020 financial year.

Approved to authorize the Board of Commissioners to determine the salary, honorarium and other benefits for the Board of Directors for the financial year 2020.

The fourth agenda was approved by consensus. This resolution of the GMS has been implemented by the Company.

Fifth Meeting Agenda

Approved to change and adjust the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company with KBLI 2020. Thus, the Company's business activities become as follows:

- a. Wholesale Trade of Telecommunication Equipment (KBLI No. 46523)
- b. Wholesale Trade in Electronic Parts (KBLI No. 46521)
- c. Other Telecommunication Activities YTDL (KBLI No.61999)

Approved in connection with the above resolution, to further amend Article 3 of the Company's Articles of Association.

Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut di atas, untuk menuangkan Keputusan perubahan anggaran dasar Perseroan tersebut ke dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, serta memohon persetujuan atas perubahan data Perseroan tersebut pada instansi yang berwenang, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak ada tindakan yang dikecualikan.

Mata acara kelima disetujui secara musyawarah untuk mufakat. Keputusan RUPS ini sudah dilaksanakan Perseroan.

Mata Acara Rapat Keenam

Menyetujui untuk mengubah nama Perseroan dari sebelumnya PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk menjadi PT Omni Inovasi Indonesia Tbk.

Menyetujui sehubungan dengan perubahan nama Perseroan untuk selanjutnya mengubah Pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan.

Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut di atas, untuk menuangkan Keputusan perubahan anggaran dasar Perseroan tersebut ke dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, serta memohon persetujuan atas perubahan data Perseroan tersebut pada instansi yang berwenang, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak ada tindakan yang dikecualikan

Mata acara keenam disetujui secara musyawarah untuk mufakat. Keputusan RUPS ini sudah dilaksanakan Perseroan.

Mata Acara Rapat Ketujuh

Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (ecquit et de charge) selama menjalankan jabatan mereka, sepanjang tercermin dalam Laporan Keuangan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku. Pemberhentian mana berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini.

Menyetujui untuk mengangkat kembali anggota direksi dan Dewan Komisaris untuk masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak ditutupnya rapat ini hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk tahun buku 2026 yang akan diselenggarakan pada tahun 2027.

Menyetujui untuk mengesampingkan Pasal 14 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, sehubungan dengan jumlah anggota Dewan Komisaris yang diangkat.

Approved to grant power and authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company, to take all necessary actions in connection with the above Decision, to pour the Decision on the amendment of the Company's articles of association into a deed made before a Notary, and to request approval for the amendment of the Company's data to the competent authorities, and to take all necessary actions in connection with the Decision in accordance with the applicable laws and regulations and no action is excluded.

The fifth agenda item was approved by deliberation for consensus. This resolution of the GMS has been implemented by the Company.

Sixth Meeting Agenda

Approved to change the name of the Company from PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk to PT Omni Inovasi Indonesia Tbk.

Approved in connection with the change of the Company's name to further amend Article 1 paragraph 1 of the Company's Articles of Association.

Approved to grant power and authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company, to take all necessary actions in connection with the above Decision, to pour the Decision on the amendment of the Company's articles of association into a deed made before a Notary, and to request approval for changes in the Company's data at the authorized agency, and to take all necessary actions in connection with the Decision in accordance with the applicable laws and regulations and no action is excluded.

The sixth agenda item was approved by deliberation for consensus. This resolution of the GMS has been implemented by the Company.

Seventh Meeting Agenda

Approved to respectfully dismiss all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company by providing full release and discharge (ecquit et de charge) for the duration of their positions, as long as it is reflected in the Financial Statements and does not conflict with applicable laws and regulations. Which dismissal is effective as of the closing of this Meeting.

Approved to reappoint the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for a term of office of 5 (five) years as of the closing of this meeting until the closing of the General Meeting of Shareholders of the Company for the fiscal year 2026 which will be held in 2027.

Approved to waive Article 14 paragraph (1) of the Company's Articles of Association, in relation to the number of members of the Board of Commissioners appointed.

Menetapkan sejak ditutupnya Rapat ini, susunan Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan akan menjadi sebagai berikut :

Dewan Komisaris :	
Komisaris Utama merangkap	: Bpk Sofyan Basir
Komisaris Independen	
Komisaris	: Henry Christiadi
Komisaris	: Bpk Heriawan
Direksi :	
Direktur Utama	: Ibu Tan Lie Pin
Direktur	: Bpk Ofan Sofwan
Direktur Independen	
Direktur	: Bpk Gatot Bkti Haryono
Direktur	: Bpk Muhammad

Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut di atas, untuk menuangkan Keputusan perubahan data Perseroan tersebut ke dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, serta memohon persetujuan atas perubahan data Perseroan tersebut pada instansi yang berwenang, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak ada tindakan yang dikecualikan.

Mata acara ketujuh disetujui melalui suara terbanyak, dengan suara tidak setuju sebanyak saham, abstain tidak ada dan setuju sebanyak saham.

Komisaris
Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat berkenaan dengan kebijakan guna memastikan bahwa Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG pada seluruh jenjang organisasi. Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

Kriteria bagi seseorang yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sesuai peraturan undang-undang yang berlaku, mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit, tidak menjadi anggota Direksi atau Komisaris yang dinyatakan bersalah dan menyebabkan suatu persoalan dinyatakan pailit, atau orang yang tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.

Komposisi Dewan Komisaris
Sampai dengan 31 Desember 2022, Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang dengan komposisi sebagai berikut:

Jabatan	Nama	Tanggal Pengangkatan
Komisaris Utama / <i>Komisaris Independen</i>	Sofyan Basir	30 Juni 2022
Komisaris	Heriawan	30 Juni 2022
Komisaris	Henry Christiadi	30 Juni 2022

Determining that as of the closing of this Meeting, the composition of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company will be as follows:

Board of Commissioners:	
President Commissione concurrently	: Mr. Sofyan Basir
Independent Commissioner	
Commissioner	: Henry Christiadi
Commissioner	: Mr. Heriawan
Board of Directors:	
President Director	: Mrs. Tan Lie Pin
Director	: Mr. Ofan Sofwan
Independent Director	
Director	: Mr. Gatot Bkti Haryono,
Director	: Mr. Muhammad

Approved to grant power and authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company, to take all necessary actions in connection with the above Decision, to pour the Decision on the change of the Company's data into a deed made before a Notary, and to apply for approval of the change of the Company's data to the authorized agency, and to take all necessary actions in connection with the Decision in accordance with the applicable laws and regulations and no action is excluded. The seventh agenda was approved by majority vote, with shares voting against, none abstaining and Shares voting in favor.

Commissioner
The Board of Commissioners is an organ of the Company that is collectively responsible for supervising the management of the Company by the Board of Directors and providing advice regarding policies to ensure that the Company implements GCG principles at all levels of the organization. In order to support the implementation of its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee.

The criteria for a person who can be appointed as a member of the Board of Commissioners is an individual who meets the requirements in accordance with applicable laws and regulations, is able to carry out legal actions and has never been declared bankrupt, has not been a member of the Board of Directors or Commissioners who was found guilty and caused an issue to be declared bankrupt, or a person who has never been convicted of a criminal offense that is detrimental to State finances within 5 (five) years prior to his appointment.

Composition of the Board of Commissioners
As of December 31, 2022, the Company's Board of Commissioners consists of 3 (three) persons with the following composition:

Komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi keberagaman berdasarkan latar belakang Pendidikan, yakni ekonomi, keuangan dan hukum. Selain itu, dari pengalaman kerjanya, Dewan Komisaris Perseroan memiliki pengalaman yang panjang di bidangnya sehingga dapat membantu Perseroan dalam memberikan saran dan masukan secara profesional.

Selain itu, Komisaris Independen Perseroan yang juga merangkap sebagai Komisaris Utama juga telah memenuhi syarat independensinya sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku dan tidak memiliki benturan kepentingan. Komisaris Independen telah membuat surat pernyataan independensinya yang menyatakan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan dan bertindak secara independen dalam pengawasan perusahaan.

TUGAS DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki hak dan wewenang untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan manajemen Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi meliputi rencana pengembangan, rencana bisnis dan anggaran tahunan, pelaksanaan dan kepatuhan pada ketentuan Anggaran Dasar, serta keputusan RUPS dan peraturan perundang-undanganyang berlaku. Dalam kaitan dengan pelaksanaan praktik GCG di lingkungan Perseroan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan;
2. Meminta dan memperoleh penjelasan dari Direksi atas segala hal yang terkait dengan Perseroan;
3. Berhak memperoleh akses atas informasi Perseroan;
4. Dalam kondisi tertentu wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya,
5. Membentuk Komite Audit dan Komite lainnya sesuai dengan kebutuhan Perseroan;
6. Serta memantau efektivitas praktik GCG Perseroan.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris memiliki masa jabatan selama 5 tahun dan dapat dipilih kembali. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan dengan keputusan RUPS setelah melalui proses pencalonan sesuai dengan Anggaran Dasar dan perundangundangan yang berlaku.

FREKUENSI RAPAT DAN KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS

Selama 2022, Dewan Komisaris telah melakukan rapat dengan agenda memberikan masukan dan saran kepada Direksi Perseroan., jumlah frekuensi rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 kali dan 6 kali Rapat Gabungan bersama Direksi, yang dihadiri oleh semua anggota Dewan Komisaris,

The composition of the Board of Commissioners has met the diversity based on educational background, namely economics, finance and law. In addition, in terms of work experience, the Company's Board of Commissioners has a long In addition, from its work experience, the Company's Board of Commissioners has long experience in its field so that it can assist the Company in providing professional advice and input.

In addition, the Company's Independent Commissioner who also doubles as the President Commissioner has also met the independence requirements in accordance with the prevailing laws and regulations and has no conflict of interest. interests. The Independent Commissioner has made a statement of independence stating that he has no affiliation with the Company and acts independently in supervising the company.

DUTIES AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS.

The Board of Commissioners has the right and authority to supervise the Company's management policies implemented by the Board of Directors, including development plans, business plans and annual budgets, implementation and compliance with the provisions of the Articles of Association, as well as GMS decisions and applicable laws and regulations. In relation to the implementation of GCG practices within the Company, the duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners are as follows:

1. Supervise the policies of the Board of Directors in running the Company;
2. Request and obtain explanations from the Board of Directors on all matters related to the Company;
3. Entitled to obtain access to the Company's information;
4. Under certain conditions, it is obliged to hold an Annual GMS and other GMS,
5. Membentuk Komite Audit dan Komite lainnya sesuai dengan kebutuhan Perseroan;
6. As well as monitoring the effectiveness of the Company's GCG practices.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners has a term of office of 5 years and may be re-elected. Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by resolution of the GMS after going through the nomination process in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

FREQUENCY OF MEETINGS AND ATTENDANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

During 2022, the Board of Commissioners held meetings with the agenda of providing input and advice to the Board of Directors of the Company, the total frequency of the Board of Commissioners meetings was 6 times and 6 Joint Meetings with the Board of Directors, which were attended by all members of the Board of Commissioners,

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, Dewan Komisaris berpatokan pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris. Pedoman Kerja tersebut menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan, sehingga diharapkan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Pedoman tersebut berisi penjabaran tugas, wewenang, kewajiban, tanggung jawab, pembagian tugas, rapat, ketentuan benturan kepentingan, kepemilikan saham, hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi, RUPS dan tatanan korporasi lainnya.

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris melakukan berbagai kegiatan pelatihan untuk meningkatkan fungsidan tanggungjawab pengawasannya terhadap Perseroan. Antara lain mengikuti workshop dan seminar untuk pengembangan usaha.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris secara umum dilakukan oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS. Penilaian itu dilakukan melalui kehadiran dalam rapat-rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Direksi dan aktivitas mereka dalam menjalankan tugasnya.

Saat ini Perseroan belum memiliki sistem penilaian kinerja yang independen untuk melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris. Penilaian dilakukan secara self assessment dan juga penilaian oleh pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali Perseroan. Dalam masa mendatang, Perseroan akan menerapkan sistem assessment yang lebih transparan dan akuntabel untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS 2022

Sepanjang 2022, Dewan Komisaris melakukan tugasnya antara lain:

1. Memberikan saran dan pendapat kepada Direksi terkait dengan langkah-langkah yang diambil Perseroan untuk mengembangkan rencana – rencana atau langkah – langkah kerja Perseroan selama tahun 2022.
2. Mengevaluasi sistem manajemen risiko Perseroan dan memberikan masukan terhadap mitigasi risiko yang dilakukan Perseroan.
3. Mengawasi pelaksanaan hasil RUPS Tahunan tahun 2021.
4. Melakukan tugas pengawasan audit melalui Komite Audit untuk Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS 2022

Salah satu tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah memberikan nasehat, saran dan masukan kepada Direksi terkait dengan pengelolaan Perusahaan dan pada

WORK GUIDELINES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties and obligations, the Board of Commissioners is guided by the Board of Commissioners Work Guidelines. The Work Guidelines serve as a reference for the Board of Commissioners in carrying out their respective duties to achieve the Company's Vision and Mission, so as to achieve a high standard of work in line with GCG principles.

The guidelines contain a description of the duties, authorities, obligations, responsibilities, division of duties, meetings, conflict of interest provisions, share ownership, relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors, GMS and other corporate arrangements.

TRAINING AND COMPETENCY IMPROVEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2022, the Board of Commissioners conducted various training activities to improve its functions and supervisory responsibilities towards the Company. Among others, they participated in workshops and seminars for business development.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Assessment of the Board of Commissioners' performance is generally conducted by shareholders through the GMS mechanism. The assessment is conducted through attendance at Board of Commissioners meetings, joint meetings with the Board of Directors and their activities in carrying out their duties.

Currently, the Company does not have an independent performance appraisal system to assess the performance of the Board of Commissioners. The assessment is conducted through self-assessment as well as assessment by the major shareholders and controlling shareholders of the Company. In the future, the Company will implement a more transparent and accountable assessment system to assess the performance of the Board of Commissioners.

IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD COMMISSIONERS 2022

Throughout 2022, the Board of Commissioners performed its duties, among others

1. Provide advice and opinions to the Board of Directors regarding the steps taken by the Company to develop the Company's plans or work steps for 2022.
2. Evaluate the Company's risk management system and provide input on the Company's risk mitigation.
3. Supervise the implementation of the results of the 2021 Annual GMS
4. Perform audit oversight duties through the Audit Committee for the Company's Financial Statements ending December 31, 2022.

RECOMMENDATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS 2022

One of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners is to provide advice, suggestions and input

tahun 2021, sejumlah rekomendasi yang disampaikan Dewan Komisaris kepada Direksi adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris juga memberikan masukan terkait dengan kerja sama dengan para operator.
2. Dewan Komisaris juga memberikan rekomendasi pemanfaatan teknologi informasi untuk pengembangan usaha selanjutnya.
3. Prinsip kehati – hatian dalam melakukan ekspansi usaha.

Direksi

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal dalam mengelola Perseroan. Tugas utama Direksi adalah bertindak dan mewakili untuk dan atas nama Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab melaksanakan tugasnya atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan, mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku, menerapkan manajemen risiko dan prinsipprinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan.

Direksi Perseroan memenuhi persyaratan antara lain memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik, tidak pernah dinyatakan pailit oleh pengadilan dalam waktu lima tahun terakhir sebelum pencalonan, tidak pernah dinyatakan bersalah oleh Pengadilan dalam waktu lima tahun terakhir sebelum pencalonan, memiliki kompetensi dan pengetahuan akan tugas-tugasnya sebagai anggota Direksi.

KOMPOSISI DIREKSI

Sampai dengan 31 Desember 2022, anggota Direksi Perseroan berjumlah 4 (empat) orang dengan komposisi sebagai berikut :

Jabatan	Nama	Tanggal Pengangkatan
Direktur Utama	Tan Lie Pin	30 Juni 2022
Direktur	Ofan Sofwan	30 Juni 2022
Direktur	Muhammad Syawaluddin	30 Juni 2022
Direktur	Gatot Bkti Haryono	30 Juni 2022

Komposisi Direksi telah memenuhi keberagaman berdasarkan latar belakang pendidikan dan memiliki pengalaman puluhan tahun di industri telekomunikasi, ritel dan keuangan, sebagaimana dapat dilihat dalam halaman Profil Direksi.

RUANG LINGKUP PEKERJAAN DAN PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI

Dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas Dewan Direksi yang efektif, Perseroan telah melakukan pembagian tugas di antara anggota Direksi. Pembagian tugas tersebut didasarkan pada keahlian dan pengalaman masing-masing Direksi yang bertujuan untuk mendukung proses pengambilan keputusan secara tepat dan cepat.

to the Board of Directors regarding the management of the Company and in 2021, a number of recommendations were submitted by the Board of Commissioners to the Board of Directors. Board of Commissioners to the Board of Directors are as follows

1. The Board of Commissioners also provided input related to cooperation with operators.
2. The Board of Commissioners also provides recommendations on the utilization of information technology for further business development.
3. The principle of prudence in business expansion

Board of Directors

The Board of Directors is an organ of the Company that has the duty and responsibility to manage the Company collegially. The main duty of the Board of Directors is to act and represent for and on behalf of the Company. The Board of Directors is also responsible for carrying out its duties on the implementation of the Company's management, managing the Company in accordance with its authority and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations, implementing risk management and GCG principles in every business activity of the Company.

The Board of Directors of the Company meets the requirements, among others, to have good morals, morals and integrity, have never been declared bankrupt by the court within the last five years before nomination, have never been found guilty by the Court within the last five years before nomination, have competence and knowledge of their duties as members of the Board of Directors.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2022, the Company's Board of Directors consists of 4 (four) members with the following composition:

Komposisi Direksi telah memenuhi keberagaman berdasarkan latar belakang pendidikan dan memiliki pengalaman puluhan tahun di industri telekomunikasi, ritel dan keuangan, sebagaimana dapat dilihat dalam halaman Profil Direksi.

SCOPE OF WORK AND DIVISION OF DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

In order to support the effective implementation of the duties of the Board of Directors, the Company has carried out a division of duties among the members of the Board of Directors. The division of duties is based on the expertise and experience of each member of the Board of Directors which aims to support the decision-making process appropriately and quickly.

Nama	Jabatan	Tugas
Tan Lie Pin	Direktur Utama	Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan seluruh kegiatan operasional Perseroan dan segmen usahanya. Tugas utamanya adalah bertanggung jawab untuk menentukan kebijakan dan strategi usaha perusahaan. <i>Responsible for coordinating all operational activities of the Company and its business segments. His main task is to be responsible for determining the company's business policies and strategies.</i>
Ofan Sofwan	Direktur	Bertanggungjawab dalam kebijakan finansial Perseroan. Tugas utamanya adalah mengembangkan sistem akuntansi dan Keuangan Responsible for the Company's financial policies. His main task is to develop accounting and financial systems
Muhammad Syawaluddin	Direktur	Bertanggungjawab untuk mengkoordinasikan pengembangan usaha perseroan dan kerjasama dengan pihak operator <i>Responsible for coordinating the company's business development and cooperation with operators.</i>
Gatot Bakti Haryono	Direktur	Bertanggungjawab untuk mengkoordinasikan pengembangan sumber daya manusia dan sistem manajemen informasi. <i>Responsible for coordinating the development of human resources and information management systems.</i>

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI

Anggota Direksi yang diangkat dan diberhentikan oleh RUPS telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta sesuai dengan persyaratan yang terdapat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Adapun tugas dan wewenangnya adalah, menetapkan kebijaksanaan dalam memimpin dan mengurus Perseroan, menyusun pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan, mengendalikan Sumber Daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien, menyiapkan rencana kerja dan pengembangan Perseroan, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya, dapat membentuk komite dan melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut, serta memastikan penerapan tata kelola secara konsisten.

FREKUENSI RAPAT DAN KEHADIRAN DIREKSI

Direksi melaksanakan rapat internal Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali, dan rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali pada 2022. Tingkat kehadiran seluruh Direksi sebesar 100% ..

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Dalam melaksanakan tugasnya Direksi Perseroan berpedoman pada Pedoman Kerja Direksi yang telah dibuat Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pedoman Kerja tersebut berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten untuk menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF DIRECTORS.

The members of the Board of Directors appointed and dismissed by the GMS are in accordance with the Company's Articles of Association and in accordance with the requirements contained in the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

DUTIES AND AUTHORITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Adapun tugas dan wewenangnya adalah, menetapkan kebijaksanaan dalam memimpin dan mengurus Perseroan, menyusun pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan, mengendalikan Sumber Daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien, menyiapkan rencana kerja dan pengembangan Perseroan, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya, dapat membentuk komite dan melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut, serta memastikan penerapan tata kelola secara konsisten.

FREQUENCY OF MEETINGS AND ATTENDANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors conducted 12 (twelve) internal meetings of the Board of Directors, and 6 (six) joint meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners in 2022. The attendance rate of all Directors was 100%

WORK GUIDELINES OF THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out its duties, the Board of Directors of the Company is guided by the Board of Directors Work Guidelines that have been made by the Company and the prevailing laws and regulations. The Charter contains instructions for the work procedures of the Board of Directors and explains the stages of activities in a structured, systematic, easy to understand and can be carried out consistently to become a reference for the Board of Directors in carrying out their duties in accordance with standard corporate governance

sesuai dengan standar prinsip tata kelola perusahaan untuk mencapai visi misi Perusahaan.

PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI TAHUN 2022

Pada tahun 2022, Direksi telah melaksanakan tugas tugasnya antara lain:

1. Membuat Rencana Kerja Perseroan dan melaksanakan tugas-tugas tersebut untuk mencapai target Perseroan.
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan 2022 dan melaksanakan keputusan RUPS tersebut
3. Melaksanakan rapat rutin Direksi setiap bulan dan juga rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris.

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI

Pada tahun 2022, beberapa anggota Direksi telah mengikutisejumlah pelatihan untuk meningkatkan kompetensinya. Ibu Tan Lie Pin dan beberapa Direksi lainnya mengikuti seminar dan workshop yang diselenggarakan oleh pihak operator maupun perbankan.

ASSESMENT TERHADAP KINERJA DIREKSI

Penilaian kinerja Direksi dievaluasi secara berkala oleh Dewan Komisaris, berdasarkan kriteria tersebut didasarkan pencapaian kinerja yang dicapai Perseroan sesuai dengan target yang ditetapkan sebelumnya, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing, kehadiran dalam rapat-rapat terkait dan hasil yang dicapai dalam penugasan tertentu.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

RUPS Tahunan Perseroan tanggal 30 Juni 2022 telah menyetujui memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji, honorarium, dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan, serta menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi Direksi Perseroan. Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi, sehingga kebijakan remunerasi berada di tangan Dewan Komisaris berdasarkan pedoman, di mana penetapan remunerasi didasarkan pada hasil kinerja individu, orientasi kerja, kondisi pasar dan juga disesuaikan dengan kemampuan keuangan Perseroan.

Pada tahun 2022, jumlah Remunerasi Dewan Komisaris pada sebesar Rp 1.549 miliar, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 1,702 miliar. Sedangkan remunerasi untuk Direksi pada tahun 2021 sebesar Rp 6.562 miliar, mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 6,405 mliar.

Jabatan	Nama	Direksi	Komisaris	Pemegang Saham
Komisaris Utama / Komisaris Independen	Sofyan Basir	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No
Komisaris	Henry Christiadi	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No
Komisaris	Heriawan	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No

principles to achieve the Company's vision and mission.

IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2022

In 2022, the Board of Directors has carried out its duties among others:

1. Create the Company's Work Plan and carry out these tasks to achieve the Company's targets.
2. Organizing the 2022 AGM and implementing the resolutions of the AGM.
3. Conduct regular monthly Board of Directors meetings as well as coordination meetings with the Board of Commissioners.

TRAINING AND COMPETENCY IMPROVEMENT OF DIRECTORS

In 2022, several members of the Board of Directors have participated in a number of trainings to improve their competence. Ms. Tan Lie Pin and several other Directors attended seminars and workshops organized by operators and banks.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The performance assessment of the Board of Directors is evaluated periodically by the Board of Commissioners, based on criteria such as the achievement of the Company's performance in accordance with previously set targets, the execution of their respective duties and responsibilities, attendance at relevant meetings and results achieved in specific assignments

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The Company's Annual GMS on 30 June 2022 has approved to authorize the President Commissioner of the Company to determine the salary, honorarium and other benefits for the Board of Commissioners of the Company, and approved to authorize the President Commissioner of the Company to determine the salary, honorarium and other benefits for the Board of Directors of the Company. The Company does not yet have a Nomination and Remuneration Committee, so the remuneration policy is in the hands of the Board of Commissioners based on guidelines, where the determination of remuneration is based on individual performance results, work orientation, market conditions and also adjusted to the Company's financial capabilities.

In 2022, the total remuneration of the Board of Commissioners amounted to IDR 1,549 billion, a decrease compared to 2021 of IDR 1,702 billion. Meanwhile, remuneration for the Board of Directors in 2021 amounted to IDR 6,562 billion, a decrease compared to 2021 of IDR 6,405 billion.

Direktur Utama	Tan Lie Pin	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No
Direktur	Ofan Sofwan	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No
Direktur	Muhammad Syawaluddin	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No
Dirktur	Gatot Bekti Haryono	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase
PT Upaya Cipta Sejahtera	2.728.700.000	37%
PT Pins Indonesia	1.754.641.247	24%

Komite Audit

Komite Audit dibentuk untuk mendukung tugas Dewan Komisari. Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang yang diketuai oleh seorang Komisaris Independen. Komite Audit Perseroan dibentuk pada tanggal 29 Mei 2012 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris 002/ KEP/BOC/V/2012 dan telah di perbaharui pada tanggal `31 Desember 2021, melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomer 025/SP/COR – TMI/XII/2021 yang dimana di dalamnya jajaran Komite Audit Perseroan yang terdiri dari Sofyan Basir sebagai Ketua, Drs.Muhammad Noer Qomari sebagai anggota dan Dahsyat Adhi Prabowo sebagai anggota. Anggota Komite Audit berasal dari latar belakang beragam dan memiliki pengalaman dalam bidang bisnis, keuangan dan pasar modal.

Tugas Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya dengan memberikan pendapat profesional kepada Dewan Komisaris terhadap laporanaporan yang disampaikan Dewan Direksi kepada Dewan Komisaris.

Tugas-tugas tersebut antara lain melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan agar standar dan kebijaksanaan keuangan/prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku telah terpenuhi, Penelaahan efektifitas pelaksanaan audit yang dilakukan oleh akuntan publik, menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundangan di bidang Pasar Modal maupun peraturan perundangan lainnya.

Sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan, Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit antara lain membantu Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan audit terhadap rencana kerja Perseroan, membantu Direksi dalam melakukan proses penunjukan calon auditor independen yang akan melaksanakan integrated audit pada Perseroan dan memberikan pendapat independen terkait dengan pelaksanaan audit Perseroan.

Biodata Komite Audit

Sofyan Basir

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1958. Beliau diangkat sebagai ketua Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2022.Beliau mengawali karir di dunia perbankan sejak tahun 1981 di Bank Duta. Pada 1985 dia bergabung dengan Bank Bukopin dan menduduki beberapa posisi sebagai manajerial di Bank Bukopin khususnya menjadi Direktur Komersial, Group Head Line of Business, dan Pimpinan Cabang di beberapa kota besar Indonesia.

Setelah itu dia menjadi pimpinan Bank BRI pada Mei 2005. Selama menjabat sebagai pimpinan BRI, beliau mampu

Komite Audit

The Audit Committee was established to support the duties of the Board of Commissioners. The Company's Audit Committee consists of 3 (three) persons chaired by an Independent Commissioner. The Company's Audit Committee was formed on May 29, 2012 based on the Decree of the Board of Commissioners 002/KEP/BOC/V/2012 and has been renewed on December 31, 2022, through the Decree of the Board of Commissioners Number which includes the Company's Audit Committee consisting of Sofyan Basir as Chairman, Drs.Muhammad Noer Qomari as member and Dahsyat Adhi Prabowo as member. Audit Committee members come from diverse backgrounds and have experience in business, finance and capital markets.

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in carrying out its duties by providing professional opinions to the Board of Commissioners on the reports submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners.

These tasks include reviewing the Financial Statements so that the applicable financial standards and policies/ accounting principles have been met, reviewing the effectiveness of the audit conducted by public accountants, reviewing the Company's level of compliance with laws and regulations in the Capital Market and other laws and regulations.

In accordance with the Company's Audit Committee Charter, the Duties and Responsibilities of the Audit Committee include assisting the Board of Commissioners to supervise the audit of the Company's work plan, assisting the Board of Directors in the process of appointing candidates for independent auditors who will carry out an integrated audit of the Company and providing independent opinions related to the implementation of the Company's audit.

Audit Committee Biodata

Sofyan Basir

Indonesian citizen, born in 1958. He was appointed as Chairman of the Audit Committee on December 31, 2022. He started his career in banking in 1981 at Bank Duta. In 1985, he joined Bank Bukopin and held several managerial positions in Bank Bukopin, particularly as Commercial Director, Group Head of Line of Business, and Branch Manager in several major cities in Indonesia.

During his tenure as head of BRI, he was able to transform BRI into a bank that was able to compete with national and

mengubah BRI menjadi bank yang mampu bersaing dengan bank-bank nasional bahkan internasional. Selanjutnya Pemerintah mempercayakan beliau untuk menakhodai PLN sebagai Direktur Utama 2014 hingga 2019.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Indonesia pada tahun 1987, dan Master Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1997.

Muhammad Noer Qomari, Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1958. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan Desember tahun 2022. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur, Corporate Banking Group Head PT Bank Niaga Tbk (2007-2008), Wakil Direktur Risk Asset Management Head PT Bank Niaga Tbk (2005-2007), Wakil Direktur Corporate Banking Group Head PT Bank Niaga Tbk (2003-2004), Wakil Direktur Jakarta Consumer Bank Area Manager PT Bank Niaga Tbk (2002-2003), Wakil Direktur Consumer Finance Group Head PT Bank Niaga Tbk (2000-2002), Direktur Utama PT Niaga Management Coy Jakarta (2000). Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Brawijaya, pada tahun 1985 dan meraih gelar master jurusan marketing & business strategy dari Asean Institute of Management pada tahun 1995.

Dahsyat Adhie Prabowo, Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1985. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2022. Sebelumnya menjabat sebagai Tax Development PT Lawu Agung Mining (Desember 2020 – Desember 2022), Perpajakan PT Kusuma Hadi Santoso (2014 – 2019), Akunting PT Surya Indah Plastik (2012 – 2014), PT Tiga Pilar Sejahtera (2009 – 2014), beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana di bidang Akutansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta pada tahun 2009.

RAPAT KOMITE AUDIT

Pada tahun 2022, Komite Audit menyelenggarakan 4 kali Rapat Komite Audit yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2022

Adapun tugas-tugas dilakukan Komite Audit pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
- Melakukan evaluasi terhadap Akuntan Publik yang telah melakukan audit keuangan untuk periode 31 Desember 2022 dan memberikan rekomendasi kepada Kantor Akuntan Publik Anwar dan Rekan untuk mengaudit laporan keuangan 31 Desember 2022.
- Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan audit dan manajemen risiko yang dihadapi Perseroan dan menetapkan mitigasi yang akan diambil.
- Membantu Perseroan dalam menjaga kepatuhan pada peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan usaha Perseroan;

even international banks. Furthermore, the government entrusted him to lead PLN as President Director from 2014 to 2019.

He earned a Bachelor's degree in Mechanical Engineering from the University of Indonesia in 1987, and a Master's degree in Mechanical Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1997.

Muhammad Noer Qomari, Anggota

Indonesian citizen, born in 1958. Served as a Member of the Audit Committee of the Company in December 2022. Previously served as Deputy Director, Corporate Banking Group Head PT Bank Niaga Tbk (2007-2008), Deputy Director Risk Asset Management Head PT Bank Niaga Tbk (2005-2007), Deputy Director Corporate Banking Group Head PT Bank Niaga Tbk (2003-2004), Deputy Director Jakarta Consumer Bank Area Manager PT Bank Niaga Tbk (2002-2003), Deputy Director Consumer Finance Group Head PT Bank Niaga Tbk (2000-2002), President Director PT Niaga Management Coy Jakarta (2000). He completed his Bachelor's degree in Accounting from Brawijaya University, in 1985 and earned a master's degree in marketing & business strategy from the Asean Institute of Management in 1995.

Dahsyat Adhie Prabowo, Anggota

Indonesian citizen, born in 1985. He has served as a Member of the Company's Audit Committee since 2022. Previously served as Tax Development of PT Lawu Agung Mining (December 2020 - December 2022), Taxation of PT Kusuma Hadi Santoso (2014 - 2019), Accounting of PT Surya Indah Plastik (2012 - 2014), PT Tiga Pilar Sejahtera (2009 - 2014), he completed his Bachelor's degree in Accounting from the Surakarta College of Economics in 2009.

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

In 2022, the Audit Committee held 4 Audit Committee Meetings which were attended by all members of the Audit Committee.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2022

The duties performed by the Audit Committee in 2022 are as follows

- Reviewing financial information to be published by the Company such as financial statements, projections, and other financial information;
- Evaluate the Public Accountant who has conducted the financial audit for the period December 31, 2022 and provide recommendations to the Public Accounting Firm Anwar and Partners to audit the financial statements for December 31, 2022.
- Assist the Board of Commissioners in conducting audits and management of risks faced by the Company and determining the mitigations to be taken.
- Assist the Company in maintaining compliance with the laws and regulations in the capital market and other laws and regulations related to the Company's business;

Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten, Sekretaris Perusahaan Perseroan bertugas antara lain mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan yang berlaku di Pasar Modal dan memberi masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan Pasar Modal yang berlaku, memberikan pelayanan informasi yang berkaitan tentang kondisi Perseroan kepada publik/pemegang saham dan sebagai jembatan antara Emiten dengan Otoritas Jasa Keuangan dan masyarakat.

Sekretaris Perusahaan merupakan elemen yang memastikan bahwa penyelenggaraan tata kelola perusahaan yang baik dapat terlaksana di Perseroan. Melalui Surat Penunjukkan tanggal 24 Juni 2011, Perseroan telah menunjuk Samuel Kurniawan sebagai Sekretaris Perusahaan dan sampai dengan 31 Desember 2022 belum ada perubahan terhadap Sekertaris Perseroan.

Piagam Sekretaris Perusahaan

Sebagai pedoman untuk Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan tugasnya dan sekaligus untuk mematuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah membuat Piagam Sekretaris Perusahaan yang dijadikan pedoman dasar dalam mengelolakegiatan-kegiatan Sekretaris Perusahaan. Piagam Sekretaris Perusahaan berisi kebijakan yang mengatur aspek-aspek terkait fungsi dan peran Sekretaris Perusahaan terhadap Direksi, Dewan Komisaris, komite-komite dan pemegang saham, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan pasar modal serta penyampaian dan pemberian informasi perusahaan terhadap pihak internal dan eksternal.

Biodata Sekertaris Perusahaan
Semuel Kurnawan.

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1970 berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2011. Mulai berkarir pada tahun 1992-1993 sebagai Tax Manager di PT Universal Centraltronik. Kemudian bekerja sebagai Auditor di Prasetio Utomo & Co., Arthur Andersen (1993-1995). Karirnya berlanjut di PT Mustika Ratu Tbk sebagai Corporate Planning & Development Manager, Finance Controller, General Manager Planning & Development (1995-2001) juga sebagai General Manager di PT Mustika Princess Hotel (1998-2001).

Setelah itu menjabat sebagai Division Head of Finance and Accounting di PT Toko Gunung Agung Tbk (2001) sebelum menjabat sebagai General Manager Finance and Accounting di PT Bimasakti Usindo Persada (2001 – 2004), dan sebagai VP Finance and Accounting di PT Telesindo Shop (2004 –2011). Memperoleh gelar S1 dari Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara pada tahun 1993.

Corporate Secretary

In accordance with OJK Regulation No.35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers, the Corporate Secretary of the Company is tasked with, among others, following the development of the Capital Market, especially the regulations applicable in the Capital Market and providing input to the Board of Directors to comply with applicable Capital Market regulations, providing information services related to the Company's condition to the public/shareholders and as a bridge between the Issuer and the Financial Services Authority and the public.

The Corporate Secretary is an element that ensures that the implementation of good corporate governance can be carried out in the Company. Through the Appointment Letter dated June 24, 2011, the Company has appointed Samuel Kurniawan as Corporate Secretary and until December 31, 2022 there has been no change to the Corporate Secretary.

Corporate Secretary Charter

As a guideline for the Corporate Secretary in carrying out his duties and at the same time to comply with the Financial Services Authority regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company has made a Corporate Secretary Charter which is used as a basic guideline in managing the activities of the Corporate Secretary. The Corporate Secretary Charter contains policies that regulate aspects related to the function and role of the Corporate Secretary to the Board of Directors, Board of Commissioners, committees and shareholders, compliance with capital market laws and regulations as well as the delivery and provision of company information to internal and external parties.

Biodata Sekertaris Perusahaan
Semuel Kurnawan.

Indonesian citizen, born in 1970, domiciled in Jakarta. He has served as Corporate Secretary since 2011. Started his career in 1992-1993 as Tax Manager at PT Universal Centraltronik. Then worked as an Auditor at Prasetio Utomo & Co., Arthur Andersen (1993-1995). His career continued at PT Mustika Ratu Tbk as Corporate Planning & Development Manager, Finance Controller, General Manager of Planning & Development (1995-2001) as well as General Manager at PT Mustika Princess Hotel (1998-2001).

After that, he served as Division Head of Finance and Accounting at PT Toko Gunung Agung Tbk (2001) before serving as General Manager of Finance and Accounting at PT Bimasakti Usindo Persada (2001 - 2004), and as VP Finance and Accounting at PT Telesindo Shop (2004 -2011). He obtained his bachelor's degree from the Faculty of Economics majoring in Accounting, Tarumanagara University in 1993.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2022

Sepanjang 2022, Sekretaris Perseroan telah melaksanakan berbagai kegiatan terkait tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Mengkoordinir rapat-rapat dengan kreditur terkait dengan penyelesaian PKPU terhadap Perseroan.
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 30 Juni 2022.
3. Melakukan pelaporan keterbukaan informasi kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) terkait dengan informasi Perseroan yang bersifat material.
4. Menyelenggarakan keterbukaan informasi public kepada masyarakat melalui penyelenggaraan press conference dan penyebaran informasi perusahaan melalui website.
5. Menyelenggarakan rapat-rapat Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit selama tahun 2022.
6. Melakukan kegiatan hubungan investor untuk menyampaikan dan menjelaskan kondisi dan pencapaian Perseroan kepada pemegang saham.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2022, Sekretaris Perusahaan mengikuti beberapa pelatihan dan program pengembangan kompetensi, khususnya yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, antara lain sosialisasi peraturanperaturan OJK terbaru.

Internal Audit

Perseroan memiliki Unit Audit Internal untuk membantu manajemen dalam mengelola perusahaan dan menyusun suatu pendekatan yang sistematis serta teratur dalam melaksanakan tugas pemantauan dan evaluasi atas pengelolaan risiko, pengendalian serta proses penerapan tata kelola perusahaan. Pembentukan Unit Audit Internal merupakan wujud nyata dari komitmen perusahaan dalam menciptakan tata kelola yang baik dan efisien. Dalam melaksanakan tugasnya Unit Audit Internal bekerjasama dengan Komite Audit dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Unit Audit Internal bekerja berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal. Pada tahun 2022, Unit Audit Internal Perseroan saat ini adalah Meijaty Jawidjaja.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana dan Anggaran Aktivitas Audit Internal Tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efsiensi dan efektivitas di seluruh bidang kegiatan Perseroan;
3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektiftentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;

Implementation of Corporate Secretary Duties 2022

Throughout 2022, the Corporate Secretary has carried out various activities related to his duties and responsibilities as follows:

1. Coordinating meetings with creditors related to the settlement of PKPU against the Company
2. Holding the Annual General Meeting of Shareholders on June 30, 2022
3. Reporting information disclosure to OJK and the Indonesia Stock Exchange (IDX) related to the Company's material information.
4. Organizing public information disclosure to the public through organizing press conferences and disseminating company information through the website.
5. Organizing meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee during 2022.
6. Conduct investor relations activities to convey and explain the Company's conditions and achievements to shareholders.

Training and Competency Development for Corporate Secretary

In 2022, the Corporate Secretary participated in several training and competency development programs, especially those organized by the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, including socialization of the latest OJK regulations.

Internal Audit

The Company has an Internal Audit Unit to assist management in managing the company and develop a systematic and regular approach in carrying out the task of monitoring and evaluating risk management, control and the process of implementing corporate governance. The establishment of the Internal Audit Unit is a tangible manifestation of the Company's commitment in creating good and efficient governance. In carrying out its duties, the Internal Audit Unit cooperates with the Audit Committee and is responsible to the President Director. The Internal Audit Unit works based on the Internal Audit Unit Charter. In 2022, the current Internal Audit Unit of the Company is Meijaty Jawidjaja.

Duties and Responsibilities

1. Prepare and implement the Annual Internal Audit Activity Plan and Budget based on risk prioritization in accordance with the Company's objectives;
2. Examining and assessing the efficiency and effectiveness in all areas of the Company's activities;
3. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;
4. Provide suggestions for improvement and objective information on activities examined at all levels of management.

5. Bekerja sama dengan Komite Audit;

6. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
5. Work closely with the Audit Committee;

6. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out.

Biodata Kepala Unit Audit Internal Meijaty Jawidjaja
Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1971, beliau di angkat menjadi Kepala Unit Audit berdasarkan surat keputusan Direksi Nomor 033/KEP/HRD/IX/2022 tanggal 25 September 2022.

Beliau mengawali karirnya sebagai Kepala Divisi pada PT Maju Persada Triguna dan Bina Karya Trijasa (1993 – 1996), pernah menjabat sebagai Manager Akunting pada PT Gapura Kriya Lestari (1996), Manager Keuangan pada PT Rasa Indoselera (1997), Kepala Audit Internal PT Primaswadana Perkasa Finance (1997-2000), Manager Audit PT Paragon (2000-2001), Senior Manager di PT Telesindo Shop (2008 – 2012), Direktur Keuangan PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk (2012 – 2021).

Beliau merupakan lulusan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 1994.

Sertifikasi Unit Audit Internal
Sampai akhir tahun 2021, unit Audit Internal Perseroan belum memiliki sertifikasi profesi di bidang audit internal. Saat ini unit Audit Internal sedang mempersiapkan kualifikasi dan kebutuhan yang terkait untuk mendapatkan sertifikasi profesi di bidang audit internal.

Kegiatan Unit Audit Internal 2022
Kegiatan yang telah dilakukan Unit Audit Internal adalah menyusun dan melaksanakan program kerja Audit Internal Tahunan tahun 2022, menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko Perseroan, membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris, memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Sistem Pengendalian Internal
Sistem Pengendalian Internal merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh karyawan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Perusahaan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Direksi Perseroan mengembangkan sistem pengendalian internal Perusahaan agar dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan. Sistem pengendalian internal yang dikembangkan meliputi hal-hal antara lain lingkungan pengendalian internal yang disiplin dan terstruktur dalam Perusahaan, pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, sistem informasi dan komunikasi dan pemantauan atau proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal.

Biodata of Head of Internal Audit Unit Meijaty Jawidjaja
Indonesian citizen, born in 1971, she was appointed as Head of Audit Unit based on the Board of Directors Decree No. 033/KEP/HRD/IX/2022 dated September 25, 2022.

He started his career as Division Head at PT Maju Persada Triguna and Bina Karya Trijasa (1993 - 1996), served as Accounting Manager at PT Gapura Kriya Lestari (1996), Finance Manager at PT Rasa Indoselera (1997), Head of Internal Audit of PT Primaswadana Perkasa Finance (1997-2000), Audit Manager of PT Paragon (2000-2001), Senior Manager at PT Telesindo Shop (2008 - 2012), Finance Director of PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk (2012 - 2021).

He graduated from the Faculty of Economics, Department of Accounting from Tarumanegara University in 1994.

Internal Audit Unit Certification
As of the end of 2021, the Company’s Internal Audit unit did not have professional certification in the field of internal audit. Currently, the Internal Audit unit is preparing the qualifications and related needs to obtain professional certification in internal audit.

Internal Audit Unit Activities 2022
The activities that have been carried out by the Internal Audit Unit are preparing and implementing the Annual Internal Audit work program for 2022, testing and evaluating the implementation of the Company's internal control and risk management system, preparing audit reports and submitting these reports to the President Director and the Board of Commissioners, monitoring, analyzing and reporting on the implementation of recommended follow-up improvements.

Internal Control System
The Internal Control System is an integral process of actions and activities carried out continuously by the leadership and all employees to provide adequate assurance of the achievement of organizational goals through effective and efficient activities, reliability of financial reporting, safeguarding Company assets and compliance with laws and regulations.

The Company's Board of Directors develops the Company's internal control system so that it can function effectively to secure the Company's investments and assets. The internal control system developed includes matters such as a disciplined and structured internal control environment in the Company, assessment and management of business risks, information and communication systems and monitoring or assessment process of the quality of the internal control system.

Dalam implementasi Sistem Pengendalian Internal, Perseroan telah melengkapi dengan dengan Standard Operating Procedure (SOP) dari masing-masing butir tersebut yang berlaku dalam Perseroan maupun anak perusahaan.

Kontrak Akuntan Publik
Perseroan menunjuk Akuntan Publik Independen yang bertugas untuk melakukan kegiatan audit independen terhadap laporan keuangan Perseroan dengan berpedoman pada standar audit yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) agar diperoleh keyakinan yang bahwa laporan Keuangan Perseroan telah disajikan berdasarkan standar yang berlaku. Untuk tahun buku 2022, laporan keuangan konsolidasian Perseroan diaudit oleh Akuntan Publik Christiadi Tjahnadi dari Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan. Sesuai dengan hasil RUPS Tahunan pada tanggal 30 Juni 2022 , Perseroan menyerahkan kewenangannya kepada Dewan Komisaris atas pertimbangan dari Komite Audit untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Manajemen Resiko
Dalam pengelolaan perusahaan, Perseroan berhadapan dengan berbagai risiko. Di industri telekomunikasi, perkembangan teknologi juga menyebabkan faktor risiko baru terus bermunculan. Risiko-risiko tersebut berpotensi mempengaruhi pencapaian sasaran bisnis Perseroan dan karena itu harus dikelola bersamaan dengan sejumlah risiko yang melekat pada industri yang dijalankan. Risiko-risiko tersebut kemudian diprioritaskan dan dibuatkan rencana penanganan risiko untuk pengelolaannya sehingga paparan terhadap berbagai risiko tersebut tetap berada dalam batas toleransi sesuai dengan ketentuan. Setiap kuartal, dalam Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris maupun Komite Audit, semua risiko diperiksa dan risiko-risiko yang penting disampaikan dan didiskusikan oleh Direksi dan Komite Audit. Berikut adalah beberapa risiko penting yang dihadapi Perseroan pada tahun 2022:

A. Risiko Pasar dan Persaingan
Usaha telekomunikasi yang dijalankan Perseroan memiliki tingkat persaingan yang cukup ketat. Layanan suara terus mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir ini, sedangkan layanan data terus mengalami peningkatan yang kini juga menjangkau semua segmen masyarakat di daerah. Di sisi produk ponsel, makin banyak produk-produk seluler yang memiliki harga murah dan terjangkau dengan fitur yang sudah canggih.

Mengantisipasi hal ini, Perseroan telah mengambil langkah komprehensif di semua lini, dengan terus memperkuat distribusi di daerah-daerah dan menambah jumlah reseller bekerja sama dengan operator sehingga tersedia voucher layanan, baik suara maupun data, sehingga layanan tersebut dengan mudah diperoleh. Untuk produk ponsel, Perseroan menggandeng merek-merek smartphone global, dengan memperkuat basis distribusi di daerah. Di sisi lain, Perseroan juga tetap mengembangkan merek lokal untuk masuk ke segmen smartphone murah.

In implementing the Internal Control System, the Company has completed the Standard Operating Procedure (SOP) of each of these items that apply in the Company and its subsidiaries.

Public Accountant Contract
The Company appoints an Independent Public Accountant who is tasked with conducting independent audit activities on the Company's financial statements based on the audit standards set by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) in order to obtain assurance that the Company's financial statements have been presented based on applicable standards. For the financial year 2022, the Company's consolidated financial statements were audited by Public Accountant Christiadi Tjahnadi from Anwar & Rekan Public Accounting Firm. In accordance with the results of the Annual GMS on June 30, 2022, the Company delegated its authority to the Board of Commissioners with consideration from the Audit Committee to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending December 31, 2022.

Risk Management
In managing the company, the Company is faced with various risks. In the telecommunications industry, technological developments also cause new risk factors to continue to emerge. These risks have the potential to affect the achievement of the Company's business objectives and must be therefore must be managed together with a number of risks inherent in the industry. These risks are then prioritized and a risk management plan is made for their management so that exposure to various risks remains within the tolerance limits in accordance with the provisions. Every quarter, in the Board of Directors Meeting, Board of Commissioners Meeting and Audit Committee Meeting, all risks are examined and the risks that are inherent in the industry are managed. Meetings, all risks are examined and important risks are presented and discussed by the Board of Directors and the Audit Committee. The following are some of the important risks faced by the Company in 2022:

A. Market Risk and Competition
The Company's telecommunications business is highly competitive. Voice services have continued to decline in recent years, while data services have continued to increase which now also reach all segments of society in the regions. On the mobile phone product side, there are more and more mobile products that have low and affordable prices with advanced features.

Anticipating this, the Company has taken comprehensive measures on all fronts, by continuing to strengthen distribution in the regions and increasing the number of resellers in cooperation with operators so that service vouchers, both voice and data, are easily available. For mobile phone products, the Company cooperates with global smartphone brands, by strengthening the distribution base in the regions. On the other hand, the Company also continues to develop local brands to enter the low-cost smartphone segment.

B. Risiko Finansial

Risiko finansial terdiri dari risiko suku bunga dan risiko kurs mata uang. Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen Keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman bank. Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang. Sedangkan risiko kurs mata uang ditimbulkan dari impor produk ponsel yang dikelola Perseroan dalam bentuk mata uang asing. Hal ini berpengaruh pada harga jual produk di pasaran. Bila dolar Amerika Serikat mengalami kenaikan, secara otomatis maka harga di pasaran akan meningkat. Untuk mengantisipasi hal ini, Perseroan mengikat kontrak jangka panjang dengan para vendor dan hanya memilih sedikit vendor dalam pengadaan produk, khususnya untuk merek lokal yang dikembangkan Perseroan. Sedangkan untuk merek global, Perseroan terus berupaya untuk menjadi authorized dealer dari vendor-vendor global tersebut, sehingga pasok produk tetap tidak terpengaruh dengan adanya fluktuasi kurs.

C. Risiko Mitra Usaha

Perseroan bergerak dalam bidang distribusi dengan mengembangkan gerai-gerai sendiri maupun bekerja sama dengan para mitra. Manajemen Perseroan percaya bahwa model bisnis ini merupakan cara terbaik dalam bisnis retail dan memberikan layanan lebih cepat dan lebih baik kepada pelanggan. Selain itu, hal ini juga mengoptimalkan biaya operasi Perusahaan. Namun demikian, model semacam ini berpotensi menciptakan ketergantungan kepada pihak lain sebagai mitra distribusi.

Untuk mengantisipasi hal ini, Perseroan memilih mitra bisnis yang tepat dengan melihat pengalaman dan kelayakan mitra tersebut. Produk yang dijual mitra Perseroan dijamin oleh asuransi. Perseroan secara rutin terus memantau kinerja mitra sehingga tetap memenuhi standar yang ditetapkan.

D. Risiko Perubahan Keadaan Politik

Perseroan beroperasi di Indonesia sebagai Negara berkembang yang memiliki faktor-faktor ekonomi dan politik yang berpotensi mengalami gejolak. Dari sisi ekonomi, usaha Perseroan sangat tergantung dengan daya beli masyarakat. Di sisi politik, terdapat risiko pada ketidak stabilan politik di dalam negeri sehingga memiliki dampak buruk terhadap Perseroan. Untuk mengantisipasi hal ini, Perseroan berupaya untuk menyesuaikan produk dan layanannya sesuai dengan daya beli masyarakat. Perseroan juga senantiasa menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan telah melaksanakan berbagai program tanggung jawab social perusahaan dan berbagai kegiatan lainnya demi kebaikan bangsa-bangsa dan mendorong hubungan yang lebih baik dengan masyarakat.

E. Risiko Perubahan Regulasi

Persaingan sektor telekomunikasi seluler yang ketat dan teknologi yang terus berkembang, membuat Peraturan di bisnis ini menjadi sangat penting. Munculnya peraturan yang baru maupun revisiterhadap peraturan yang berlaku, seperti regulasi layanan operator, regulasi menyangkut

B. Financial Risk

Financial risk consists of interest rate risk and currency exchange risk. Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. This risk arises mainly from bank loans. To minimize interest rate risk, management reviews various interest rates offered by lenders to obtain the most favorable interest rates before entering into debt agreements. Meanwhile, currency exchange rate risk arises from the import of mobile phone products managed by the Company in the form of foreign currencies. This affects the selling price of the products in the market. If the US dollar increases, the market price will automatically increase. To anticipate this, the Company binds long-term contracts with vendors and only selects a few vendors in product procurement, especially for local brands developed by the Company. As for global brands, the Company continues to strive to become an authorized dealer of these global vendors, so that product supply remains unaffected by exchange rate fluctuations.

C. Business Partner Risk

The Company is engaged in distribution by developing its own stores and cooperating with partners. The Company's management believes that this business model is the best way in the retail business and provides faster and better service to customers. In addition, it also optimizes the Company's operating costs. However, such a model has the potential to create dependency on other parties as distribution partners.

To anticipate this, the Company selects the right business partner by looking at the experience and feasibility of the partner. Products sold by the Company's partners are covered by insurance. The Company routinely monitors the partners' performance so that it continues to meet the set standards.

D. Risk of Political Change

The Company operates in Indonesia as a developing country with potentially volatile economic and political factors. On the economic side, the Company's business is highly dependent on people's purchasing power. On the political side, there is a risk of political instability in the country that may adversely affect the Company. To anticipate this, the Company strives to adjust its products and services in accordance with the purchasing power of the community. The Company also continues to apply the principles of good corporate governance and has implemented various corporate social responsibility programs and other activities for the good of the nation and to encourage better relations with the community.

E. Risk of Regulatory Change

Competition in the mobile telecommunications sector is fierce and technology is constantly evolving, making regulation in this business very important. The emergence of new regulations and revisions to existing regulations, such as operator service regulations, regulations regarding

impor ponsel, pengenaan pajak dan bea masuk, dan lain-lain,terus terjadi seiring dengan makin berkembangnya industri telekomunikasi. Dalam menghadapi hal ini, Perseroan senantiasa memantau undang-undang, peraturan, kebijakan yang berlaku, dan senantiasa berkomunikasi dengan pemangku kepentingan utama, para pembuat kebijakan, asosiasi telekomunikasi, dan masyarakat luas.

F. Risiko Sistem dan Teknologi

Teknologi berubah dengan sangat cepat sehingga mempengaruhi usaha yang dijalankan Perseroan. Meningkatnya layanan data berkecepatan tinggi (broadband services) dan jumlah smartphone di pasaran belakangan ini membutuhkan dukungan yang kuat dari para operator sebagai mitra utama Perseroan. Untuk mengantisipasi hal itu, Perseroan meminta operator agar terus berupaya meningkatkan kapasitas layanan, khususnya layanan data, sehingga usaha Perseroan dapat terus berkembang mengikuti perkembangan teknologi yang digarap operator.

Evaluasi terhadap penerapan manajemen resiko Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan peran aktif dalam pengawasan penerapan Manajemen Risiko yang dilakukan oleh Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga didorong untuk melaksanakan fungsi antara lain mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko, mengevaluasi pertanggung-jawaban Direksi dan pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko. Perseroan berkeyakinan bahwa perbaikan manajemen risiko akan menghasilkan sebuah sistem mitigasi risiko yang dapat diandalkan.

Kode etik dan budaya Perseroan

Perseroan dibangun dengan kode etik dan budaya yang dipegang teguh oleh karyawan, level manajemen, direksi Dewan Komisaris dan segenap pemangku kepentingan. Perseroan telah membentuk code of conduct yang menjadi standar etika dan telah disosialisasikan kepada karyawan. Standar etika yang dijalankan Perseroan tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran (fairness) dalam rangka mewujudkan budaya Perusahaan yang kuat.

Standar etika dan kode etik tersebut untuk memastikan bahwa Perseroan dikelola dengan integritas yang tinggi. Kode etik tersebut mencakup penghormatan terhadap hak asasi manusia, kesetaraan, anti korupsi dan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya dan perundang undangan yang beraku di Indonesia. Selain itu, Perseroan juga memiliki Budaya Perusahaan, yakni Trust (Saling Percaya), Innovative (Inovasi Tiada Henti), Proud (Kebanggaan sebagai karyawan), Harmony (Serasi Rukun dan Damai), Optimistic (Optimis dalam bekerja) dan Energetic (Baik hati dan menyenangkan).

Keterbukaan Informasi

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan tunduk pada peraturan menyangkut transparansi yang berlaku di pasar modal, seperti peraturan BEI dan OJK. Perseroan memiliki komitmen untuk melakukan keterbukaan informasi kepada publik sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Keterbukaan tersebut baik untuk informasi yang bersifat material maupun non material.

mobile phone imports, imposition of taxes and import duties, etc., continue to occur along with the development of the telecommunications industry. In dealing with this, the Company constantly monitors applicable laws, regulations, policies, and communicates with key stakeholders, policy makers, telecommunications associations, and the public at large.

F. System and Technology Risk

Technology is changing rapidly, affecting the Company's business. The recent increase in broadband services and the number of smartphones in the market requires strong support from operators as the Company's main partners. To anticipate this, the Company requests operators to continue to improve service capacity, especially data services, so that the Company's business can continue to grow following the technological developments that operators work on.

Evaluation of risk management implementation

The Board of Commissioners through the Audit Committee plays an active role in monitoring the implementation of Risk Management by the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners is also encouraged to carry out functions such as evaluating Risk Management policies, evaluating the accountability of the Board of Directors and the implementation of Risk Management policies. The Company believes that improved risk management will result in a reliable risk mitigation system.

The Company's code of ethics and culture

The Company is built on a code of ethics and culture that is upheld by employees, management level, directors of the Board of Commissioners and all stakeholders. The Company has established a code of conduct that becomes an ethical standard and has been socialized to employees. The ethical standards implemented by the Company are in accordance with the principles of governance, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in order to realize a strong corporate culture.

in order to realize a strong corporate culture.The ethical standards and code of conduct ensure that the Company is managed with high integrity. The code of conduct includes respect for human rights, equality, anti-corruption and upholding cultural values and applicable laws in Indonesia. Indonesia. In addition, the Company also has a Corporate Culture, namely Trust (Mutual Trust), Innovative (Relentless Innovation), Proud (Pride as an employee), Harmony (Serasi Rukun dan Peace), Optimistic (Optimistic at work) and Energetic (Kind and fun).

Information Disclosure

As a public company, the Company is subject to regulations regarding transparency that apply in the capital market, such as IDX and OJK regulations. The Company has a commitment to conduct information disclosure to the public in accordance with the regulations of the Financial Services Authority. The disclosure is both for material and non-material information.

Selama tahun 2022, Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi terkait dengan kegiatan kewajiban pelaporan kepada OJK dan BEI, seperti pelaporan kepemilikan saham 5%, laporan keuangan tahunan, tengah tahunan dan interim, laporan tahunan. Terkait dengan pelaksanaan RUPS, Perseroan juga mempublikasikan pengumuman, panggilan dan ringkasan risalah RUPS melalui website Perseroan dan keterbukaan informasi di pasar modal. Selain itu, keterbukaan menyangkut rencana aksi korporat yang dilakukan pada tahun 2019 dan juga rilis yang disampaikan kepada pihak media dan para analis.

Akses Informasi dan Data

Sepanjang 2022, Perseroan secara aktif mempublikasikan kepada publik informasi dan siaran pers yang berisi berbagai kinerja Perseroan dan entitas Anak Perusahaan seperti perkembangan terbaru bidang usaha, informasi terkini tentang kemajuan usaha, hingga Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan. Seluruh publikasi kegiatan perusahaan dapat diakses masyarakat luas melalui website Perseroan: www.oniinovasiindonesia.co.id.

Sistem pelaporan dan pelanggaran

Sampai saat ini, Perseroan belum memiliki sistem pelaporan pelanggaran dalam bentuk Whistle Blowing System (WBS). Meskipun demikian, sistem pelaporan pelanggaran yang ada di Perseroan yang berasal dari pihak internal dilakukan melalui divisi Sumber Daya Manusia dan diproses sesuai dengan ketentuan yang ada dalam tata tertib Perseroan.

Assesment terhadap pelaksanaan tata kelola

Saat ini Perseroan belum melakukan asesmen secara independen terhadap pelaksanaan tata kelola. Namun pelaksanaan pengawasan pelaksanaan tata kelola tetap dilakukan oleh Dewan Komisaris untuk memastikan Perseroan telah menjalankan tata kelola dengan baik dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rencana tata kelola Perusahaan

Perseroan senantiasa menyempurnakan pelaksanaan tata kelola setiap tahun. Pada tahun 2023, Perseroan merencanakan untuk meningkatkan pelaksanaan tata kelola antara lain dengan membentuk pedoman-pedoman untuk memperkuat fungsi tata kelola yang dilakukan Perseroan, menyempurnakan website Perseroan, dan melengkapi komisi-komisi yang belum ada agar tata kelola perusahaan dapat berjalan lebih baik lagi di masa mendatang.

During 2022, the Company has disclosed information related to reporting obligations to the OJK and IDX, such as 5% share ownership reporting, annual, semi-annual and interim financial reports, annual reports. Related to the implementation of the GMS, the Company also publishes announcements, summons and summary of GMS minutes through the Company's website and information disclosure in the capital market. In addition, disclosures regarding corporate action plans carried out in 2019 and also releases submitted to the media and analysts.

Access to Information and Data

Throughout 2022, the Company actively published to the public information and press releases containing various performances of the Company and its subsidiaries such as the latest developments in business fields, the latest information on business progress, to the Annual Report and Financial Statements. All publications of the Company's activities can be accessed by the public through the Company's website: www.oniinovasiindonesia.co.id.

Reporting system and violations

Until now, the Company does not have a violation reporting system in the form of a Whistle Blowing System (WBS). Nevertheless, the Company's existing violation reporting system originating from internal parties is carried out through the Human Resources division and processed in accordance with the provisions in the Company's rules.

Assessment of the implementation of governance

Currently, the Company has not conducted an independent assessment of the implementation of governance. However, the supervision of the implementation of governance is still carried out by the Board of Commissioners to ensure that the Company has implemented good governance and in accordance with applicable laws and regulations.

Corporate governance plan

The Company continues to improve the implementation of corporate governance every year. In 2023, the Company plans to improve the implementation of governance, among others, by establishing guidelines to strengthen the governance functions carried out by the Company, improving the Company's website, and completing committees that do not yet exist so that corporate governance can run even better in the future.

05

Taggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- 74 Pemberdayaan Ekonomi
Economic Empowerment
- 74 Program Lingkungan
Environmental Programs
- 75 Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility
- 76 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan
Direksi tentang tanggung jawab Laporan Tahunan
2022
Statement Letter of Board of Commissioners and
Board of Directors on responsibility 2022 Annual
Report
- 78 Laporan Keuangan Konsolidasi 2022
Consolidated Financial Statements 2022

<http://www.tiphone.co.id>

Tanggungjawab Sosial Perusahaan

Social Responsibility Company

Tanggung Jawab Sosial

Perseroan memiliki komitmen dalam menerapkan tanggung jawab sosial kepada masyarakat. Perseroan memiliki peran yang sangat aktif dalam membangun ekosistem digital sampai yang menjangkau seluruh lapisan masyarakat di pelosok Indonesia. Perseroan memiliki cabang, gerai dan reseller yang tersebar di seluruh Indonesia yang selama ini telah memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Konsep tanggung jawab sosial yang dilakukan Perseroan tidak hanya sekadar memberikan sumbangan yang hanya memberikan efek jangka pendek, tetapi lebih kepada pemberdayaan untuk keberlanjutan ekonomi masyarakat yang lebih baik, khususnya di bidang telekomunikasi. Perseroan memfokuskan programnya pada pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan sehingga masyarakat menjadi semakin mandiri dan mengetahui apa yang dapat mereka lakukan untuk memperoleh taraf hidup yang lebih baik. Program tersebut dijalankan melalui serangkaian kegiatan, antara lain pengembangan kualitas sumber daya manusia, pemberdayaan ekonomi masyarakat dan juga lingkungan. Melalui jaringan dan juga kerja sama dengan operator seluler, Perseroan secara konsisten mendorong penggunaan teknologi secara positif. Perseroan juga membantu mitra untuk tumbuh dan berkembang bersama dengan perusahaan dalam suatu hubungan usaha yang saling menguntungkan. Selama tahun 2022, Perseroan telah mengalokasikan biaya tanggung jawab lebih dari Rp 500 juta. Dana tersebut belum termasuk kegiatan-kegiatan pemberdayaan yang tidak bisa dikuantifikasi dengan jumlah dana

Pemberdayaan Ekonomi

Perseroan mendukung pengembangan potensi masyarakat dan usaha lokal yang dilakukan melalui penyediaan infrastruktur utama, memperkuat keterampilan dan sumber daya melalui pelatihan dan pendampingan dalam pengembangan usahanya. Berbagai program pemberdayaan masyarakat ini dilakukan atas kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan terkait, mengajak partisipasi aktif dari berbagai pihak untuk memberikan manfaat yang positif bagi lingkungannya.

Program lingkungan

Dalam bidang lingkungan, Perseroan telah menjalankan program pelestarian lingkungan hidup yang dimulai dari kantor pusat maupun kantor cabang. Perseroan memberlakukan program pemilahan sampah yang bisa didaur ulang dengan yang tidak didaur ulang dan pengurangan bahan plastik di lingkungan kantor.

Perseroan juga memberlakukan efisiensi penggunaan kertas dalam aktivitas kantor seperti untuk keperluan cetakan materi pekerjaan dan dokumen. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang teknologi, Perseroan memfokuskan dalam pengembangan dokumen digital dan pertukaran dokumen menggunakan teknologi, sehingga dapat mengurangi pemanfaatan kertas di masa mendatang.

Social Responsibility

The Company is committed to implementing social responsibility to the community. The Company has a very active role in building a digital ecosystem that reaches all levels of society in remote areas of Indonesia. The Company has branches, outlets and resellers spread throughout Indonesia which have provided added value to stakeholders. The concept of social responsibility carried out by the Company is not just about making donations that only provide short-term effects, but rather empowerment for better economic sustainability of the community, especially in the field of telecommunications. The Company focuses its program on sustainable community empowerment so that the community becomes more independent and knows what they can do to obtain a better standard of living. The program is carried out through a series of activities, including the development of the quality of human resources, community economic empowerment and also the environment. Through its network and cooperation with mobile operators, the Company consistently encourages the positive use of technology. The Company also helps partners to grow and develop together with the company in a mutually beneficial business relationship. For 2022, the Company has budgeted responsibility costs of more than Rp 500 million. These funds do not include empowerment activities that cannot be quantified with a financial amount.

Economic Empowerment

The Company supports the development of the potential of local communities and businesses through the provision of key infrastructure, strengthening skills and resources through training and mentoring in business development. These various community empowerment programs are carried out in collaboration with various relevant stakeholders, inviting active participation from various parties to provide positive benefits to their environment.

Environmental program

In the environmental field, the Company has implemented an environmental conservation program starting from the head office and branch offices. The Company implements a program of sorting recyclable and non-recyclable waste and reducing plastic materials in the office environment.

The Company also enforces efficient use of paper in office activities such as for the purpose of printing work materials and documents. As a company engaged in technology, the Company focuses on developing digital documents and exchanging documents using technology, so as to reduce paper utilization in the future.

Perseroan juga melakukan penghematan untuk energi, seperti listrik dan air dengan membuat pengumuman penggunaan sumber daya tersebut seperlunya.

Melalui berbagai aktivitas yang dilakukan, Perseroan berharap agar hal tersebut dapat memberikan dampak yang positif bagi masyarakat, dan memberikan nilai tambah bagi perusahaan kami untuk dapat terus berkontribusi pada negeri. Perseroan juga turut berkontribusi mengembangkan sistem pendidikan dan pembelajaran bagi generasi muda.

Program K3

Perseroan menempatkan aspek-aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai prioritas utama dalam melaksanakan kegiatan bisnis yang ditujukan untuk melindungi seluruh karyawan. Kami terus mendorong mendorong kesadaran karyawan untuk menjunjung tinggi budaya K3. Perseroan mengharuskan kepada semua karyawan untuk menjaga lingkungan kerja yang bersih dan ramah lingkungan.

Perseroan berpendapat bahwa penerapan K3 secara sempurna sangat penting di dalam suatu perusahaan guna mengurangi dan menghindari terjadinya kecelakaan kerja dan meningkatkan kinerja Perseroan. Kami memiliki program K3 yang telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Sebagai perusahaan distribusi, kami memiliki asuransi yang diberikan kepada karyawan yang bertugas di lapangan sehingga mereka dapat bekerja dengan aman.

Tanggung Jawab Produk

Perseroan memiliki tanggung jawab yang tinggi terhadap produk dan jasa yang diberikan kepada pelanggan sesuai dengan standar kerja dan aturan-aturan yang berlaku di perusahaan, di mitra kerja maupun aturan pemerintah seperti yang telah ditetapkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Perindustrian dan Kementerian Perdagangan.

Sebagai perusahaan yang menyediakan layanannya kepada masyarakat, Perseroan menyadari bahwa jawab produk menjadi sebuah keharusan sebagai bentuk tanggung jawab kepada pelanggan. Perseroan menerapkan standar produk dan layanan guna memastikan bahwa produk kami jual telah memenuhi syarat-syarat dan ketentuan yang tidak merugikan konsumen di pasar.

Perseroan juga memastikan produk dan layanan yang dihasilkan bernilai tinggi dan mampu menciptakan manfaat yang sebesar-besarnya serta mampu mendorong perekonomian masyarakat dan negara.

The Company also makes savings on energy, such as electricity and water by making announcements on the use of these resources as necessary.

Through the various activities carried out, the Company hopes that it can have a positive impact on society, and provide added value for our company to continue contributing to the country. The Company also contributes to developing the education and learning system for the younger generation.

OHS Program

The Company places aspects of Occupational Safety and Health (OHS) as a top priority in carrying out business activities aimed at protecting all employees. We continue to encourage employee awareness to uphold an OHS culture. The Company requires all employees to maintain a clean and environmentally friendly work environment.

The Company believes that the perfect implementation of OHS is very important in a company to reduce and avoid work accidents and improve the Company's performance. We have an OHS program that has been socialized to all employees. As a distribution company, we have insurance provided to employees on duty in the field so that they can work safely. in the field so that they can work safely.

Product Responsibility

The Company has a high responsibility for the products and services provided to customers in accordance with work standards and rules that apply in the company, at work partners and government regulations such as those set by the Ministry of Communication and Information, the Ministry of Industry and the Ministry of Trade.

As a company that provides its services to the public, the Company realizes that product responsibility is a must as a form of responsibility to customers. The Company implements product and service standards to ensure that the products we sell meet the terms and conditions that do not harm consumers in the market.

The Company also ensures that the products and services produced are of high value and able to create maximum benefits and be able to boost the economy of the community and the country.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Omni Inovasi Indonesia Tbk

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Omni Inovasi Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Omni Inovasi Indonesia Tbk. tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Jakarta, 28 April 2023

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Omni Inovasi Indonesia Tbk. for 2022 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the annual report and financial report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.
Jakarta, 28 April 2023

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONER



Sofyan Basyir
Komisaris Utama | President Commissioner



Henry Christiadi
Komisaris | Commissioner



Heriawan
Komisaris | Commissioner

DIREKSI BOARD OF DIRECTOR



Tan Lie Pin
Direktur Utama | President Director



Ofan Sofwan
Direktur | Director



Gatot Bakti Haryono
Direktur | Director



M. Syawaluddin
Direktur | Director

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian /
*Consolidated Financial Statements***

**31 Desember 2022 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut/
*December 31, 2022 and for the Year then Ended***

**Dan Laporan Auditor Independen/
*And Independent Auditors' Report***



PT. OMNI INOVASI INDONESIA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama / Name
Alamat kantor / Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain /
Domicile as stated in ID Card
No. Telepon / Phone Number
Jabatan / Position
2. Nama / Name
Alamat kantor / Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain /
Domicile as stated in ID Card
No. Telepon / Phone Number
Jabatan / Position

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- Tan Lie Pin
Lawu Tower, Jl. Gajah Mada No. 27A, Jakarta Barat
Jl. Agung Barat 25B 21 No.11, RT.007 RW.010, Kel. Sunter Agung, Kec. Tanjung Priok – Jakarta Utara
(021) 299 99999
Direktur Utama / President Director
- Ofan Sofwan
Lawu Tower, Jl. Gajah Mada No. 27A, Jakarta Barat
Jl. Kenari Golf VI No. 3, RT. 006 RW. 006, Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan – Jakarta Utara
(021) 299 99999
Direktur Keuangan / Finance Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries consolidated financial statements;
2. The Company and its Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Company and its Subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Company and its Subsidiaries consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control systems.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 24 Maret 2023 / March 24, 2023



Tan Lie Pin
Direktur Utama / President Director

Ofan Sofwan
Direktur / Director

PT OMNI INOVASI INDONESIA, Tbk.
Lawu Tower
Jl. Gajah Mada No. 27A
Jakarta Barat 11140, Indonesia
p. +6221 2999 999 99

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00087/2.1035/AU.1/05/1164-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Omni Inovasi Indonesia Tbk
(Dahulu PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk)

Opini Wajar dengan pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Omni Inovasi Indonesia Tbk (Dahulu PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk) dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Laporan keuangan konsolidasian terlampir telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan kelangsungan usahanya secara berkesinambungan. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengalami defisiensi modal yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan total liabilitas lancar konsolidasian telah melebihi total aset konsolidasian seperti diungkapkan dalam Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 15 Juni 2020, salah satu kreditur Grup mengajukan tuntutan atas Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap Grup ke Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dalam sehubungan dengan utang Grup, dan oleh sebab itu, Grup mendapatkan PKPU sementara pada 3 Juli 2020, kemudian pada tanggal 13 Agustus 2020 diperpanjang selama 60 hari dan pada tanggal 4 Januari 2021 proses PKPU dan rencana perdamaian sudah selesai. Rencana perdamaian utang sudah mendapat persetujuan oleh kreditur Grup dan keputusan Pengadilan Niaga.

Selanjutnya, pada tanggal 31 Desember 2022, Grup tidak melakukan pembayaran atas pokok dan/atau bunganya pada saat jatuh tempo sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian. Total saldo pokok dan bunga diungkapkan dalam Catatan 39 sebesar Rp 15.887 juta, dan Rp 6.301 juta yang tercakup dalam perjanjian perdamaian utang Grup.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00087/2.1035/AU.1/05/1164-1/1/III/2023

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Omni Inovasi Indonesia Tbk
(Formerly PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk)

Qualified Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Omni Inovasi Indonesia Tbk (Formerly PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk) and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, except for the effects of the matters described in the Basis for Qualified Opinion paragraph, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Group as of December 31, 2022, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

The accompanying consolidated financial statements have been prepared with the assumption that the Group will continue as a going concern. As of December 31, 2022, the Group has incurred capital deficiency attributable to owners of the parent and the consolidated total current liabilities have exceeds its consolidated total assets as disclosed in Note 38 to the consolidated financial statements.

As discussed in Note 39 to the consolidated financial statements, on June 15, 2020, one of the creditors of the Group filed a for Suspension of Debt Repayment (PKPU) against the Group to the Commercial Court of Central Jakarta in relation to the Group's debt, and therefore, the Group was granted a temporary PKPU on July 3, 2020, then on August 13, 2020, was extended for 60 days and on January 4, 2021, the PKPU process and composition plan were completed. The composition plan of debt has been approved by the Group's creditors and the decision of the Commercial Court.

Furthermore, on December 31, 2022, the Group did not pay the principal and/or interest at maturity as stated in Note 39 to the consolidated financial statements. The total principal and interest balance in Note 39 amounted to Rp 15,887 million, and Rp 6,301 million was included in the Group's loan agreement.

Basis Opini (lanjutan)

Sebagai akibat dari hal-hal yang dijelaskan di atas dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam Catatan 38 dan 39 atas laporan keuangan konsolidasian, ada keraguan substansial tentang kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya, dan oleh sebab itu, Grup tidak dapat merealisasikan asetnya dan melunasi liabilitasnya dalam kegiatan usaha normal dan atas nilai yang dinyatakan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian (dan catatan atas laporan keuangan terkait) tidak mengungkapkan fakta tersebut sepenuhnya. Laporan keuangan konsolidasian juga tidak mencakup penyesuaian yang mungkin harus dilakukan yang berasal dari kondisi ini.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan sautu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan sautu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Selain hal yang diuraikan dalam paragraph Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, kami telah menentukan hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama untuk dikomunikasikan dalam laporan kami.

Kecukupan Cadangan Kerugian Kredit atas Piutang Usaha

Penerapan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") oleh Grup dalam menghitung penyisihan kerugian kredit atas piutang usaha adalah signifikan bagi audit kami karena melibatkan pelaksanaan pertimbangan manajemen yang signifikan. Bidang pertimbangan utama meliputi: segmentasi eksposur risiko kredit Grup; menentukan metode untuk memperkirakan ECL; mendefinisikan default; mengidentifikasi eksposur dengan penurunan kualitas kredit yang signifikan, dengan mempertimbangkan perpanjangan jangka waktu pembayaran dan hari libur pembayaran yang diberikan sebagai akibat dari pandemi virus corona; menentukan asumsi yang akan digunakan dalam model ECL seperti peringkat risiko kredit pihak lawan, perkiraan umur aset keuangan dan pemulihan yang diharapkan dari akun yang gagal bayar, dan dampak dari dukungan keuangan dan peningkatan kredit yang diberikan oleh pihak mana pun; dan memasukkan informasi berawasan ke depan (disebut overlay), termasuk dampak pandemi virus corona, dalam menghitung ECL.

Basis for Opinion (continued)

As a result of the matters described above and other matters set out in Notes 38 and 39 to the consolidated financial statements, there are substantial doubts about the ability of the Group to continue as a going concern, and therefore, the Group may not be able to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business and at the amount stated in the consolidated financial statements. The consolidated financial statements (and notes thereto) do not fully disclose the fact. The consolidated financial statements do not also include any adjustments that might result from this matter.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

In addition to the matters described in the Basis for Qualified Opinion paragraph, we have determined the matters described below as key audit matters to communicate in our report.

Adequacy of Allowance for Credit Losses on the Trade Receivables

The Group's application of the expected credit loss ("ECL") model in calculating the allowance for credit losses on trade receivables is significant to our audit as it involves the exercise of significant management judgment. Key areas of judgment include: segmenting the Group's credit risk exposures; determining the method to estimate ECL; defining default; identifying exposures with significant deterioration in credit quality, taking into account extension of payment terms and payment holidays provided as a result of the coronavirus pandemic; determining assumptions to be used in the ECL model such as the counterparty credit risk rating, the expected life of the financial asset and expected recoveries from defaulted accounts, and impact of any financial support and credit enhancements extended by any party; and incorporating forward-looking information (called overlays), including the impact of the coronavirus pandemic, in calculating ECL.

Kecukupan Cadangan Kerugian Kredit atas Piutang Usaha (lanjutan)

Cadangan kerugian piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 13.905 juta dan penyisihan kerugian kredit Grup pada tahun 2022 sebesar Rp 61 juta. Pengungkapan yang berkaitan dengan penyisihan kerugian kredit atas piutang usaha disajikan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Respon Audit

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami mengevaluasi metodologi dan model penilaian yang digunakan oleh manajemen untuk memastikan bahwa ini telah diterapkan secara konsisten oleh manajemen;
- Kami menguji akurasi umur piutang terhadap dokumen pendukung secara sampel;
- Kami menilai dan mempertimbangkan kewajaran informasi saat ini dan masa depan serta mendiskusikan dengan manajemen untuk memahami pertimbangan dan estimasi yang terlibat dalam menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan ECL seumur hidup pada piutang usaha termasuk mempertimbangkan dampak Covid-19; dan
- Kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi tambahan dalam Lampiran atas informasi keuangan PT Omni Inovasi Indonesia Tbk (Dahulu PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk) (entitas induk) tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, dan menurut opini kami, informasi tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Adequacy of Allowance for Credit Losses on the Trade Receivables (continued)

Allowance for credit losses on trade receivable as of December 31, 2022 amounted to Rp 13,905 million and provision for credit losses of the Group in 2022 amounted to Rp 61 million. The disclosures related to the allowance for credit losses on trade receivable are included in Note 6 to the consolidated financial statements.

Audit Response

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We evaluate the valuation methodology and model used by management to ascertain that these have been consistently applied by management;
- We tested the accuracy of the ageing against supporting documents on a sample basis;
- We assessed and considered the reasonableness of the current and forward-looking information as well as discussed with management to understand the judgments and estimates involved in applying the simplified approach of using lifetime ECL on trade receivables including considering the Covid-19 impact; and
- We evaluated the adequacy of the Group's disclosures included in the consolidated financial statements.

Other matter

Our audits of the consolidated financial statements of The Group as of December 31, 2022, and for the year then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary information in Appendix regarding the financial information of PT Omni Inovasi Indonesia Tbk (Formerly PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk) (parent entity), as of December 31, 2022 and for the year then ended, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements, and in our opinion, such Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report and Sustainability Report 2022 ("Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Informasi Lain (lanjutan)

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan jika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Other Information (continued)

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Management's Responsibilities for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

the original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit yang signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN



Christiadi Tjahnadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1164 / Public Accountant Registration No. AP. 1164

24 Maret 2023 / March 24, 2023



PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan / Notes	Disajikan Kembali (Catatan 4) / As Restated (Note 4) 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5.300	2f,2h,5,33,34a	12.379	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto		2f,33,34a		Trade receivables - net
Pihak ketiga	9.601	6	11.617	Third parties
Piutang lain-lain - neto		2f,33,34a		Other receivables - net
Pihak ketiga	5.841	7	6.549	Third parties
Persediaan - neto	42.027	2i,9	51.719	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	4.293	2q,18b	5.084	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	1.863	2j,8	5.239	Prepaid expenses
Uang muka	5.797	10	6.075	Advances
Total Aset Lancar	74.722		98.662	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2.279	2q,18e	3.708	Deferred tax assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	11.211	2q,18a	69.369	Estimated claims for income tax refund
Aset tetap - neto	46.596	2l,12	54.093	Fixed assets - net
Aset lain-lain	71	2f,14,33,34a	71	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	60.157		127.241	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	134.879		225.903	TOTAL ASSETS

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan / Notes	Disajikan Kembali (Catatan 4) / As Restated (Note 4) 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2f,15,33,34b		Trade payables
Pihak ketiga	149.820		148.897	Third parties
Utang lain-lain	188.749	2f,16,33,34b	168.993	Other payables
Utang pajak	282.597	18c	75.804	Taxes payable
Uang muka penjualan	20.463		31.532	Sales advances
Beban akrual	13.239	2f,17,33,34b	9.736	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2f,33,34b		Current maturities of long-term liabilities
Utang obligasi - neto	9.850	20	-	Bonds payable - net
Utang bank	79.434	19	-	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	744.152		434.962	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2f,33,34b		Long-term liabilities - net of current maturities
Utang obligasi - neto	831.150	20	840.095	Bonds payable - net
Utang bank	3.101.804	19	3.184.638	Bank loans
Utang lain-lain	56.923	16	32.000	Other payables - third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka Panjang	10.359	2o,21	14.591	Long-term employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	4.000.236		4.071.324	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	4.744.388		4.506.286	TOTAL LIABILITIES

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan / Notes	Disajikan Kembali (Catatan 4) / As Restated (Note 4) 2021	
DEFISIENSI MODAL				CAPITAL DEFICIENCY
Defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Capital deficiency attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham				Par value of Rp 100 (full amount) - per share
Modal dasar - 16.000.000.000 saham				Authorized capital - 16,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.310.929.389 saham	731.093	22	731.093	Issued and fully paid - 7,310,929,389 shares
Tambahan modal disetor - neto	1.004.189	2s,23	1.004.189	Additional paid in capital - net
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(111)		448	Exchange difference on financial statements translation
Saldo laba (defisit)				Retained earning (deficit)
Telah ditentukan penggunaannya	25.600		25.600	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(6.368.805)		(6.040.279)	Unappropriated
Total defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(4.608.034)		(4.278.949)	Total capital deficiency attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(1.475)	37	(1.434)	Non-controlling interests
TOTAL DEFISIENSI MODAL	(4.609.509)		(4.280.383)	TOTAL CAPITAL DEFICIENCY
TOTAL LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL	134.879		225.903	TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan / Notes	Disajikan Kembali (Catatan 4) / As Restated (Note 4) 2021	
PENDAPATAN NETO	2.769.525	2p,24	1.768.907	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(2.747.172)	2p,25	(1.754.261)	COSTS OF REVENUES
LABA BRUTO	22.353		14.646	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(317.499)	2e,2p,26	(83.552)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(1.828)	2p,26	(5.969)	Selling expenses
Penghasilan (beban) usaha lainnya - neto	2.451	2p,27	(29.433)	Other operating income (expenses) - net
RUGI USAHA	(294.523)		(104.308)	OPERATING LOSS
Penghasilan keuangan	40	2p,28	181	Finance income
Biaya keuangan	(35.257)	2p,29	(38.808)	Finance costs
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(329.740)		(142.935)	LOSS BEFORE INCOME TAX
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN - NETO	(826)	2p,18d	392	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(330.566)		(142.543)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - NETO				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan kerja jangka panjang	2.743	2o,21	11.829	Remeasurements of long-term employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(603)	2q,18e	(2.602)	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(700)		(5)	Exchange difference on financial statements translation
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	1.440		9.222	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(329.126)		(133.321)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan / Notes	Disajikan Kembali (Catatan 4) / As Restated (Note 4) 2021	
RUGI NETO TAHUN BERJALAN				NET LOSS FOR THE YEAR
DIATRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(330.664)		(142.684)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	98		141	Non-controlling interest
TOTAL	(330.566)		(142.543)	TOTAL
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE
TAHUN BERJALAN -				LOSS FOR THE YEAR
DIATRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(329.085)		(133.467)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(41)		146	Non-controlling interest
TOTAL	(329.126)		(133.321)	TOTAL
RUGI NETO PER SAHAM YANG				LOSS PER SHARE
DAPAT DIATRIBUSIKAN				ATTRIBUTABLE TO
KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		2r,30		OWNERS OF THE PARENT
Saham dasar	(45)		(20)	Basic
Saham dilusian	(45)		(20)	Diluted

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCY
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

				Saldo Laba (Defisit) / Retained Earning (Deficit)					
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan / Exchange Difference on Financial Statements Translation	Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	Total / Total	Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling Interests	Total Defisiensi Modal / Total Capital Deficiency	
Saldo 1 Januari 2021	731.093	1.004.189	452	25.600	(5.906.816)	(4.145.482)	(1.580)	(4.147.062)	Balance as of January 1, 2021
Rugi netto tahun berjalan (Disajikan kembali - Catatan 4)	-	-	-	-	(142.684)	(142.684)	141	(142.543)	Net loss for the year (As restated - Note 4)
Rugi komprehensif lain - setelah dikurangi pajak	-	-	(4)	-	9.221	9.217	5	9.222	Other comprehensive loss - net of tax
Saldo 31 Desember 2021 Disajikan Kembali (Catatan 4)	731.093	1.004.189	448	25.600	(6.040.279)	(4.278.949)	(1.434)	(4.280.383)	Balance as of December 31, 2021 / As Restated (Note 4)
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	-	(330.664)	(330.664)	98	(330.566)	Net loss for the year
Rugi komprehensif lain - setelah dikurangi pajak	-	-	(559)	-	2.138	1.579	(139)	1.440	Other comprehensive loss - net of tax
Saldo 31 Desember 2022	731.093	1.004.189	(111)	25.600	(6.368.805)	(4.608.034)	(1.475)	(4.609.509)	Balance as of December 31, 2022

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan / Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.760.473		1.795.895	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(2.736.280)		(1.715.911)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan beban usaha lainnya	(22.580)		(109.100)	Cash payment to employees and other operating expenses
Penerimaan penghasilan keuangan	40	28	181	Finance income received
Pembayaran biaya keuangan	(28.804)		(32.059)	Finance costs paid
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(27.151)		(60.994)	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	788	12	277	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(5.639)	12	(3.251)	Acquisitions of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(4.851)		(2.974)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	-		(431)	Payment of consumer financing payable
Penerimaan utang lain-lain pihak ketiga	24.923		32.000	Receipts from third party payable
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	24.923		31.569	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(7.079)		(32.399)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Dampak Perubahan Selisih Kurs Mata Uang Asing Terhadap Kas dan Bank	-		15.252	Effect of Foreign Exchange Rate changes on Cash on Hand and in Banks
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	12.379	5	29.526	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	5.300	5	12.379	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 36 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Omni Inovasi Indonesia Tbk ("Perusahaan") (dahulu PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris David, S.H., No. 62 tanggal 25 Juni 2008. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU 41619.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 16 Juli 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 77, tanggal 23 September 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 208 dari Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. pada tanggal 30 Juni 2022, mengenai perubahan nama Perusahaan menjadi PT Omni Inovasi Indonesia Tbk dan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0052246.AH.01.02, tanggal 26 Juli 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

1. Perdagangan besar peralatan telekomunikasi.
2. Perdagangan besar suku cadang elektronik.
3. Aktivitas telekomunikasi lainnya.

Kantor Pusat Perusahaan terletak di Telesindo Tower, Jln. Gajah Mada No. 27A, Jakarta Barat. Perusahaan memulai kegiatan operasinya secara komersial pada Januari 2009.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PT Upaya Cipta Sejahtera adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

1. GENERAL

a. Company's Establishment and General Information

PT Omni Inovasi Indonesia Tbk (the "Company"), (formerly PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk) was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 62 by David, S.H., dated June 25, 2008. The deed of the Company's establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU 41619.AH.01.01 Tahun 2008, dated July 16, 2008, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 77, dated September 23, 2008.

The Articles of Association was amended for several times, most recent being based on Notarial Deed No. 208 of Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. dated June 30, 2022, regarding the change of name to PT Omni Inovasi Indonesia Tbk and changes in composition of Board of Commissioners and Directors. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0052246.AH.01.02, dated July 26, 2022.

Based on the Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company and its subsidiaries are as follows:

1. Trading of telecommunication equipment.
2. Trading of electronic parts.
3. Other telecommunications activities.

The Company's head office is located at Telesindo Tower, Jln. Gajah Mada No. 27A, West Jakarta. The Company started its commercial operations in January 2009.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's immediate and ultimate holding company is PT Upaya Cipta Sejahtera.

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHON MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHON MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Sofyan Basir	:
Komisaris	:	Henry Christiadi	:
Komisaris	:	Heriawan	:
Komisaris Independen	:	Sofyan Basir	:

Direksi

Direktur Utama	:	Tan Lie Pin	:
Direktur	:	Ofan Sofwan	:
Direktur	:	H. Gatot Bakti Haryono	:
Direktur	:	Muhammad Syawaluddin	:

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Sofyan Basir	:
Anggota	:	Mohammad Noer Qomari	:
	:	Dahsyat Adhi Prabowo	:

Susunan unit audit internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Meijaty Jawidjaja	:
Anggota	:	Sri Setya	:
Anggota	:	Ismail Afwan	:

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Total gaji dan kompensasi lainnya yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebagai berikut:

	2022
Dewan Komisaris	1.549
Direksi	6.562
Total	8.111

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director
Director

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Chairman
Members

The composition of the Company's internal audit unit as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Head
Member
Member

Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (excluding Independent Commissioners). The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

Total salaries and benefits paid to the Board of Commissioners and Directors by the Company and its subsidiaries for the years ended December 31, 2022 and 2021 respectively are as follows:

	2021	
1.702		Board of Commissioners
6.405		Directors
8.107		Total

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan tetap pada Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2022
Perusahaan	26
Entitas Anak	82
Total	108

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

1. Pada tanggal 29 Desember 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") melalui surat No. S-13982/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 1.350.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham serta harga penawaran Rp 310 (nilai penuh) per saham dan waran seri I sejumlah 1.323.000.000.

Penawaran Umum Efek Perusahaan dimulai pada tanggal 2 Januari 2012 dan ditutup pada tanggal 5 Januari 2012, dengan struktur penawaran umum sebagai berikut:

Jumlah saham yang ditawarkan: Sebanyak 1.350.000.000 Saham Biasa Atas Nama.

Rasio saham dibandingkan waran: 50 : 49.

Persentase penawaran umum: 25,23% dari modal disetor setelah penawaran umum.

Nilai nominal: Rp 100 (nilai penuh).

Harga penawaran: Rp 310 (nilai penuh).

Jumlah penawaran umum: Rp 418.500.000.000 (nilai penuh).

2. Berdasarkan Akta Notaris No. 161 dari Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., tanggal 24 Juni 2014, Perusahaan akan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMT-HMETD") maksimal sebesar 10% dari jumlah saham yang beredar atau 638.051.347 lembar.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, total permanent employees of the Company and its subsidiaries are as follows (unaudited):

	2021	
	27	Company
	100	Subsidiaries
Total	127	Total

c. Public Offering of the Company's Securities

1. On December 29, 2011, the Company obtained an approval from Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") through its letter No. S-13982/BL/2011 to conduct an initial public offering of 1,350,000,000 shares at par value of Rp 100 (full amount) per share with the offering price of Rp 310 (full amount) per share and Series I Warrant of 1,323,000,000 warrants.

The public offering started on January 2, 2012 and ended on January 5, 2012, with the structure of public offering as follows:

Amount of shares offered: Total of 1,350,000,000 Common Shares.

Ratio of shares compare to warrants: 50 : 49.

Percentage of public offering: 25.23% from the paid up capital after the public offering.

Par value: Rp 100 (full amount).

Offering price: Rp 310 (full amount).

Amount of public offering: Rp 418,500,000,000 (full amount).

2. Based on Notarial Deed No. 161 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., dated June 24, 2014, the Company will conduct Additional Share Capital Without Pre-emptive Right ("PMT-HMETD") at maximum of 10% of the shares outstanding or 638,051,347 shares.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 15 September 2014, Perusahaan melalui surat No. 0160/LGL-SX/TMI/IX/2014 melaporkan keterbukaan informasi yang harus segera diumumkan kepada publik terkait:

- Pada tanggal 11 September 2014, PT PINS Indonesia ("PINS") telah melakukan perjanjian jual beli saham Perusahaan dengan pemegang saham berikut: Boquete Group SA, Interventures Capital Pte. Ltd., PT Sinarmas Asset Management dan Top Dollar Investment Ltd. Saham yang diperjualbelikan sejumlah total 1.116.589.900 saham dengan nilai total Rp 876.702.
- Pada tanggal 18 September 2014, PINS telah melakukan eksekusi atas PMT-HMETD Perusahaan sebanyak 638.051.347 saham dengan nilai pelaksanaan sebesar Rp 812.22 (nilai penuh) per saham dengan total Rp 518.238.

Pada tanggal 18 September 2014, PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek melalui surat No. 463/SG-CA/BEI-TELE/IX/2014 melaporkan kepada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") tentang pelaksanaan PMT-HMETD sebanyak 638.051.347 lembar saham.

3. Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif mengenai Penawaran Umum "Obligasi Tiphone Tahap I Tahun 2015" sebesar Rp 500.000 untuk periode 3 tahun dengan suku bunga tetap dan tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") (Catatan 20).
4. Pada tanggal 14 Oktober 2016, Perusahaan mendistribusikan obligasi berkelanjutan tahap II secara elektronik (Catatan 20).
5. Pada tanggal 20 Juni 2017, Perusahaan mendistribusikan obligasi berkelanjutan tahap III secara elektronik (Catatan 20).

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of the Company's Securities (continued)

On September 15, 2014, the Company through its letter No. 0160/LGJ-SX/TMI/IX/2014 states the disclosure which must be announced to the public on:

- On September 11, 2014, PT PINS Indonesia ("PINS") has conducted share purchase agreement with following Company's shareholders: Boquete Group SA, Interventures Capital Pte. Ltd., PT Sinarmas Asset Management and Top Dollar Investment Ltd. PINS purchased a total of 1,116,589,900 shares for a total acquisition price of Rp 876,702.
- On September 18, 2014, PINS has executed PMT-HMETD of the Company's 638,051,347 shares with exercise price of Rp 812,22 (full amount) per share for a total of Rp 518,238.

On September 18, 2014, PT Sinartama Gunita, shares registrar, through its letter No. 463/SG-CA/BEI-TELE/IX/2014 has reported to the Indonesia Stock Exchange ("BEI") regarding the exercise of the PMT-HMETD totaling to 638,051,347 shares.

3. On June 30, 2015, the Company obtained the effective statement for its public offering of "Tiphone Bond Phase 1 Year 2015" amounting to Rp 500,000 for a period of 3 years with fixed interest rate and listed on the Indonesian Stock Exchange ("BEI") (Note 20).
4. On October 14, 2016, the Company distributes continuous bond phase II electronically (Note 20).
5. On June 20, 2017, the Company distributes continuous bond phase III electronically (Note 20).

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2022 and 2021, the details of subsidiaries which were consolidated into the consolidated financial statements are as follows:

Entitas Anak / Subsidiaries	Tempat Kedudukan / Location	Bidang Usaha / Business Activities	Tahun Beroperasi Komersial / Commercial Operating Year	Persentase Kepemilikan Efektif / Percentage of Effective Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination	
				2022	2021	2022	2021
<u>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</u>							
PT Telesindo Shop ("TS")	Jln. Sukarjo Wiryopranoto No. 3-3A, Jakarta, 11160	Perdagangan / Trading	2001	99,95%	99,95%	236.270	261.073
PT Simpatindo Multi Media ("SMM")	Telesindo Tower, Jln. Gajah Mada No. 27A, Jakarta	Perdagangan / Trading	2002	99,50%	99,50%	171.290	199.673
PT Perdana Mulia Makmur ("PMM")	Telesindo Tower, Jln. Gajah Mada No. 27A, Jakarta	Perdagangan / Trading	2010	99,99%	99,99%	38.008	54.120
PT Poin Multi Media Nusantara ("PMMN")	Istana Pasteur Regency CRA No. 33, Bandung	Perdagangan / Trading	2013	99,99%	99,99%	32.512	33.801
PT Mitra Telekomunikasi Selular ("MTS")	Thamrin Residences Office Park Blok R/C No. 2, Jakarta	Perdagangan / Trading	2009	99,99%	99,99%	1.738	1.770
PT Tele Utama Nusantara ("TUN") (dahulu/previously PT Excel Utama Indonesia)	Jln. Sukarjo Wiryopranoto No. 2D, Jakarta, 10120	Perdagangan / Trading	2008	99,90%	99,90%	37.435	37.650
PT Setia Utama Media Aplikasi ("SUMA")	Jln. Sukarjo Wiryopranoto No. 1B, Jakarta, 10120	Jasa Konten / Content provider	2011	99,90%	99,90%	2.265	942
PT Setia Utama Services ("SUS")	Jln. Sukarjo Wiryopranoto No. 1C, Jakarta, 10120	Jasa service / Service center	2010	99,00%	99,00%	259	315
<u>Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership</u>							
Telesindo Shop (M) Sdn. Bhd. ("TSM")	58-A, Jalan Cantonment 10250, Penang	Perdagangan / Trading	2014	80%	80%	5.843	3.472
PT SUMA Alam Indonesia ("SAI")	Jln. Sukarjo Wiryopranoto No. 2A, Jakarta, 10120	Jasa Konten / Content Provider	Belum beroperasi / Pre-operating	51%	51%	2.500	2.500

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, ringkasan informasi keuangan untuk entitas anak yang mempunyai kepentingan nonpengendali yang signifikan terhadap Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2022 and 2021, the summary of financial information for subsidiaries that has significant non-controlling interest is as follows:

Nama Perusahaan / Company Name	2022				
	Total Aset / Total Assets	Total Liabilitas / Total Liabilities	Total Defisiensi Modal / Total Capital Deficiency	Pendapatan / Revenues	Rugi Neto Tahun Berjalan / Net Loss for the Year
TS	236.270	3.205.101	(2.968.831)	1.858.478	(178.317)
TUN	37.435	41.454	(4.019)	49	(2.479)
SUMA	2.265	22.424	(20.159)	-	(1.892)
SUS	259	23.833	(23.574)	-	(56)
MTS	1.738	3.888	(2.150)	-	(22)
SMM	171.290	532.304	(361.014)	420	(99.046)
PMM	38.008	824.423	(786.415)	-	(14.864)
PMMN	32.512	156.810	(124.298)	-	(1.588)
Total / Total	519.777	4.810.237	(4.290.460)	1.858.947	(298.264)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHON MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHON MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Nama Perusahaan / Company Name	Total Aset / Total Assets	Total Liabilitas / Total Liabilities	Total Ekuitas / Total Equity	Pendapatan / Revenues	Laba Neto Tahun Berjalan / Net Profit for the Year
TS	261.073	3.051.842	(2.790.768)	790.779	(18.943)
TUN	37.650	39.536	(1.887)	337	(7.729)
SUMA	942	20.118	(19.176)	-	(2.042)
SUS	315	23.833	(23.518)	-	(134)
MTS	1.770	3.898	(2.128)	-	(38)
SMM	199.673	461.818	(262.145)	13.610	(10.085)
PMM	54.120	825.694	(771.574)	4.928	(10.380)
PMMN	33.801	156.511	(122.710)	-	(4.292)
Total / Total	589.344	4.583.250	(3.993.906)	809.654	(53.643)

Pendirian Entitas Anak

Telesindo Shop (M) Sdn. Bhd. ("TSM")

Berdasarkan Akta Syarikat Malaysia tahun 1965 tanggal 8 Oktober 2013 dengan Pendaftaran No. 1065432-W, TS, entitas anak, telah membentuk TSM yang beroperasi di Malaysia. Modal saham TSM telah ditempatkan secara penuh pada tanggal 23 Mei 2014. TS memiliki kepemilikan 80% di TSM.

PT Setia Utama Media Aplikasi ("SUMA")

Berdasarkan Akta Notaris No. 240 tanggal 23 Juli 2010 dari Notaris Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, akta pendirian SUMA telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-37507.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 28 Juli 2010. Perusahaan telah membentuk SUMA. Modal saham SUMA telah ditempatkan secara penuh. Perusahaan memiliki kepemilikan 99,9% di SUMA.

PT Setia Utama Services ("SUS")

Berdasarkan Akta Notaris No. 241 tanggal 23 Juli 2010 dari Notaris Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Akta pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-37508.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 28 Juli 2010. Perusahaan telah membentuk SUS. Modal saham SUS telah ditempatkan secara penuh. Perusahaan memiliki kepemilikan 99% di SUS.

PT Simpatindo Multi Media ("SMM")

Berdasarkan Sale, Purchase and Assignment of Warrant Agreement tanggal 22 Januari 2015, Perusahaan dan Parragon Paper Limited sepakat atas pembelian dan pengalihan waran atas penerbitan 50.000 saham baru dalam SMM. Harga pembelian waran ini sebesar \$AS 32.000.000.

Berdasarkan Notice of Exercise of Warrant tanggal 22 Januari 2015, Perusahaan menyatakan niatnya untuk melaksanakan waran atas penerbitan 50.000 saham baru dalam SMM.

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

2021

Establishment of Subsidiaries

Telesindo Shop (M) Sdn. Bhd. ("TSM")

Based on the Syarikat Malaysian Deed in 1965 dated October 8, 2013 with Registration No. 1065432-W, TS, a subsidiary, has established TSM which operates in Malaysia. Share capital of the TSM has been fully issued on May 23, 2014. TS has 80% ownership in TSM.

PT Setia Utama Media Aplikasi ("SUMA")

Based on Notarial Deed No. 240 dated July 23, 2010 of Notary Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, the deed of establishment of SUMA has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-37507.AH.01.01 Year 2010 dated July 28, 2010. The Company has established SUMA. SUMA's share capital has been fully paid. The Company owns 99.9% ownership in SUMA.

PT Setia Utama Services ("SUS")

Based on Notarial Deed No. 241 dated July 23, 2010 of Notary Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. The deed of establishment of the Company has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-37508.AH.01.01 Year 2010 dated July 28, 2010. The Company has established SUS. SUS's share capital has been fully paid. The Company owns 99% ownership in SUS.

PT Simpatindo Multi Media ("SMM")

Based on the Sale, Purchase and Assignment of Warrant Agreement dated January 22, 2015, the Company and Parragon Paper Limited agreed on the purchase and transfer of warrants the issuance of 50,000 new shares in SMM. Purchase price of warrants amounted to US\$ 32,000,000.

Based on the Notice of Exercise of Warrant dated January 22, 2015, the Company stated its intention to implement warrants the issuance of 50,000 new shares in SMM.

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHON MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHON MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak

PT Simpatindo Multi Media ("SMM") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Yuli Kristi, S.H., M.Kn., No. 114 tanggal 22 Januari 2015, yang telah ditegaskan dan dinyatakan kembali pada Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No.115 tanggal 24 Maret 2015:

- Menyetujui pelaksanaan waran oleh Perusahaan atas saham baru dengan mengambil bagian atas saham SMM sebanyak 50.000 saham SMM yang mewakili 99,5% dari jumlah sama yang ditempatkan dan disetor penuh dalam SMM.
- Menyetujui dan mengesahkan peningkatan modal dasar SMM, yang awalnya berjumlah 1.000 lembar menjadi 200.000 lembar dengan nilai nominal Rp 1.
- Menyetujui dan mengesahkan peningkatan modal ditempatkan dan disetor pada SMM, yang awalnya berjumlah 250 lembar menjadi 50.250 lembar.
- Menegaskan persetujuan tanpa syarat dan tidak dapat ditarik kembali dari pemegang saham lama (PT Gemilang Selular Multimedia dan Susanty) untuk tidak mengambil bagian dan berpartisipasi dalam peningkatan modal ditempatkan dan disetor dan bahwa peningkatan modal ditempatkan dan disetor akan diambil seluruhnya dan secara penuh oleh Perusahaan.

Akta ini telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0785749.AH.01.02 tanggal 14 April 2015.

Transaksi ini dibukukan dengan metode akuisisi yang menimbulkan *goodwill* sebesar Rp 348.422.

PT Perdana Mulia Makmur ("PMM")

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham PMM, entitas anak, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 2 Oktober 2013, para pemegang saham PMM menyetujui penjualan 35.999 lembar saham mewakili 99,99% kepemilikan saham yang dimiliki oleh PT Aneka Jaya Kencana, Tn. Ardiansyah dan Tn. Hian Tian Alias Sofian, pihak ketiga, kepada Perusahaan. Harga beli yang disetujui adalah Rp 219.999.

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

Acquisition of Subsidiaries

PT Simpatindo Multi Media ("SMM") (continued)

Based on Notarial Deed Yuli Kristi, S.H., M.Kn., No. 114 dated January 22, 2015, which has been confirmed and restated Notarial Deed Hasbullah Abdul Rashid, S.H., M.Kn., No. 115 dated March 24, 2015:

- Approve the exercise of warrants over new shares by the Company to take 50,000 shares which represents 99.5% of the same amount that has been issued and fully paid in SMM.
- Approve and authorize the increase in the authorized capital of SMM, which originally amounted to 1,000 shares into 200,000 shares with nominal value Rp 1.
- Approve and authorize an increase in the issued and paid-in SMM, which originally amounted to 250 shares into 50,250 shares.
- Confirms approval unconditionally and irrevocably from existing shareholders (PT Gemilang Selular Multimedia and Susanty) to not take part and participate in the increase in issued and paid-up that the increase in issued and paid-up will be taken entirely and in full by the Company.

The deed was approved Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0785749.AH.01.02 April 14, 2015.

This transaction was accounted using the acquisition method that resulted to goodwill amounting to Rp 348,422.

PT Perdana Mulia Makmur ("PMM")

Based on the Shareholders's Meeting of PMM, a subsidiary, as covered by Notarial Deed No. 7 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., dated October 2, 2013, the shareholders of PMM approved the sales of 35,999 shares representing 99.99% ownership owned by PT Aneka Jaya Kencana, Mr. Ardiansyah and Mr. Hian Tian aka Sofian, third parties, to the Company. The purchase price agreed was Rp 219,999.

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Perdana Mulia Makmur ("PMM") (lanjutan)

Akta ini telah menerima pemberitahuan perubahan data dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.1043593 tanggal 23 Oktober 2013. Pembelian saham PMM dari PT Aneka Jaya Kencana, Tn. Ardiansyah dan Tn. Hian Tian Alias Sofian dibukukan dengan menggunakan metode akuisisi yang menimbulkan *goodwill* sebesar Rp 176.153.

PT Poin Multi Media Nusantara ("PMMN")

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham PMMN, entitas anak, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 30 tanggal 5 Agustus 2013, para pemegang saham PMMN menyetujui penjualan 199.998 lembar saham mewakili 99,99% kepemilikan saham, yang dimiliki oleh PT Cakrawala Bintang Negara, Tn. Kurnia Jaya dan Tn. Charli Nagar, pihak ketiga, kepada Perusahaan. Harga transaksi yang disetujui adalah Rp 45.000.

Akta ini telah menerima pemberitahuan perubahan data dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10.39809 tanggal 25 September 2013. Pembelian saham PMMN dari PT Cakrawala Bintang Negara, Tn. Kurnia Jaya dan Tn. Charli Nagar dibukukan dengan menggunakan metode akuisisi yang menimbulkan *goodwill* sebesar Rp 22.989.

PT Mitra Telekomunikasi Selular ("MTS")

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham MTS, entitas anak, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., No. 23 tanggal 9 Juli 2013, para pemegang saham MTS menyetujui penjualan 1.499 lembar saham, mewakili 99,99% kepemilikan saham, yang dimiliki oleh PT Gemilang Selular Multimedia, pihak ketiga, kepada Perusahaan. Harga transaksi yang disetujui adalah Rp 1.499.

Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10.30191 tanggal 22 Juli 2013. Pembelian saham MTS dari PT Gemilang Selular Multimedia dibukukan dengan menggunakan metode akuisisi yang menimbulkan *goodwill* sebesar Rp 3.738.

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

Acquisition of Subsidiaries (continued)

PT Perdana Mulia Makmur ("PMM") (continued)

The Notarial Deed was received and noted by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-AH.01.1043593, dated October 23, 2013. The purchase of shares in PMM from PT Aneka Jaya Kencana, Mr. Ardiansyah and Mr. Hian Tian aka Sofian was accounted for using acquisition method which resulted to goodwill amounting to Rp 176,153.

PT Poin Multi Media Nusantara ("PMMN")

Based on the Shareholders's Meeting of PMMN, a subsidiary, as covered by Notarial Deed No. 30 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., dated August 5, 2013, the shareholders of PMMN approved the sale of 199,998 shares representing 99.99% ownership owned by PT Cakrawala Bintang Negara, Mr. Kurnia Jaya and Mr. Charli Nagar, third parties, to the Company. The purchase price agreed was Rp 45,000.

The Notarial Deed was received and noted by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.10.39809 dated September 25, 2013. The purchase of shares in PMMN from PT Cakrawala Bintang Negara, Mr. Kurnia Jaya and Mr. Charli Nagar was accounted using acquisition method which resulted to goodwill amounting to Rp 22,989.

PT Mitra Telekomunikasi Selular ("MTS")

Based on the Shareholders's Meeting of MTS, a subsidiary, as covered by Notarial Deed No. 23 of Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., dated July 9, 2013, the shareholders of MTS approved the sale of 1,499 shares, representing 99.99% ownership owned by PT Gemilang Selular Multimedia, third party, to the Company. The transaction price agreed was Rp 1,499.

The notarial deed was received and noted by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.10.30191 dated July 22, 2013. The purchase of shares in MTS from PT Gemilang Selular Multimedia was accounted using acquisition method which resulted to goodwill amounting to Rp 3,738.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHON MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHON MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Mitra Telekomunikasi Selular ("MTS") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., No. 55 tanggal 23 Juli 2013, MTS mengubah anggaran dasarnya, salah satu isinya peningkatan modal disetor, sehingga Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 99,9%. Akta ini sudah disetujui Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-45811.AH.01.02 tahun 2013 pada tanggal 30 Agustus 2013.

PT Tele Utama Nusantara ("TUN") (dahulu PT Excel Utama Indonesia)

Berdasarkan akta No. 2 dari Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., tanggal 1 April 2016, para pemegang saham PT Excel Utama Indonesia menyetujui perubahan nama yang semula bernama PT Excel Utama Indonesia menjadi PT Tele Utama Nusantara dan Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 99,9%. Akta ini telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0007359.AH.01.02 tanggal 19 April 2016.

e. Faktor Musiman dalam Operasi

Perusahaan dan entitas anaknya mengalami lonjakan permintaan pada bulan tertentu seperti menjelang perayaan Lebaran, Natal dan Tahun Baru Imlek.

f. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 24 Maret 2023.

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

Acquisition of Subsidiaries (continued)

PT Mitra Telekomunikasi Selular ("MTS") (continued)

Based on Notarial Deed of Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., No. 55 dated July 23, 2013, MTS amended its articles of association, one of the changes is in relation to the increase in share capital, so that the Company's ownership become 99.9%. This deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-45811.AH.01.02 Tahun 2013 dated August 30, 2013.

PT Tele Utama Nusantara ("TUN") (previously PT Excel Utama Indonesia)

Based on Notarial Deed No. 2 of Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., dated April 1, 2016, the shareholders of PT Excel Utama Indonesia approved the change of name from PT Excel Utama Indonesia to PT Tele Utama Nusantara and the Company's ownership become 99.9%. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0007359.AH.01.02 dated April 19, 2016.

e. Seasonal Factors of Operation

The Company and its subsidiaries faced increasing demand on certain months such as before celebration of Eid, Christmas and Chinese New Year.

f. Issuance of Consolidated Financial Statements

These consolidated financial statements have been authorized to be published by the Directors, parties who are responsible in the preparation and completion of the consolidated financial statements, on March 24, 2023.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") and the related BAPEPAM-LK regulation particularly Rules No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Presentation and Disclosure of Financial Statements for Public Listed Companies".

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared based on the going-concern assumption and historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements also have been prepared based on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, which are prepared under the cash basis. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption of several revised PSAK effective January 1, 2022 as disclosed in this Note.

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penerapan PSAK yang Direvisi

Grup telah menerapkan PSAK yang direvisi, yang berlaku efektif 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

Siaran Pers mengenai “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa” yang Diterbitkan pada April 2022

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) menerbitkan siaran pers mengenai Pengatribusian Imbalan Pada Periode Jasa. Siaran pers tersebut diterbitkan sehubungan dengan *IFRS Interpretation Committee* (“IFRIC”) Agenda Decision IAS 19 *Employee Benefits* mengenai *Attributing Benefit to Periods of Service* pada bulan Mei 2021.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management’s best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

Adoption of Revised PSAK

The Group adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2022:

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
- PSAK 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements)
- PSAK 73: Lease (2020 Annual Improvements)

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

Press Release Regarding “Attributing Benefits to Periods of Service” Issued in April 2022

In April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board (“DSAK-IAI”) issued a press release regarding Attributing Benefits to Periods of Service. The press release was issued in relation to *IFRS Interpretation Committee* (“IFRIC”) IAS 19 *Employee Benefits* Agenda Decision on Attributing Benefit to Periods of Service in May 2021.

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Siaran Pers mengenai “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa” yang Diterbitkan pada April 2022 (lanjutan)

DSAK IAI menilai bahwa pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan pola fakta dalam IFRIC *Agenda Decision* tersebut. Dengan pola fakta yang serupa tersebut, maka perlakuan akuntansi dalam IFRIC *Agenda Decision* relevan untuk diterapkan dalam program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Setiap perubahan liabilitas imbalan kerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap Grup perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

Grup telah mengkaji dampak siaran pers ini terhadap liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan menganggap dampaknya tidak signifikan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

c. Dasar Konsolidasi

Entitas Anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

Press Release Regarding “Attributing Benefits to Periods of Service” Issued in April 2022 (continued)

DSAK IAI assesses that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently in force in Indonesia is similar to the pattern of facts in the IFRIC *Agenda Decision*. With similarity of fact pattern, the accounting treatment in the IFRIC *Agenda Decision* is relevant to be applied in a pension program based on the Labor Law.

Any changes in the employee benefits liability after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each Group needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter, which should be retrospectively accounted for the impact to the beginning balance of the earliest comparative period, if it is material.

The Group has assessed the impact of this press release to the Group employee benefits liability as of December 31, 2022 and considered that the impact is not significant and charged to current period.

c. Basis of Consolidation

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara (i) jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan (ii) jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan entitas anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika entitas induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan kontinjensi. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Basis of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other profit or loss and other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other profit or loss and other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Basis of Consolidation (continued)

Business Combination (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the aggregate the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If this is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah, sedangkan entitas anak menentukan mata uang fungsionalnya sendiri, dan pos-pos dalam laporan keuangan masing-masing entitas diukur dengan menggunakan mata uang fungsional tersebut. Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah. Laporan keuangan dari operasi luar negeri dijabarkan dari mata uang fungsional ke dalam Rupiah dan perbedaan kurs yang dihasilkan disajikan dalam "selisih kurs penjabaran laporan keuangan" pada bagian ekuitas sampai pelepasan investasi neto.

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laporan laba rugi.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022 (Rupiah Penuh / In Full Rupiah)
Dolar Amerika Serikat	15.731
Dolar Singapura	11.659
Ringgit Malaysia	3.556

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions and Balances in Foreign Currencies

(i) Functional and Presentation Currency

The functional currency of the Company is Indonesian Rupiah (Rupiah) and the subsidiaries determine their own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah. The accounts of foreign operation are translated from its functional currency into Rupiah and the resulting exchange difference is presented in "exchange difference on financial statements translation" in the equity section until disposal of the net investment.

(ii) Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange ruling at the consolidated statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in the profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2021 (Rupiah Penuh / In Full Rupiah)	
	14.269	United States Dollar
	10.534	Singapore Dollar
	3.416	Malaysian Ringgit

e. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi konsolidasian.

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

The Group's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, and other assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Financial assets at amortized cost

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

This group of financial assets includes cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and other assets.

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

Instrumen utang

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi laba atau rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada OCI.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- (ii) Financial assets at fair value through OCI

Debt instruments

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognised in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognised in OCI is recycled to profit or loss.

Equity instruments

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group has no financial assets that are classified as financial assets measured at OCI.

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(iii) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held-for-trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held-for-trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held-for-trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss.

The Group has no financial assets that are classified as financial asset at fair value through profit or loss.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang obligasi, dan utang bank jangka panjang. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Kelompok liabilitas keuangan ini terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang, dan utang obligasi.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, bonds payable, and long-term bank loans. Financial liabilities are classified as non-current liabilities if maturities exceed 12 months and as current liabilities if the remaining maturity is less than 12 months.

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

This group of financial liabilities includes trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans, and bonds payable.

- (ii) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through the consolidated profit or loss.

Financial liabilities are classified as held-for-trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

- (ii) Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held-for-trading are recognized in the consolidated profit or loss.

The Group has no financial liabilities that are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHON MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHON MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

g. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

g. Determination of Fair Value

The fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya.

Kas di bank yang dijadikan jaminan dan dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain (lancar dan tidak lancar).

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, biasanya mempunyai kepemilikan saham 20% atau lebih dari hak suara dari entitas tersebut. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi termasuk *goodwill* yang teridentifikasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, penerimaan dividen dari *investee* dan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai sejak tanggal perolehan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and cash in banks which are not restricted.

Cash in bank used as collateral and restricted are presented as part of other assets (current and non-current).

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expenses using straight-line method.

k. Investment in Associates

The Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence, generally accompanying a shareholding of 20% or more of the voting power of the entity. Under the equity method, the cost of investment includes goodwill identified on acquisition, increased or decreased by the Group share in net income or loss of the investee, and dividends received from the investee, net of any impairment loss since the date of acquisition.

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Grup dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Grup.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 36, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investment in Associates (continued)

The profit or loss reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

In accordance with ISAK 36, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed Assets".

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHON MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHON MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

Aset	Tahun / Years
Bangunan	20
Kendaraan	8
Peralatan kantor	4 - 8

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Fixed Assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the assets as follows:

Assets	
Buildings	
Vehicles	
Office equipment	

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika jumlah tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's Cash Generating Units ("CGU") fair value less costs of disposal and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets.

These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa jumlah tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait.

Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

n. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - i). Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - ii). Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets (continued)

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates.

If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

n. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - i). The Group has the right to operate the asset;
 - ii). The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHON MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHON MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Long-term Employee Benefits Liability

As of December 31, 2022, the Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Implementing Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. As of December 31, 2021, the Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Indonesian Labor Law No. 13/2003. The defined benefit plan is unfunded.

The Group net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the long-term employee benefits liabilities at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The long-term employee benefits liabilities is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of long-term employee benefits liabilities, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

p. Revenue and Expenses Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut (lanjutan):

- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka penjualan".

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and Expenses Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment (continued):

- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied.

A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Sales advances".

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Biaya layanan dan pendapatan komisi

Biaya yang diperoleh untuk penyediaan layanan selama suatu periode waktu tertentu diakruakan selama periode tersebut, karena nasabah secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh Grup. Dengan menggunakan metode keluaran, pendapatan diakui jika Grup memiliki hak untuk menagih pelanggan atas layanan yang secara langsung sesuai dengan kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and Expenses Recognition (continued)

Sale of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Service fees and commission income

Fees accrued for the provision of services during a certain period of time are accrued during that period, as the customer simultaneously receives and uses the benefits provided by the Group. Using the output method, revenue is recognized when the Group has the right to bill customers for services that are directly consistent with the performance completed to date.

Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

Expense

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHON MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHON MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode/tahun berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi.

Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

i. Pajak penghasilan kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laba rugi entitas dalam Grup, karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

ii. Pajak penghasilan tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal goodwill; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi fiskal.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period/year, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss.

Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

i. Current income tax

The current tax payable is based on taxable income for the year. Taxable income differs from profit as reported in the respective profit or loss of the each entities in the Group, because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

ii. Deferred income tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable income or fiscal loss.

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHON MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHON MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

ii. Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Grup mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Income Tax (continued)

ii. Deferred income tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused fiscal losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable income/fiscal loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when tax assessment letter ("SKP") is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Laba Neto per Saham

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode/tahun tersebut.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

s. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal setelah dikurangi dengan biaya emisi efek ekuitas. Biaya emisi efek ekuitas merupakan seluruh biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas sebagaimana diatur dalam peraturan BAPEPAM-LK.

Biaya-biaya seperti biaya pencatatan saham di bursa atas saham yang sudah beredar, biaya yang berkaitan dengan dividen saham atau pemecahan saham dan biaya lain yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek ekuitas, dibebankan langsung pada laba rugi.

Kombinasi usaha entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara imbalan yang dialihkan dengan nilai tercatat aset neto yang diperoleh dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor".

t. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income for the period/year attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period/year.

Diluted earnings per share is calculated when Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

s. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital represents the excess of share issuance over its par value less share issuance costs. Share issuance cost comprises all costs pertain with the issuance of shares as stipulated in BAPEPAM-LK regulations.

Listing cost for outstanding shares, cost related with stock dividend or stock splits and other costs which are not directly attributable to the issuance of shares is recognized directly in profit or loss.

Business combination of entities under common control is accounted for using the pooling of interest method. The difference between the consideration transferred price and the carrying amount of the net assets acquired is recorded as part of "Additional paid-in capital".

t. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f atas laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future year.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f to the consolidated financial statements.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup, diungkapkan pada Catatan 18 laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 18 to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all unused losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the fiscal losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable income together with future tax planning strategies required significant management judgment.

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHON MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHON MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Grup sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan di dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Evaluating Lease Agreements

Group as lessee - Assessing lease arrangements and term of lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Useful Lives of Fixed Assets

The cost of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years, these are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2022 and 2021 is disclosed in Note 12 to the consolidated financial statements.

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang. Jumlah tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain Grup diungkapkan di dalam Catatan 6 dan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis of inventories at each consolidated statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables. The carrying amount of the Group's trade and other receivables is disclosed in Note 6 and 7 to the consolidated financial statements.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penilaian penurunan untuk aset nonkeuangan, selain *goodwill* dilakukan ketika indikator penurunan nilai tertentu yang hadir. Sedangkan untuk *goodwill*, pengujian penurunan nilai wajib dilakukan minimal setiap tahun terlepas dari apakah atau tidak ada indikasi penurunan nilai. Menentukan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut. Setiap perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar material dapat memengaruhi penilaian nilai dipulihkan dan kerugian penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak material terhadap hasil usaha.

Jumlah tercatat aset tetap dan *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing diungkapkan di dalam Catatan 12 dan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup diungkapkan pada Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Non-financial Assets

Impairment review for non-financial assets, other than goodwill is performed when certain impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying amounts of fixed assets and goodwill as of December 31, 2022 and 2021 are disclosed in Notes 12 and 13 to the consolidated financial statements, respectively.

Long-term Employee Benefits Liabilities

The determination of the Group's long-term employee benefits liabilities and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 20 to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's long-term employee benefits liability is disclosed in Note 21 to the consolidated financial statements.

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHON MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHON MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Penerapan dari metode akuisisi untuk kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK 22, "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya setiap tahun. Jumlah tercatat goodwill Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan di dalam Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut untuk akun utang bank atas perubahan mata uang dari Dolar Amerika Serikat ke Rupiah sebagaimana tercantum dalam perjanjian homologasi tahun 2021 (Catatan 39). Oleh karena itu, Grup menyajikan kembali laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian serta perubahan ekuitas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, untuk mengoreksi kesalahan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Efek dari penyajian kembali laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Application of acquisition method for business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted to recognition of goodwill. Under PSAK 22, "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment. The carrying amount of the Group's goodwill as of December 31, 2022 and 2021 is disclosed in Note 13 to the consolidated financial statement.

4. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Group restated the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year ended to adjust the bank loan on change in currency from United States Dollar to Rupiah as stated in the 2021 homologation agreement (Note 39). Accordingly, the Group restated the statement of consolidated financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and consolidated changes in equity for the year ended December 31, 2021, to correct errors in the consolidated financial statements.

The effects of the restatement of the financial statements as of December 31, 2021 is as follows:

31 Desember 2021 / December 31, 2021				
	Dilaporkan Sebelumnya / As Previously Reported	Penyesuaian / Adjustment	Disajikan Kembali / As Restated	
Laporan Posisi Keuangan				Statement of Financial Position
Liabilitas				Liabilities
Utang bank	3.157.017	27.621	3.184.638	Bank loan
Total Liabilitas Jangka Panjang	4.043.703	27.621	4.071.324	Total Non-current Liabilities
Ekuitas				Equity
Saldo laba (defisit)				Retained earning (deficit)
Belum ditentukan penggunaannya	(6.012.658)	(27.621)	(6.040.279)	Unappropriated
Total defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(4.251.328)	(27.621)	(4.278.949)	Total capital deficiency attributable to owners of the parent entity

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

Efek dari penyajian kembali laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

4. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

The effects of the restatement of the financial statements as of December 31, 2021 is as follows: (continued)

	31 Desember 2021 / December 31, 2021			
	Dilaporkan Sebelumnya / As Previously Reported	Penyesuaian / Adjustment	Disajikan Kembali / As Restated	
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain				Statement of Profit Loss and Other Comprehensive Income
Beban usaha lainnya - neto	(1.812)	(27.621)	(29.433)	Other operating expenses - net
Rugi Usaha	(76.687)	(27.621)	(104.308)	Operating Loss
Rugi Neto Tahun berjalan	(114.922)	(27.621)	(142.543)	Net Loss For the year

5. KAS DAN BANK

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2022	2021	
Kas			Cash on hand
Rupiah	42	44	Rupiah
Ringgit Malaysia	1	46	Malaysian Ringgit
Sub-total	43	90	Sub-total
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	2.155	4.963	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.326	1.346	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	548	2.161	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	207	210	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	150	311	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	92	99	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	89	97	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Panin Tbk	79	183	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	68	59	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	66	66	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Artha Graha International Tbk	51	119	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	51	45	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	37	2.098	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	22	23	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada Tbk	15	114	PT Bank Mayapada Tbk
PT Bank Woori Saudara	7	19	PT Bank Woori Saudara
PT Bank Mega Tbk	5	44	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Permata Tbk	5	5	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mayora	5	5	PT Bank Mayora
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	-	1	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100)	110	162	Others (each below Rp 100)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	157	145	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10)	12	14	Others (each below Rp 10)
Sub-total	5.257	12.289	Sub-total
Total	5.300	12.379	Total

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

5. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, there is no cash on hand and in banks placed with related parties.

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga	23.506	25.461	Third party
Penyisihan atas penurunan nilai	(13.905)	(13.844)	Provision for impairment
Neto	<u>9.601</u>	<u>11.617</u>	Net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables are denominated in following currencies:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rupiah	9.487	11.501	Rupiah
Ringgit Malaysia	114	116	Malaysian Ringgit
Total	<u>9.601</u>	<u>11.617</u>	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on the age of receivables are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Belum jatuh tempo	4.912	6.868	Current
Jatuh tempo			Past due
Lebih dari 90 hari	18.594	18.593	More than 90 days
Sub-total	23.506	25.461	Sub-total
Penyisihan atas penurunan nilai	(13.905)	(13.844)	Provision for impairment
Total	<u>9.601</u>	<u>11.617</u>	Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Movements of provision for impairment of receivables are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	13.844	13.844	Beginning balance
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 27)	61	-	Provision for impairment during the year (Note 27)
Saldo akhir	<u>13.905</u>	<u>13.844</u>	Ending balance

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha dari pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha dari pihak ketiga di masa yang akan datang.

The Group's management believes that the allowance for impairment of trade receivables from third parties is sufficient to cover probable losses from uncollectible trade receivables from third party in the future.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat piutang lain-lain yang dijaminkan.

As of December 31, 2022 and 2021, other receivables were not pledged as collateral on loans.

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2022	2021
Pihak ketiga		
PT Lintas Nusa Koneksi	8.026	8.026
PT Permata Lawu Agung	2.800	2.800
Lain-lain	<u>3.041</u>	<u>3.749</u>
Sub-total	13.867	14.575
Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(8.026)</u>	<u>(8.026)</u>
Total	<u>5.841</u>	<u>6.549</u>

Piutang lain-lain merupakan piutang atas operasional lainnya diluar piutang atas penjualan barang dagangan yang akan dilunasi dalam waktu satu tahun, sehingga disajikan sebagai aset lancar.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	8.026	8.026
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 27)	<u>-</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>8.026</u>	<u>8.026</u>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain dari pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain dari pihak ketiga di masa yang akan datang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat piutang lain-lain yang dijaminkan.

7. OTHER RECEIVABLES

	<i>Third parties</i>
	<i>PT Lintas Nusa Koneksi</i>
	<i>PT Permata Lawu Agung</i>
	<i>Others</i>
	<i>Sub-total</i>
	<i>Provision for impairment</i>
Total	Total

Other receivables are receivables from other operations excluding receivables from merchandise sales that will be settled within one year, thus, presented as current assets.

Movements of provision for impairment of receivables are as follows:

	<i>Beginning balance</i>
	<i>Provision for impairment during the year (Note 27)</i>
	<i>Ending balance</i>

The Group's management believes that the allowance for impairment of other receivables from third parties is sufficient to cover probable losses from uncollectible other receivables from third parties in the future.

As of December 31, 2022 and 2021, other receivables were not pledged as collateral on loans.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2022	2021
Operasional	1.832	5.154
Asuransi	<u>31</u>	<u>85</u>
Total	<u>1.863</u>	<u>5.239</u>

Operations
Insurance

Total

8. PREPAID EXPENSES

9. PERSEDIAAN

	2022	2021
Kartu perdana dan voucher isi ulang	44.913	51.088
Telepon selular	3.760	5.632
Suku cadang	<u>2.548</u>	<u>2.548</u>
Total	51.221	59.268
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	<u>(9.194)</u>	<u>(7.549)</u>
Total	<u>42.027</u>	<u>51.719</u>

Starter packs and prepaid vouchers
Cellular phones
Spareparts
Total
Less allowance for impairment

Total

9. INVENTORIES

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHON MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHON MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari utang bank jangka pendek dan jangka panjang, Standard Chartered Bank, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 19). Pada tahun berjalan nilai persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan adalah sebesar Rp 2.747.172 dan Rp 1.754.261 (Catatan 25).

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal tahun	7.549	-
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 27)	<u>1.645</u>	<u>7.549</u>
Total	<u>9.194</u>	<u>7.549</u>

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan.

10. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka atas pembelian pulsa dan telepon selular kepada para pemasok yang dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak Ketiga		
PT CIMB Niaga Tbk	5.098	762
PT Finnet Indonesia	594	574
PT Lintas Nusa Koneksi	61	-
Koperasi Nusantara	5	200
PT Bima Sakti	-	2.546
PT Gemilang Selular multimedia	-	619
PT Bank Bukopin Tbk	-	230
Lain-lain	<u>39</u>	<u>1.144</u>
Total	<u>5.797</u>	<u>6.075</u>

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Unggul Makmur Bersama dengan kepemilikan sebesar 25%. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, PT Unggul Makmur Bersama belum memulai aktivitas usahanya.

9. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, inventories are pledged as collateral for short-term and long term bank loan, Standard Chartered Bank, PT Bank CIMB Niaga Tbk, and PT Bank Central Asia Tbk (Notes 19). In the current year, inventories recognized as cost of revenues amounted to Rp 2,747,172 and Rp 1,754,261 (Note 25).

Movements in the allowance for impairment loss of inventories are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Balance at beginning of year	-	-
Provisions during the year (Note 27)	<u>7.549</u>	<u>7.549</u>
Total	<u>7.549</u>	<u>7.549</u>

Based on the review of the physical condition of the inventories and net realizable value of inventories, the Company and its subsidiaries' management believe that the allowance for obsolescence in value of inventories as of December 31, 2022 and 2021 are adequate to cover possible losses arising from obsolescence in value of inventories.

10. ADVANCES

This account represents advances for purchases of vouchers and mobile phone from suppliers with the following details:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
			Third Parties
			PT CIMB Niaga Tbk
			PT Finnet Indonesia
			PT Lintas Nusa Koneksi
			Koperasi Nusantara
			PT Bima Sakti
			PT Gemilang Selular Multimedia
			PT Bank Bukopin Tbk
			Others
Total	<u>5.797</u>	<u>6.075</u>	Total

11. INVESTMENT IN ASSOCIATE

This account represents investment in shares of PT Unggul Makmur Bersama with 25% ownership interest. Until December 31, 2022, PT Unggul Makmur Bersama has not yet started its business operations.

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHON MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHON MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

2022											
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance						
Biaya Perolehan						Acquisition Costs					
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>					
Tanah	3.847	-	-	-	3.847	Land					
Bangunan	80.425	-	-	-	80.425	Buildings					
Kendaraan	32.434	-	1.096	-	31.338	Vehicles					
Peralatan kantor	125.887	5.639	1.153	-	130.373	Office equipment					
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>					
Bangunan dan prasarana	2.271	-	-	(253)	2.018	Building and infrastructure					
Total Biaya Perolehan	244.864	5.639	2.249	(253)	248.001	Total Acquisition Costs					
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation					
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>					
Bangunan	37.632	4.020	-	-	41.652	Buildings					
Kendaraan	30.565	1.131	917	(414)	30.365	Vehicles					
Peralatan kantor	120.505	8.018	1.153	-	127.370	Office equipment					
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>					
Bangunan dan prasarana	2.069	202	-	(253)	2.018	Building and infrastructure					
Total Akumulasi Penyusutan	190.771	13.371	2.070	(667)	201.405	Total Accumulated Depreciation					
Nilai Buku Neto	54.093				46.596	Net Book Value					
2021											
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance						
Biaya Perolehan						Acquisition Costs					
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>					
Tanah	4.521	-	-	(674)	3.847	Land					
Bangunan	106.505	-	-	(26.080)	80.425	Buildings					
Kendaraan	37.761	-	786	(4.541)	32.434	Vehicles					
Peralatan kantor	91.302	3.251	2	31.336	125.887	Office equipment					
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>					
Bangunan dan prasarana	2.220	-	-	51	2.271	Building and infrastructure					
Total Biaya Perolehan	242.309	3.251	788	92	244.864	Total Acquisition Costs					
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation					
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>					
Bangunan	47.863	4.020	-	(14.251)	37.632	Buildings					
Kendaraan	29.403	1.896	709	(25)	30.565	Vehicles					
Peralatan kantor	99.932	6.256	2	14.319	120.505	Office equipment					
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>					
Bangunan dan prasarana	1.033	837	-	199	2.069	Building and infrastructure					
Total Akumulasi Penyusutan	178.231	13.009	711	242	190.771	Total Accumulated Depreciation					
Nilai Buku Neto	64.078				54.093	Net Book Value					

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban penyusutan dibebankan pada beban usaha (Catatan 26).

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the depreciation expense was charged to operating expenses (Note 26).

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHON MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHON MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap berupa kendaraan telah diasuransikan melalui PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Umum Mega, pihak ketiga, terhadap seluruh risiko dengan total pertanggungan sebesar Rp 12.498 dan pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap berupa kendaraan telah diasuransikan melalui PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Umum Mega, pihak ketiga, terhadap seluruh risiko dengan total pertanggungan sebesar Rp 2.653. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan sejumlah Rp 69.963 dan Rp 108.726.

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Hasil penjualan aset tetap	788	277
Nilai buku aset tetap	(179)	(77)
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 27)	609	200

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sebagian tanah dan bangunan tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari Standard Chartered Bank, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk, dan sebagian aset tetap kendaraan dijaminkan atas utang pembiayaan konsumen (Catatan 19).

13. GOODWILL

Untuk menciptakan nilai sinergi dan mengembangkan portofolio produk, selama tahun 2015 dan 2013, Perusahaan telah mengakuisisi 99,5% kepemilikan saham PT Simpatindo Multi Media ("SMM") dan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham PT Mitra Telekomunikasi Seluler ("MTS"), PT Poin Multi Media Nusantara ("PMMN") dan PT Perdana Mulia Makmur ("PMM").

12. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2022, vehicles were insured through PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Umum Mega, third parties, against all risks with total sum insured amounting to Rp 12,498 and as of December 31, 2021, vehicles were insured through PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Umum Mega, third parties, against all risks with total sum insured amounting to Rp 2,653. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible loss arising from such risks.

As of December 31, 2022 and 2021, the total acquisition cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but still in used amounted to Rp 69,963 and Rp 108,726.

Details of gain on sale of fixed assets are as follows:

Proceeds from sale of fixed assets
Book value of fixed assets
Gain on sale of fixed assets (Note 27)

As of December 31, 2022 and 2021, certain land and buildings are pledged as collateral on short-term and long-term bank loans obtained from Standard Chartered Bank, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Central Asia Tbk and certain vehicles as collateral for consumer financing lease (Notes 19).

13. GOODWILL

To create synergy value and to develop a portfolio of product, during 2015 and 2013, the Company acquired 99.5% ownership of PT Simpatindo Multi Media ("SMM") and acquired 99.99 % shares of PT Mitra Telekomunikasi Seluler ("MTS"), PT Point Multi media Nusantara ("PMMN") and PT Perdana Mulia Makmur ("PMM").

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHON MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHON MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. GOODWILL (lanjutan)

Goodwill masing-masing sebesar Rp 551.302, mencerminkan nilai sinergi yang diharapkan timbul dari akuisisi tersebut dan daftar pelanggan, yang tidak diakui secara terpisah.

Goodwill diuji penurunan nilai setiap tahun dan/atau ketika keadaan yang menunjukkan nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Uji penurunan nilai untuk *goodwill* grup didasarkan pada nilai pakai perhitungan yang menggunakan model arus kas diskonto. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen telah melakukan pengujian atas penurunan nilai *goodwill* tersebut yang didasarkan pada nilai pakai dengan menggunakan modal arus kas diskonto dan juga analisa penurunan nilai *goodwill* yang dibantu oleh KJPP Kusnanto & Rekan tanggal 7 Februari 2021 yang berdasarkan laporannya terdapat penurunan *goodwill*.

Pada tahun 2019, Perusahaan telah mengakui kerugian penurunan nilai *goodwill* sebesar Rp 551.302 yang dicatat sebagai bagian dari beban usaha lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penurunan nilai disebabkan oleh entitas anak yang sudah tidak menjalankan kegiatan operasinya.

Rincian *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Nama Entitas Anak / Subsidiary's Name	Tanggal Perolehan / Acquisition Date	2022	2021
PT Mitra Telekomunikasi Selular	Juli / July 2013	3.738	3.738
PT Poin Multi Media Nusantara	Agustus / August 2013	22.989	22.989
PT Perdana Mulia Makmur	Oktober / October 2013	176.153	176.153
PT Simpatindo Multi Media	Januari / January 2015	348.422	348.422
Total / Total		551.302	551.302
Penyisihan penurunan nilai		(551.302)	(551.302)
Neto / Net		-	-

Pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi arus kas yang telah disetujui manajemen, dan asumsi-asumsi penting sebagai berikut:

- Nilai pasar 100,00% saham PMMN adalah sebesar 0, dengan metode penyesuaian aktiva bersih. Hal ini terutama disebabkan pengalihan perjanjian distribusi yang sebelumnya dimiliki PMMN.
- Nilai pasar 100,00% saham MTS adalah sebesar 0 (negatif Rp 1,95 miliar), dengan metode penyesuaian aktiva bersih. Hal ini terutama disebabkan oleh mengingat sudah tidak adanya penjualan MTS.
- Nilai pasar 100,00% saham PMM adalah sebesar 0 (negatif Rp 969,54 miliar), dengan metode diskonto arus kas. Hal ini terutama disebabkan penurunan performa keuangan PMM.
- Nilai pasar 100,00% saham SMM adalah sebesar 0 (negatif Rp 263,07 miliar), dengan menggunakan metode diskonto arus kas. Hal ini terutama disebabkan penurunan performa keuangan SMM.

13. GOODWILL (continued)

Goodwill, amounting to Rp 551,302, represents the value of expected synergies arising from the acquisition and a customer list, which is not recognized separately.

Goodwill is tested for impairment annually and/or when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The Group impairment test for goodwill is based on value in use calculation that uses a discounted cash flow model. For the year ended December 31, 2019, the management has tested the decrease in the value of goodwill based on the value in use by using discounted cash flow capital and also the analysis of impairment of goodwill assisted by KJPP Kusnanto & Rekan date February 7, 2021 which based on their report there is impairment of goodwill.

In 2019, the Company recognized impairment losses on goodwill amounting to Rp 551,302 recorded as part of other operating expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The impairment resulted from subsidiary that are no longer in operations.

The detail of goodwill as of December 31, 2022 and 2021 is as follow:

The impairment test uses a cash flow projection that has been approved by management, and the following significant assumptions:

- The market value of 100.00% PMMN shares is 0, using the net assets method. This is due to the diversion of the distribution owned by PMMN.
- The market value of 100.00% of MTS's shares is 0 (negative Rp 1.95 billion), using the net asset adjustment method. This is mainly due to the fact that there are no sales of MTS.
- The market value of 100.00% PMM shares is 0 (negative Rp 969.54 billion), using the discounted cash flow method. This is mainly due to the decline in PMM's financial performance.
- The market value of 100.00% of SMM's shares is 0 (negative Rp 263.07 billion), using the discounted cash flow method. This is mainly due to the decline in the financial performance of SMM.

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset lain-lain terdiri atas uang jaminan sejumlah Rp 71.

14. OTHER ASSETS

As of December 31, 2022 and 2021, other assets consist of security deposits amounting to Rp 71.

15. UTANG USAHA

	2022	2021
Pihak Ketiga		
PT Setia Utama Distrindo	88.800	88.800
PT Samsung Electronics Indonesia	32.217	32.217
PT Finnet Indonesia	12.576	12.576
PT Telekomunikasi Selular	5.979	5.979
PT Rancang Bangun	5.725	5.725
PT Asku	200	200
Adi Reka Mandiri	1.188	1.188
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100)	3.135	2.212
Total	149.820	148.897

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh utang usaha memiliki umur utang lebih dari 90 hari.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rupiah	149.745	148.821
Ringgit Malaysia	75	76
Total	149.820	148.897

Atas utang usaha tersebut, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Grup terhadap pemasok (supplier).

Utang usaha ini akan diselesaikan berdasarkan rencana perdamaian yang disetujui oleh Pengadilan Negeri tanggal 4 Januari 2021 (Catatan 39).

15. TRADE PAYABLES

	Third Parties
	PT Setia Utama Distrindo
	PT Samsung Electronics Indonesia
	PT Finnet Indonesia
	PT Telekomunikasi Selular
	PT Rancang Bangun
	PT Asku
	Adi Reka Mandiri
	Others (each below Rp 100)
Total	Total

As of December 31, 2022 and 2021, all trade payables have a maturity of more than 90 days.

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	Rupiah
	Malaysian Ringgit
Total	Total

For the trade payables, there is no guarantee given by the Group to the suppliers.

This trade payables will be settle based on the composition plan approved by the district court dated January 4, 2021 (Notes 39).

16. UTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan utang di luar aktivitas operasi Grup kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 245.672 dan Rp 200.993.

	2022	2021
Utang lain-lain	245.672	200.993
Dikurangi bagian jangka pendek	(188.749)	(168.993)
Bagian jangka panjang	56.923	32.000

Seluruh utang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

Utang lain-lain jangka panjang merupakan atas Perjanjian Kerjasama Penjualan Pulsa dengan PT Lawu Agung Makmur dimana pada bulan Maret, Juli, September dan Desember 2022 dan bulan Juni dan September 2021, Perusahaan telah menerima dana sebesar Rp 26,625 miliar dan Rp 32 miliar dari PT Lawu Agung Makmur yang digunakan sebagai modal pembelian pulsa Telkomsel yang akan dijual jaringan mitra-mitra perbankan yang akan jatuh tempo pada 13 September 2024.

16. OTHER PAYABLES

As of December 31, 2022 and 2021, this account represents payables related to non-operating activities of the Group to third parties amounting to Rp 245,672 and Rp 200,993.

	Other Payables
	Less amount of short-term portion
Long-term portion	Long-term portion

The entire other payables are denominated in Rupiah.

Long-term other payables are based on the Credit Sales Cooperation Agreement with PT Lawu Agung Makmur where in July and September 2022 and June and September 2021, the Company received funds of Rp 26.625 billion and Rp 32 billion from PT Lawu Agung Makmur that were used as capital to purchase Telkomsel pulses which will be sold in the banking partner network which will mature on September 13, 2024.

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. BEBAN AKRUAL

	2022	2021
Bunga	5.797	249
Jasa professional	2.532	2.538
Sewa	2.167	2.167
Gaji	1.215	4.733
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5)	1.528	49
Total	13.239	9.736

Seluruh saldo beban akrual adalah dalam mata uang Rupiah.

17. ACCRUED EXPENSES

Interest
Professional fees
Rent
Salaries
Others (each below Rp 5)
Total

All accrued expenses are in Rupiah.

18. PERPAJAKAN

a. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

	2022	2021
<u>Perusahaan</u>		
Tahun 2019	-	3.433
Tahun 2020	-	39
Sub-total	-	3.472
<u>Entitas Anak</u>		
Tahun 2019	6.638	60.542
Tahun 2020	4.573	5.355
Sub-total	11.211	65.897
Total	11.211	69.369

b. Pajak Dibayar di Muka

	2022	2021
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	197	261
Pasal 23	-	1.232
Pajak Pertambahan Nilai	4.096	3.591
Total	4.293	5.084

c. Utang Pajak

	2022	2021
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	7.211	5.371
Pasal 23	13	313
Pajak Pertambahan Nilai	1.491	405
Surat Tagihan Pajak	16.024	19.589
Sub-total	24.739	25.678

18. TAXATION

a. Estimated Claims For Income Tax Refund

The Company
Year 2019
Year 2020
Sub-total
Subsidiaries
Year 2019
Year 2020
Sub-total
Total

b. Prepaid Tax

Subsidiaries
Income taxes
Article 21
Article 23
Value Added Tax
Total

c. Taxes Payable

The Company
Income taxes
Article 21
Article 23
Value Added Tax
Tax bill
Sub-total

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Utang Pajak (lanjutan)

c. Taxes Payable (continued)

	2022	2021	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	998	2.144	Article 4 (2)
Pasal 21	167	779	Article 21
Pasal 23	79	1.019	Article 23
Pasal 25	-	6.032	Article 25
Pasal 29	-	11.780	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	865	12.632	Value Added Tax
Surat Tagihan Pajak	255.749	15.740	Tax bill
Sub-total	257.858	50.126	Sub-total
Total	282.597	75.804	Total

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

d. Income Tax Benefit (Expense)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian dan taksiran laba kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between loss before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other income comprehensive and the taxable income of the Company for the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022	2021	
Rugi sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian	(329.740)	(142.935)	Loss before income tax on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	297.682	53.794	Loss before income tax of subsidiaries
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(32.058)	(89.141)	Loss before income tax of the Company
Beda temporer			Temporary difference
Imbalan kerja karyawan	(1.108)	1.092	Employee benefits
Beda permanen			Permanent differences
Jamuan dan sumbangan	132	401	Representation and donation
Beban pajak	1.155	198	Tax expense
Penghasilan bunga yang telah dikenakan PPh final	(14)	(39)	Interest income subject to final tax
Beban penyusutan	124	134	Depreciation expense
Lain-lain	-	3.461	Others
Taksiran rugi kena pajak Perusahaan	(31.769)	(83.894)	Estimated taxable loss of the Company

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rugi sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian	(329.740)	(142.935)
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	297.682	53.794
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(32.058)	(89.141)
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	(7.053)	(19.611)
Beda permanen dan penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	307	914
Pajak tangguhan yang tidak digunakan	6.990	18.457
Beban (manfaat) pajak penghasilan - neto Perusahaan	244	(240)
Beban (manfaat) pajak penghasilan - neto entitas anak	582	(152)
Total	826	(392)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, taksiran laba kena pajak dari hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar bagi manajemen Perusahaan dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh Badan.

e. Aset Pajak Tangguhan

Mutasi dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

d. Income Tax Benefit (Expense) (continued)

A reconciliation of income tax expense - net included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

Loss before income tax on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive
Loss before income tax of subsidiaries
Loss before income tax of the Company
Tax calculated at applicable tax rates
Permanent differences and income already subjected to final tax
Unutilized deferred tax
Income tax expense (benefit) - net of the Company
Income tax expense (benefit) - net of subsidiaries
Total

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the estimated taxable income per above reconciliation provided the basis of the Company's management in filing the Annual Corporate Income Tax Return ("SPT").

e. Deferred Tax Assets

The movements of the deferred tax assets are as follows:

2022						
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit (Expense)						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Tahun Berjalan / Current Year	Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lainnya / Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance	
Perusahaan						The Company
Imbalan kerja karyawan	2.177	(244)	(270)	-	1.663	Employee benefits
Entitas Anak						Subsidiaries
Imbalan kerja karyawan	1.033	(84)	(333)	-	616	Employee benefits
Lain-lain	498	(498)	-	-	-	Others
Total	3.708	(826)	(603)	-	2.279	Total

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

e. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

e. Deferred Tax Assets (continued)

2021					
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit (Expense)					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Tahun Berjalan / Current Year	Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lainnya / Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance
<u>Perusahaan</u>					
Imbalan kerja karyawan	3.259	240	(1.322)	-	2.177
<u>Entitas Anak</u>					
Imbalan kerja karyawan	2.161	152	(1.280)	-	1.033
Lain-lain	498	-	-	-	498
Total	5.918	392	(2.602)	-	3.708

<u>The Company</u>
Employee benefits
<u>Subsidiaries</u>
Employee benefits
Others
Total

f. Perubahan Peraturan Pajak

f. Changes in Tax Regulations

Perubahan Tarif Pajak

Changes in Tax Rate

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No. 1 2020") tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menanganipandemi *Coronavirus disease* 2019 ("Covid-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan barudan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No.1 2020") related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the Coronavirus disease ("Covid-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlakupada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan

Tax Harmonization Law

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU-HPP") yang secara garis besar memuat enam ketentuan sebagai berikut:

On October 29, 2021, the Government of the Republic of Indonesia enacted the Law on Harmonization of Tax Regulations ("UU-HPP") which outlines the following six provisions:

1. Perubahan UU Pajak Penghasilan ("PPh")
 Poin-poin perubahan diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a) Penyesuaian kebijakan penurunan tarif PPh Badan yang ditetapkan pada tarif 22% mulai tahun 2022;
 - b) Penambahan Objek PPh final Pasal 4 (2);
 - c) Penyesuaian ketentuan penyusutan dan amortisasi;

1. Amendment to Income Tax Law ("PPh")
 The points of change include the following:
 - a) Adjustment of the policy on reducing corporate income tax rates set at a rate of 22% starting in 2022;
 - b) Addition of Final Income Tax Objects Article 4 (2);
 - c) Adjustment of depreciation and amortization provisions;

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHON MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHON MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Perubahan Tarif Pajak (lanjutan)

2. Perubahan UU Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")
Poin perubahan diantaranya adalah kenaikan tarif PPN yang dilakukan secara bertahap:
 - a) 11% berlaku 1 April 2022;
 - b) 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025;
3. Perubahan UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan ("KUP")
4. Program Pengungkapan Sukarela
5. Pajak Karbon
6. Perubahan UU Cukai

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal 29 Oktober 2021.

Dengan berlakunya UU ini maka Ketentuan Pasal 5 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Penyesuaian Pengaturan Pajak Penghasilan

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 ("PP No. 55 2022") tentang penyesuaian pengaturan di bidang pajak penghasilan, yang secara garis besar memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Objek Pajak Penghasilan
2. Pengecualian dari Objek Pajak Penghasilan
3. Biaya yang Dapat Dikurangkan dari Penghasilan Bruto
 - a) Biaya promosi dan penjualan;
 - b) Piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih;
 - c) Pembentukan atau pemupukan dana cadangan.
4. Penyusutan Harta Berwujud dan/atau Amortisasi Harta tak Berwujud
 - a) Pemberitahuan masa manfaat lebih dari 20 tahun (untuk harta yang dimiliki sebelum tahun pajak 2022);
 - b) Ketentuan lebih lanjut diatur dalam PMK.
5. Perlakuan Perpajakan atas Penggantian atau Imbalan dalam Bentuk Natura dan/atau Kenikmatan

18. TAXATION (continued)

f. Changes in Tax Regulations (continued)

Changes in Tax Rate (continued)

2. Amendments to the Value Added Tax ("VAT") Law

The points of change include the gradual increase in the VAT rate:

 - a) 11% effective April 1, 2022;
 - b) 12% valid no later than January 1, 2025;
3. Amendment to the Law on General Provisions and Tax Procedures ("KUP")
4. Voluntary Disclosure Program
5. Carbon Tax
6. Amendments to the Excise Law

This law comes into force on October 29, 2021.

With the enactment of this Law, the provisions of Article 5 paragraph (1) letter b of Law Number 2 of 2020 concerning the reduction of the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments by 20% which come into force in the 2022 fiscal year are revoked and declared invalid.

Adjustments to Income Tax Arrangements

On December 20, 2022, the Indonesian Government issued a Government Regulation No. 55 Year 2022 ("PP No. 55 2022") related to adjustments to regulations in the field of income tax, which in outline contain the following matters:

1. Objects of Income Tax
2. Exclusion from Income Tax Objects
3. Deductible Costs from Gross Income
 - a) Promotion and sales costs;
 - b) Real uncollectible accounts receivable;
 - c) Formation or fertilization of a reserve fund.
4. Depreciation of Tangible Assets and/or Amortization of Intangible Assets
 - a) Notification of a useful life of more than 20 years (for assets owned before tax year 2022);
 - b) Further provisions are regulated in the PMK.
5. Tax Treatment of Reimbursement or Compensation in the Form of Natura and/or Enjoyment

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Penyesuaian Pengaturan Pajak Penghasilan (lanjutan)

6. Instrumen Pencegahan Penghindaran Pajak
7. Penerapan Perjanjian Internasional di Bidang Perpajakan
8. Bantuan atau Sumbangan Termasuk Zakat, Infak, Sedekah, dan Sumbangan Keagamaan yang Sifatnya Wajib yang Dikecualikan dari Objek Pajak Penghasilan
9. Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu
 - a) Tarif pajak bersifat final sebesar 0,5% dari peredaran bruto
 - b) Merupakan jumlah peredaran bruto dalam 1 tahun dari tahun pajak terakhir sebelum tahun pajak bersangkutan, yang ditentukan berdasarkan keseluruhan peredaran bruto dari usaha, termasuk peredaran bruto dari cabang.
 - c) Jangka waktu subjek pajak badan usaha:
 - 3 tahun untuk perseroan terbatas,
 - 4 tahun untuk koperasi, persekutuan komanditer, firma, badan usaha milik desa/badan usaha milik desa bersama, atau perseroan perorangan yang didirikan 1 orang.
10. Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka
 Adanya fasilitas tarif Pajak Penghasilan lebih rendah sebesar 3% dari 22% atau menjadi 19% dengan syarat sebagai berikut:
 - a) Berbentuk Perusahaan Terbuka;
 - b) Dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) paling rendah 40%;
 - c) Memenuhi persyaratan tertentu.

Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku pada tanggal 20 Desember 2022.

18. TAXATION (continued)

f. Changes in Tax Regulations (continued)

Adjustments to Income Tax Arrangements (continued)

6. Tax Avoidance Prevention Instruments
7. Application of International Treaties in the Field of Taxation
8. Aid or Donations Including Zakat, Infak, Alms, and Religious Donations of a Mandatory Nature that are Exempted from the Object of Income Tax
9. Income Tax on Income from Business Received or Obtained by Taxpayers Who Have a Certain Gross Circulation
 - a) The tax rate is final at 0.5% of gross circulation
 - b) Represents the amount of gross circulation in 1 year from the last tax year before the relevant tax year, which is determined based on the overall gross circulation of the business, including the gross circulation of the branch.
 - c) Term of business entity tax subject:
 - 3 years for a limited liability company;
 - 4 years for cooperatives, partnerships, firms, village-owned enterprises/joint village-owned enterprises, or individual companies established by 1 person.
10. Reduction of Income Tax Rate for Domestic Corporate Taxpayers in the Form of a Public Company
 There is a facility with a lower Income Tax rate of 3% from 22% or to 19% with the following conditions:
 - a) In the form of a Public Company;
 - b) With the total number of paid-up shares traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) at least 40%;
 - c) Meet certain requirements.

This Government Regulation comes into force on December 20, 2022.

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHON MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHON MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Insentif Pajak Penghasilan

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 86/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak Bagi Wajib Pajak yang terkena dampak Covid-19. Berdasarkan peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah PPh Pasal 21, PPh Final berdasarkan atas PP No. 23 Tahun 2018, impor PPh Pasal 22, Angsuran PPh Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai. Peraturan mengenai insentif perpajakan bagi wajib pajak yang terkena dampak Covid-19 telah beberapa kali diubah, terakhir melalui PMK No. 9/PMK.03/2021 yang diubah dengan PMK No. 149/PMK.03/2021 yang berlaku efektif mulai tanggal 26 Oktober 2021 hingga 2 Februari 2022.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, Pemerintah Republik Indonesia kembali memperpanjang jangka waktu berlakunya insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19, kecuali untuk insentif pajak Pajak Penghasilan Pasal 21, sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2022. Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 25 Januari 2022, Peraturan Menteri ini kemudian mencabut atau membatalkan PMK No. 9/PMK.03/2021 serta perubahan-perubahan selanjutnya.

Meskipun pandemi Covid-19 terlihat sudah lebih terkendali, namun dampaknya terus menimbulkan tantangan ekonomi dan keuangan bagi para Wajib Pajak. Sebagai tanggapan terhadap hal tersebut, pada 11 Juli 2022, Kementerian Keuangan menerbitkan Peraturan No. 113/PMK.03/2022 (PMK-113) dan 114/PMK.03/2022 (PMK-114) yang diperpanjang hingga 31 Desember 2022 untuk beberapa keringanan pajak terkait Covid-19 yang telah berakhir pada 30 Juni 2022.

g. Surat Ketetapan Pajak

Seluruh SKPKB dan STP yang diterima Grup per 31 Desember 2022 sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

f. Changes in Tax Regulations (continued)

Income Tax Incentives

On July 16, 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 86/PMK.03/2020 concerning Tax Incentives for Taxpayers affected by Covid-19. Based on this regulation, the tax that given incentives are Income tax Article 21, Final Income Tax based on PP No. 23 of 2018, Income Tax Article 22, Installment Income Tax Article 25 and Value Added Tax. Regulations regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 have been amended several times, most recently through PMK No. 9/PMK.03/2021 as amended by PMK No. 149/PMK.03/2021 which is effective from October 26, 2021 to February 2, 2022.

Based on the Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, the Government of the Republic of Indonesia has again extended the validity period of tax incentives for taxpayers affected by Covid-19, except for tax incentives related to Income Tax Article 21, until June 30, 2022 or for the tax period from January to June 2022. This Ministerial Regulation comes into force on January 25, 2022 which then revoke or cancel PMK No. 9/PMK.03/2021 and the subsequent amendments to the regulation.

Although the Covid-19 pandemic seems to be more manageable, its effects continue to present economic and financial challenges to many taxpayers. In response, on July 11, 2022, the Ministry of Finance issued Regulation No. 113/PMK.03/2022 (PMK-113) and 114/PMK.03/2022 (PMK-114) to extend until December 31, 2022 some of the tax reliefs related to Covid-19 that had expired on June 30, 2022.

g. Tax Assessment Letters

All SKPKB and STP received by the Group on December 31, 2022 are as follows:

2022						
No. Surat / No. Letter	Keterangan / Description	Tahun Pajak / Fiscal Year	Tanggal Terbit / Date Issued	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	Total (Nilai Penuh) / Total (Full Amount)	Tanggal Pembayaran / Payment Date
PT Telesindo Shop, Entitas Anak / PT Telesindo Shop, Subsidiary						
00225/101/18/038/22	STP PPH 21/ Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Januari 2018 / January 2018	17 Maret 2022 / March 17, 2022	16 April 2022 / April 16, 2022	767.198	Belum dibayar / Not yet paid
00133/103/21/038/22	STP PPH 23/ Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	Mei 2021 / May 2021	17 Maret 2022 / March 17, 2022	16 April 2022 / April 16, 2022	320.066	Belum dibayar / Not yet paid
00084/101/21/038/22	SKPKB PPH 21/ Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Maret 2021 / March 2021	05 Januari 2022 / January 05, 2022	04 Februari 2022 / February 24, 2022	285.398	20 Juli 2022 / July 20, 2022

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

2022 (lanjutan/continued)						
No. Surat / No. Letter	Keterangan / Description	Tahun Pajak / Fiscal Year	Tanggal Terbit / Date Issued	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	Total (Nilai Penuh) / Total (Full Amount)	Tanggal Pembayaran / Payment Date
PT Telesindo Shop, Entitas Anak / PT Telesindo Shop, Subsidiary (lanjutan/continued)						
00126/103/21/038/22	STP PPH 23/ Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	Maret 2021 / March 2021	15 Maret 2022 / March 15, 2022	14 April 2022 / April 14, 2022	483.181	20 Juli 2022 / July 20, 2022
00446/107/21/038/22	STP PPN / Value Added Tax Letter	Desember 2021 / December 2021	05 April 2022 / April 05, 2022	04 Mei 2022 / May 04, 2022	500.000	20 Juli 2022 / July 20, 2022
00267/103/21/038/22	STP PPH 23/ Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	November 2021 / November 2021	05 April 2022 / April 05, 2022	04 Mei 2022 / May 04, 2022	160.161	20 Juli 2022 / July 20, 2022
00325/207/20/038/22	SKPKB PPN / Value Added Tax Letter	Desember 2020 / December 2020	22 November 2022 / November 22, 2022	21 Desember 2022 / December 21, 2022	151.194.069.161	Belum dibayar / Not yet paid
00321/207/20/038/22	SKPKB PPN / Value Added Tax Letter	Mei 2020 / May 2020	22 November 2022 / November 22, 2022	21 Desember 2022 / December 21, 2022	164.499.233	Belum dibayar / Not yet paid
00322/207/20/038/22	SKPKB PPN / Value Added Tax Letter	Juni 2020 / June 2020	22 November 2022 / November 22, 2022	21 Desember 2022 / December 21, 2022	23.702.408	Belum dibayar / Not yet paid
00323/207/20/038/22	SKPKB PPN / Value Added Tax Letter	Agustus 2020 / August 2020	22 November 2022 / November 22, 2022	21 Desember 2022 / December 21, 2022	35.471.120	Belum dibayar / Not yet paid
01295/107/22/038/22	STP PPN / Value Added Tax Letter	Oktober 2022 / October 2022	12 Desember 2022 / December 12, 2022	11 Januari 2023 / January 11, 2023	500.000	30 Januari 2023 / January 30, 2023
01081/101/22/038/22	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Januari 2022 / January 2022	12 Desember 2022 / December 12, 2022	11 Januari 2023 / January 11, 2023	846.975	30 Januari 2023 / January 30, 2023
01082/101/22/038/22	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Februari 2022 / February 2022	12 Desember 2022 / December 12, 2022	11 Januari 2023 / January 11, 2023	796.047	30 Januari 2023 / January 30, 2023
01083/101/22/038/22	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Maret 2022 / March 2022	12 Desember 2022 / December 12, 2022	11 Januari 2023 / January 11, 2023	732.564	30 Januari 2023 / January 30, 2023
Total / Total					151.423.133.512	
PT Setia Utama Media Aplikasi, Entitas Anak / PT Setia Utama Media Aplikasi, Subsidiary						
00020/103/22/032/22	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	Januari 2022 / January 2022	17 Mei 2022 / May 17, 2022	16 Juni 2022 / June 16, 2022	105.320	20 Juli 2022 / July 20, 2022
00526/101/17/032/22	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Desember 2017 / December 2017	30 Juni 2022 / June 30, 2022	30 Juli 2022 / July 30, 2022	25.378	26 Oktober 2022 / October 26, 2022
00543/101/17/032/22	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Agustus 2017 / August 2017	30 Juni 2022 / June 30, 2022	30 Juli 2022 / July 30, 2022	22.936	26 Oktober 2022 / October 26, 2022
00029/103/17/032/22	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	September 2017 / September 2017	30 Juni 2022 / June 30, 2022	30 Juli 2022 / July 30, 2022	100.000	26 Oktober 2022 / October 26, 2022
00843/101/22/032/22	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Februari 2022 / February 2022	16 September 2022 / September 16, 2022	15 Oktober 2022 / October 15, 2022	394.799	30 Januari 2023 / January 30, 2023
Total / Total					648.433	
PT Setia Utama Services, Entitas Anak / PT Setia Utama Services, Subsidiary						
00103/103/21/032/22	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	September 2021 / September 2021	12 April 2022 / April 12, 2022	11 Mei 2022 / May 11, 2022	100.186	20 Juli 2022 / July 20, 2022
00101/103/21/032/22	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	April 2021 / April 2021	12 April 2022 / April 12, 2022	11 Mei 2022 / May 11, 2022	104.838	20 Juli 2022 / July 20, 2022
00102/103/21/032/22	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	Agustus 2021 / August 2021	12 April 2022 / April 12, 2022	11 Mei 2022 / May 11, 2022	100.940	20 Juli 2022 / July 20, 2022
Total / Total					305.964	
PT Perdana Mulia Makmur, Entitas Anak / PT Perdana Mulia Makmur, Subsidiary						
00022/207/19/038/22	SKPKB PPN / Value Added Tax Letter	September 2019 / September 2019	11 Maret 2022 / March 11, 2022	10 April 2022 / April 10, 2022	5.994.939.105	Belum dibayar / Not yet paid
00023/207/19/038/22	SKPKB PPN / Value Added Tax Letter	Oktober 2019 / October 2019	11 Maret 2022 / March 11, 2022	10 April 2022 / April 10, 2022	3.664.230.244	Belum dibayar / Not yet paid
00024/207/19/038/22	SKPKB PPN / Value Added Tax Letter	November 2019 / November 2019	11 Maret 2022 / March 11, 2022	10 April 2022 / April 10, 2022	177.078.256	Belum dibayar / Not yet paid
0004/240/19/038/22	SKPKB PPh 4(2) / Tax Collection Letter - Income Tax Art 4(2)	Desember 2019 / December 2019	11 Maret 2022 / March 11, 2022	10 April 2022 / April 10, 2022	850.198.110	Belum dibayar / Not yet paid
0005/201/19/038/22	SKPKB PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Desember 2019 / December 2019	11 Maret 2022 / March 11, 2022	10 April 2022 / April 10, 2022	411.007.835	31 Agustus 2022 / August 31, 2022
00111/101/19/038/22	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	November 2019 / November 2019	11 Maret 2022 / March 11, 2022	10 April 2022 / April 10, 2022	100.000	21 Juli 2022 / July 21, 2022
00112/101/19/038/22	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Desember 2019 / December 2019	11 Maret 2022 / March 11, 2022	10 April 2022 / April 10, 2022	100.000	21 Juli 2022 / July 21, 2022
00066/107/19/038/22	STP PPN / Value Added Tax Letter	Agustus 2019 / August 2019	11 Maret 2022 / March 11, 2022	10 April 2022 / April 10, 2022	500.000	21 Juli 2022 / July 21, 2022
00067/107/19/038/22	STP PPN / Value Added Tax Letter	September 2019 / September 2019	11 Maret 2022 / March 11, 2022	10 April 2022 / April 10, 2022	500.000	21 Juli 2022 / July 21, 2022
00068/107/19/038/22	STP PPN / Value Added Tax Letter	Oktober 2019 / October 2019	11 Maret 2022 / March 11, 2022	10 April 2022 / April 10, 2022	500.000	21 Juli 2022 / July 21, 2022

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

2022 (lanjutan / continued)

No. Surat / No. Letter	Keterangan / Description	Tahun Pajak / Fiscal Year	Tanggal Terbit / Date Issued	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	Total (Nilai Penuh) / Total (Full Amount)	Tanggal Pembayaran / Payment Date
PT Perdana Mulia Makmur, Entitas Anak / PT Perdana Mulia Makmur, Subsidiary (lanjutan/continued)						
00867/101/21/038/22	STP PPN / Value Added Tax Letter	November 2019 / November 2019	11 April 2022 / April 11, 2022	10 April 2022 / April 10, 2022	107.372	21 Juli 2022 / July 21, 2022
00159/107/19/038/22	STP PPN / Value Added Tax Letter	September 2019 / September 2019	17 Mei 2022 / May 17, 2022	16 Juni 2022 / June 16, 2022	34.160.000	31 Agustus 2022 / August 31, 2022
00182/103/19/038/22	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	November 2019 / November 2019	17 Mei 2022 / May 17, 2022	16 Juni 2022 / June 16, 2022	37.407	16 Agustus 2022 / August 26, 2022
00190/103/19/038/22	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	Desember 2019 / December 2019	17 Mei 2022 / May 17, 2022	16 Juni 2022 / June 16, 2022	453.993	16 Agustus 2022 / August 26, 2022
00192/103/19/038/22	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	Oktober 2019 / October 2019	17 Mei 2022 / May 17, 2022	16 Juni 2022 / June 16, 2022	429.666	16 Agustus 2022 / August 26, 2022
00187/103/19/038/22	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	Agustus 2021 / August 2021	17 Mei 2022 / May 17, 2022	16 Juni 2022 / June 16, 2022	189.571	16 Agustus 2022 / August 26, 2022
00362/103/21/038/22	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	Desember 2021 / December 2021	17 Mei 2022 / May 17, 2022	16 Juni 2022 / June 16, 2022	100.826	16 Agustus 2022 / August 26, 2022
00460/107/21/038/22	STP PPN / Value Added Tax Letter	April 2021 / April 2021	6 April 2022 / April 6, 2022	5 Mei 2022 / May 5, 2022	500.000	21 Juli 2022 / July 21, 2022
00360/103/21/038/22	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	Juli 2021 / July 2021	18 April 2022 / April 18, 2022	17 Mei 2022 / May 17, 2022	229.507	16 Agustus 2022 / August 26, 2022
00894/101/21/038/22	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Sept 2021 / September 2021	18 April 2022 / April 18, 2022	17 Mei 2022 / May 17, 2022	132.225	16 Agustus 2022 / August 26, 2022
00363/103/21/038/22	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	Oktober 2019 / October 2019	18 April 2022 / April 18, 2022	17 Mei 2022 / May 17, 2022	111.160	16 Agustus 2022 / August 26, 2022
00262/101/19/038/22	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Juli 2021 / July 2021	18 April 2022 / April 18, 2022	17 Mei 2022 / May 17, 2022	817.006	16 Agustus 2022 / August 26, 2022
00361/103/21/038/22	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	Januari 2021 / January 2021	18 April 2022 / April 18, 2022	17 Mei 2022 / May 17, 2022	100.175	16 Agustus 2022 / August 26, 2022
Total / Total					11.136.522.458	

PT Tiphone Mobile Indonesia / PT Tiphone Mobile Indonesia						
00007/107/20/054/22	STP PPN / Value Added Tax Letter	Februari 2020 / February 2020	19 Januari 2022 / January 19, 2022	18 Februari 2022 / February 18, 2022	69.843.766	Belum dibayar / Not yet paid
00006/107/20/054/22	STP PPN / Value Added Tax Letter	Maret 2020 / March 2020	19 Januari 2022 / January 19, 2022	18 Februari 2022 / February 18, 2022	15.842.350	16 Maret 2022 / March 16, 2022
00004/107/20/054/22	STP PPN / Value Added Tax Letter	November 2020 / November 2020	19 Januari 2022 / January 19, 2022	18 Februari 2022 / February 18, 2022	19.342.750	16 Maret 2022 / March 16, 2022
00015/107/20/054/22	STP PPN / Value Added Tax Letter	Desember 2020 / December 2020	25 Januari 2022 / January 25, 2022	24 Februari 2022 / February 24, 2022	21.175.005	16 Maret 2022 / March 16, 2022
00003/107/20/054/22	STP PPN / Value Added Tax Letter	Desember 2020 / December 2020	25 Januari 2022 / January 25, 2022	24 Februari 2022 / February 24, 2022	500.000	16 Maret 2022 / March 16, 2022
00001/201/19/054/22	SKPKB PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Desember 2019 / December 2019	10 Maret 2022 / March 10, 2022	9 April 2022 / April 9, 2022	969.173.065	Belum dibayar / Not yet paid
00146/107/21/054/22	STP PPN / Value Added Tax Letter	Juli 2021 / July 2021	13 April 2022 / April 13, 2022	12 Mei 2022 / May 12, 2022	2.103.873	20 Juli 2022 / July 20, 2022
00145/107/21/054/22	STP PPN / Value Added Tax Letter	Agustus 2021 / August 2021	13 April 2022 / April 13, 2022	12 Mei 2022 / May 12, 2022	2.969.821	20 Juli 2022 / July 20, 2022
00053/107/22/054/22	STP PPN / Value Added Tax Letter	Januari 2022 / January 2022	21 Juni 2022 / Juni 21, 2022	20 Juli 2022 / July 20, 2022	500.000	10 Agustus 2022 / August 10, 2022
00052/107/22/054/22	STP PPN / Value Added Tax Letter	Februari 2022 / February 2022	21 Juni 2022 / Juni 21, 2022	20 Juli 2022 / July 20, 2022	500.000	10 Agustus 2022 / August 10, 2022
00168/103/21/054/22	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	Desember 2021 / December 2021	21 Juni 2022 / Juni 21, 2022	20 Juli 2022 / July 20, 2022	216.408	10 Agustus 2022 / August 10, 2022
00170/103/21/054/22	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	Oktober 2021 / October 2021	21 Juni 2022 / Juni 21, 2022	20 Juli 2022 / July 20, 2022	116.144	10 Agustus 2022 / August 10, 2022
00237/107/21/054/22	STP PPN / Value Added Tax Letter	Desember 2021 / December 2021	21 Juni 2022 / Juni 21, 2022	20 Juli 2022 / July 20, 2022	500.000	10 Agustus 2022 / August 10, 2022
00236/107/21/054/22	STP PPN / Value Added Tax Letter	Oktober 2021 / October 2021	21 Juni 2022 / Juni 21, 2022	20 Juli 2022 / July 20, 2022	500.000	10 Agustus 2022 / August 10, 2022
00169/103/21/054/22	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	November 2021 / November 2021	21 Juni 2022 / Juni 21, 2022	20 Juli 2022 / July 20, 2022	124.809	10 Agustus 2022 / August 10, 2022

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letters (continued)

2022 (lanjutan / continued)

No. Surat / No. Letter	Keterangan / Description	Tahun Pajak / Fiscal Year	Tanggal Terbit / Date Issued	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	Total (Nilai Penuh) / Total (Full Amount)	Tanggal Pembayaran / Payment Date
PT Tiphone Mobile Indonesia / PT Tiphone Mobile Indonesia (lanjutan/continued)						
00050/103/22/054/22	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	Februari 2022 / February 2022	8 Agustus 2022 / August 8, 2022	7 September 2022 / September 7, 2022	107.680	17 Oktober 2022 / October 17, 2022
00005/107/20/054/22	STP PPN / Value Added Tax Letter	Juni 2020 / June 2020	19 Januari 2022 / January 19, 2022	18 Februari 2022 / February 18, 2022	22.123.971	26 Oktober 2022 / October 26, 2022
00226/107/22/054/22	STP PPN / Value Added Tax Letter	Juni 2022 / June 2022	8 Agustus 2022 / August 8, 2022	7 September 2022 / September 7, 2022	500.000	17 Oktober 2022 / October 17, 2022
00224/107/22/054/22	STP PPN / Value Added Tax Letter	Mei 2022 / Mei 2022	8 Agustus 2022 / August 8, 2022	7 September 2022 / September 7, 2022	500.000	17 Oktober 2022 / October 17, 2022
00225/107/22/054/22	STP PPN / Value Added Tax Letter	April 2022 / April 2022	8 Agustus 2022 / August 8, 2022	7 September 2022 / September 7, 2022	500.000	17 Oktober 2022 / October 17, 2022
00219/107/22/054/22	STP PPN / Value Added Tax Letter	Maret 2022 / March 2022	5 Agustus 2022 / August 5, 2022	4 September 2022 / September 4, 2022	500.000	17 Oktober 2022 / October 17, 2022
00030/106/20/054/22	STP Badan / Tax Letter	2020 / 2020	12 September 2022 / September 12, 2022	11 Oktober 2022 / October 11, 2022	1.000.000	20 Oktober 2022 / October 20, 2022
00315/107/22/054/22	STP PPN / Value Added Tax Letter	Juli 2022 / July 2022	14 September 2022 / September 14, 2022	13 Oktober 2022 / October 13, 2022	500.000	20 Oktober 2022 / October 20, 2022
00361/107/21/054/22	STP PPN / Value Added Tax Letter	Agustus 2021 / August 2021	12 September 2022 / September 12, 2022	22 Oktober 2022 / October 22, 2022	265.920	20 Oktober 2022 / October 20, 2022
00234/103/21/054/22	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	Mei 2021 / Mei 2021	23 September 2022 / September 23, 2022	22 Oktober 2022 / October 22, 2022	202.127	20 Oktober 2022 / October 20, 2022
00394/107/22/054/22	STP PPN / Value Added Tax Letter	Agustus 2022 / August 2022	25 Oktober 2022 / October 25, 2022	24 November 2022 / November 24, 2022	500.000	Belum dibayar / Not yet paid
00379/107/21/054/22	STP PPN / Value Added Tax Letter	Januari 2021 / January 2021	1 November 2022 / November 1, 2022	30 November 2022 / November 30, 2022	13.870.298	Belum dibayar / Not yet paid
00258/103/21/054/22	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	April 2021 / April 2021	1 November 2022 / November 1, 2022	30 November 2022 / November 30, 2022	2.072.856	Belum dibayar / Not yet paid
00380/107/21/054/22	STP PPN / Value Added Tax Letter	Oktober 2021 / October 2021	1 November 2022 / November 1, 2022	30 November 2022 / November 30, 2022	7.447.787	Belum dibayar / Not yet paid
00065/103/22/054/22	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	Januari 2022 / January 2022	15 Desember 2022 / December 15, 2022	14 Januari 2023 / January 14, 2023	507.170	30 Januari 2023 / January 30, 2023
00484/107/22/054/22	STP PPN / Value Added Tax Letter	Oktober 2022 / October 2022	15 Desember 2022 / December 15, 2022	14 Januari 2023 / January 14, 2023	500.000	30 Januari 2023 / January 30, 2023
00288/103/21/054/22	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	Juni 2021 / June 2021	16 Desember 2022 / December 16, 2022	15 Januari 2023 / January 15, 2023	120.731	30 Januari 2023 / January 30, 2023
Total / Total					1.154.626.531	
PT Tele Utama Nusantara, Entitas Anak / PT Tele Utama Nusantara, Subsidiary						
00174/101/18/025/22	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Mei 2018 / May 2018	25 Juli 2022 / July 25, 2022	24 Agustus 2022 / August 24, 2022	100.000	29 November 2022 / November 29, 2022
00048/101/17/025/22	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Maret 2017 / March 2017	21 Januari 2022 / January 21, 2022	20 Februari 2022 / February 20, 2022	78.024	29 November 2022 / November 29, 2022
00090/103/21/025/22	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	Oktober 2021 / October 2021	9 September 2022 / September 9, 2022	8 Oktober 2022 / October 8, 2022	103.964	29 Desember 2022 / December 29, 2022
00093/103/21/025/22	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	Desember 2021 / December 2021	31 Oktober 2022 / October 31, 2022	29 November 2022 / November 29, 2022	103.195	29 Desember 2022 / December 29, 2022
00027/103/22/025/22	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	Januari 2022 / January 2022	9 September 2022 / September 9, 2022	8 Oktober 2022 / October 8, 2022	101.640	29 Desember 2022 / December 29, 2022
00026/103/22/025/22	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	Maret 2022 / March 2022	9 September 2022 / September 9, 2022	8 Oktober 2022 / October 8, 2022	100.996	29 Desember 2022 / December 29, 2022
Total / Total					587.819	

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

2022 (lanjutan / continued)						
No. Surat / No. Letter	Keterangan / Description	Tahun Pajak / Fiscal Year	Tanggal Terbit / Date Issued	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	Total (Nilai Penuh) / Total (Full Amount)	Tanggal Pembayaran / Payment Date
PT Simpatindo Multi Media, Entitas Anak / PT Simpatindo Multi Media, Subsidiary						
00049/103/21/038/22	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	Agustus 2021 / August 2021	6 Januari 2022 / January 6, 2022	5 Februari 2022 / February 5, 2022	147.263	21 Maret 2022 / March 21, 2022
00038/103/20/038/22	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	Agustus 2020 / August 2020	6 Januari 2022 / January 6, 2022	5 Februari 2022 / February 5, 2022	14.181	24 Juni 2022 / June 24, 2022
00037/103/20/038/22	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	Juli 2020 / July 2020	6 Januari 2022 / January 6, 2022	5 Februari 2022 / February 5, 2022	30.878	24 Juni 2022 / June 24, 2022
00036/103/20/038/22	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	Juni 2020 / June 2020	6 Januari 2022 / January 6, 2022	5 Februari 2022 / February 5, 2022	73.449	24 Juni 2022 / June 24, 2022
00035/103/20/038/22	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	Mei 2020 / May 2020	6 Januari 2022 / January 6, 2022	5 Februari 2022 / February 5, 2022	49.522	24 Juni 2022 / June 24, 2022
00034/103/20/038/22	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	April 2020 / April 2020	6 Januari 2022 / January 6, 2022	5 Februari 2022 / February 5, 2022	43.338	24 Juni 2022 / June 24, 2022
00027/101/20/038/22	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Agustus 2020 / August 2020	6 Januari 2022 / January 6, 2022	5 Februari 2022 / February 5, 2022	156.268	24 Juni 2022 / June 24, 2022
00026/101/20/038/22	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Juni 2020 / June 2020	6 Januari 2022 / January 6, 2022	5 Februari 2022 / February 5, 2022	680.598	24 Juni 2022 / June 24, 2022
00042/106/20/038/22	STP PPh 25 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 25	2020 / 2020	18 Januari 2022 / January 18, 2022	17 Februari 2022 / February 17, 2022	1.000.000	23 Agustus 2022 / August 23, 2022
00781/101/21/038/22	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Desember 2021 / December 2021	8 April 2022 / April 8, 2022	7 Mei 2022 / May 7, 2022	100.000	21 Juli 2022 / July 21, 2022
00778/101/21/038/22	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Desember 2021 / December 2021	8 April 2022 / April 8, 2022	7 Mei 2022 / May 7, 2022	100.000	21 Juli 2022 / July 21, 2022
00303/103/21/038/22	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	September 2021 / September 2021	8 April 2022 / April 8, 2022	7 Mei 2022 / May 7, 2022	126.023	21 Juli 2022 / July 21, 2022
00792/101/21/038/22	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Juli 2021 / July 2021	8 April 2022 / April 8, 2022	7 Mei 2022 / May 7, 2022	100.000	21 Juli 2022 / July 21, 2022
00789/101/21/038/22	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Oktober 2021 / October 2021	8 April 2022 / April 8, 2022	7 Mei 2022 / May 7, 2022	100.000	21 Juli 2022 / July 21, 2022
00776/101/21/038/22	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Desember 2021 / December 2021	8 April 2022 / April 8, 2022	7 Mei 2022 / May 7, 2022	100.000	21 Juli 2022 / July 21, 2022
00302/103/21/038/22	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	November 2021 / November 2021	8 April 2022 / April 8, 2022	7 Mei 2022 / May 7, 2022	100.093	21 Juli 2022 / July 21, 2022
00299/103/21/038/22	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	Desember 2021 / December 2021	8 April 2022 / April 8, 2022	7 Mei 2022 / May 7, 2022	119.603	21 Juli 2022 / July 21, 2022
00298/103/21/038/22	STP PPh 23 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 23	Oktober 2021 / October 2021	8 April 2022 / April 8, 2022	7 Mei 2022 / May 7, 2022	124.677	21 Juli 2022 / July 21, 2022
00454/101/22/038/22	STP PPh 21 / Tax Collection Letter - Income Tax Art 21	Mei 2022 / May 2022	1 Agustus 2022 / August 1, 2022	31 Agustus 2022 / August 31, 2022	100.000	13 Oktober 2022 / October 13, 2022
00327/207/20/038/22	SKPKB PPN / Value Added Tax Letter	Desember 2020 / December 2020	5 Desember 2022 / December 5, 2022	4 Januari 2023 / January 4, 2023	93.243.780.222	11 Januari 2023 / January 11, 2023
Total / Total					93.247.046.115	

Beberapa SKPKB/STP tidak dibayar dan dibebankan pada biaya umum dan administrasi selama tahun berjalan.

Several SKPKB/STP was not paid and was accrued in general and administrative expenses during the year.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	2022	2021
Standard Chartered Bank Import Invoice Financing Facility	178.639	180.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk Pinjaman Tetap	200.000	200.000
PT Bank Central Asia Tbk Time loan seasonal	197.961	200.000
Sub-total	576.600	580.000
Bank Sindikasi: Rupiah	1.250.000	1.250.000
Dolar AS	1.354.638	1.354.638
Sub-total	2.604.638	2.604.638
Total	3.181.238	3.184.638
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	79.434	-
Bagian jangka panjang	3.101.804	3.184.638

65

19. LONG-TERM BANK LOANS

Standard Chartered Bank Import Invoice Financing Facility	
PT Bank CIMB Niaga Tbk Fixed Loan	
PT Bank Central Asia Tbk Time loan seasonal	
Sub-total	
Syndicated Bank: Rupiah	
US Dollar	
Sub-total	
Total	
Less current maturities	
Long-term portion	

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHON MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHON MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Telesindo Shop ("TS"), Entitas Anak

Standard Chartered Bank ("SC")

Berdasarkan Surat Fasilitas *Uncommitted* (Tanpa Komitmen) No. JKT/EDA/5262 tanggal 23 Agustus 2019, TS memperoleh fasilitas kredit *Import Invoice Financing Facility* sebesar Rp 180.000. Tingkat suku bunga *Import Invoice Financing Facility* adalah *cost of fund* dari bank ditambah 2,5% per tahun. Fasilitas yang diberikan sebagai berikut:

Import Invoice Financing facility

Mata Uang : Rupiah
 Tujuan : Membiayai pembelian barang-barang oleh Penerima Pinjaman dari penyalur Penerima Pinjaman, dengan bukti faktur penyalur kepada Penerima Pinjaman
 Jangka waktu : Maksimum 60 hari
 Suku bunga : *Cost of fund* dari bank ditambah 2,5% per tahun

Commercial Standby Letter of Credit Facility

Mata Uang : Rupiah dan USD
 Tujuan : Untuk menyediakan garansi yang mendukung kegiatan usaha sehari-hari penerima pinjaman
 Jangka waktu : Maksimal sampai dengan 12 bulan tidak termasuk periode klaim selama maksimal 30 hari
 Biaya pembukaan dan perubahan : 0,75% per tahun dengan biaya minimal USD 200

Short-Term Loan Facility

Tujuan : Membiayai kebutuhan modal kerja
 Jangka waktu : Maksimum 60 hari
 Suku bunga : *Cost of fund* dari bank ditambah 2,75% per tahun
 Biaya strukturisasi : 0,5% per tahun dari nilai fasilitas

Kondisi : Hanya dapat digunakan pada periode musim tertentu, yang didefinisikan sebagai periode yang dimulai 2 minggu sebelum Idul Fitri, Natal dan Tahun Baru dan berakhir tidak lebih dari 6 minggu setelah tanggal penarikan pertama dari fasilitas ini

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Telesindo Shop ("TS"), Subsidiary

Standard Chartered Bank ("SC")

Based on Facility Letter *Uncommitted* No. JKT/EDA/5262 dated August 23, 2019, TS obtained a credit facility consisting of *Import Invoice Financing Facility* amounting to Rp 180,000. The interest rates of *Import Invoice Financing Facility* is *cost of funds* of bank plus 2.5% per annum. The facilities consist of the following:

Import Invoice Financing facility

Currency : Rupiah
 Purpose : Finance for goods purchased by the Borrower from its seller, as evidenced by the seller's invoice to the Borrower.
 Terms : Maximum of 60 days
 Interest rate : *Cost of fund* from the bank plus 2.5% annually

Commercial Standby Letter of Credit Facility

Currency : Rupiah and USD
 Purpose : To provide guarantee which support regular business activity of the borrower
 Terms : Maximum until 12 month excluding claim period for maximum 30 days
 Issuance and modification fee : 0.75% annually with minimum fee of USD 200

Short-Term Loan Facility

Purpose : Financing working capital
 Terms : Maximum of 60 days
 Interest rate : *Cost of fund* from the bank plus 2.75% annually
 Restructuring fee : 0.5% annually from the value of facility

Condition : Can only be used for certain period, which defined as period started 2 weeks before Idul Fitri, Christmas and New Year and ended not more than 6 weeks after date of first withdrawal from this facility

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Telesindo Shop ("TS"), Entitas Anak (lanjutan)

Standard Chartered Bank ("SC") (lanjutan)

Import L/Cs - unsecured Facility

Tujuan	: Penerbitan LC tidak dijamin yang menjamin pengimporan barang-barang dengan dokumen yang dibayar pada unjuk, berjangka, unjuk atau berjangka dengan akseptasi terhadap LC untuk melepas dokumen impor terkait akseptasi berdasarkan LC
Jangka waktu	: Maksimum 180 hari
Biaya pembukaan dan perubahan	: 0,125% per kwartal, dengan biaya komisi minimal sebesar USD 75

Import L/Cs - secured Facility

Tujuan	: Penerbitan LC dijamin yang menjamin pengimporan barang-barang dengan dokumen yang dibayar pada unjuk, berjangka, unjuk atau berjangka dengan akseptasi terhadap LC untuk melepas dokumen impor terkait akseptasi berdasarkan LC
Jangka waktu	: Maksimum 180 hari
Biaya pembukaan dan perubahan	: 0,125% per kwartal, dengan biaya komisi minimal sebesar USD 75

Import Loan Facility

Mata Uang	: Rupiah dan USD
Tujuan	: Pinjaman impor untuk menjamin pembelian barang-barang yang diimpor oleh Penerima Pinjaman berdasarkan, dan terkait dengan, LC yang diterbitkan oleh Bank, tagihan impor untuk pengumpulan yang ditandatangani oleh Bank
Jangka waktu	: Maksimum 30 hari
Suku bunga	: Cost of fund dari bank ditambah 2,75% per tahun

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Telesindo Shop ("TS"), Subsidiary (continued)

Standard Chartered Bank ("SC") (continued)

Import L/Cs - unsecured Facility

Purpose	: For issuance of unsecured letter of credit ("LC") covering the import of goods on the following documents payable at sight, usance, sight or usance with a corresponding acceptance under LC to permit release of import documents against acceptance under LC
Terms Issuance and modification fee	: Maximum of 180 days : 0.125% per quarter, subject to a minimum commission charge of USD 75

Import L/Cs - secured Facility

Purpose	: For issuance of secured LC covering the import of goods on the following documents payable at sight, usance, sight or usance with a corresponding acceptance under LC to permit release of import documents against acceptance under LC
Terms Issuance and modification fee	: Maximum of 180 days : 0.125% per quarter, subject to a minimum commission charge of USD 75

Import Loan Facility

Currency	: Rupiah and USD
Purpose	: Import loans covering the purchase of goods imported by the Borrower under, and in relation to, LC issued by the Bank, import bills for collection handled by the Bank, LC issued, or import bills for collection handled by the bank
Terms Interest rate	: Maximum of 30 days : Cost of fund from the bank plus 2.75% annually

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Telesindo Shop ("TS"), Entitas Anak (lanjutan)

Standard Chartered Bank ("SC") (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Persediaan senilai Rp 120.000 milik TS (Catatan 9) untuk menjamin Fasilitas *Import Invoice Financing 2* dan fasilitas pinjaman jangka pendek; dan
- Piutang senilai Rp 120.000 milik TS (Catatan 6) untuk menjamin fasilitas *Import Invoice Financing 2* dan fasilitas pinjaman jangka pendek.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, TS harus mematuhi pembatasan keuangan dan non keuangan, antara lain:

- *Interest Service Coverage Ratio* (EBITDA / biaya bunga): minimum 1,5;
- *Debt to Equity Ratio*: maksimum 2;
- Menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit dalam waktu 180 hari setelah tanggal laporan;
- Menyerahkan laporan keuangan (dari kwartal pertama hingga kwartal ketiga) dalam waktu 90 hari setelah tanggal laporan. Laporan untuk kwartal ke empat akan diserahkan bersamaan dengan diteruskannya laporan keuangan yang telah diaudit;
- Subordinasi pinjaman dari pemegang saham dan manajemen (apabila ada);
- Bank memiliki hak untuk ditawarkan terlebih dahulu dalam hal transaksi *debt capital market* (termasuk *bond/syndication/club loan*) termasuk juga transaksi *hedging* yang melibatkan Perusahaan dan/atau Penerima Pinjaman; dan
- Penerima pinjaman harus mengkreditkan secara langsung/tidak langsung sebesar Rp 50.000 per kwartal pada *revenue collection account*;

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Rp 180.000. Suku bunga efektif adalah masing-masing sebesar 2,5% pertahun di atas Biaya Dana Bank untuk tahun 2019 (Catatan 39).

Pada tanggal 31 Desember 2019, TS telah mengalami gagal bayar berdasarkan perjanjian pinjaman karena tidak dibayarkannya jumlah pokok dan/atau jumlah bunga tertentu pada tanggal jatuh tempo. Pinjaman ini gagal bayar karena tidak dibayar oleh Grup atas cicilan pokok dan jumlah bunga pada saat jatuh tempo dan telah di restrukturisasi sesuai rencana perdamaian dalam putusan Pengadilan Niaga (Catatan 39).

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Telesindo Shop ("TS"), Subsidiary (continued)

Standard Chartered Bank ("SC") (continued)

This facility is guaranteed by:

- Inventory of TS amounting to Rp 120,000 (Note 9) for Import Invoice Financing 2 Facility and short-term loan facility; and*
- Receivables of TS amounting to Rp 120,000 (Note 6) for Import Invoice Financing 2 Facility and short-term loan facility.*

Based on loan agreement, TS is required to comply with several financial and non-financial covenants, among others:

- *Interest Service Coverage Ratio* (EBITDA / interest expense): minimum 1.5;
- *Debt to Equity Ratio*: maximum 2;
- *Submit the audited financial statements not more than 180 days after the financial date report;*
- *Submit financial statements (from the first quarter to the third quarter) within 90 days after reporting date. The report for the fourth quarter will be submitted along with the submission of audited financial statements;*
- *Subordinates the loans from shareholder and management (if any);*
- *Bank has the right to be offered firstly in the case of debt capital market transactions (including bond/syndication/club loan) including hedging transactions involving the Company and/or the Borrower; and*
- *The borrower should credit directly/indirectly, the amount of Rp 50,000 per quarter on revenue collection account;*

As of December 2022 and 2021, the loan balance amounted to Rp 180,000, respectively. The effective interest rate is 2.5% per annum over bank's Cost of Funds for year 2019 (Note 39).

As of December 31, 2019, TS, incurred defaults under certain loan agreements due to non-payment of certain outstanding principal and/or interest amount on due dates. The loan is in default of non-payment by the Group of its outstanding principal installment and interest amount on due dates and has been restructured according to the homologation in the decision of the Commercial Court (Note 39).

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Telesindo Shop ("TS"), Entitas Anak (lanjutan)

Standard Chartered Bank ("SC") (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")

Berdasarkan Perubahan ke-5 (ke-lima) dan Pernyataan kembali Perjanjian kredit Nomor 071/CB/JKT/2015 tanggal 10 Juli 2015 dan perubahan pada tanggal 28 Januari 2020, Perusahaan, TS dan SMM memperoleh fasilitas pinjaman tetap (sebelumnya merupakan pinjaman transaksi khusus (*revolving*) yang jatuh tempo tanggal 23 Oktober 2019). Pinjaman tetap tersebut memiliki jumlah pembiayaan sebesar Rp 200.000 dan akan jatuh tempo tanggal 23 Oktober 2020 (Catatan 39) serta tingkat bunga mengambang sebesar 11,25% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah membiayai tambahan modal kerja.

Pinjaman ini dijamin oleh piutang dan persediaan (Catatan 6 dan 9) dengan minimum jumlah Rp 240.000 (*collateral coverage* 120%).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, TS harus mematuhi pembatasan keuangan dan non keuangan, antara lain:

- Interest Service Coverage Ratio* Minimum 2,25x;
- Gross Debt/Equity* Maksimum 1,5x;
- Current Ratio* Minimum 1,20x;
- Net Debt/EBITDA* Maksimum 3,50x;
- Menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit dalam waktu 120 hari setelah tanggal laporan;
- Menyerahkan laporan keuangan (dari kwartal pertama hingga kwartal ketiga) dalam waktu 60 hari setelah tanggal laporan. Laporan untuk kwartal ke empat akan diserahkan bersamaan dengan diserahkannya laporan keuangan yang telah diaudit;
- Menyerahkan daftar piutang dan persediaan triwulanan yang dijamin kepada Pemberi Pinjaman Sindikasi, tidak lebih dari 20 hari kerja setelah hari terakhir setiap tiga bulan kalender; and
- Menyerahkan list umur piutang usaha, persediaan, dan utang usaha, tidak lebih dari 60 hari setelah setiap akhir perempat.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 200.000. Tingkat bunga efektif untuk tahun 2019 masing sebesar 10,5%. Pada tanggal 31 Desember 2019, TS telah mengalami gagal bayar berdasarkan perjanjian pinjaman karena tidak dibayarkannya jumlah pokok dan/atau jumlah bunga tertentu pada tanggal jatuh tempo (Catatan 39).

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Telesindo Shop ("TS"), Subsidiary (continued)

Standard Chartered Bank ("SC") (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")

Based on the 5th (fifth) Amendment and the restatement of the credit agreement Number 071/CB/JKT/2015 dated July 10, 2015 and amendments on January 28, 2020, the Company, TS and SMM obtained a fixed loan facility (previously a special transaction loan (*revolving*) that matured on October 23, 2019). The fixed loan facility has financing amount of Rp 200,000 and will mature on October 23, 2020 (Note 39) with floating interest rate of 11,25% per annum. The purpose of this facility is to finance additional working capital.

This loan is secured by receivables and inventories (Notes 6 and 9) with minimum amount of Rp 240,000 (*collateral coverage* 120%).

Based on loan agreement, the TS is required to comply with several financial and non-financial covenants, among others:

- Interest Service Coverage Ratio* Minimum 2.25x;
- Gross Debt/Equity* Maximum 1.5x;
- Current Ratio* Minimum 1.20x;
- Net Debt/EBITDA* Maximum 3.50x;
- Submit the audited financial statements not more than 120 days after the financial date report;
- Submit financial statements (from the first quarter to the third quarter) within 60 days after reporting date. The report for the fourth quarter will be submitted along with the submission of audited financial statements;
- Quarterly submission on the list of receivables and inventories which are pledged to the Syndicated Lenders, not more than 20 business days after the last day of every three calendar month; and
- Quarterly submission of aging on trade receivables, inventories, and trade payables, not more than 60 days after end of every quarter.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of this loan amounted to Rp 200,000, respectively. The effective interest rate is 10.5% for 2019. As of December 31, 2019, TS, incurred defaults under certain loan agreements due to non-payment of certain outstanding principal and/or interest amount on due dates (Note 39).

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHON MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHON MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Telesindo Shop ("TS"), Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit ("SPPK") No. 30427/GBK/2019 tanggal 20 September 2019, TS memperoleh fasilitas pinjaman *Time seasonal (Committed)* dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp 200.000 dan akan jatuh tempo tanggal 31 Desember 2020 dengan tingkat bunga JIBOR 3 Bulan ditambah 3% p.a. Tujuan dari fasilitas ini adalah membiayai tambahan modal kerja untuk memenuhi kebutuhan musiman seperti: Idul Fitri, Natal dan Tahun Baru.

Agunan pada Pinjaman ini saling mengikat dengan agunan Perjanjian Kredit Sindikasi Perusahaan (Catatan 19).

Pembatasan Keuangan

- Debt/Equity* Maksimum 3,5x;
- Current Ratio* Minimum 1,2x; and
- EBITDA/Interest* Minimum 2x.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Rp 200.000.

Pinjaman ini akan diselesaikan berdasarkan rencana perdamaian yang disetujui oleh Pengadilan Negeri tanggal 4 Januari 2021 (Catatan 39).

Bank Sindikasi

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan, TS, PMMN, PMM, SMM dan MTS menandatangani perjanjian fasilitas (*facility agreement*) dengan Sindikasi Bank berupa komitmen kredit *Tranche A* sebesar Rp 1.250.000 dan *Tranche B* sebesar USD 93.000.000 (nilai penuh) untuk tahun 2022 dan 2021. Adapun hal-hal yang diatur di dalam perjanjian fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

- Perusahaan ditunjuk sebagai *Borrowers' Agent* mewakili peminjam lainnya yaitu TS, PMMN, PMM, SMM dan MTS
- Arranger*: PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan Standard Chartered Bank
- Agen*: PT Bank Central Asia Tbk
- Agen penjamin (security agent)*: PT Bank CIMB Niaga Tbk
- Kreditur *Tranche A*: PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk
Kreditur *Tranche B*: Standard Chartered Bank:
- Jangka waktu pinjaman selama 36 bulan terhitung sejak tanggal perjanjian fasilitas.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Telesindo Shop ("TS"), Subsidiary (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Based on Offer Letter of Bilateral Seasonal Facility ("SPPK") No. 30427/GBK/2019 dated September 20, 2019, TS obtained special transaction *Time loan seasonal (Committed)* financing amount of Rp 200,000 and interest rate of JIBOR 3 Month plus 3% p.a. and will mature on December 31, 2020. The purpose of this facility is to finance working capital to fulfill seasonal demand such as: *Idul Fitri, Christmas and New Year*.

Collateral on this Loan is mutually binding with the collateral of the Company's Syndicated Credit Agreement (Note 19).

Financial Covenant

- Debt/Equity* Maximum 3.5x;
- Current Ratio* Minimum 1.2x; and
- EBITDA/Interest* Minimum 2x.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of this loan amounted to Rp 200,000, respectively.

This loan will be settle based on the composition plan approved by the district court dated January 4, 2021 (Notes 39).

Syndicated Bank

On December 22, 2017, the Company, TS, PMMN, PMM, SMM and MTS signed a facility agreement with Syndicate Bank in the form of *Tranche A* credit commitments amounting to Rp 1,250,000 and *Tranche B* amounting to USD 93,000,000 (full amount) for 2022 and 2021. The matters set out in the facility agreement, among others are as follows:

- The Company is designated as *Borrowers' Agent* representing the other borrowers, namely TS, PMMN, PMM, SMM and MTS
- Arranger*: PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, and Standard Chartered Bank
- Agent*: PT Bank Central Asia Tbk
- Security agent*: PT Bank CIMB Niaga Tbk
- Creditors *Tranche A*: PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk
Creditors *Tranche B*: Standard Chartered Bank:
- The loan period is for 36 months after the date of the facility agreement.

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Bank Sindikasi (lanjutan)

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan, TS, PMMN, PMM, SMM dan MTS menandatangani perjanjian fasilitas (*facility agreement*) dengan Sindikasi Bank berupa komitmen kredit *Tranche A* sebesar Rp 1.250.000 dan *Tranche B* sebesar USD 93.000.000 (nilai penuh) untuk tahun 2022 dan 2021. Adapun hal-hal yang diatur di dalam perjanjian fasilitas tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

7. Suku bunga:
 - *Tranche A*: JIBOR + margin 3% per tahun
 - *Tranche B*: LIBOR + margin 2,2% per tahun (*Onshore Lender*) dan LIBOR + margin 2% per tahun (*Offshore Lender*)
8. *Interest Service Reserve Accounts*, minimum sebesar 3 bulan bunga *Tranche A* dan *Tranche B* (Catatan 19)
9. *Seasonal Working Capital Loans* sebesar Rp 600.000 berupa pinjaman bank jangka pendek digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja peminjam berkaitan dengan bisnis voucher Grup selama periode musiman (Catatan 19).
10. Jaminan
 - Persediaan milik Perusahaan, TS, PMMN, dan PMM (Catatan 9)
 - Aset tetap milik Perusahaan dan TS (Catatan 12)
 - Piutang usaha milik Perusahaan, TS, PMMN, dan PMM (Catatan 6)
 - Deposito
 - Rekening bank atas nama Perusahaan, TS, PMMN, PMM dan SMM
11. Bentuk fasilitas: *Revolving loan facility*
12. *Commitment fee*: 0,5% sampai dengan 0,75%
13. Pembatasan
 - a) *Interest Service Coverage Ratio ("ISCR") (consolidated)*: untuk setiap periode terkait harus sama dengan atau lebih besar dari 2,25 : 1.
 - b) *Current Ratio (consolidated)*: Rasio *Current Assets to Current Liabilities Ratio* untuk setiap periode terkait harus sama dengan atau lebih besar dari 1,2 : 1.
 - c) *Net Debt to EBITDA (consolidated)*: Rasio *Net Debt to EBITDA* untuk setiap periode terkait harus sama dengan atau lebih kecil dari 3,5 : 1.
 - d) *EBITDA (Obligors)*: memastikan bahwa, setiap saat, *EBITDA (Obligors)* mewakili paling sedikit 90% dari *EBITDA (Konsolidasi)* dan aset agregat *Obligor* mewakili paling sedikit 90% dari aset konsolidasi Grup, yang dihitung berdasarkan dasar konsolidasian.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syndicated Bank (continued)

On December 22, 2017, the Company, TS, PMMN, PMM, SMM and MTS signed a facility agreement with Syndicate Bank in the form of *Tranche A* credit commitments amounting to Rp 1,250,000 and *Tranche B* amounting to USD 93,000,000 (full amount) for 2022 and 2021. The matters set out in the facility agreement, among others are as follows: (continued)

7. Interest:
 - *Tranche A*: JIBOR + margin 3 % per annum
 - *Tranche B*: LIBOR + margin 2.2% per annum (*Onshore Lender*) and LIBOR + margin 2% per annum (*Offshore Lender*)
8. *Interest Service Reserve Accounts*, minimum of 3 months interest *Tranche A* and *Tranche B* (Note 19)
9. *Seasonal Working Capital Loans* amounting Rp 600,000 of short-term bank loans are used to finance the Borrowers' working capital requirements relating to Group vouchers business during the seasonal period (Note 19).
10. Guarantee
 - Inventories of the Company, TS, PMMN, and PMM (Note 9)
 - Fixed assets of the Company and TS, (Note 12)
 - Trade receivable of the Company, TS, PMM, and PMM (Note 6)
 - Time deposit
 - A bank account on behalf of the Company, TS, PMMN, PMM, and SMM
11. Forms facilities: *Revolving loan facility*
12. *Commitment fee*: 0.5% up to 0.75%
13. Covenants
 - a) *Interest Service Coverage Ratio ("ISCR") (consolidated)*: each relevant period shall at all times be equal to or greater than 2.25 : 1.
 - b) *Current Ratio (Consolidated)*: the ratio of *Current Assets to Current Liabilities* for each relevant period shall at all times be equal to or greater than 1.2 : 1.
 - c) *Net Debt to EBITDA (Consolidated)*: the ratio of *Net Debt to EBITDA* shall at all times be equal to or less than 3.5 : 1.
 - d) *EBITDA (Obligors)*: the *Obligors* shall ensure that, at all times, the *EBITDA (Obligors)* represents at least 90% of the *EBITDA (Consolidated)* and the *Obligors'* aggregate assets represents at least 90% of the consolidated assets of the Group, calculated on a consolidated basis.

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHON MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHON MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Bank Sindikasi (lanjutan)

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan, TS, PMMN, PMM, SMM dan MTS menandatangani perjanjian fasilitas (*facility agreement*) dengan Sindikasi Bank berupa komitmen kredit *Tranche A* sebesar Rp 1.250.000 dan *Tranche B* sebesar USD 93.000.000 (nilai penuh) untuk tahun 2022 dan 2021. Adapun hal-hal yang diatur di dalam perjanjian fasilitas tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

14. Sebelum pemakaian *Tranche B*, Peminjam telah melakukan transaksi *treasury* pada suatu Perjanjian *Hedging* untuk tujuan lindung nilai eksposur valuta asing yang timbul sehubungan pemakaian pinjaman (dan perjanjian lindung nilai harus sepersetujuan dengan Agen).
15. Setiap peminjam harus memastikan bahwa *Security Cover Ratio* harus paling sedikit 1,2 : 1.
16. Para peminjam harus mematuhi pemenuhan ketentuan berikut dan Perusahaan akan memberikan bukti dengan permintaan agen dari waktu ke waktu:
 - a) Semua ketentuan sesuai dengan hukum dan peraturan terkait yang berlaku di Republik Indonesia dalam kaitannya dengan masuknya dan pelaksanaan Perjanjian ini, termasuk penyampaian laporan berkala dari kewajiban pembayaran (dan informasi terkait lainnya) berdasarkan Perjanjian ini kepada Bank Indonesia dan mematuhi ketentuan dalam peraturan Bank Indonesia No. 16/21/PBI/2014 tanggal 29 Desember 2014 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 18/4/PBI/2016 tanggal 21 April 2016 tentang Prinsip Kehati-hatian dalam Mengelola Pinjaman Luar Negeri untuk Korporasi Bukan Bank (termasuk perubahan dan peraturan pelaksanaannya yang berlaku dari waktu ke waktu).
 - b) Semua pemenuhan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk tujuan pemantauan kegiatan nilai tukar mata uang asing, termasuk (namun tidak terbatas pada) sebagaimana yang disyaratkan dalam:
 - (i) Peraturan Bank Indonesia No. 16/22/PBI/2014 tertanggal 31 Desember 2014 tentang Pelaporan Kegiatan Lalu Lintas Devisa dan Pelaporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian Dalam Pengelolaan Utang Luar Negeri Korporasi Non bank dan

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syndicated Bank (continued)

On December 22, 2017, the Company, TS, PMMN, PMM, SMM and MTS signed a facility agreement with Syndicate Bank in the form of *Tranche A* credit commitments amounting to Rp 1,250,000 and *Tranche B* amounting to USD 93,000,000 (full amount) for 2022 and 2021. The matters set out in the facility agreement, among others are as follows: (continued)

14. Prior to each Utilisation of *Tranche B*, a Borrower shall enter into a Treasury Transaction pursuant to a Hedging Agreement for the purpose of hedging its foreign exchange exposure arising in respect of that Utilisation (and such hedging must be satisfactory to the Agent).
15. Each Obligor shall ensure that the Security Cover Ratio shall be at least 1.2 : 1.
16. The Obligors shall comply with the following filing requirements and the Company shall provide evidence for the same to the Agent on request by the Agent from time to time:
 - a) All requirements in accordance with applicable laws and regulations of the Republic of Indonesia in relation to the entry and implementation of this Agreement including the submission of a periodic report of its payment obligations (and any other related information) under this Agreement to Bank Indonesia and the compliance with the requirements under Bank Indonesia Regulation No. 16/21/PBI/2014 dated December 29, 2014 as amended by Bank Indonesia Regulation No. 18/4/PBI/2016 dated April 21, 2016 on the Prudential Principles in Managing Offshore Loans for Non-Bank Corporations (including its amendments and implementing regulations prevailing from time to time).
 - b) All filings required by Bank Indonesia for the purpose of monitoring the foreign exchange activities, including (but not limited to) as required under:
 - (i) Bank Indonesia Regulation No. 16/22/PBI/2014 dated December 31, 2014 on the Reports of Foreign Exchange Traffic Activities and Reports of the Implementation of prudential Principles Activities in managing Offshore Loans for Non-Bank Corporations; and

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Bank Sindikasi (lanjutan)

16. Para peminjam harus mematuhi pemenuhan ketentuan berikut dan Perusahaan akan memberikan bukti dengan permintaan agen dari waktu ke waktu: (lanjutan)

(ii) Peraturan Bank Indonesia No. 16/10/PBI/2014 tanggal 14 Mei 2014 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 17/23/PBI/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerimaan Hasil Ekspor dan Penyaluran Pinjaman Luar Negeri (termasuk perubahannya). dan peraturan pelaksanaannya berlaku dari waktu ke waktu); dan

c) Semua persyaratan sesuai dengan hukum dan peraturan Indonesia yang berlaku untuk mengajukan informasi yang berkaitan dengan Perjanjian ini dengan setiap Badan Pemerintahan di Indonesia.

17. Perubahan pemberi pinjaman

Pemberi pinjaman saat ini mungkin tanpa persetujuan dari para peminjam:

- a) Mengalihkan setiap haknya, atau
- b) Mengalihkan dengan novasi setiap hak dan kewajibannya.

Dibawah dokumen keuangan kepada bank lain atau lembaga keuangan, a trust, dana atau badan lainnya yang mana secara teratur terikat pada atau didirikan untuk tujuan membuat, membeli atau berinvestasi dalam bentuk pinjaman, sekuritas atau aset keuangan lain ("Pemberi Pinjaman Baru").

18. Perjanjian Subordinasi

Antara para debitur dengan PT Bank Central Asia Tbk sebagai Agen.

19. Tujuan

- a. sehubungan dengan Pinjaman *Tranche A* pertama dan Pinjaman *Tranche B* pertama, untuk membayar Fasilitas utang bank; dan
- b. sehubungan dengan Pinjaman lainnya dan Fasilitas utang bank telah dilunasi, membayar biaya, dan biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan Fasilitas tersebut.

Pinjaman ini gagal bayar karena tidak dibayar oleh Grup atas cicilan pokok dan jumlah bunga pada saat jatuh tempo dan telah di restrukturisasi sesuai rencana perdamaian dalam putusan Pengadilan Niaga (Catatan 39).

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syndicated Bank (continued)

16. The Obligors shall comply with the following filing requirements and the Company shall provide evidence for the same to the Agent on request by the Agent from time to time: (continued)

(ii) Bank Indonesia Regulation No. 16/10/PBI/2014 dated May 14, 2014 as amended by Bank Indonesia Regulation No. 17/23/PBI/2015 dated December 23, 2015 on the Receipt of Export Proceeds and Disbursement of Offshore Loans (including its amendments and its implementing regulations prevailing from time to time); and

c) All requirements in accordance with applicable laws and regulations of Indonesia to file any information relating to this Agreement with any Governmental Agency in Indonesia.

17. Changes to the lenders

Lenders (the "Existing Lender") may without the consent of the Borrowers:

- a) assign any of its rights, or
- b) transfer by novation any of its rights and obligations.

Under the Finance Documents to another bank or financial institution or to a trust, fund or other entity which is regularly engaged in or established for the purpose of making, purchasing or investing in loans, securities or other financial assets (the "New Lender").

18. Subordination agreement

Among the debtors to PT Bank Central Asia Tbk as Agent.

19. Purpose

- a. in respect of the first *Tranche A* Loan and the first *Tranche B* Loan, repaying the bank loan Facilities; and
- b. in respect of any other Loan and provided the bank loan Facilities have been repaid, paying the fees, costs and expenses incurred in connection with the Facilities.

The loan is in default of non-payment by the Group of its outstanding principal installment and interest amount on due dates and has been restructured according to the homologation in the decision of the Commercial Court (Note 39).

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI

	2022	2021
Obligasi berkelanjutan II Tiphone tahap II tahun 2019	500.000	500.000
Obligasi berkelanjutan I Tiphone tahap III tahun 2017	231.000	231.000
Obligasi berkelanjutan I Tiphone tahap II tahun 2016	110.000	110.000
Sub-total	841.000	841.000
Dikurangi beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	-	(905)
Neto	841.000	840.095
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9.850	-
Bagian jangka panjang	831.150	840.095

Obligasi Berkelanjutan II Tiphone Tahun 2019

Pada tanggal 18 September 2019, Grup menerbitkan obligasi berkelanjutan tahap II. Obligasi memiliki jumlah nilai pokok sebesar Rp 500.000, yang ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum dengan memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014, dengan nama "Obligasi Berkelanjutan II Tiphone Tahap II Tahun 2019", yang telah dicatatkan pada Bursa Efek.

Perusahaan diharuskan untuk menaati semua pembatasan, termasuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

1. ISRC tidak lebih dari 2,25 : 1;
2. *Current ratio* tidak lebih dari 1,2 : 1; dan
3. Rasio *Net Debt to EBITDA* tidak lebih dari 3,5 : 1.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan tidak mematuhi semua pembatasan berdasarkan perjanjian.

Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahun 2017

Pada tanggal 20 Juni 2017, Grup menerbitkan obligasi berkelanjutan tahap III. Obligasi memiliki jumlah nilai pokok sebesar Rp 800.000, yang ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum dengan memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014, dengan nama "Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahap III Tahun 2017", dan selanjutnya akan dicatatkan pada Bursa Efek.

Berdasarkan Laporan Manajer Penjatahan Mengenai Penjatahan Efek dalam Rangka Penawaran Umum PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk kepada OJK pada tanggal 5 Juli 2017, Obligasi yang berhasil diterbitkan adalah sebesar Rp 745.500 dengan rincian obligasi tahap III seri A sebesar Rp 514.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9% per tahun dan telah dilunasi dan obligasi tahap III seri B sebesar Rp 231.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,5% pertahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juni 2020.

20. BONDS PAYABLE

Obligasi berkelanjutan II Tiphone tahap II tahun 2019	
Sustainable Bond I Tiphone phase III year 2017	
Sustainable Bond I Tiphone phase II year 2016	
Sub-total	
Less unamortized bond issuance cost	
Net	
Less current portion maturities	
Long-term portion	

Sustainable Bond II Tiphone Year 2019

As of September 18, 2019, the Group issued sustainable bond phase II. The bond has total principal amount of Rp 500,000 offered to the public through Public Offering in accordance with OJK Regulation No. 36/POJK.04/2014 named "Sustainable Bond II Tiphone Phase II Year 2019", and listed in the Stock Exchange.

The Company is required to comply with all restrictions including maintaining financial ratios as follows:

1. ISCR of not more than 25 : 1;
2. *Current ratio* not more than 1.2 : 1; and
3. *Net Debt to EBITDA* of not more than 3.5 : 1.

As of December 31, 2019, the Company not complied with all covenants based on above agreement.

Sustainable Bond I Tiphone Year 2017

As of June 20, 2017, the Group issued sustainable bond phase III. The bond has total principal amount of Rp 800,000 offered to the public through Public Offering in accordance with OJK Regulation No. 36/POJK.04/2014 named "Sustainable Bond I Tiphone Phase III Year 2017", and subsequently listed in the Stock Exchange.

Based on the Report of Allotment Manager regarding Securities Allotment in the Public Offering of PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk to OJK on July 5, 2017, the successful bonds issued amounted to Rp 745,500 with details of the bonds phase III A series bonds amounting to Rp 514,500 with a fixed interest rate of 9% per annum and has been paid and bonds phase III B series amounting to Rp 231,000 with a fixed interest rate of 10.5% per annum and will mature on June 22, 2020.

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahun 2016

Pada tanggal 14 Oktober 2016, Grup menerbitkan obligasi berkelanjutan tahap II. Obligasi memiliki jumlah nilai pokok sebesar Rp 700.000, yang ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum dengan memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014, dengan nama "Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahap II Tahun 2016", yang telah dicatatkan pada Bursa Efek.

Per 31 Desember 2020, obligasi ini gagal bayar karena tidak dibayar oleh Perusahaan atas cicilan pokok dan jumlah bunga pada saat jatuh tempo dan telah direstrukturisasi sesuai dengan perjanjian damai berdasarkan putusan Pengadilan Niaga (Catatan 39).

20. BONDS PAYABLE (continued)

Sustainable Bond I Tiphone Year 2016

As of October 14, 2016, the Group issued sustainable bond phase II. The bond has total principal amount of Rp 700,000 offered to the public through Public Offering in accordance with OJK Regulation No. 36/POJK.04/2014 named "Sustainable Bond I Tiphone Phase II Year 2016", and listed in the Stock Exchange.

As of December 31, 2020, the bond payable is in default due to non-payment by the Company of its outstanding principal installment and interest amount on due dates and has been restructured in accordance with the homologation agreement based on the decision of the Commercial Court (Note 39).

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan perhitungan aktuaris independen yaitu PT Sakura Aktualita Indonesia dengan laporannya bertanggal 19 Januari 2023 dan 18 Februari 2022 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	2022
Umur pensiun normal	55 tahun / 55 years old
Kenaikan gaji	6%
Tingkat bunga diskonto	7,20%
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia III - 2015 / 2015 Indonesian Mortality Table

Imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi:		
Biaya jasa kini	1.041	1.720
Biaya bunga	473	1.047
Biaya jasa lalu	(2.752)	-
Sub-total	(1.238)	2.767
Pengukuran kembali yang diakui pada pendapatan komprehensif lain:		
Keuntungan aktuarial karena penyesuaian pengalaman	(2.743)	(11.829)
Total	(3.981)	(9.062)

21. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

As of December 31, 2022 and 2021, the Group recognized long-term employee benefits liability in accordance with the calculation of independent actuary, PT Sakura Aktualita Indonesia, with valuation report dated January 19, 2023 and February 18, 2022, using "Projected Unit Credit" method and the key assumptions as follows:

	2021	
55 tahun / 55 years old		Retirement age
7%		Annual salary increase
7,00%		Annual discount rate
Tabel Mortalita Indonesia III - 2015 / 2015 Indonesian Mortality Table		Mortality rate

The employee benefits recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Defined benefit costs recognized in profit or loss:
Current service cost
Interest cost
Past service cost
Sub-total
Remeasurements recognized in other comprehensive income:
Actuarial gain arising from experience adjustments
Total

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal	14.591	24.639	Beginning balance
Biaya jasa kini	1.041	1.720	Current service cost
Biaya bunga	473	1.047	Interest expense
Biaya jasa lalu	(2.752)	-	Past service cost
Pembayaran imbalan kerja	(251)	(986)	Payment of employee benefits
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Keuntungan aktuarial karena penyesuaian pengalaman	(2.743)	(11.829)	Actuarial gain arising from experience adjustments
Saldo akhir	10.359	14.591	Ending balance

Sensitivitas dari keseluruhan kewajiban pensiun terhadap perubahan asumsi dasar tertimbang pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the long-term employee benefits liability are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	14.591	24.639	Beginning balance
Biaya jasa kini	1.041	1.720	Current service cost
Biaya bunga	473	1.047	Interest expense
Biaya jasa lalu	(2.752)	-	Past service cost
Pembayaran imbalan kerja	(251)	(986)	Payment of employee benefits
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Keuntungan aktuarial karena penyesuaian pengalaman	(2.743)	(11.829)	Actuarial gain arising from experience adjustments
Saldo akhir	10.359	14.591	Ending balance

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

2022		
Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability	
Kenaikan menjadi 8.6% / Increase to 8.6%	Penurunan sebesar Rp 9.724 / Decrease by Rp (9.724)	Discount rate
Penurunan menjadi 6.6% / Decrease to 6.6%	Kenaikan sebesar Rp 9.758 / Increase by Rp 9.758	
Kenaikan menjadi 10.5% / Increase to 10.5%	Kenaikan sebesar Rp 11.065 / Increase by Rp 11.065	Salary growth rate
Penurunan menjadi 6.2% / Decrease to 6.2%	Penurunan sebesar Rp 11.011 / Decrease by Rp (11.011)	
2021		
Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability	
Kenaikan menjadi 8.6% / Increase to 8.6%	Penurunan sebesar Rp 1.286 / Decrease by Rp (1.286)	Discount rate
Penurunan menjadi 6.6% / Decrease to 6.6%	Kenaikan sebesar Rp 1.457 / Increase by Rp 1.457	
Kenaikan menjadi 10.5% / Increase to 10.5%	Kenaikan sebesar Rp 1.886 / Increase by Rp 1.886	Salary growth rate
Penurunan menjadi 6.2% / Decrease to 6.2%	Penurunan sebesar Rp 1.290 / Decrease by Rp (1.290)	

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analyses of employee benefits liability as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	-	452	Within the next 12 months (next year reporting period)
Antara 1 - 5 tahun	-	2.146	Between 1 - 3 years
Diatas 10 tahun	10.359	14.843	Over 10 years
Total	10.359	17.441	Total

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(lanjutan)

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan selama 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

	2022	2021	2020	2019	2018	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	10.359	14.591	24.639	84.487	82.545	Present value of defined benefit obligation

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, sebagai berikut:

21. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)

Comparisons between the present value of defined benefit obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) over the last 5 (five) years were as follows:

22. SHARE CAPITAL

The structure of the Company's shareholders as of December 31, 2022 and 2021 based on shareholders' list published by PT Sinartama Gunita, Administration Agency of Securities, are as follows:

2022				
Pemegang saham	Jumlah saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Total modal saham / Total share capital	Shareholders
PT Upaya Cipta Sejahtera	2.728.700.000	37%	272.870	PT Upaya Cipta Sejahtera
PT PINS Indonesia	1.754.641.247	24%	175.464	PT PINS Indonesia
Haiyanto	580.542.900	8%	58.054	Haiyanto
PT Esa Utama Inti Persada	481.894.100	7%	48.189	PT Esa Utama Inti Persada
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.765.160.000	24%	176.516	Public (each below 5%)
Total	7.310.929.389	100%	731.093	Total
2021				
Pemegang saham	Jumlah saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Total modal saham / Total share capital	Shareholders
PT Upaya Cipta Sejahtera	2.728.700.000	37%	272.870	PT Upaya Cipta Sejahtera
PT PINS Indonesia	1.754.641.247	24%	175.464	PT PINS Indonesia
Haiyanto	580.542.900	8%	58.054	Haiyanto
PT Esa Utama Inti Persada	481.894.100	7%	48.189	PT Esa Utama Inti Persada
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.765.160.000	24%	176.516	Public (each below 5%)
Total	7.310.929.389	100%	731.093	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara hutang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Rasio pengungkit dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah modal. Liabilitas bersih antara lain meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, utang pajak, utang pembiayaan konsumen, beban akrual dan utang obligasi dikurangi dengan kas dan bank. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas seperti yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

	2022	2021
Total liabilitas	4.744.388	4.506.286
Dikurangi kas dan bank	5.300	12.379
Liabilitas neto	4.739.088	4.493.907
Total defisiensi modal	(4.609.509)	(4.280.383)
Rasio pengungkit	(1,03)	(1,05)

22. SHARE CAPITAL (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net liabilities is calculated as bank loans, trade payables, other payables, taxes payable, consumer financing lease, accrued expenses and bond payable less cash on hand and in banks. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

Total liabilities
Less cash on hand and in banks
Net liabilities
Total capital deficiency
Gearing ratio

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2022	2021
Agio saham atas:		
Penawaran umum perdana	283.500	283.500
Pelaksanaan waran seri I	277.804	277.804
Penambahan setoran modal	454.433	454.433
Beban emisi saham	(11.509)	(11.509)
Selisih restrukturisasi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(39)	(39)
Neto	1.004.189	1.004.189

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Share Premium from:
Initial public offering
Exercise of Series I warrants
Additional paid in capital
Share issuance costs
Difference arising from business combination of entities under common control

Net

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pelaksanaan waran seri I / Exercise of Series I warrants	Jumlah Waran seri I yang dikonversi / Number of converted series I warrants	2020
2017	128.814.072	27.051
2016	61.166.800	12.845
2015	78.895.410	16.568
2014	931.491.890	195.613
2013	105.493.480	21.534
2012	17.015.400	4.193
Total	1.322.877.052	277.804

Pada tanggal 31 Desember 2017, Waran Seri I yang telah dikonversi menjadi saham berjumlah 1.322.877.052. Terdapat 121.958 Waran Seri I yang belum dikonversi sampai dengan 11 Januari 2017.

As of December 31, 2017, Series I Warrants have been exercised and converted to Company's share totaling to 1,322,877,052. Outstanding unexercised Series I Warrants totaling to 121,958 expired on January 11, 2017.

24. PENDAPATAN NETO

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh pendapatan neto berasal dari pihak ketiga, dengan masing-masing sejumlah Rp 2.769.525 dan Rp 1.768.907.

24. NET REVENUES

As of December 31, 2022 and 2021, all net revenue are from third parties, amounted to Rp 2,769,525 and Rp 1,768,907.

Rincian pendapatan berdasarkan segmen produk adalah sebagai berikut:

The details of revenues based on product segment are as follows:

	2022	2021	
Voucher dan kartu perdana	2.767.509	1.764.046	Voucher and starter packs
Telepon selular	2.016	4.861	Cellular phones
Total	2.769.525	1.768.907	Total

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak terdapat pelanggan perorangan yang nilai transaksinya melebihi 10% dari penjualan atau penjualan bersih kumulatif.

In 2022 and 2021, there were no individual customers whose transaction value exceeds 10% of cumulative net sales or sales.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2022	2021	
Persediaan awal	59.268	62.034	Beginning inventories
Pembelian	2.739.130	1.751.495	Purchases
Barang tersedia untuk dijual	2.798.398	1.813.529	Goods available-for-sale
Penghapusan persediaan	(5)	-	Inventory write-off
Persediaan akhir (Catatan 9)	(51.221)	(59.268)	Ending inventories (Note 9)
Total	2.747.172	1.754.261	Total

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup melakukan transaksi pembelian dengan pihak berelasi.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Group engaged in purchase transaction with related parties.

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian nama pemasok dengan nilai transaksi pembelian yang melebihi 10% dari jumlah kumulatif pembelian neto selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2022
PT Telekomunikasi Selular	2.211.511
PT Finnet Indonesia	13.675
PT World Innovative	1.555
PT Lintas Koneksi	863
PT Prakarsa Prima Sentosa	339
Lain-lain	511.187
Total	2.739.130

Persentase dari pembelian konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022
PT Telekomunikasi Selular	80,74%
PT Finnet Indonesia	0,50%
PT World Innovative	0,06%
PT Lintas Koneksi	0,03%
PT Prakarsa Prima Sentosa	0,01%
Lain-lain	18,66%
Total	100,00%

25. COSTS OF REVENUES (continued)

The details of suppliers with transaction more than 10% of the total cumulative net purchases during the year are as follows:

	2021
PT Telekomunikasi Selular	1.648.001
PT Finnet Indonesia	39.850
PT World Innovative	-
PT Lintas Koneksi	-
PT Prakarsa Prima Sentosa	-
Lain-lain	63.644
Total	1.751.495

Percentage to consolidated purchases are as follows:

	2021
PT Telekomunikasi Selular	94,09%
PT Finnet Indonesia	2,28%
PT World Innovative	-
PT Samsung Electronics Indonesia	-
PT Prakarsa Prima Sentosa	-
Lain-lain	3,63%
Total	100,00%

26. BEBAN USAHA

	2022
Beban Umum dan Administrasi	
Beban pajak	269.228
Gaji dan kesejahteraan karyawan	24.750
Penyusutan (Catatan 12)	13.370
	3.468
Internet, telepon, air dan listrik	
Jasa profesional	2.719
Pemeliharaan dan perawatan	827
Sewa	404
Keamanan	318
Perizinan	250
Jamuan dan sumbangan	206
Alat tulis dan cetakan	201
Perlengkapan	124
Transportasi dan perjalanan dinas	94
Asuransi	55
Pelatihan dan rapat	25
Imbalan kerja karyawan (Catatan 21)	(1.238)
Lain-lain	2.698
Sub-total	317.499

26. OPERATING EXPENSES

	2021
General and Administrative Expenses	
Tax expenses	5.310
Salary and employee welfare	31.325
Depreciation (Note 12)	13.009
Internet, telephone, water and electricity	4.637
Professional fees	
Repairs and maintenance	4.532
Rent	4.192
Security	12.484
Licenses	1.087
Entertainment and donation	202
Stationary and printing	496
Office supplies	87
Transportation and official travel	326
Insurances	
Training and gathering	94
Employee benefits (Note 21)	129
Others	82
Sub-total	83.552

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN USAHA (lanjutan)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Beban Penjualan</u>		
Promosi	1.290	3.974
Sponsorship	97	62
Jamuan	69	38
Pengiriman	16	63
Brosur dan leaflet	7	89
Perbaikan	-	71
Pameran	-	66
Komisi	-	1
Lain-lain	349	1.605
Sub-total	1.828	5.969
Total	319.327	89.521

26. OPERATING EXPENSES (continued)

<u>Selling Expenses</u>
Promotion
Sponsorship
Entertainment
Delivery
Brochures and leaflets
Repairs
Exhibition
Commission
Others
Sub-total
Total

27. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

Rincian penghasilan (beban) usaha lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 12)	609	200
Jasa manajemen	129	(206)
Kerugian selisih kurs - neto	(49)	(41.989)
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan lain-lain (Catatan 6 dan 7)	(61)	-
Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 9)	(1.645)	(7.549)
Lain-lain - neto (masing-masing dibawah Rp 90)	3.468	20.111
Neto	2.451	(29.433)

27. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

The details of other operating income (expenses) are as follows:

Gain on sale of fixed assets (Note 12)
Management service
Loss on foreign exchange - net
Provision for impairment of trade and other receivables (Note 6 dan 7)
Provision for impairment of inventories (Note 9)
Others - net (each below Rp 90)
Net

Perusahaan mempunyai perjanjian jasa manajemen dengan PT Telekomunikasi Selular (Catatan 32).

The Company entered into management services agreement with PT Telekomunikasi Selular (Note 32).

28. PENGHASILAN KEUANGAN

Penghasilan keuangan diperoleh dan dihasilkan dari jasa giro.

28. FINANCE INCOME

Finance income was derived and earned from bank deposits.

29. BIAYA KEUANGAN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban bunga pinjaman	33.410	35.718
Biaya amortisasi provisi obligasi	1.321	2.225
Beban provisi dan administrasi bank	288	675
Lain-lain	238	190
Total	35.257	38.808

29. FINANCE COSTS

Interest on loans
Amortization of bond issuance costs
Provision and bank administration expense
Others
Total

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHON MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHON MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. LABA NETO PER SAHAM

Perhitungan laba neto per saham untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rugi neto tahun berjalan diatribusikan kepada entitas induk	(330.664)	(142.684)
Jumlah rata-rata saham tertimbang	7.310.929.389	7.310.929.389
Laba neto per saham dasar/dilusi	(45)	(20)

Net loss for the year attributable to owners of the parent

Weighted average number of shares

Basic/diluted earnings per share

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikonversi ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022			
	\$AS / US\$ (nilai penuh / full amount)	MYR (nilai penuh / full amount)	Setara Rp / Rp Equivalent	
Kas dan bank	10.732	238	170	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	-	32.136	114	Trade receivables
Utang usaha	-	21.111	75	Trade payables
Utang bank jangka panjang	-	-	1.354.638	Long-term bank loans
	2021			
	\$AS / US\$ (nilai penuh / full amount)	MYR (nilai penuh / full amount)	Setara Rp / Rp Equivalent	
Kas dan bank	11.099	13.603	205	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	-	33.995	116	Trade receivables
Utang usaha	-	22.333	76	Trade payables
Utang bank jangka panjang	-	-	1.354.638	Long-term bank loans

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

The balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted using the Bank Indonesia's middle rates of exchange prevailing at the date of consolidated statement of financial position as follows:

32. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

- a. Mulai bulan September 2015, Perusahaan, PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) dan beberapa bank terdiri dari bank swasta, syariah, asing dan bank antar daerah mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal Pengisian Ulang Pulsa Kartu Prabayar Telkomsel (terutama penjualan pulsa prabayar melalui ATM dan pembelian online/e-banking). Sampai dengan 31 Desember 2020, terdapat 28 bank yang telah menandatangani perjanjian ini.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company

- a. Starting September 2015, the Company, PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) and a group of private banks, sharia banks, foreign banks and district development bank have set a cooperation agreement of Telkomsel Prepaid Top-Up (mainly sales through ATM and online/e-banking). As of December 31, 2020, there are 28 banks that signed this agreement.

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Ruang lingkup, pola kemitraan dan jangka waktu atas perjanjian kerjasama ini antara lain adalah sebagai berikut:

- Ruang Lingkup
Telkomsel sebagai penyelenggara jasa telekomunikasi selular sepakat dan bersedia menunjuk Perusahaan sebagai *aggregator* untuk penanggung jawab pendukung dana dan kesisteman bagi bank untuk menjadi mitra penjualan produk Telkomsel kepada pengguna melalui saluran penjualan.
- Pola Kemitraan
 1. Telkomsel akan mendistribusikan produk Telkomsel sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati dengan menggunakan jaringan penghubung untuk menghubungkan pusat komputer Telkomsel dan Perusahaan secara *Host to Host*.
 2. Telkomsel akan mendistribusikan produk Telkomsel kepada Perusahaan sesuai dengan evaluasi kinerja bank. Alokasi produk akan diberitahukan kepada Perusahaan melalui korespondensi setiap minggu atau setiap saat jika diperlukan.
- Jangka Waktu
 1. Para pihak sepakat bahwa perjanjian ini berlaku terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dan telah di perpanjang sampai dengan 31 Desember 2022.
 2. Para pihak sepakat bahwa perjanjian ini dapat diperpanjang kembali dengan dilakukan evaluasi terlebih dahulu sebagai dasar pembuatan perjanjian yang baru.
 3. Perjanjian ini dapat tidak diperpanjang apabila diakhiri oleh salah satu pihak. Masing-masing pihak dapat mengakhiri terlebih dahulu perjanjian dengan pemberitahuan tertulis kepada pihak yang lainnya.

b. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 004/LGL-
PKS/TMI/III/2017 tanggal 16 Maret 2017 yang dibuat antara PT Mitra Karsa Utama dengan TS, yang menerangkan mengenai hal-hal sebagai berikut:

- PT Mitra Karsa Utama (pihak kedua) akan menyediakan tenaga kerja untuk Perusahaan (pihak pertama) yang akan menjadi tenaga *Canvasser, Supervisor Sales, Administrasi, IT Support, Finance, Accounting* dan Staf HRD yang melayani pekerjaan yang sudah ditentukan Pihak Pertama dengan mengindahkan *Standard Operating Procedures* ("SOP") yang berlaku.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

Scope, partnership and duration of the cooperation agreement are as follows:

- *Scope*
Telkomsel as mobile telecommunications service providers agree and are willing to show the Company as an aggregator responsible for funding and systemic support for banks to become partners Telkomsel product sales to users through sales channels.
- *Partnership*
 1. *Telkomsel will distribute the product in accordance with the agreed terms by using a network of contacts to connect the computer center Telkomsel and the Company as Host to Host.*
 2. *Telkomsel will be distributing their product to the Company in accordance with the bank performance evaluation. The allocation of the product will be informed to the Company by weekly correspondence or any time if needed.*
- *Term*
 1. *Each party agreed that this agreement will be effective on the date of signing until December 31, 2019 and has been extended until December 31, 2022.*
 2. *The parties agreed that this agreement can be extended by pre-evaluation as the basis for the new agreement.*
 3. *This agreement will not be extended if it was terminated by one of the parties. Each party could terminate the agreement with notification to the other party.*

b. *Based on agreement No.004/LGL-PKS/TMI/III/2017 dated March 16, 2017, made by PT Mitra Karsa Utama and TS, explaining the following matters:*

- *PT Mitra Karsa Utama (second party) will provide human resources for the company (first party) that will be Canvasser, Supervisor Sales, Administrator, IT Support, Finance, Accounting and HRD staff to do the stated jobs by first party according to existing Standard Operating Procedures ("SOP").*

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

32. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku sejak 16 Maret 2017 sampai dengan 28 Februari 2019 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Februari 2020 berdasarkan Surat No. 003B/LGL-PKS/TMI-MKU/III/2018. Pada tahun 2021, Perusahaan tidak memperpanjang perjanjian ini.

Perjanjian Kerjasama Pemasaran dan Distribusi Produk Multi Operator

PT Alfa Retailindo

Pada tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemasaran dan Distribusi Produk Multi Operator antara Perusahaan dengan PT Alfa Retailindo.

Perjanjian Kerjasama ini diperpanjang untuk jangka waktu 2 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai pada 31 Desember 2023.

PT Trans Retail Indonesia

Pada tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemasaran dan Distribusi Produk Multi Operator antara Perusahaan dengan PT Trans Retail Indonesia.

Perjanjian Kerjasama ini diperpanjang untuk jangka waktu 2 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai pada 31 Desember 2023.

Toko Purnama Semarang

Pada tanggal 27 September 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemasaran dan Distribusi Produk Multi Operator antara Perusahaan dengan Toko Purnama Semarang.

Perjanjian Kerjasama diperpanjang untuk jangka waktu 12 bulan terhitung sejak tanggal ditanda tangannya perjanjian. Perjanjian ini tanpa batas Akhir atau ARO (*Automatic Roll Out*) sampai salah satu pihak mengajukan untuk mengakhiri perjanjian ini.

PT GS Retail Indonesia

Pada tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemasaran dan Distribusi Produk Multi Operator antara Perusahaan dengan PT GS Retail Indonesia.

Perjanjian Kerjasama diperpanjang untuk jangka waktu 12 bulan terhitung sejak tanggal ditanda tangannya perjanjian. Perjanjian ini tanpa batas Akhir atau ARO (*Automatic Roll Out*) sampai salah satu pihak mengajukan untuk mengakhiri perjanjian ini.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

The Company (continued)

This agreement applies on March 16, 2017 until February 28, 2019 and was extended up to February 28, 2020 based on Letter No. 003B/LGL-PKS/TMI-MKU/III/2018. In the 2021, the Company does not renew the agreement.

Multi Operator Product Marketing and Distribution Cooperation Agreement

PT Alfa Retailindo

On January 1, 2022, the Company signed a Multi Operator Product Marketing and Distribution Cooperation Agreement between the Company and PT Alfa Retailindo.

This Cooperation Agreement was extended for a period of 2 years from January 1, 2022 to December 31, 2023.

PT Trans Retail Indonesia

On January 1, 2022, the Company signed a Multi Operator Product Marketing and Distribution Cooperation Agreement between the Company and PT Trans Retail Indonesia.

This Cooperation Agreement was extended for a period of 2 years from January 1, 2022 to December 31, 2023.

Toko Purnama Semarang

On September 27, 2022, the Company signed a Multi Operator Product Marketing and Distribution Cooperation Agreement between the Company and Toko Purnama Semarang.

*The Cooperation Agreement was extended for a period of 12 months from the date the agreement was signed. This agreement is without deadline or ARO (*Automatic Roll Out*) until one of the parties proposes to terminate this agreement.*

PT GS Retail Indonesia

On January 1, 2022, the Company signed a Multi Operator Product Marketing and Distribution Cooperation Agreement between the Company and PT GS Retail Indonesia.

*The Cooperation Agreement was extended for a period of 12 months from the date the agreement was signed. This agreement is without deadline or ARO (*Automatic Roll Out*) until one of the parties proposes to terminate this agreement.*

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

32. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

**Perjanjian Kerjasama Pemasaran dan Distribusi
Produk Multi Operator (lanjutan)**

CV Marelan Ritelindo

Pada tanggal 27 September 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemasaran dan Distribusi Produk Multi Operator antara Perusahaan dengan PT Trans Retail Indonesia.

Perjanjian Kerjasama ini diperpanjang sampai pada 31 Desember 2023.

PT Espay Debit Indonesia Koe

Amendemen pertama atas perjanjian kerjasama pemasaran dan distribusi produk multi operator antara Perusahaan dan PT Espay Debit Indonesia Koe pada hari Selasa, 13 April 2021 (selanjutnya disebut "amendemen pertama") ini dibuat pada tanggal 10 Oktober 2022. Para pihak sepakat untuk:

- Perubahan harga atas cogs Perusahaan di bawah dapat berubah sewaktu-waktu dengan memberikan pemberitahuan tertulis sebelumnya paling lambat 7 (tujuh) hari kalender kepada DANA.
- Pembayaran dilakukan dengan mekanisme *settlement* dan pelunasan oleh DANA kepada Perusahaan.
- Sepakat untuk menghapus mekanisme Pembayaran Deposit.

Amendemen Pertama ini berlaku surut sejak tanggal 22 April 2022 ("Tanggal Efektif Amendemen Pertama").

PT Danaco Global Solusi

Perjanjian ini berlaku 1 Januari 2022. Perjanjian ini berakhir 31 Desember 2021. Perjanjian Kerjasama ini diperpanjang untuk jangka waktu 12 bulan sampai dengan 1 Januari 2022. Para pihak bermaksud untuk mengubah ketentuan dalam perjanjian Kerjasama tentang jangka waktu dan berakhirnya Kerjasama.

Amendemen kedua perjanjian Kerjasama pemasaran dan distribusi produk multi operator ("Amendemen") ini berlaku sejak tanggal 27 September 2022. Para pihak telah menandatangani perjanjian Kerjasama pemasaran dan distribusi produk multi operator antara Perusahaan dengan PT Danaco Global Solusi pada bulan Maret 2022. Para pihak telah menandatangani amendemen pertama perjanjian Kerjasama pemasaran dan distribusi produk multi operator pada tanggal 1 Januari 2022.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

The Company (continued)

**Multi Operator Product Marketing and Distribution
Cooperation Agreement (continued)**

CV Marelan Ritelindo

On September 27, 2022, the Company signed a Multi Operator Product Marketing and Distribution Cooperation Agreement between the Company and PT Trans Retail Indonesia.

This Cooperation Agreement was extended to December 31, 2023.

PT Espay Debit Indonesia Koe

The first amendment to the cooperation agreement for marketing and distribution of multi-operator products between the Company and PT Espay Debit Indonesia Koe on Tuesday, 13 April 2021 (hereinafter referred to as the "first amendment") was made on 10 October 2022. The parties agreed to:

- Price changes for Company's cogs below may change at any time by giving prior written notification no later than 7 (seven) calendar days to DANA.
- Payments are made using a settlement and settlement mechanism by DANA to the Company.
- Agree to remove the Deposit Payment mechanism.

This First Amendment is retroactive from date April 22, 2022 ("First Amendment Effective Date").

PT Danaco Global Solusi

This agreement is effective January 1, 2022. This agreement ends December 31, 2021. This Cooperation Agreement is extended for a period of 12 months until January 1, 2022. The parties intend to change the provisions in the Cooperation agreement regarding the period and expiration of Cooperation.

The second amendment to the cooperation agreement for marketing and distribution of multi-operator products ("Amendment") took effect on September 27, 2022. The parties signed a cooperation agreement for marketing and distribution of multi-operator products between the Company and PT Danaco Global Solusi in March 2020. The parties have signed the first amendment to the Cooperation agreement for marketing and distribution of multi-operator products on January 1, 2022.

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Pemasaran dan Distribusi Produk Multi Operator (lanjutan)

PT Lulu Group Retail ("LULU")

Perjanjian ini dibuat pada tanggal 1 Maret 2022. Perusahaan bermaksud menyelenggarakan kegiatan pemasaran dan distribusi produk multi operator dari jaringan GSM dengan menggunakan sistem jaringan distribusi penjualan yang dikelola oleh LULU di wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2025. Pembayaran dilakukan dengan mekanisme penagihan oleh Perusahaan kepada LULU.

CV Irama Houseware Indonesia

Jangka waktu perjanjian terhitung sejak tanggal 13 September 2021 sampai dengan 31 Desember 2022. Perjanjian ini tidak bersifat eksklusif. Pembayaran dilakukan dengan mekanisme deposit dan pihak kedua berkewajiban untuk melakukan pembayaran dimuka atau deposit kepada pihak pertama untuk setiap pembelian produk yang dijual oleh pihak pertama. Pihak pertama wajib melakukan evaluasi secara periodik setiap 3 bulan.

Perjanjian Kerjasama Investasi Penjualan Pulsa

PT Lawu Agung Makmur

Pada tanggal 14 April 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Investasi Penjualan Pulsa dengan PT Lawu Agung Makmur ("Investor"), untuk penyediaan pinjaman modal kerja sebesar Rp 150 miliar ("Pendanaan") dengan potensi pendanaan tambahan sebesar Rp 50 - 100 miliar yang disediakan di kemudian hari untuk mengimplementasikan rencana bisnis. pendanaan akan segera tersedia setelah homologasi rencana perdamaian;

Per bulan pada bulan Juli dan September 2022 dan bulan Juni dan September 2021, Perusahaan telah menerima dana sebesar Rp 26,625 miliar dan Rp 32 miliar, dari PT Lawu Agung Makmur yang digunakan sebagai modal pembelian pulsa Telkomsel yang akan dijual di jaringan mitra-mitra perbankan.

PT Mayapada Internasional Tbk

Pada tanggal 1 Desember 2022, para pihak bermaksud untuk melakukan penyesuaian dan perubahan atas sebagian ketentuan dalam perjanjian induk melalui amendemen pertama ini. Perjanjian Kerjasama ini diperpanjang untuk jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai pada 31 Desember 2025.

Perjanjian ini tanpa batas Akhir atau ARO (*Automatic Roll Out*) sampai salah satu pihak mengajukan untuk mengakhiri perjanjian ini.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

Multi Operator Product Marketing and Distribution Cooperation Agreement (continued)

PT Lulu Group Retail ("LULU")

This agreement was made on March 1, 2022. The Company intends to carry out marketing and distribution activities for multi-operator products from the GSM network using a sales distribution network system managed by LULU in the territory of Indonesia. This agreement is valid until February 28, 2025. Payments are made using a collection mechanism by the Company to LULU.

CV Irama Houseware Indonesia

The term of the agreement is from September 13, 2021 to December 31, 2022. This agreement is not exclusive. Payments are made with a deposit mechanism and the second party is obliged to make an upfront payment or deposit to the first party for every purchase of products sold by the first party. The first party is required to carry out periodic evaluations every 3 months.

Credit Sales Investment Cooperation Agreement

PT Lawu Agung Makmur

On April 14, 2021, the Company signed Credit Sales Investment Cooperation Agreement with PT Lawu Agung Makmur ("Investor"), to provide a working capital loan of Rp 150 billion ("Funding") with potential additional funding of Rp 50 - 100 billion provided at a later date to implement the business plan. funding will be immediately available upon homologation of the peace plan;

As of July and September 2022 and June and September 2021, the Company has received funds of Rp 26.625 billion and Rp 32 billion, from PT Lawu Agung Makmur which is used as capital to purchase Telkomsel credit which will be sold in the network of banking partners.

PT Mayapada Internasional Tbk

On December 1, 2022, the parties intend to make adjustments and changes to some of the provisions in the master agreement through this first amendment. This Cooperation Agreement was extended for a period of 2 years from January 1, 2023 to December 31, 2025.

This agreement is without deadline or ARO (*Automatic Roll Out*) until one of the parties proposes to terminate this agreement.

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

32. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Pemasaran dan Distribusi Produk Multi Operator (lanjutan)

PT Mega Retalindo Investama (Megamart)

Amendemen pertama perjanjian Kerjasama pemasaran dan distribusi produk multi operator ("Amendemen") ini berlaku sejak tanggal 27 September 2022. Para pihak sepakat untuk mengubah dan memperbarui ketentuan dalam Pasal 5 Ayat (5.1) tentang pembayaran, rekonsiliasi dan harga perjanjian induk.

Jangka waktu perjanjian terhitung sejak tanggal 1 Maret 2022 hingga tanggal 28 Februari 2023. Pembayaran akan dilakukan dengan mekanisme penagihan dari pihak pertama kepada pihak kedua. Pihak pertama akan melakukan penagihan sebanyak 4 kali setiap bulan.

Memorandum Of understanding ("MOU")

PT Fintek Karya Nusantara

MOU ini dibuat dan ditandatangani pada tanggal 19 Mei 2022. Para pihak telah mengadakan pembahasan mengenai rencana Kerjasama penjualan produk Telkomsel dan Token PLN untuk kepentingan yang saling menguntungkan. Para pihak bermaksud untuk melakukan Kerjasama penjualan produk Telkomsel dan Token PLN dimana pihak pertama menjadi merchant aggregator dan pihak kedua sebagai customer. MOU ini berlaku selama 3 bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan MOU ini oleh para pihak. Dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud Ayat 1 Pasal ini telah berakhir namun masih berkeinginan untuk melakukan rencana memperpanjang Kerjasama selama 3 bulan.

Perjanjian Kerjasama Distribusi Produk Prabayar Telkomsel Melalui Saluran Penjualan BCA Dengan Sistem Host To Host

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Perjanjian Kerjasama prabayar Telkomsel melalui saluran penjualan BCA dengan sistem Host To Host dibuat dan ditandatangani tanggal 31 Desember 2019. Kedua pihak telah menandatangani perjanjian tertanggal 17 Desember 2019. Perusahaan telah ditunjuk oleh BCA sebagai pendukung dana dan sistem bagi pembayaran yang disediakan oleh BCA. Perusahaan bertindak sebagai Agregator untuk mendistribusikan produk prabayar telkomsel kepada pelanggan end-user melalui saluran penjualan BCA.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

Multi Operator Product Marketing and Distribution Cooperation Agreement (continued)

PT Mega Retalindo Investama (Megamart)

The first amendment to the multi-operator product marketing and distribution cooperation agreement ("Amendment") took effect on September 27, 2022. The parties agreed to amend and update the provisions in Article 5 Paragraph (5.1) regarding payment, reconciliation and master agreement prices.

The term of the agreement is from March 1, 2022 to February 28, 2023. Payment will be made using a billing mechanism from the first party to the second. The first party will bill 4 times per month.

Memorandum Of understanding ("MOU")

PT Fintek Karya Nusantara

This MOU was drawn up and signed on May 19, 2022. The parties have held discussions regarding plans for cooperation in selling Telkomsel products and PLN Tokens for mutually beneficial interests. The parties intend to cooperate in selling Telkomsel products and PLN Tokens where the first party is a merchant aggregator and the second party is a customer. This MOU is valid for 3 months from the date of signing of this MOU by the parties. Within the period referred to in Paragraph 1 of this Article has ended but still wish to carry out plans to extend Cooperation for 3 months.

Cooperation Agreement for Distribution of Telkomsel Prepaid Products Through BCA Sales Channels with a Host To Host System

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

The Telkomsel prepaid Cooperation Agreement through the BCA sales channel with the Host To Host system was drawn up and signed on December 31, 2019. Both parties signed the agreement on December 17, 2019. The Company has been appointed by BCA as a supporter of funds and payment systems provided by BCA. The Company acts as an aggregator to distribute Telkomsel prepaid products to end-user customers through BCA sales channels.

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHON MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHON MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Kontrak Konsinyasi

PT Alfa Retailindo (Carefour)

Pihak sepakat untuk melakukan kerjasama perjanjian kontrak konsinyasi (pemasok) pulsa dan paket data. Para pihak sepakat kontrak konsinyasi berlaku 1 tahun sampai dengan 31 Desember 2022. Para pihak sepakat biaya penyerahan barang oleh pemasok ke perusahaan atau toko sesuai dengan pengaturan waktu yang sudah disesuaikan. Pemasok bertanggung jawab apabila terjadi kerusakan atau kehilangan hingga berakhirnya masa berlaku barang.

PT Trans retail Indonesia

Pemasok memiliki kewajiban untuk barang atau bahan baku yang belum dijual kepada konsumen tetap menjadi tanggung jawab pemasok, termasuk resiko kehilangan, kerusakan dan masa berlaku barang. Jangka waktu untuk faktur pemasok dilakukan atau ditagihkan 7 hari sesuai dengan ketentuan. Kontrak konsinyasi berlaku 1 tahun hingga 31 Desember 2022. Pemasok bertanggung jawab apabila terjadi kerusakan atau kehilangan hingga berakhirnya masa berlaku barang.

Kegiatan Layanan Pembayaran Merchant Agregator LINKAJA

PT Fintek Karya Nusantara ("FINARYA")

Jangka waktu perjanjian selama 2 tahun. Menghubungkan ("FINARYA") dengan merchant dibawah merchant aggregator agar merchant dapat menggunakan layanan Linkaja untuk memproses pembayaran barang/jasa para pengguna. Merchant aggregator berhak untuk mendapatkan fee dari transaksi berhasil yang dilakukan pengguna, sebagaimana diatur dalam ketentuan perjanjian Kerjasama. Pembagian fee untuk merchant dibawah merchant aggregator Merchant Discount Rate (MDR) 0,7%. Pembagian sharing fee ("FINARYA") 70% merchant aggregator 30% dari ketentuan MDR merchant yang disepakati.

PT Telesindo Shop ("TS")

PT Gramedia Asri Media ("GAM")

Pada tanggal 1 Januari 2022, TS menandatangani Perjanjian Kerjasama bagi hasil antara TS dengan PT Gramedia Asri Media ("GAM").

Perjanjian Kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai pada 31 Desember 2022.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

Consignment Contract

PT Alfa Retailindo (Carefour)

The parties agree to enter into a cooperation agreement on the consignment contract (supplier) of pulses and data packages. The parties agree that the consignment contract is valid for 1 year until December 31, 2022. The parties agree that the costs for the delivery of goods by the supplier to the company or shop are in accordance with the adjusted time arrangements. The supplier is responsible in the event of damage or loss until the expiration date of the goods.

PT Trans retail Indonesia

Suppliers have obligations for goods or raw materials that have not been sold to consumers remain the responsibility of the supplier, including the risk of loss, damage and expiration of the goods. The period for supplier invoices to be made or billed is 7 days in accordance with the provisions. The consignment contract is valid for 1 year until December 31, 2022. The supplier is responsible for damage or loss until the expiration date of the goods.

LINKAJA Merchant Aggregator Payment Service Activities

PT Fintek Karya Nusantara ("FINARYA")

The term of the agreement is 2 years. Connecting ("FINARYA") with merchants under the merchant aggregator so that merchants can use Linkaja's services to process payments for goods/services for users. Merchant aggregators are entitled to get fees from successful transactions made by users, as stipulated in the terms of the Cooperation agreement. The distribution of fees for merchants under the Merchant Discount Rate (MDR) merchant aggregator is 0.7%. Distribution of ("FINARYA") sharing fees 70% merchant aggregator 30% of the agreed MDR merchant terms.

PT Telesindo Shop ("TS")

PT Gramedia Asri Media ("GAM")

On January 1, 2022, TS signed a production sharing Cooperation Agreement between TS and PT Gramedia Asri Media ("GAM").

This Cooperation Agreement is valid from January 1, 2022 to December 31, 2022.

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Telesindo Shop ("TS") (lanjutan)

PT Ayopop Teknologi Indonesia

Pada tanggal 1 Januari 2022, TS menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemasaran dan Distribusi Produk Multi Operator antara Perusahaan dengan PT Ayopop Teknologi Indonesia

Perjanjian Kerjasama berlaku sejak tanggal 12 Juli 2022 sampai pada 11 Juli 2024.

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali untuk utang obligasi, utang bank jangka panjang, dan aset lain-lain, manajemen menganggap jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui didalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya dikarenakan metode dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai tercatat dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar dari aset lain-lain tidak dapat ditentukan dengan andal, sehingga dicatat sebesar harga perolehan.

Perbandingan antara nilai tercatat dengan nilai wajar dari utang obligasi, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen Grup pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value
Utang obligasi	841.000	841.000
Utang bank jangka panjang	3.181.238	3.181.238
- Nilai wajar dari utang obligasi ditentukan menggunakan <i>quoted price</i> yang diterbitkan.		
- Nilai wajar dari utang bank jangka panjang diestimasikan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga yang tersedia saat ini untuk instrumen pada ketentuan yang sama, risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo.		

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

PT Telesindo Shop ("TS") (continued)

PT Ayopop Teknologi Indonesia

On January 1, 2022, TS signed a Multi Operator Product Marketing and Distribution Cooperation Agreement between the Company and PT Ayopop Teknologi Indonesia.

The Cooperation Agreement is valid from July 12, 2022 to July 11, 2024.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for bond payables, long-term bank loans, and other assets, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated statement of financial position approximate their fair values due to the following methods and assumptions:

- The carrying amounts of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to short-term maturity of these instruments.
- The fair value of other assets can not be determined reliably, thus it is recorded at cost.

The comparison between the carrying amount and fair value of the Group's bond payable, long-term bank loans and consumer financing lease as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2021		
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	
	840.095	840.095	Bond payables
	3.184.638	3.184.638	Long-term bank loans
- Fair value of bond payables is determined using the published quoted price.			
- The fair value of long-term bank loans are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.			

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHON MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHON MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko perubahan teknologi telepon seluler. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun Internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko keuangan yang dirangkum di bawah ini, dengan rincian sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya.

Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Kelompok Usaha tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Tabel di bawah menunjukkan analisis umur aset keuangan yang jatuh tempo tetapi tidak dilakukan penurunan nilai aset keuangan yang Grup miliki pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, currency risk and risk of changes in mobile phone technology. The importance of managing these risks has significantly increased by considering the changes and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Directors review and approve the policies for managing these financial risks with detail as follows:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

The table below shows the aging analysis of past due but not impaired financial assets that the Group held as of December 31, 2022 and 2021:

2022							
Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Past Due but Not Impaired</i>							
Belum Jatuh Tempo ataupun Penurunan Nilai / <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	< 3 Bulan / <i>< 3 Months</i>	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / > 3 <i>Months and < 1 Year</i>	> 1 Tahun / <i>> 1 Year</i>	Penyisihan Penurunan Nilai / <i>Provision for Impairment</i>	Jumlah / <i>Amount</i>		
Bank	5.257	-	-	-	5.257	Cash in banks	
Piutang usaha	4.912	-	18.594	(13.905)	9.601	Trade receivables	
Piutang lain-lain	5.841	-	-	-	5.841	Other receivables	
Aset lain-lain	-	-	71	-	71	Other assets	
Total	16.010	-	18.665	(13.905)	20.770	Total	

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

2021							
Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired							
Belum Jatuh Tempo ataupun Penurunan Nilai / Neither Past Due nor Impaired	< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / > 3 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / > 1 Year	Penyisihan Penurunan Nilai / Provision for Impairment	Jumlah / Amount		
Bank	12.289	-	-	-	12.289	Cash in banks	
Piutang usaha	6.868	-	-	18.593	(13.844)	Trade receivables	
Piutang lain-lain	6.549	-	-	-	6.549	Other receivables	
Aset lain-lain	-	-	-	71	71	Other assets	
Total	25.706	-	-	18.664	(13.844)	30.526	Total

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai adalah dengan debitur kredit dengan catatan pembayaran yang baik. Kas dan bank dan aset lain-lain yang belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record. Cash on hand and in banks and other assets that are neither past due nor impaired are placed with reputable financial institutions.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Manajemen risiko yang telah diterapkan Grup adalah sebagai berikut:

- 1) Secara periodik melakukan penagihan kepada pelanggan agar melakukan pembayaran tepat waktu.
- 2) Mengusahakan pembelian secara kredit dan mengurangi pembelian secara tunai.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow of the Group shows difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The risk management that has been applied by the Group are as follows:

- 1) Periodically collect payment from customers so that collection will be on time.
- 2) Purchase on credits and reduce cash purchases.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted cash flows as of December 31, 2022 and 2021.

2022						
1 sampai 3 bulan / 1 to 3 months	3 sampai 12 bulan / 3 to 12 months	1 sampai 5 tahun / 1 to 5 years	Jumlah / Total	Dilaporkan / As reported		
Utang bank	-	79.434	3.101.804	3.181.238	3.181.238	Bank loans
Utang usaha	-	149.820	-	149.820	149.820	Trade payables
Utang lain-lain	-	188.749	56.923	245.672	245.672	Other payables
Beban akrual	13.239	-	-	13.239	13.239	Accrued expenses
Utang obligasi	-	9.850	831.150	841.000	841.000	Bonds payable
Total	13.239	427.853	3.989.877	4.430.969	4.430.969	Total

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

	2021				
	1 sampai 3 bulan / 1 to 3 months	3 sampai 12 bulan / 3 to 12 months	1 sampai 5 tahun / 1 to 5 years	Jumlah / Total	Dilaporkan / As reported
Utang bank	-	-	3.184.638	3.184.638	3.184.638
Utang usaha	-	148.897	-	148.897	148.897
Utang lain-lain	-	168.993	32.000	200.993	200.993
Beban akrual	9.736	-	-	9.736	9.736
Utang obligasi	-	-	840.095	840.095	840.095
Total	9.736	317.890	4.056.733	4.384.359	4.384.359

Bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Bonds payable

Total

c. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar.

Tabel di bawah menunjukkan efek setelah pajak laba Perusahaan dan entitas anaknya dimana mata uang asing memperkuat persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya mata uang asing terhadap Rupiah, akan ada dampak sama dan yang berlawanan terhadap laba setelah pajak.

	2022	
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak Laba Setelah Pajak / Effect on Post-tax Profit
Dolar Amerika		
Serikat	3,08%	(35.134)
Ringgit	2,04%	0,64

Selain risiko-risiko keuangan, Direksi Grup juga telah menelaah risiko-risiko usaha yang dirangkum di bawah ini.

d. Risiko Perubahan Teknologi Telepon Seluler

Telepon seluler merupakan salah satu perangkat elektronik yang mengalami perkembangan sangat pesat. Perubahan dengan teknologi yang lebih maju dan berbeda dengan produk-produk yang dijual oleh Grup saat ini, dapat berdampak secara material dan negatif dan secara langsung memengaruhi penjualan produk Grup dan mengakibatkan persediaan yang tidak dapat dijual. Risiko ini dapat memengaruhi kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek Grup.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Liquidity Risk (continued)

	2021				
	1 sampai 3 bulan / 1 to 3 months	3 sampai 12 bulan / 3 to 12 months	1 sampai 5 tahun / 1 to 5 years	Jumlah / Total	Dilaporkan / As reported
Utang bank	-	-	3.184.638	3.184.638	3.184.638
Utang usaha	-	148.897	-	148.897	148.897
Utang lain-lain	-	168.993	32.000	200.993	200.993
Beban akrual	9.736	-	-	9.736	9.736
Utang obligasi	-	-	840.095	840.095	840.095
Total	9.736	317.890	4.056.733	4.384.359	4.384.359

Bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Bonds payable

Total

c. Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Exposure of the Group's on exchange rate.

Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Company and its subsidiaries wherein the foreign currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on post-tax profit.

	2021	
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak Laba Setelah Pajak / Effect on Post-tax Profit
Dolar Amerika		
Serikat	1,16%	(11.877)
Ringgit	1,28%	0,86

US Dollar
Ringgit

Aside from financial risks, the Group's Directors also review business risks summarized below.

d. Risk of Changes in Mobile Phone Technology

Mobile phone is one of the electronic devices that has developed very rapidly. Changes with more advanced technology and different products sold compare to what Group sell at this time, could materially and negatively impact and directly affect the sale of the Group's products and would result for the inventories cannot be sold. These risks could affect the financial performance, operations and prospects of the Group.

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHON MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHON MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

e. Risiko Perubahan Selera Konsumen

Dengan adanya berbagai macam merek dan fitur telepon selular yang terus bertambah dapat memengaruhi selera konsumen Grup untuk pindah ke merek lain jika Perusahaan tidak secara aktif memperbaharui produknya. Risiko ini secara material dan negatif dapat memengaruhi kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek Grup.

f. Risiko Perubahan Peraturan Pemerintah di Bidang Telekomunikasi dan Perdagangan Telepon Selular

Bidang telekomunikasi merupakan salah satu bidang yang banyak diatur oleh peraturan Pemerintah. Saat ini, Grup melakukan kegiatan utama di bidang perdagangan alat-alat telekomunikasi yaitu telepon selular. Jika terjadi perubahan peraturan Pemerintah di bidang telekomunikasi yang berhubungan dengan telepon selular, kemungkinan berdampak secara material dan negatif terhadap kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek Grup.

g. Risiko Persaingan Usaha di Bidang Penjualan Telepon Seluler

Persaingan usaha di bidang penjualan telepon selular sangat tinggi. Berbagai merek telepon selular secara bebas sudah dijual di pasar termasuk telepon selular milik Grup. Dengan semakin banyaknya merek yang ditawarkan secara bebas di masyarakat dapat memengaruhi besarnya pangsa pasar Grup. Risiko ini secara material dan negatif dapat memengaruhi kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek Grup.

h. Risiko Pola Pembelian Konsumen yang Musiman

Permintaan terhadap telepon selular memiliki pola pembelian musiman seperti hari libur/hari raya, teknologi baru yang diperkenalkan oleh produsen maupun pesaing, kondisi perekonomian dan ketersediaan produk dengan harga wajar. Pola pembelian musiman tersebut dapat berdampak secara material dan negatif terhadap arus kas Grup.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

e. Risk of Changes in Consumer's Taste

With a wide range of brands and growing mobile phone features may effects the consumer taste to move to another brand if the Group will not actively develop their products. This risk could materially and negatively affect the financial performance, operations and prospects of the Group.

f. Risk of Changes in Government Regulation in Telecommunications Industry and Trading of Mobile Phone

Telecommunications is one of sector which is highly regulated by the Government. Currently, the Group main activity is in the sector of telecommunication equipment trade which is mobile phone. Changes in government regulations in the sector of telecommunications that relates with mobile phone, might result in material and negative impact on the financial performance, operations and prospects of the Group.

g. Risk of Competition in the Sale of Mobile Phone

Competition in the sale of mobile phones is very high. Various brands of mobile phones including the Group's mobile phone are sold freely in the market. The increase in brands provided in the public can affect the Group's market share. This risk could materially and negatively affect the financial performance, operations and prospects of the Group.

h. Risk of a Seasonal Pattern of Consumer Purchases

The demand for mobile phones has seasonal buying patterns such as holidays/new year, new technology being introduced by producers or competitors, economic conditions and availability of products with reasonable price. Seasonal buying patterns could materially and negatively impact on the Group's cash flow.

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

i. Risiko Ketidakmampuan Memasarkan Inovasi Produk dan Layanan Baru

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi pencapaian penjualan Grup adalah kemampuan Grup mengembangkan dan memasarkan produk serta layanan baru sesuai *trend* yang berlaku. Jika Grup tidak mampu menyediakan produk tersebut, hal ini dapat menimbulkan risiko kehilangan pangsa pasar dan daya saing sehingga memengaruhi tingkat pertumbuhan dan menimbulkan dampak secara material dan negatif terhadap pendapatan dan prospek Grup.

j. Risiko Penurunan Kualitas Produk Grup

Grup tidak memproduksi sendiri produk telepon selularnya, sehingga terdapat kemungkinan terjadinya penurunan kualitas produk. Hal ini dapat menyebabkan berkurangnya pangsa pasar dan daya saing Grup, sehingga dapat berdampak secara material dan negatif terhadap kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek Grup.

k. Risiko Menjaga Tingkat Pertumbuhan yang Wajar

Kinerja Grup sampai saat ini telah mencatatkan laju pertumbuhan yang pesat sejalan dengan perkembangan di industri telekomunikasi. Kemampuan Grup untuk menjaga tingkat pertumbuhan yang wajar di masa mendatang dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti perubahan kondisi dan *trend* yang tidak diantisipasi maupun internal seperti kesalahan dan/atau keterlambatan manajemen dalam mengambil keputusan penting serta ketidakcukupan modal kerja. Hal ini dapat berdampak secara material dan negatif terhadap tingkat pertumbuhan, kinerja keuangan dan prospek Grup.

l. Risiko Ketergantungan pada Pengecer/Agen Penjual

Sebagai distributor telepon selular, Grup sangat tergantung pada keaktifan dan hasil pengecer/agen penjual dalam menjual produk Grup. Penurunan hasil penjualan produk Grup pada pengecer/agen penjualan dapat berdampak secara material dan negatif terhadap kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek Grup.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

i. Risk of Inability to Market New Innovative Products and Services.

One factor that may affect the achievement of the Group's sales is the Group's ability to develop and market new products and services according to the prevailing trend. If the Group is not able to provide such products, this could pose a risk of losing market share and competitiveness thus affecting the growth rate and material and negative impact to earnings and prospects of the Group.

j. Risk of Reduction in the Quality of Group's Products

The Group does not produce its own products, since there is a possibility of a decline in product quality. This can lead to reduce market share and competitiveness of the Group, which would materially and negatively impact on financial performance, operations and prospects of the Group.

k. Risk of Maintaining a Reasonable Growth Rate

The Group's performance up to now has a rapidly growth rate in line with the telecommunications industry. The Group's ability to maintain a reasonable growth rate in the future can be influenced by external factors such as changes in conditions and trends that were not anticipated or internal such as errors and/or delay in making management decisions as well as insufficient working capital. This could materially and negatively impact on the level of growth, financial performance and prospects of the Group.

l. Risk of Dependence on the Retailer/Dealer

As a distributor of mobile phones, the Group is highly dependent on the activity and the retailer/dealers in selling the Group's products. Decrease in the Group's product sales in the retailer/dealer could materially and negatively impact on financial performance, operations and prospects of the Group.

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

m. Risiko Perubahan Manajemen dan Karyawan Inti Grup

Kinerja Grup saat ini tidak terlepas dari prestasi kerja yang telah dilakukan oleh manajemen dan karyawan inti Grup. Jika terjadi perubahan kendali atau perubahan manajemen dan karyawan inti Grup, maka terdapat kemungkinan terjadinya perubahan secara material dan negatif pada kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek Grup.

35. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, manajemen Grup berpendapat bahwa pelaporan segmen adalah segmen usaha berdasarkan jenis kegiatan usaha.

Informasi menurut segmen produk adalah sebagai berikut:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

m. Risk of Changes in the Group's Key Management and Employees

The Group's current performance is inseparable from the achievement has been done by key management and employees of the Group. If there is a change of control or change in key management and employees of the Group, there is possibility of a material and negative changes in financial performance, operations and prospects of the Group.

35. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by management in evaluating performance of segment and determining the allocation of its resources, management believe that the Group's segment reporting is based on the type of business.

Information based on product segment is as follows:

	2022						
	Telepon Selular / Mobile Phones	Voucher	Jasa Perbaikan / Repairment Services	Media Aplikasi / Media Application	Eliminasi / Elimination	Total / Total	
Pendapatan neto	2.016	2.794.808	-	-	(27.299)	2.769.525	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(1.946)	(2.772.525)	-	-	27.299	(2.747.172)	Costs of revenues
Laba (rugi) bruto	70	22.283	-	-	-	22.353	Gross profit (loss)
Beban usaha - neto	(10.002)	(304.939)	(55)	(1.880)	-	(316.876)	Operating expenses - net
Rugi usaha	(9.932)	(282.656)	(55)	(1.880)	-	(294.523)	Operating loss
Aset							Assets
Aset segmen	72.258	4.052.550	259	2.265	(3.992.454)	134.879	Segment assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	985.121	6.358.676	23.833	22.424	(2.645.666)	4.744.388	Segment liabilities
Informasi segmen Lainnya							Other segment Information
Penyusutan	853	12.510	1	6	-	13.370	Depreciations

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHON MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHON MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (lanjutan)

	2021						
	Telepon Selular / Mobile Phones	Voucher	Jasa Perbaikan / Repairment Services	Media Aplikasi / Media Application	Eliminasi / Elimination	Total / Total	
Pendapatan neto	13.036	1.769.113	-	-	(13.242)	1.768.907	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(15.700)	(1.751.803)	-	-	13.242	(1.754.261)	Costs of revenues
Laba bruto	(2.664)	17.310	-	-	-	14.646	Gross profit
Beban usaha - neto	(12.076)	(104.683)	(132)	(2.063)	-	(118.954)	Operating expenses - net
Rugi usaha	(7.834)	(94.279)	(132)	(2.063)	-	(104.308)	Operating loss
Aset							Assets
Aset segmen	89.692	4.111.354	315	942	(3.976.400)	225.903	Segment assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	986.104	6.079.448	23.833	20.118	(2.603.217)	4.506.286	Segment liabilities
Informasi segmen Lainnya							Other segment Information
Penyusutan	1.314	11.669	6	20	-	13.009	Depreciations

36. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Activity not affecting cash flows is as follows:

	2022	2021	
Biaya provisi utang obligasi	905	1.413	Provision cost of bonds payable

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities:

	2022						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas / Cash Flow	Selisih Kurs / Forex Exchanges	Biaya Amortisasi / Amortized cost	Reklasifikasi tahun berjalan	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang obligasi	840.095	-	-	905	-	841.000	Bonds payable
Utang bank jangka panjang	3.184.638	-	(3.400)	-	-	3.181.238	Long-term bank loans
Utang lain-lain – pihak ketiga	32.000	24.923	-	-	-	56.923	Other payables - third parties
2021 Disajikan Kembali (Catatan 4) / As Restated (Note 4)							
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas / Cash Flow	Selisih Kurs / Forex Exchanges	Biaya Amortisasi / Amortized cost	Penambahan Aset Tetap / Additional Fixed Assets	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang pembiayaan konsumen	431	(431)	-	-	-	-	Consumer financing payable
Utang obligasi	838.682	-	-	1.413	-	840.095	Bonds payable
Utang bank jangka panjang	2.561.765	-	622.873	-	-	3.184.638	Long-term bank loans
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	32.000	-	-	-	32.000	Other payables - third parties

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	2022	2021
SMM	(1.805)	(1.311)
TS	614	154
TUN	(3)	(1)
PMM	(22)	(21)
PMMN	(1)	(1)
SUMA	(22)	(19)
SUS	(236)	(235)
MTS	-	-
Total	(1.475)	(1.434)

38. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengalami defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 4.608.034 dan total liabilitas lancar konsolidasian telah melebihi total aset lancar konsolidasian sebesar Rp 726.353. Selanjutnya, pada tanggal 15 Juni 2020, salah satu kreditur Grup mengajukan tuntutan atas Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") terhadap Grup ke Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dalam sehubungan dengan utang Grup, dan oleh sebab itu, Grup mendapatkan PKPU sementara pada 3 Juli 2020, kemudian diperpanjang selama 60 hari pada tanggal 13 Agustus 2020. Pada tanggal 4 Januari 2021 proses PKPU dan rencana perdamaian sudah selesai. Rencana perdamaian utang sudah mendapat persetujuan oleh kreditur Grup dan keputusan Pengadilan Niaga. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup tidak mematuhi dan memenuhi penyelesaian PKPU melalui mekanisme restrukturisasi pada Putusan Homologasi.

Berdasarkan kondisi-kondisi tersebut, terdapat keraguan substansial tentang kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya, dan oleh sebab itu, Grup tidak dapat merealisasikan asetnya dan melunasi liabilitasnya dalam kegiatan usaha normal dan atas nilai yang dinyatakan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian (dan catatan atas laporan keuangan terkait) tidak mengungkapkan fakta tersebut sepenuhnya. Laporan keuangan konsolidasian tidak juga mencakup penyesuaian yang mungkin harus dilakukan yang berasal dari kondisi ini.

Untuk menghadapi kondisi tersebut, Grup memfokuskan pada upaya meningkatkan penjualan dan efisiensi biaya produksi dengan mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

- Secara aktif melakukan monitoring terhadap seluruh kebutuhan pengeluaran untuk efisiensi biaya;

37. NON-CONTROLLING INTEREST

38. GOING CONCERN

As of December 31, 2022, the Group has incurred capital deficiency attributable to the owners of the parent amounting to Rp 4,608,034 and the consolidated total current liabilities have exceeded its consolidated total assets by Rp 726,353. Furthermore, on June 15, 2020, one of the creditors of the Group filed for Suspension of Debt Repayment ("PKPU") against the Group to the Commercial Court of Central Jakarta in relation to the Group's debt, and therefore, the Group was granted a temporary PKPU on July 3, 2020, which was extended for 60 days on August 13, 2020. On January 4, 2021, the PKPU process and composition plan were completed. The composition plan of debt has been approved by the Group's creditors and the decision of the Commercial Court. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Group has not complied with the settlement of PKPU through the restructuring mechanism in the Homologation Decision.

Based on these conditions, there are substantial doubts about the Group's ability to continue as a going concern, and because of this, the Group is unable to realize its assets and repay its liabilities in the normal course of business and for the amounts stated in the consolidated financial statements. The consolidated financial statements (and the related notes to financial statements) do not fully disclose this fact. The consolidated financial statements also do not include any adjustments that may have to be made arising from these conditions.

In response to such conditions, the Group has focused its efforts on increasing sales and implementing production cost efficiencies with the following activities:

- Actively monitoring all expenditure needs for cost efficiency;

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

- b. Perusahaan saat ini sudah merealisasikan bisnis PLN Token yang bekerja sama dengan icon plus, tetapi pendapatan perusahaan belum mencapai target, sedangkan untuk bisnis aggregator voucher banking, Perusahaan masih dalam proses menunggu feedback dari operator;

Manajemen Grup berpendapat bahwa, dengan mempertimbangkan rencana dan langkah-langkah tersebut di atas, Grup akan memiliki sumber keuangan yang cukup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan oleh karena itu penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup dengan dasar kelangsungan usaha adalah tepat.

39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG

Pada tanggal 15 Juni 2020, PT Rancang Bangun Pundinusa telah mengajukan permohonan PKPU terhadap PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk, PT Telesindo Shop, PT Simpatindo Multi Media, PT Perdana Mulia Makmur dan PT Poin Multi Media Nusantara (Para Debitor) di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, terdaftar dengan nomor perkara 147/Pdt.Sus PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Majelis Hakim mengabulkan Permohonan PKPU tersebut dan oleh karena itu terhitung sejak tanggal 3 Juli 2020 ("Tanggal PKPU"), para Debitor telah dinyatakan dalam PKPU secara hukum berdasarkan putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 147/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst., dengan poin-poin penting sebagai berikut:

- Menerima Permohonan PKPU;
- Mengabulkan PKPU sementara kepada Para Debitor selama 42 (empat puluh dua) hari kalender terhitung sejak tanggal dikeluarkannya putusan tersebut;

Pada tanggal 4 Januari 2021 proses PKPU dan rencana perdamaian sudah selesai. Rencana perdamaian utang sudah mendapat persetujuan oleh kreditur Grup dan keputusan Pengadilan Niaga.

Mekanisme restrukturisasi terhadap Utang Terverifikasi, beserta Tagihan Biaya PKPU adalah sebagai berikut:

Kreditor Sindikasi A

Kreditor / Creditors	Utang Pokok (nilai penuh) / Principal (full amount)	Utang Terverifikasi (nilai penuh) / Verified Debts (full amount)
PT Bank Central Asia Tbk	Rp 625.000.000.000	Rp 636.197.689.264
PT Murni Prosperita Manajemen	Rp 70.000.000.000	Rp 71.254.141.204
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Rp 555.000.000.000	Rp 564.943.548.067

38. GOING CONCERN (continued)

- b. The company has now realized the PLN Token business in collaboration with icon plus, but the company's revenue has not yet reached the target, while for the banking voucher aggregator business, the company is still in the process of waiting for feedback from the operator;

The Group's management is of the opinion that, taking into account the above mentioned plans and measures, the Group will have sufficient financial resources to continue as a going concern and that the preparation of the Group's consolidated financial statements on a going concern basis is appropriate.

39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS

On June 15, 2020, PT Rancang Bangun Pundinusa has filed a PKPU petition against PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk, PT Telesindo Shop, PT Simpatindo Multi Media, PT Perdana Mulia Makmur dan PT Poin Multi Media Nusantara (the Debtors) in the Jakarta Commercial Court at the District Court of Central Jakarta, registered under case number 147/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst.

The Panel of Judges has approved the PKPU Petition and therefore as of July 3, 2020 ("PKPU Date"), the Debtors have been lawfully declared to be under PKPU pursuant to decision of Jakarta Commercial Court in the District Court of Central Jakarta Number 147/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst., with the following key points:

- Accepting the PKPU Petition;
- Granting a temporary PKPU to the Debtors for 42 (forty two) calendar days as of the issuance of such decision;

On January 4, 2021, the PKPU process and composition plan were completed. The composition plan of debt has been approved by the Group's creditors and the decision of the Commercial Court.

The restructuring mechanism for the Verified Debts and PKPU Cost are as follows:

Syndicated Loan Creditors A

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
(lanjutan)

Kreditor Sindikasi B

Kreditor / Creditors	Utang Pokok (nilai penuh) / Principle Amount (full amount)	Utang Terverifikasi (nilai penuh) / Verified Debts (full amount)
Taiwan Cooperative Bank Manila Offshore Banking Branch	Rp 291.320.000.000	Rp 293.312.065.533
Standard Chartered Bank	Rp 254.905.000.000	Rp 256.648.057.432
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., New York Agency	Rp 145.660.000.000	Rp 146.656.032.985
PT Bank CTBC Indonesia	Rp 145.660.000.000	Rp 146.656.032.985
Mega International Commercial Bank Co. Ltd, Manila Branch	Rp 145.660.000.000	Rp 146.656.032.985
PT Bank Shinhan Indonesia	Rp 72.830.000.000	Rp 73.328.016.492
The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd. Singapore Branch	Rp 72.830.000.000	Rp 73.328.016.2
First Commercial Bank Ltd., Singapore Branch	Rp 65.547.000.000	Rp 65.995.214.901
E.Sun Commercial Bank Ltd.	Rp 65.547.000.000	Rp 65.995.214.901

39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS
(continued)

Syndicated Loan Creditors B

Kreditor Sindikasi B (lanjutan)

Syndicated Loan Creditors B (continued)

Kreditor / Creditors	Utang Pokok (nilai penuh) / Principle Amount (full amount)	Utang Terverifikasi (nilai penuh) / Verified Debts (full amount)
Taishin International Bank Co., Ltd Singapore Branch	Rp 58.264.000.000	Rp 58.662.413.310
Chang Hwa Commercial Bank Ltd. Singapore Branch	Rp 36.415.000.000	Rp 36.664.008.392

Kreditor Bilateral

Bilateral Creditors

Kreditor / Creditors	Utang Pokok (nilai penuh) / Principle Amount (full amount)	Utang Terverifikasi (nilai penuh) / Verified Debts (full amount)
PT Bank Central Asia Tbk	Rp 196.165.576.090	Rp 197.565.185.080
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Rp 200.000.000.000	Rp 211.928.154.330
Standard Chartered Bank	Rp 176.547.706.702	Rp 189.707.034.976

Kreditor Obligasi

Obligation Creditors

Kreditor / Creditors	Utang Pokok (nilai penuh) / Principle Amount (full amount)	Utang Terverifikasi (nilai penuh) / Verified Debts (full amount)
Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahap II Tahun 2016 Seri C - PT Bank Mega Tbk. (Wali Amanat)	Rp 110.000.000.000	Rp 112.570.791.667
Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahap III Tahun 2017 Seri B - PT Bank Mega Tbk. (Wali Amanat)	Rp 231.000.000.000	Rp 237.896.765.677
PT Bank Central Asia. Tbk (Bank BCA) - Treasury Dept	Rp 100.000.000.000	Rp 102.889.973.958
PT Asabri (Persero) - Jaminan Kecelakaan Kerja	Rp 90.000.000.000	Rp 92.600.976.562
PT Asabri (Persero) - Jaminan Kematian	Rp 80.000.000.000	Rp 82.311.979.167
Reksa Dana Insight Benefit Balanced Fund	Rp 76.500.000.000	Rp 78.710.830.078
Reksa Dana Guru	Rp 65.500.000.000	Rp 67.392.932.943
Reksa Dana Insight Tunas Bangsa Balanced Fund 2 (I- Next G 2)	Rp 35.000.000.000	Rp 36.011.490.885
Reksa Dana Insight Infra Development (I-Infra)	Rp 27.000.000.000	Rp 27.780.292.969
Reksa Dana Insight Generate Balanced Fund (I-Generate)	Rp 26.000.000.000	Rp 26.751.393.229

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
(lanjutan)

39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS
(continued)

Kreditor Dagang

Trade Creditors

Kreditor / Creditors	Utang Terverifikasi (nilai penuh) / Verified Debts (full amount)
PT Rancang Bangun Pundinusa	Rp 5.725.450.000
PT Asku Mitra Nasional	Rp 200.000.000
PT Samsung Electronics Indonesia	Rp 32.217.328.269
PT Infomedia Solusi Humanika	Rp 8.062.065.944
CV Inter Digital Solutions	Rp 29.360.400
PT Plaza Adika Lestari	Rp 351.034.249
PT Sierra Solutions Indonesia	Rp 980.098.512
PT XL Axiata Tbk	Rp 1.035.468.229
PT Telekomunikasi Sellular	Rp 5.978.567.001
PT Enlig Mandiri Sejahtera	Rp 226.436.958

Kreditor / Creditors	Utang Terverifikasi (nilai penuh) / Verified Debts (full amount)
PT Albidaya Esra Sejahtera	Rp 8.260.232.935
PT Mata Utama Indonesia	Rp 226.337.963
PT Adi Reka Mandiri	Rp 2.987.981.000
PT Lintas Nusa Koneksi	Rp 6.240.285.644
PT Relindo Mitra Sukses	Rp 564.604.739
PT Jalaprima Perkasa	Rp 392.568.005
PT Indosat Tbk	Rp 1.660.182.149

1. Utang Pokok

1. Principal Debt

- a. Para Debitor harus membayar semua jumlah utang pokok utangnya kepada Kreditor Separatis, sebagai berikut:
- i. Para Debitor akan menjual semua Aset Bebas dan menggunakan hasil penjualan tersebut untuk pembayaran kembali persentase jumlah utang pokok yang terhutang kepada Kreditor Separatis pada tahun ke 1 dan ke 2.

- a. The Debtors shall repay all principal amounts owed by them to the Secured Creditors, as follows:
- i. The Debtors shall sell all the Unencumbered Assets and apply the proceeds of such sale towards the repayment of the percentage of principal amounts owing to the Secured Creditors the corresponding year 1 and 2.

Pembayaran Penjualan Aset Bebas

Repayment Of Uncumbered Assets

Tahun / Years (Setelah Homologasi) / (Following Homologation)	1	2	Total
Persentase Pembayaran Utang Pokok (%) / Principal Repayment (%)	0.25%	0.25%	0.50%
Pembayaran Utang Pokok (IDR juta) / Principal Repayment (IDR million)	7,943	7,943	15,886

- ii. Para Debitor akan menerapkan hasil penjualan Aset Bebas untuk pembayaran utang pokok pertama sebagaimana ditentukan dalam Lampiran 4.D rencana perdamaian ini pada hari kerja terakhir pada bulan Desember 2021;

- ii. The Debtors shall apply the proceeds of the sale of Unencumbered Assets towards the first principal repayment as specified in Annex 4.D of this composition plan on the last business day of December 2021;

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHON MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHON MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
(lanjutan)

1. Utang Pokok (lanjutan)

Pembayaran Penjualan Aset Bebas
(lanjutan)

- iii. Sehubungan dengan ketidakpastian pasar akibat wabah COVID-19, apabila para Debitor gagal melakukan pembayaran utang pokok pertama, para Debitor tidak akan dianggap telah melakukan kegagalan terhadap ketentuan rencana perdamaian semata-mata sebagai akibat dari pembayaran yang terlewat tersebut dan dapat menanggguhkan pembayaran tersebut hingga hari kerja terakhir pada bulan Desember 2022. Untuk menghindari keraguan, jumlah pembayaran utang pokok pertama yang ditanggguhkan tersebut harus dibayar oleh para Debitor selambat-lambatnya pada hari kerja terakhir pada bulan Desember 2022 atau tidak adanya pembayaran akan dianggap sebagai peristiwa cidera janji berdasarkan rencana perdamaian ini;
- iv. Para Debitor akan menggunakan hasil penjualan aset bebas untuk pembayaran utang pokok kedua sebagaimana ditentukan dalam Lampiran 4.D dari rencana perdamaian ini pada hari kerja terakhir pada bulan Desember 2022;
- v. Para Debitor akan melakukan pembayaran utang pokok berikutnya untuk 8 tahun berikutnya yang dilakukan 4 (empat) kali setiap tahun pada hari kerja terakhir bulan Maret, Juni, September dan Desember setiap tahun, sesuai dengan Lampiran 4.A dari rencana perdamaian ini;

Tahun (Setelah Homologasi) /Years (following Homologation)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Akhir Tahun /End of year 10	Total
% Pembayaran Kembali Utang Pokok/Repayment of Principal	Annex 4.D	Annex 4.D	2.5%	2.5%	5 %	5 %	5 %	5 %	5 %	30%	39.5 %	99,5%

- vi. Para Debitor setuju bahwa setiap hasil dari aset bebas yang melebihi jumlah yang diperlukan untuk pembayaran utang pokok pertama dan kedua (sebagaimana ditentukan dalam Lampiran 4.D rencana perdamaian ini) secara penuh, akan diterapkan untuk pembayaran di muka atas jumlah utang pokok yang terutang kepada Kreditor Separatis secara proporsional.

39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS
(continued)

1. Principal Debt (continued)

Repayment Of Uncumbered Assets
(continued)

- iii. In connection with market uncertainty due to COVID 19 outbreak, if the Debtors fail to meet the first principal payment, the Debtors shall not be deemed to be in default under this composition plan solely as a result of such missed payment and may defer such payment up to the last business day of December 2022. For the avoidance of doubt, such deferred first principal payment amount must be paid by the debtors no later than the last business day of December 2022 or such non-payment shall constitute a default under this composition plan;
- iv. The Debtors shall apply the proceeds of the sale of unencumbered assets towards the second principal repayment as specified in Annex 4.D of this composition plan on the last business day of December 2022;
- v. The Debtors shall make subsequent principal payments for the next 8 years made 4 (four) times in each year on the last business day of March, June, September and December each year, in accordance with Annex 4.A of this composition plan;

- vi. The Debtors agree that any proceeds of the unencumbered assets in excess of the amounts required to make the first and second principal repayments (as specified in Annex 4.D of this composition plan) in full, will be promptly applied towards the prepayment of principal amounts owing to the Secured Creditors pro rata.

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

1. Utang Pokok (lanjutan)

- b. Restrukturisasi utang terhadap Pemegang Obligasi akan dilakukan sebagai berikut:
- Pembayaran pertama atas utang pokok akan dimulai pada tahun 2023;
 - Pembayaran tersebut akan dilakukan 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun, masing-masing akan dilakukan pada setiap hari kerja terakhir di bulan Juni dan Desember;
 - Pembayaran di atas akan diselesaikan dalam 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal efektif sesuai dengan skema yang tertuang di dalam Lampiran 5.A rencana perdamaian ini;

Tahun (Setelah Homologasi) /Years (following Homologation)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Akhir Tahun /End of year 10	Total
% Pembayaran Kembali Utang Pokok/Repayment of Principal	-	-	2.5%	2.5%	5 %	5 %	5 %	5 %	5 %	30%	40 %	100%

- Pembayaran di atas akan diselesaikan dalam 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal efektif sesuai dengan skema yang tertuang di dalam Lampiran 5.A rencana perdamaian ini;
- c. Restrukturisasi utang terhadap utang dagang:
- Pembayaran pertama utang pokok akan dimulai pada tahun 2023;
 - Pembayaran tersebut akan dilakukan 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun, masing-masing akan dilakukan pada setiap hari kerja terakhir di bulan Juni dan Desember;
 - Pembayaran diatas akan diselesaikan dalam kurun waktu 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal efektif, sebagaimana diatur dalam Lampiran 6 rencana perdamaian ini.

Tahun (Setelah Homologasi) /Years (following Homologation)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
% Pembayaran Kembali Utang Pokok/Repayment of Principal	-	-	12.5 %	12.5 %	12.5 %	12.5 %	12.5 %	12.5 %	12.5 %	12.5 %

39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS (continued)

1. Principal Debt (continued)

- b. Debt restructuring against the Bondholders will be made as follows:
- The first payment for the principal will begin on 2023;
 - The payment will be made 2 (two) times in 1 (one) year, each will be made on the last business day of June and December;
 - The above payment is expected to be completed within 10 (ten) years since the effective date, pursuant to the scheme set out in Annex 5.A of this composition plan;

- The above payment is expected to be completed within 10 (ten) years since the effective date, pursuant to the scheme set out in Annex 5.A of this composition plan;
- c. Debt restructuring against trade creditors:
- The first payment of the principal debt will begin on 2023;
 - The payment will be made 2 (two) times in 1 (one) year, each will be made on the last business day of June and December;
 - The above payment is expected to be completed within 10 (ten) years since the effective date, pursuant to the scheme set out in Annex 6 of this composition plan.

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
(lanjutan)

2. Bunga

- a. Para Debitor wajib membayarkan Bunga kepada Kreditor Sindikasi A dan Kreditor Bilateral sebagai berikut:
 - i. Bunga tunai akan dihitung sebesar 1,0% (satu persen) per tahun atas jumlah utang pokok yang terutang kepada para Kreditor oleh para Debitor yang diverifikasi dalam proses PKPU;
 - ii. Para Debitor wajib melakukan pembayaran bunga tunai tersebut pada dan sejak tanggal efektif sesuai dengan ketentuan Lampiran 4.B dari rencana perdamaian ini;

Tahun (Setelah Homologasi) /Years (following Homologation)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Bunga Tunai fasilitas per tahun (IDR) Annual Cash Interest (IDR)	1.0%	1.0%	1.0%	1.0%	1.0%	1.0%	1.0%	1.0%	1.0%	1.0%
Bunga PIK fasilitas per tahun (IDR) Annual PIK Interest (IDR)	-	-	1.0%	1.0%	2.0%	2.0%	2.0%	3.0%	3.0%	3.0%
Total	1.0%	1.0%	2.0%	2.0%	3.0%	3.0%	3.0%	4.0%	4.0%	4.0%

- iii. Para Debitor wajib melakukan pembayaran bunga tunai sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diatas sebanyak 4 (empat) kali dalam setiap tahun, masing-masing pembayaran tersebut dilakukan pada Hari kerja terakhir pada bulan Maret, Juni, September dan Desember setiap tahun;
- iv. Bunga PIK akan dihitung sejak dan dari tahun 2023 dengan dengan suku bunga per tahun sesuai dengan ketentuan Lampiran 4.B dari Rencana Perdamaian ini atas keseluruhan jumlah pokok terutang yang relevan kepada Para Kreditor oleh Para Debitor sebagaimana telah diverifikasi selama proses PKPU dan Bunga PIK terkait yang telah dikapitalisasi dan ditambahkan ke jumlah utang pokok yang relevan setiap [triwulan]; dan
- v. Para Debitor akan melakukan pembayaran Bunga PIK sebagaimana dimaksud pada ayat (4) di atas pada Hari Kerja Terakhir bulan Desember tahun 2030.

39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS
(continued)

2. Interest

- a. The Debtors shall pay Interest to Syndicated Loan Creditors A and Bilateral Creditors as follows:
 - i. Cash interest shall be calculated at a rate of 1.0% (one percent) per annum on the relevant principal outstanding amount owing to such Creditors by the Debtors as verified during the PKPU process;
 - ii. The Debtors shall make such cash interest payments on and from the effective date in accordance with the terms of Annex 4.B of this composition plan;
- iii. The Debtors shall make the cash interest payments referred to in paragraph (2) above 4 (four) times in each year, each such payment being made on the last business day of March, June, September and December each year;
- iv. PIK Interest shall be calculated on and from 2023 at the rate per annum in accordance with the terms of Annex 4.B of this Composition Plan, on the aggregate of the relevant principal outstanding amount owing to such Creditors by the Debtors as verified during the PKPU process and any relevant PIK Interest that has been capitalised and added to the relevant principal amount each [quarter]; and
- v. The Debtors shall make the PIK Interest payment referred to in paragraph (4) above on the Last Business Day of December 2030;

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
(lanjutan)

2. Bunga (lanjutan)

- b. Para Debitor wajib membayarkan bunga kepada Kreditor Sindikasi B, sebagai berikut:
- Bunga tunai akan dihitung sebesar 0,5% (nol koma lima persen) per tahun atas jumlah utang pokok yang terutang kepada para Kreditor oleh para Debitor yang dibuktikan dalam proses PKPU;
 - Para Debitor wajib melakukan pembayaran bunga tunai tersebut pada dan sejak tanggal efektif sesuai dengan ketentuan Lampiran 4.C dari rencana perdamaian ini;

Tahun (Setelah Homologasi) /Years (following Homologation)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Bunga Tunai fasilitas per tahun (USD)/ Annual Cash Interest	0.5%	0.5%	0.5%	0.5%	0.5%	0.5%	0.5%	0.5%	0.5%	0.5%
Bunga PIK fasilitas per tahun (USD)/ Annual PIK Interest (USD)	-	-	0.5%	0.5%	1.0%	1.0%	1.0%	1.5%	1.5%	1.5%
Total	0.5%	0.5%	1.0%	1.0%	1.5%	1.5%	1.5%	2.0%	2.0%	2.0%

- Para Debitor wajib melakukan pembayaran bunga tunai sebagaimana dimaksud pada ayat (2) di atas sebanyak 4 (empat) kali dalam setiap tahun, masing-masing pembayaran tersebut dilakukan pada hari kerja terakhir bulan Maret, Juni, September dan Desember setiap tahunnya;
 - Bunga PIK akan dihitung sejak dan dari tahun 2023 dengan suku bunga per tahun sesuai dengan ketentuan Lampiran 4.B dari rencana perdamaian ini atas keseluruhan jumlah pokok terutang yang relevan kepada Para Kreditor oleh Para Debitor sebagaimana telah diverifikasi selama proses PKPU dan bunga PIK terkait yang telah dikapitalisasi dan ditambahkan ke jumlah utang pokok yang relevan setiap [triwulan]; dan
 - Para Debitor akan melakukan pembayaran bunga PIK sebagaimana dimaksud pada ayat (4) di atas pada hari kerja terakhir bulan Desember tahun 2030.
- c. Para Debitor wajib membayarkan bunga kepada Pemegang Obligasi, sebagai berikut:
- Bunga tunai akan dihitung sebesar 1,0% (satu persen) setahun yang akan dibayarkan sejak tanggal efektif sesuai dengan ketentuan Lampiran 5.B dari rencana perdamaian ini;

39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS
(continued)

2. Interest (continued)

- b. The Debtors shall pay interest to the Syndicated Loan Creditors B, as follows:
- Cash interest shall be calculated at a rate of 0.5% (zero point five percent) per annum on the relevant principal outstanding amount owing to such Creditors by the Debtors as verified during the PKPU process;
 - The Debtors shall make such cash interest payments on and from the effective date in accordance with the terms of Annex 4.C of this composition plan;
 - The Debtors shall make the cash interest payments referred to in paragraph (2) above 4 (four) times in each year, each such payment being made on the last business day of March, June, September and December each year;
 - PIK Interest shall be calculated on and from 2023 at the rate per annum in accordance with the terms of Annex 4.B of this composition plan, on the aggregate of the relevant principal outstanding amount owing to such Creditors by the Debtors as verified during the PKPU process and any relevant PIK interest that has been capitalised and added to the relevant principal amount each [quarter]; and
 - The Debtors shall make the PIK interest payment referred to in paragraph (4) above on the last business day of December 2030.
- c. The Debtors shall pay interest to the Bondholders, as follows:
- Cash interest shall be calculated at a rate of 1.0% (one percent) per annum that will be paid since the effective date in accordance with the terms of Annex 5.B of this composition plan;

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
(lanjutan)

2. Bunga (lanjutan)

Tahun (Setelah Homologasi) /Years (following Homologation)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Bunga Tunai fasilitas per tahun (IDR) Annual Cash Interest (IDR)	1.0%	1.0%	1.0%	1.0%	1.0%	1.0%	1.0%	1.0%	1.0%	1.0%
Bunga PIK fasilitas per tahun (IDR) Annual PIK Interest (IDR)	-	-	1.0%	1.0%	2.0%	2.0%	2.0%	3.0%	3.0%	3.0%
Total	1.0%	1.0%	2.0%	2.0%	3.0%	3.0%	3.0%	4.0%	4.0%	4.0%

ii. Para Debitor wajib melakukan pembayaran bunga tunai di atas dalam 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun, masing-masing akan dilakukan pada setiap hari kerja terakhir di bulan Juni dan Desember;

iii. Bunga PIK akan dihitung dengan dengan suku bunga per tahun sejak tahun 2023 yang akan meningkat secara bertahap sesuai dengan ketentuan Lampiran 5.B dari rencana perdamaian ini;

iv. Para Debitor akan melakukan pembayaran bunga PIK tersebut pada hari kerja terakhir bulan Desember tahun 2030.

Mekanisme restrukturisasi akan di support oleh bisnis dan financial yang dilakukan manajemen sebagai berikut:

1. Pertemuan dengan PT Erafone Artha Retailindo ("ERAA") pada 14 Juli dan 17 Juli 2020 untuk membahas operasi bersama sehubungan dengan semua toko bermerek Samsung (17 toko) dengan sewa prabayar. pengoperasian bersama 7 toko ("JO Stores") dimulai pada 1 Agustus 2020 dan akan berakhir pada 30 Oktober 2020. Grup telah memperpanjang operasi bersama dengan ERAA selama 3 bulan, hingga akhir Januari 2021. Pada tahun 2022, Grup tidak memperpanjang perjanjian ini.
2. Pada tanggal 5 Oktober 2020, Grup menerima persetujuan Telkomsel dalam bentuk rencana bisnis ("Rencana Bisnis") sehubungan dengan titik awal alokasi voucher dan switching transaksi pada tahun 1 sebagai berikut:
 - a. alokasi volume voucher mingguan sebesar Rp 210,5 miliar; dan
 - b. pendapatan mingguan dari switching sebesar Rp 1,5 miliar.

39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS
(continued)

2. Interest (continued)

ii. The Debtors shall make the cash interest payment above in 2 (two) times in 1 (one) year, each will be made on the last business day of June and December;

iii. PIK Interest shall be calculated with a per annum rate since 2023 that gradually ramp up in accordance with the terms of Annex 5.B of this composition plan;

iv. The Debtors shall make the PIK interest payment above on the last business day of December 2030.

The restructuring mechanism will be supported by business and financial management as follows:

1. Meeting with PT Erafone Artha Retailindo ("ERAA") on July 14, and July 17, 2020 to discuss joint operations with respect to all Samsung branded stores (17 stores) on prepaid leases. joint operation of 7 stores ("JO Stores") commenced on August 1, 2020 and will end on October 30, 2020. The Group has extended joint operations with ERAA for 3 months, until the end of January 2021. In 2022, the Group does not renew the agreement.
2. On October 5, 2020, the Group received Telkomsel's approval in the form of a business plan ("Business Plan") with respect to the starting point of voucher allocation and transaction switching in year 1 as follows:
 - a. weekly voucher volume allocation of Rp 210.5 billion; and
 - b. weekly income from switching amounted to Rp 1.5 billion.

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

3. Bunga (lanjutan)

Mekanisme restrukturisasi akan di support oleh bisnis dan financial yang dilakukan manajemen sebagai berikut (lanjutan):

3. Pada tanggal 14 April 2021, Perusahaan menanda tangani Perjanjian Kerjasama Investasi Penjualan Pulsa dengan PT Lawu Agung Makmur ("Investor"), untuk penyediaan pinjaman modal kerja sebesar Rp 150 miliar ("Pendanaan") dengan potensi pendanaan tambahan sebesar Rp 50 - 100 miliar yang disediakan di kemudian hari untuk mengimplementasikan rencana bisnis. pendanaan akan segera tersedia setelah homologasi rencana perdamaian;

Per bulan Juni dan September 2021, Perusahaan telah menerima dana sebesar Rp 32 miliar, dari PT Lawu Agung Makmur yang digunakan sebagai modal pembelian pulsa Telkomsel yang akan dijual di jaringan mitra-mitra perbankan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup tidak melakukan pembayaran bunga triwulan 4 dan pembayaran penjualan aset bebas sesuai dengan mekanisme restrukturisasi homologasi.

Atas hal tersebut, kreditor dapat mengajukan pembatalan dari rencana perdamaian dan apabila permohonan PKPU baru diajukan terhadap satu atau lebih dari Debitor, hal tersebut secara otomatis merupakan keadaan cidera janji tanpa perlunya kreditor manapun untuk menyampaikan pemberitahuan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup tidak mematuhi dan memenuhi penyelesaian PKPU melalui mekanisme restrukturisasi pada Putusan Homologasi.

40. PENERBITAN AMENDEMENT PSAK DAN PSAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen PSAK dan PSAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

(a) 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT PROCESS (continued)

3. Interest (continued)

The restructuring mechanism will be supported by business and financial management as follows (continued):

3. On April 14, 2021, the Company signed Credit Sales Investment Cooperation Agreement with PT Lawu Agung Makmur ("Investor"), to provide a working capital loan of Rp 150 billion ("Funding") with potential additional funding of Rp 50 - 100 billion provided at a later date to implement the business plan. funding will be immediately available upon homologation of the peace plan;

As of June and September 2021, the Company has received funds amounting to Rp 32 billion, from PT Lawu Agung Makmur which is used as capital to purchase Telkomsel credit which will be sold in the network of banking partners.

As of December 31, 2022, the Group did not make 4th quarter interest payments and payments for sale of free assets in accordance with the homologation structured mechanism.

On this matter, the creditor can submit a cancellation of the reconciliation plan and if a new PKPU application is submitted against one or more of the Debtors, this will automatically constitute a condition of breach of contract without the need for any creditor to submit notification.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the Group not complied with the settlement of PKPU through the restructuring mechanism in the Homologation Decision.

40. ISSUANCE OF AMENDMENTS TO PSAK AND NEW PSAK

DSAK-IAI has issued the following amendments to PSAK and new PSAK which will be applicable to the financial statements for annual periods beginning on or after:

(a) January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2022
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. PENERBITAN AMENDEMENT PSAK DAN PSAK BARU

(a) 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

(b) 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

(c) 1 Januari 2025

- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

40. ISSUANCE OF AMENDMENTS TO PSAK AND NEW PSAK

(a) January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 16: Fixed Asset regarding Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 46: Income taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

(b) January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant
- Amendments to PSAK 73: Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease back Transactions

(c) January 1, 2025

- PSAK 74: Insurance Contract
- Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>Disajikan Kembali / As Restated 2021</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	1.522	4.991	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	49.643	38.581	Related parties
Pihak ketiga	5.659	5.356	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	2.179.902	2.180.425	Related parties
Pihak ketiga	903	987	Third parties
Persediaan	10.893	25.619	Inventories
Beban dibayar di muka	6.679	1.340	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	2.255.201	2.257.299	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Taksiran pengembalian pajak penghasilan	-	3.472	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	1.664	2.177	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	5.644	4.964	Fixed assets - net
Investasi saham	1.345.045	1.345.045	Investment in shares
Total Aset Tidak Lancar	1.352.353	1.355.658	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	3.607.554	3.612.957	TOTAL ASSETS

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>Disajikan Kembali / As Restated 2021</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	39.209	35.348	Related parties
Pihak ketiga	48.476	47.264	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	115.968	117.135	Related parties
Pihak ketiga	10.728	8.088	Third parties
Utang pajak	24.740	25.678	Taxes payable
Uang muka penjualan	2.194	7.600	Sales advance
Beban akrual	3.376	1.129	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Utang obligasi-neto	9.850	-	Bond payable - net
Utang bank	35.741	-	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	290.282	242.242	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term liabilities - net of current maturities
Utang obligasi – neto	831.150	840.095	Bond payable - net
Utang bank	1.393.897	1.429.638	
Utang lain-lain	56.923	32.000	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka Panjang	7.563	9.897	Long-term employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.289.533	2.311.630	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	2.579.815	2.553.872	TOTAL LIABILITIES

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>Disajikan Kembali / As Restated 2021</u>	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Nilai nominal Rp 100			Par value of Rp 100
(nilai penuh) per saham			(full amount)
Modal dasar -			Authorized capital -
16.000.000.000			16,000,000,000
saham			shares
Modal ditempatkan dan			Issued and
disetor penuh -			fully paid -
7.310.929.389 saham	731.093	731.093	7.310.929.389 shares
Tambahan modal			Additional paid-in
disetor	1.004.189	1.004.189	capital
Saldo laba (defisit)			Retained earnings (deficit)
Telah ditentukan penggunaannya	25.600	25.600	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(733.143)	(701.797)	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	<u>1.027.739</u>	<u>1.059.085</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS			TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS	<u>3.607.554</u>	<u>3.612.957</u>	AND EQUITY

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Disajikan Kembali / As Restated 2021	
PENDAPATAN NETO	937.877	972.497	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(928.651)	(970.188)	COSTS OF REVENUES
LABA BRUTO	9.226	2.309	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(24.130)	(32.227)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(894)	(2.286)	Selling expenses
Beban usaha lainnya - neto	12	(44.618)	Other operating expenses - net
RUGI USAHA	(15.786)	(76.822)	OPERATING LOSS
Penghasilan keuangan	14	39	Finance income
Biaya keuangan	(16.286)	(12.358)	Finance costs
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(32.058)	(89.141)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Tangguhan	(244)	240	Deferred
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(32.302)	(88.901)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan kerja jangka Panjang	956	4.688	Remeasurements of long-term employee benefits liability
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(31.346)	(84.213)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk
(Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk)
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor / <i>Additional Paid in Capital</i>	<u>Saldo Laba Defisit / Retained Earning (Deficit)</u>		Total Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
			Telah Ditetapkan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2021	731.093	1.004.189	25.600	(617.584)	1.143.298	Balance as of January 1, 2021
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	(88.901)	(88.901)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain netto - setelah pajak	-	-	-	4.688	4.688	Other comprehensive income - net of tax
Saldo 31 Desember 2021	731.093	1.004.189	25.600	(701.797)	1.059.085	Balance as of December 31, 2021
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	(32.302)	(32.302)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain netto - setelah pajak	-	-	-	956	956	Other comprehensive income - net of tax
Saldo 31 Desember 2022	731.093	1.004.189	25.600	(733.143)	1.027.739	Balance as of December 31, 2022

PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk (Dahulu PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk) ENTITAS INDUK SAJA LAPORAN ARUS KAS Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT OMNI INOVASI INDONESIA Tbk (Formerly PT TIPHONE MOBILE INDONESIA Tbk) PARENT COMPANY ONLY STATEMENT OF CASH FLOWS For the Years Ended December 31, 2022 (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	2022	2021			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES		
Penerimaan kas dari pelanggan	921.105	1.004.382	Receipts from customers		
Pembayaran kas kepada pemasok	(912.542)	(986.746)	Payments to suppliers		
Pembayaran kas untuk beban usaha	(15.286)	(39.038)	Payments for operating expenses		
Penerimaan (pembayaran) kas operasi lainnya	13	(334)	Receipts (payment) from other operating income		
Penerimaan penghasilan keuangan	14	39	Finance income received		
Pembayaran biaya keuangan	(16.596)	(14.026)	Finance costs paid		
Kas Neto Digunakan untuk			Net Cash Flows Used in		
Aktivitas Operasi	(23.292)	(35.723)	Operating Activities		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM		
INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES		
Perolehan aset tetap	(5.623)	(3.245)	Acquisitions of fixed assets		
Penurunan piutang lain-lain dari pihak Berelasi	523	5.376	Decrease of other trade receivable from related parties		
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk)			Net Cash Flows		
Aktivitas Investasi	(5.100)	2.131	Provided by (Used in) Investing Activities		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES		
Penerimaan utang lain-lain pihak ketiga	24.923	32.000	Receipts from third party payable		
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas			Net Cash Flows Provided by		
Pendanaan	24.923	32.000	Financing Activities		
PENURUNAN NETO			NET DECREASE IN CASH ON HAND		
KAS DAN BANK	(3.469)	(1.592)	AND IN BANKS		
KAS DAN BANK			CASH ON HAND AND IN		
AWAL TAHUN	4.991	6.583	BANKS AT BEGINNING OF YEAR		
KAS DAN BANK			CASH ON HAND AND IN		
AKHIR TAHUN	1.522	4.991	BANKS AT END OF YEAR		

